

ANALISIS WACANA UCAPAN TERIMA KASIH BERBAHASA INDONESIA DI MEDIA CETAK

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh :

Martina Sukesti

NIM : 91 314 020

NIRM : 910052010401120019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

1996

SKRIPSI

**ANALISIS WACANA UCAPAN TERIMA KASIH
BERBAHASA INDONESIA DI MEDIA CETAK**

Oleh :

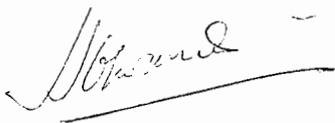
Martina Sukesti

NIM : 91 314 020

NIRM : 910052010401120019

Telah disetujui oleh :

Pembimbing



Dr. A.M. Slamet Soewandi

Tanggal, *11 Desember 1996*

SKRIPSI
ANALISIS WACANA UCAPAN TERIMA KASIH
BERBAHASA INDONESIA DI MEDIA CETAK

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Martina Sukesti

NIM : 91 314 020

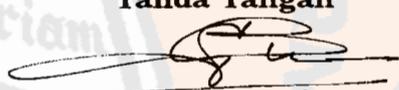
NIRM : 910052010401120019

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 14 November 1996

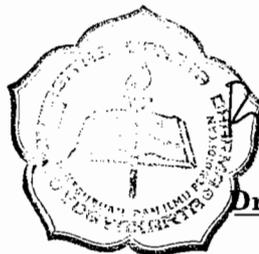
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. P.G. Purba, M.Pd.	
Sekretaris	: Drs. P. Hariyanto	
Anggota	: Dr. A.M. Slamet Soewandi	
Anggota	: Drs. P. Hariyanto	
Anggota	: Drs. J. Karmin, M.Pd.	

Yogyakarta,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Priyono Marwan

Dr. A. Priyono Marwan, S.J.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul "Analisis Wacana Ucapan Terima Kasih Berbahasa Indonesia di Media Cetak" ini akan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi ini dapat terwujud bukan semata-mata upaya penulis melainkan juga karena bimbingan, petunjuk, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. A.M. Slamet Soewandi selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketekunan;
2. Drs. I. Praptomo Baryadi, M.Hum. yang telah memberikan wawasan dan masukan bagi penulis;
3. Drs. P. Hariyanto selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini;
4. Sr. Benedicte, CB yang telah memberikan dukungan, perhatian, dan pengertian dalam pelaksanaan penyusunan tulisan ini;
5. Teman-teman PBSI'91 dan teman-teman di asrama Syantikara yang selalu memberikan motivasi;

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Nani Kusumawardani, Duwik, Wiwid, mbak Alice, Sujoko, dan Santi yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya skripsi ini;
7. Bapak, ibu, mas Kelik, mas Medi, Asih, dan Santi yang dengan penuh perhatian memberikan dukungan;
8. Semua pihak yang belum disebutkan yang turut memperlancar usaha penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan penulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian dan penulisan ini.

Penulis



Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- kedua orang tuaku tercinta
(bapak E. Sunyoto dan ibu Sri Datin)
- mas Kelik, mas Medi, Asih, dan Santi
- sahabat-sahabatku terkasih
- teman-teman PBSI '91

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Rumusan Variabel dan Batasan Istilah	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Ruang Lingkup Penelitian	11
G. Sistematika Penyajian	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Wacana	14
B. Konteks	20
C. Tindak Tutur	26
D. Implikatur Percakapan	32

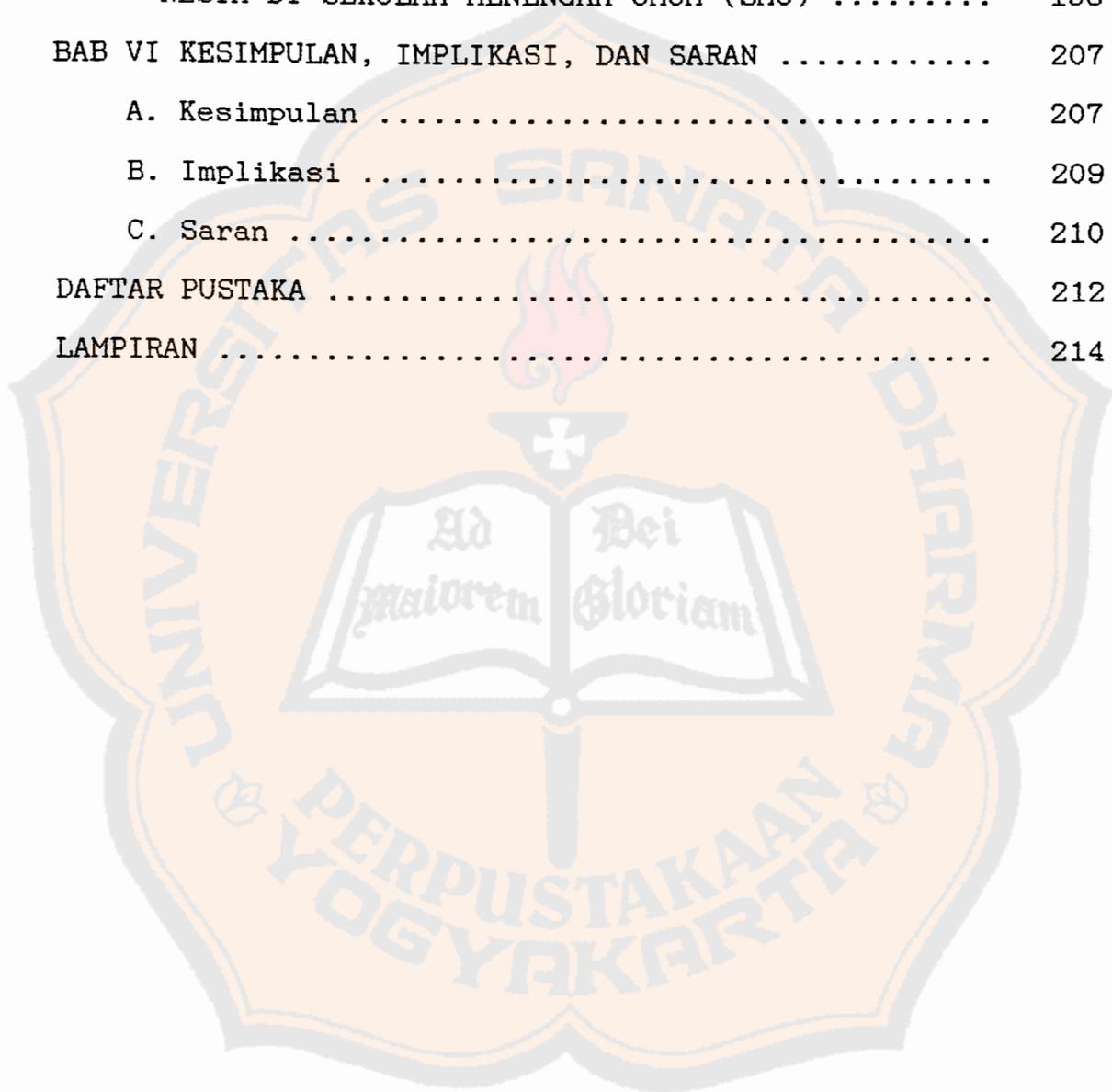


PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian	35
C. Prosedur Penelitian	36
1. Tahap Pengumpulan data	36
2. Tahap Analisis Data	37
3. Tahap Penyajian Hasil Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Data	47
B. Analisis Data	64
1. Struktur Wacana	64
a. Bagian Awal	70
b. Bagian Tengah	81
c. bagian Akhir	86
2. Tindak Tutur	101
a. Tindak Lokusi	101
b. Tindak Ilokusi	109
c. Tindak Perlokusi	114
3. Konteks	116
a. Latar	116
b. Partisipan	123
c. Tujuan	134
d. Topik Pembicaraan	147
e. Suasana Tutur	166
f. Sarana Tutur	169
g. Norma	171
h. Jenis Wacana.....	171

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Implikatur Percakapan.....	181
a. Prinsip Kerja Sama	181
b. Prinsip Kesopanan	188
BAB V RELEVANSI WACANA UTK BAGI PENGAJARAN BAHASA INDO- NESIA DI SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU)	198
BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	207
A. Kesimpulan	207
B. Implikasi	209
C. Saran	210
DAFTAR PUSTAKA	212
LAMPIRAN	214



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1: Tujuan dan Isi wacana UTK	58
Bagan 2: Jumlah wacana UTK berdasarkan tujuan dan isi ..	60
Bagan 3: Struktur wacana UTK	100
Bagan 4: Topik pembicaraan wacana UTK	179



ABSTRACT

An Analysis of Indonesian Gratitude Discourse
in Printing Media

Martina Sukesti
Sanata Dharma University
Yogyakarta

This research aims to reveal the essence of discourse in its relation with the structure, speech act, context, and conversational implicature.

Discriptive method was used in this research. The research procedures were data collecting, data analysis, and explanation of the data analysis result.

This research finds out that (1) gratitude discourse based on the structure is classified into the complete and the incomplete structure, (2) in gratitude discourse, locution is informing; the illocution are promising, offering, and commanding; perlocution is the wish of the advertiser, (3) the context influencing the use of language are participants, purpose-goal, atmosphere, genres, and (4) gratitude discourse uses the principle of cooperative and politeness besides the maxim of quantity, of manner, and of modesty.

ABSTRAK

Wacana Ucapan Terima Kasih (UTK) menarik dikaji dari segi penggunaan bahasa maupun efek yang ditimbulkannya. Kenyataan ini mendorong penulis untuk mengadakan penelitian. Penelitian tentang wacana UTK ini memiliki empat permasalahan. Empat permasalahan itu adalah (1) struktur pada wacana UTK, (2) tindak tutur yang digunakan wacana UTK, (3) konteks yang mempengaruhi penggunaan bahasa pada wacana tersebut, (4) implikatur percakapan yang ada pada wacana UTK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hakikat wacana UTK dalam kaitannya dengan struktur, tindak tutur, konteks, dan implikatur percakapan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Prosedur penelitiannya adalah tahapan pengumpulan data, analisis data, dan pemaparan hasil analisis data.

Dari penelitian terhadap wacana UTK ini, penulis menemukan hal-hal sebagai berikut (1) berdasarkan strukturnya wacana UTK dikelompokkan menjadi wacana berstruktur lengkap dan wacana berstruktur tidak lengkap, (2) dalam wacana UTK tindak lokusnya berupa pemberian informasi; tindak ilokusinya menjanjikan, menawarkan, dan memerintah; tindak perlokusinya merupakan harapan pengiklan, (3) konteks yang mempengaruhi penggunaan bahasa pada wacana UTK adalah partisipan, tujuan, suasana, dan jenis wacana, (4) wacana UTK mentaati prinsip kerja sama dan kesopanan, kecuali wacana UTK bertujuan komersial. Wacana jenis ini melanggar maksim kuantitas, cara, dan kerendahan hati dalam menyampaikan pesan-pesannya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak dapat terlepas dari kebutuhan berinteraksi dalam lingkungan masyarakat untuk kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu diperlukan sarana pendukung, yang salah satu wujudnya bahasa. Dalam hal ini bahasa diartikan sebagai satu alat yang sistematis untuk menyampaikan gagasan atau perasaan dengan memakai tanda-tanda, bunyi-bunyi, isyarat-isyarat atau ciri-ciri yang konvensional dan memiliki arti yang dimengerti (Webster, 1981 melalui Alwasilah, 1985:3). Dari definisi tersebut terlihat bahwa bahasa adalah alat untuk mengekspresikan gagasan atau perasaan. Hal ini berarti bahwa bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi dan interaksi antarmanusia. Bahasa sebagai alat komunikasi dipergunakan manusia untuk menyampaikan maksud pembicara kepada pendengarnya sehingga memungkinkan terciptanya kerja sama dengan sesama warga. Demikian pentingnya bahasa bagi manusia maka penggunaan bahasa dapat kita jumpai dalam segala bidang kehidupan, di antaranya untuk menyatakan terima kasih.

Ucapan terima kasih merupakan salah satu bentuk realitas dari aktivitas komunikasi yang tidak dapat dilepaskan dari bahasa. Seseorang mengucapkan terima kasih untuk mengekspresikan rasa syukur karena telah

menerima sesuatu.

Ada berbagai ragam bahasa untuk menyatakan terima kasih ini. Di antaranya dikenal ragam lisan dan tulis. Ucapan terima kasih (seterusnya disebut UTK) sebagai salah satu contoh ragam tulis, biasanya ditemui dalam media cetak. Akan tetapi, UTK ini ada juga yang menggunakan ragam lisan, seperti pada percakapan sehari-hari, di radio, TV, dan lain-lain. Jadi sebenarnya UTK di masyarakat dapat dijumpai dalam dua bentuk yaitu yang menggunakan ragam lisan dan tulisan.

Dalam penelitian ini penulis memilih UTK yang disampaikan secara tertulis sebagai objek penelitian, yaitu wacana UTK yang terdapat di media cetak. Media cetak dalam hal ini berupa majalah dan surat kabar. Alasan dipilihnya wacana UTK yang terdapat di media cetak bukan media lain karena dari hasil pengamatan data ternyata media tersebut menduduki peringkat tertinggi dibandingkan media lain sebagai sarana untuk menyatakan terima kasih secara tertulis.

Sebagai wacana yang memakai ragam tulis, wacana UTK tidak dapat melepaskan diri dari kaidah-kaidah bahasa tulis, baik dari segi tata bahasa, kosakata, maupun strukturnya. Seperti diketahui dalam ragam tulis, penutur bahasa tidak berhadapan langsung dengan orang yang diajak berbahasa. Diharapkan dengan mematuhi kaidah-kaidah kebahasaan tersebut wacana UTK ini dapat menjadi bentuk wacana yang mudah dipahami oleh pembacanya.

Wacana UTK memuat informasi ucapan terima kasih dari seseorang karena sesuatu hal. Dalam wacana UTK ini disebutkan siapa yang mengucapkan terima kasih, kepada siapa ucapan terima kasih itu disampaikan, dan untuk alasan apa diucapkan terima kasih. Wacana UTK di media cetak tidak hanya ditulis dalam bentuk iklan tetapi ditemui juga wacana UTK yang ditulis dalam bentuk surat pembaca dll. Tetapi dalam penelitian ini yang akan dijadikan objek penelitian adalah wacana UTK di media cetak yang ditulis dalam bentuk iklan. Karena ditulis dalam bentuk iklan maka wacana UTK ini tidak hanya menyampaikan informasi tentang ucapan terima kasih tetapi juga memiliki nada mempengaruhi pembaca untuk menanggapi informasi tersebut.

Menurut pengamatan penulis, tampak ada perbedaan antara wacana UTK yang satu dengan yang lain. Perbedaan ini menyangkut maksud diucapkannya terima kasih yang dalam hal ini ikut mempengaruhi penggunaan bahasa dan bentuk wacana itu sendiri. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh wacana-wacana berikut.

(1)

Ucapan Syukur
**ATAS PESTA INTAN PERKAWINAN
60 TAHUN**

Terima kasih Tuhan Yang Maha Pengasih dan Periyayang atas Limpah, Berkah, Rahmat serta Perlindungan/Mu selama 60 tahun Pernikahan Orang Tua kami:



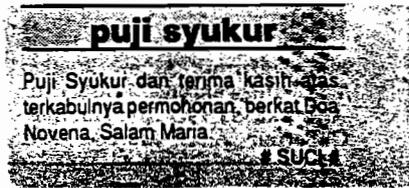
R. ENGELBERTUS SOEKATIMIN & L. YOVITA HARINI
(Yogyakarta, 1934 - 5 Agustus - 1994)

<p>Anak-anak yang berbahagia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. J.B. Mongiono 2. F.Y. Moerdjono 3. Hubertus Poerjanto 4. Clara Woeryanti 5. M. Soesohandari 6. Th. Soedjowati 7. Fr. Widayati 8. Urbanus Partono 9. Sr. Irena Handayani OSU 10. Aj. Rahmat Snubagio 11. C. Laksmi Widastuti 12. M.M. Tri Laksmintonikmi 	<ul style="list-style-type: none"> - C.J.M. Soenarti - Semarang - J.M. Anita - Palembang - Sab - Tangerang - P. Marlono - Semarang - Soetoyo - Madun - Soesilo - Surabaya - F.Y. Moelyanto - Surabaya - V. Widastuti - Walikukun - Jakarta - Angela Arum W - Tangerang - Mächen - Jakarta
---	---

Beserta cucu-cucu dan buyut.

(Hidup, 17 Agustus 1994)

(2)



(Bernas, 24 Juli 1995)

(3)

Terima Kasih



Kepada 5.000 keluarga yang telah memilih rumah pilihan di Cikarang Baru Kota Hijau. Kami terus bekerja keras untuk menwujudkan komitmen kami atas kepercayaan yang Anda berikan. Saran Anda kami tunggu di kotak pos 8310 JK SMP/12920.

CIKARANG BARU
K. O. T. A. - R. I. - J. A. W. A.



Hanya di Cikarang Baru Kota Hijau Anda dapat menikmati kenyamanan dan kelengkapan sebuah kota modern, di sektor manapun Anda memilih untuk tinggal.

Tipe Rumah	Luas Tanah/Lantai	Metre persegi	Estimasi
Serta Auri	45 / 90	36 / 72	Elisa D.
Buana Auri	62 / 120	51 / 136	Eli Hadjo
Mekar Indah	51 / 136	137 / 300	Agus Lyanza
Tropisana	137 / 300	113 / 88,5	Ira N.
Taman Golf			Mardani
Ruko Eksa			



Jababeka berhasil meraih penghargaan PAWITRA CEMERLAH dari Gubernur Jawa Barat sebagai perusahaan yang sukses menaungi proyek Cikarang Baru.

GRUP JABABEKA
World Trade Center Lt.12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79-31, Jakarta 12920
Tel. 521 1530 - 31, Fax. 521 1570.

(Kompas, 10 Oktober 1995)

Wacana UTK (1) berisi informasi ucapan terima kasih kepada Tuhan atas Pesta Intan Perkawinan 60 Tahun pasangan R.Engelbertus Soekatimin dan L. Yovita Harini. Wacana ini dibuat sebagai ucapan rasa syukur karena dapat merayakan Pesta Ulang Tahun Perkawinan. Dari informasi yang dibuat pengiklan berusaha mendapatkan keuntungan sosial. Keuntungan sosial itu berupa keinginan agar keluarga itu dikenal. Hal ini terlihat pada foto kedua pasangan beserta identitas anak-anaknya.

Wacana UTK (2) berisi informasi bahwa disampaikannya ucapan terima kasih atas terkabulnya permohonan berkat doa Novena Salam Maria. Wacana ini disampaikan selain bermaksud memberi informasi tentang alasan diucapkannya terima kasih juga bermaksud mengajak kepada pembaca, yaitu bahwa dengan berdoa Novena Salam Maria permohonannya akan terkabul. Usaha menawarkan ini tidak diungkapkan secara langsung lewat pilihan kata yang digunakan. Dari informasi ini pengiklan tidak bermaksud menarik keuntungan baik dari segi sosial maupun komersial. Maksudnya adalah pengiklan tidak mempunyai maksud untuk menjadi terkenal dengan iklan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan nama pengiklan yang cukup singkat tanpa ada identitas alamat.

Berbeda dengan wacana sebelumnya yang terkesan sederhana. Pada wacana UTK (3) kata-kata yang digunakan memiliki nada membujuk pembaca agar tertarik pada barang yang ditawarkan dan tergerak untuk melakukan tindakan

pembelian. Usaha menawarkan ini diungkapkan secara langsung lewat ungkapan kata yang digunakan. Dalam usaha meyakinkan calon pembeli agar tertarik pada produk yang ditawarkan, pengiklan menunjangnya dengan berbagai cara yaitu menjelaskan keistimewaan dan keunggulan produk. Hal ini dibuktikan pada kalimat "Hanya di Cikarang Baru Kota Hijau Anda dapat menikmati kenyamanan dan kelengkapan sebuah kota modern di sektor manapun Anda memilih untuk tinggal". Selain itu pengiklan menjelaskan sejumlah penghargaan yang telah diterima. Hal ini dibuktikan pada kalimat " Jababeka berhasil meraih penghargaan PAWITRA GEMA RAHAYU dari Gubernur Jawa Barat sebagai perusahaan yang sukses menarik investor ke Cikarang". Wacana UTK (3) ini selain berisi UTK juga menawarkan suatu real estate. Wacana ini bertujuan untuk menarik keuntungan komersial dari apa yang ditawarkan.

Dari ketiga contoh wacana di atas, masing-masing wacana itu memiliki ciri yang berbeda tergantung pada maksud yang ingin disampaikan. Perlu diketahui analisis wacana UTK tidak dapat dibatasi pada bentuk linguistik saja tetapi juga perlu mempertimbangkan konteks penggunaannya. Ternyata di balik ucapan yang sama yaitu "terima kasih" mengandung maksud yang berbeda.

Wacana UTK (1) bermaksud memberi informasi mengapa penutur mengucapkan terima kasih, sedangkan pada wacana UTK (2) selain memberi informasi mengenai UTK, wacana ini juga mengandung ajakan agar pembaca mengikuti apa yang

dikatakan. Hanya usaha penawaran ini tidak secara langsung diungkapkan lewat pilihan kata-katanya. Berbeda dengan wacana (3), pada wacana UTK ini pengiklan bermaksud mengajak pembaca untuk memilih atau menggunakan produk yang ditawarkan. Usaha penawaran ini diungkapkan secara langsung lewat pilihan kata-kata yang digunakan pengiklan. Pilihan kata-katanya ini mempunyai unsur mempengaruhi yang kuat dibandingkan dengan wacana UTK (2).

Atas dasar pelibatan sikap individual dalam hubungannya dengan masyarakat sosial dan atas dasar konteks penggunaan bahasa maka salah satu hal yang menarik diamati dalam wacana UTK ini adalah maksud yang diinginkan penutur ketika mengucapkan terima kasih. Di samping itu ujaran UTK yang mempunyai daya tarik serta dapat menimbulkan efek psikologis terhadap pembaca kiranya juga menarik untuk dikaji. Hal tersebut dapat diketahui bila kita memahami seluk beluk wacana UTK.

Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji wacana UTK dari segi struktur, tindak tutur, konteks, dan implikatur percakapan.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah struktur wacana UTK berbahasa Indonesia di media cetak ?

2. Tindak tutur apa sajakah yang terdapat pada wacana UTK berbahasa Indonesia di media cetak ?
3. Konteks apa sajakah yang mempengaruhi penggunaan bahasa pada wacana UTK berbahasa Indonesia di media cetak ?
4. Bagaimanakah implikatur percakapan wacana UTK berbahasa Indonesia di media cetak ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut

1. Mendeskripsikan struktur wacana UTK berbahasa Indonesia di media cetak supaya dapat diketahui bagian-bagian wacana UTK yang meliputi bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir sehingga dapat memberikan informasi yang jelas tentang struktur yang terdapat pada wacana UTK.
2. Mendeskripsikan tindak tutur yang terdapat pada wacana UTK berbahasa Indonesia di media cetak supaya dapat diketahui lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada wacana UTK sehingga dapat memberikan informasi yang jelas mengenai tindak tutur yang terdapat pada wacana UTK.
3. Mendeskripsikan konteks yang mempengaruhi penggunaan bahasa pada wacana UTK berbahasa Indonesia di media cetak supaya dapat diketahui latar, partisipan, tujuan, topik pembicaraan, suasana, sarana, norma, dan jenis wacana UTK sehingga dapat memberikan informasi yang jelas mengenai konteks pada wacana UTK.

4. Mendeskripsikan implikatur percakapan pada wacana UTK berbahasa Indonesia di media cetak supaya dapat diketahui maksim-maksim yang dilanggar dan ditaati pada wacana UTK sehingga dapat memberikan informasi yang jelas mengenai implikatur percakapan pada wacana UTK.

D. Rumusan Variabel dan Batasan Istilah

Variabel yang diteliti yaitu unsur verbal dan non-verbal. Unsur verbal yang diteliti berupa satuan-satuan lingual yang terdapat pada wacana UTK. Sedangkan unsur non verbal yang diteliti berupa tindak tutur, konteks, dan implikatur percakapan.

Untuk penelitian ini akan diberikan batasan-batasan istilah sebagai berikut

Konteks : unsur-unsur verbal yang ada dalam teks, dan unsur-unsur non verbal yang ada di lingkungan teks (Halliday dan Hasan,1992:6).

Satuan Lingual : satuan dalam struktur bahasa, yang utama adalah morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, kelompok kalimat, paragraf, dan wacana (Kridalaksana, 1982:191).

Struktur : organisasi pelbagai unsur bahasa yang masing-masing merupakan pola yang bermakna (Kridalaksana, 1982:203).

Ucapan Terima Kasih : perkataan yang menyatakan rasa syukur; perkataan yang menyatakan membalas

budi setelah menerima kebaikan (Depdikbud, 1988:937).

Termasuk frase fatis yang digunakan setelah pembicara merasa mendapatkan sesuatu dari lawan bicara (Kridalaksana, 1986:116).

Wacana : Kesatuan dari beberapa kalimat yang satu dengan yang lain terikat erat. Pengertian satu kalimat harus dihubungkan dengan pengertian kalimat yang lain dan tidak dapat ditafsirkan satu-satu (Van Dijk melalui Lubis, 1993:21).

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Menyajikan informasi tentang analisis wacana UTK berbahasa Indonesia di media cetak mengenai struktur wacana, tindak tutur, konteks yang mempengaruhi pemakaian bentuk kebahasaan, dan implikatur percakapan yang ada pada wacana tersebut.
2. Bagi studi linguistik, diharapkan analisis wacana ini dapat menyumbangkan beberapa hal, antara lain untuk memberi informasi tentang salah satu ciri wacana iklan, khususnya wacana UTK berbahasa Indonesia di media cetak.
3. Di bidang pengajaran bahasa, khususnya pengajaran bahasa Indonesia di SMU. Analisis wacana UTK berbahasa Indonesia ini dapat memberikan bekal kemampuan praktis

bagi para siswa. Sebagaimana diharapkan pada kurikulum 1994 hasil penelitian ini dapat dijadikan materi pelajaran dengan menyajikan wacana UTK yang ditulis berdasarkan konteksnya. Diharapkan dengan ini siswa memiliki kemampuan nyata untuk menggunakan bahasa sesuai dengan tujuan atau konteks di mana ia berkomunikasi baik secara verbal maupun non verbal.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Wacana yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah wacana UTK yang disampaikan melalui media cetak. Media cetak dalam hal ini berupa majalah dan surat kabar, yaitu surat kabar harian *Bernas* dan *Kompas*, dan majalah *Matra*, *Gadis*, *Hidup*. Media cetak yang dijadikan objek penelitian yaitu yang terdapat pada periode 1994-1995. Alasan dipilihnya wacana UTK yang terdapat di media cetak bukan media lain karena dari hasil pengamatan ternyata media tersebut menduduki peringkat tertinggi dibandingkan media lain sebagai sarana untuk menyatakan terima kasih secara tertulis.

Pada bagian pembahasan nanti, penulis tidak membedakan antara wacana UTK yang menggunakan judul "Ucapan Terima Kasih" dengan wacana UTK yang menggunakan judul "Ucapan Syukur". Di sebut demikian karena UTK juga merupakan perkataan yang menyatakan rasa syukur. Ucapan syukur ini lebih pada ungkapan rasa heran dan kagum atas kebaikan Tuhan sedang ucapan terima kasih merupakan

ungkapan simpati karena penutur telah menerima kebaikan dari lawan tutur.

Ada banyak permasalahan yang dapat dikaji dari wacana, namun penulis hanya akan memberi perhatian pada struktur wacana, tindak tutur, konteks, dan implikatur percakapan.

✓G. Sistematika Penyajian

Penyajian hasil penelitian ini dipaparkan dalam enam bab, yakni bab I pendahuluan, bab II landasan teori, bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab V relevansi bagi pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Umum, dan bab VI berisi kesimpulan, implikasi, dan saran.

Bab I pendahuluan berisi (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) perumusan variabel dan pembatasan istilah, (5) manfaat penelitian, (6) ruang lingkup penelitian, (7) sistematika penyajian.

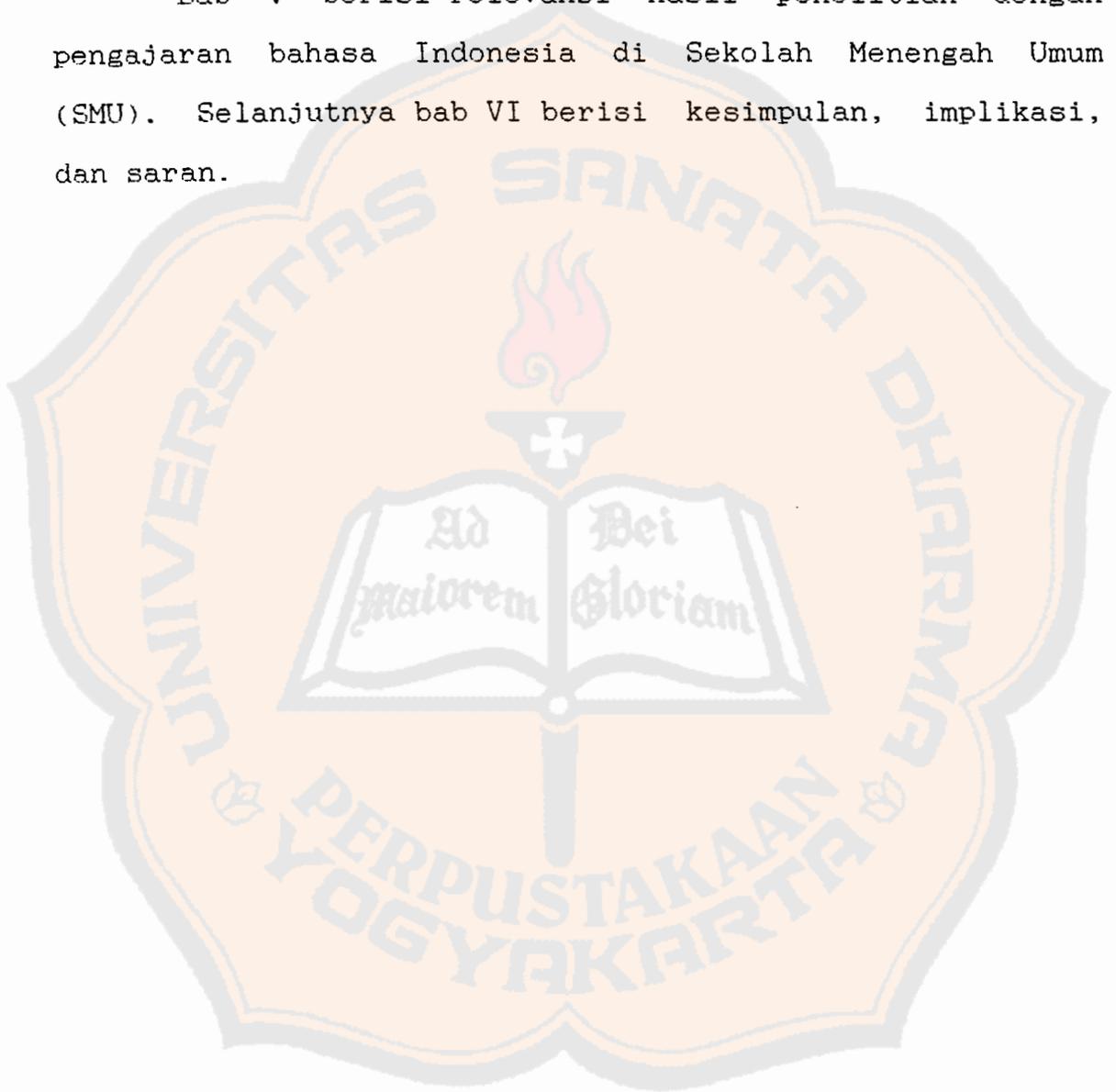
Bab II landasan teori berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) wacana, (2) tindak tutur, (3) konteks, (4) implikatur percakapan.

Bab III mengemukakan hal-hal yang berkaitan dengan metode untuk kepentingan penelitian ini, yakni (1) jenis penelitian, (2) populasi dan sampel penelitian, (3) prosedur penelitian yang meliputi tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis

data.

Bab IV menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Bagian ini meliputi (1) deskripsi data, (2) analisis data beserta pembahasan.

Bab V berisi relevansi hasil penelitian dengan pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Umum (SMU). Selanjutnya bab VI berisi kesimpulan, implikasi, dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Wacana

Kesatuan bahasa yang lengkap sebenarnya bukanlah kata atau kalimat, seperti anggapan beberapa kalangan dewasa ini, melainkan wacana atau *discourse*. Sebab itu penyelidikan dan deskripsi sintaksis tidak boleh dibatasi pada satuan kalimat saja, tetapi harus dilanjutkan ke kesatuan yang lebih besar yaitu wacana.

Teun A. Van Dijk dalam bukunya *Text and Context* (1977) mengatakan bahwa teks sama dengan *discourse*, yaitu kesatuan dari beberapa kalimat yang satu dengan yang lain terikat erat. Pengertian satu kalimat harus dihubungkan dengan pengertian kalimat yang lain dan tidak dapat ditafsirkan satu-satu (Lubis, 1993:21). Jadi ada sesuatu yang mengikat kalimat-kalimat menjadi sebuah teks atau *discourse*, dan yang menyebabkan pendengar atau pembaca mengetahui bahwa ia berhadapan dengan sebuah wacana dan bukan kumpulan kalimat tanpa ikatan. Untuk lebih jelas perhatikan sebuah teks di bawah ini.

Hari sudah jauh malam, tetapi A masih juga belum pulang. Ibunya sudah gelisah dan sebentar-sebentar melihat dari jendela ke jalan. Jam 24.00 si A baru muncul di muka pintu. Ibunya merasa lega sambil berkata "Kenapa cepat benar kau pulang malam ini".

Sebagai pemakai bahasa Indonesia kita tahu bahwa urutan kalimat-kalimat itu adalah sebuah teks dan bukan urutan kalimat yang tidak mempunyai ikatan atau kalimat-kalimat

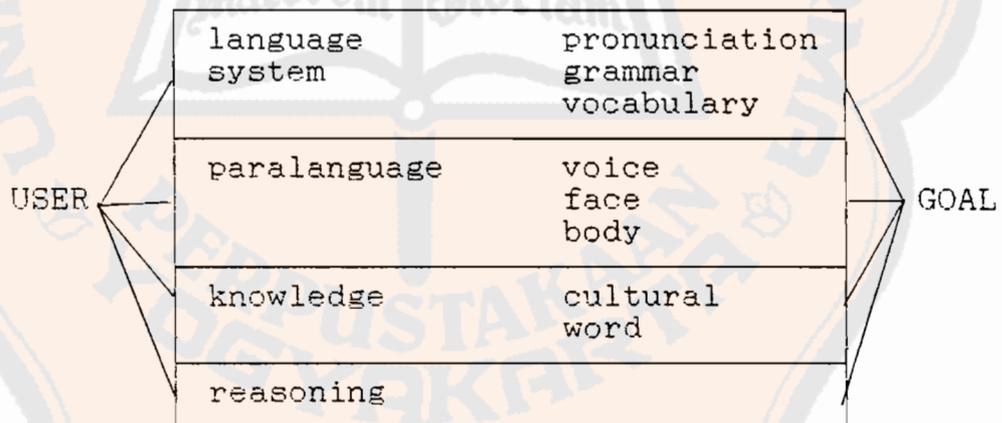
yang dideretkan begitu saja.

Kalau antara kata-kata yang dipakai dalam kalimat ada ikatan-ikatan, maka begitu jugalah antarkalimat-kalimat itu ada pengikatnya. Bila ada aturan dalam sebuah kalimat, tentu ada juga aturan dalam sebuah teks atau wacana. Kalau sebuah kalimat terikat jadi sebuah kalimat karena ikatan antara kata-katanya maka demikian jugalah teks atau wacana, terikat menjadi sebuah kesatuan karena adanya ikatan antara kalimat-kalimatnya. Jadi ada ketentuan-ketentuan yang harus diikuti kalau ingin membuat wacana supaya wacana itu baik dan sempurna. Kita harus membuat supaya kalimat-kalimat itu terikat sebagai satu kesatuan yang utuh. Bila wacana itu utuh dan kalimat demi kalimat itu bertalian dengan baik maka kalimat itu koheren (bertalian secara logis). Pengikat yang menghubungkan antara kalimat yang satu dengan yang lain sehingga menjadi sebuah kesatuan dinamakan tekstur (Lubis, 1993:24). Tekstur itu ditandai oleh relasi yang erat dan terpadu. Tekstur ini menyebutkan bahwa kita tidak dapat menginterpretasikan sebuah kalimat tanpa memperhatikan kalimat sebelum atau sesudahnya. Namun demikian untuk mengetahui isi dari suatu wacana tidak cukup hanya mengetahui penghubung formalnya saja.

Pada contoh di atas, wacana itu dapat kita pahami kalau kita mengetahui sistem bahasa, leksikon, dan semantisnya. Tanpa pengetahuan itu walaupun kita tahu pengikat formal itu, arti wacana itu masih gelap bagi kita. Kalimat

akhir yang berbunyi "Kenapa cepat benar kau pulang malam ini" secara semantis arti kalimat akhir itu adalah pertanyaan " kenapa dia cepat pulang". Tetapi dengan mengetahui konteksnya jelas kalimat itu bukan kalimat tanya. Kalimat itu adalah teguran si ibu kepada anaknya karena terlalu lambat pulang. Jadi kekoherenan sebuah wacana tidak hanya ditentukan dengan mengetahui arti leksikon dan semantiknya saja, juga tidak hanya dengan mengetahui pengikat formalnya tetapi juga harus memperhatikan konteks. Dapat dikatakan juga bahwa makna sebuah kalimat sangat tergantung pada konteksnya.)

Untuk menghasilkan sebuah wacana yang utuh tidak hanya diperlukan alat-alat formal saja (seperti tekstur). Di bawah ini akan diberikan bagannya.



(Guy Cook, 1989:42)

Di bagan ini kita lihat bagaimana perlunya si pemakai bahasa mengetahui *language system* seperti cara pengucapan, tata bahasa, dan pengetahuan kosakata. Kalau kosakata telah diketahui yaitu dapat memilih kata apa yang

dipakai pada situasi dan waktu serta kondisi tertentu, tentu diperlukan lagi cara menyusunnya sehingga menjadi kalimat yang utuh dan wacana yang utuh.

Bila wacana itu diucapkan dan tidak dituliskan maka diperlukan *paralanguage*. *Paralanguage* yaitu satuan komunikasi yang dapat menggantikan satuan lingual untuk mengkomunikasikan suatu maksud atau pesan misalnya dengan anggukan kepala, gelengan, mimik muka, dan sebagainya.

Paralanguage ini didasarkan semuanya pada *knowledge* yaitu pengetahuan tentang kebudayaan yang dipakai dalam mengekspresikan kalimat tersebut. Yang dimaksud adalah soal kebiasaan bagaimana kalimat itu diekspresikan pada waktu, situasi, dan kondisi tertentu sehingga kalimat yang diekspresikan baik diucapkan atau dituliskan dapat dipahami dengan mudah dan utuh.

Reasoning (penalaran) digunakan untuk menghubungkan pengetahuan kita dengan sistem bahasa. Jadi dalam hal ini, orang menalar bentuk bahasa itu dengan fungsinya dan dengan itu ia dapat membentuk wacana yang koheren.

Sama dengan menghasilkan wacana yang utuh, untuk memahami wacana dengan utuh juga memerlukan alat-alat lain selain tekstur. Oleh karena itu juga kita sebagai pendengar atau pembaca harus paham aturan-aturan bahasa dan kebudayaan, sebagai aturan-aturan sosial yang harus dipatuhi untuk berkomunikasi.

Berdasarkan media yang dipakai wacana dibedakan menjadi dua yaitu (1) wacana lisan (*spoken discourse*), dan

(2) wacana tulis (*written discourse*). Wacana lisan adalah wacana yang diwujudkan melalui bahasa lisan. Proses komunikasi yang terjadi antara komunikator dan komunikan adalah komunikator menyampaikan pesan verbal lisan dan komunikan menerima dengan menyimak atau mendengarkan. Wacana tulis adalah wacana yang diwujudkan dengan bahasa tulis. Untuk menerima, memahami dan menangkap isinya, penerima harus membacanya (Tarigan, 1987:52).

Berdasarkan tujuan pembuatan wacana, wacana dapat dibedakan menjadi enam belas jenis, yaitu (1) wacana dialog, (2) wacana percakapan, (3) wacana eksposisi, (4) wacana surat, (5) wacana informatif, (6) wacana prosedural, (7) wacana persuasi, (8) wacana identitas, (9) wacana dokumentatif, (10) wacana horatori, (11) wacana lagu, (12) wacana karikatur, (13) wacana doa, (14) wacana narasi, (15) wacana puisi, dan (16) wacana humor (Baryadi, 1989:4).

Penelitian ini akan mengkaji wacana tulis, khususnya wacana informatif. Maksud dari informatif adalah bersifat menerangkan atau memberitahukan. Wacana Ucapan Terima Kasih termasuk wacana informatif sebab wacana ini dibuat penutur untuk menyampaikan informasi kepada pembaca mengapa penutur (pembuat wacana) mengucapkan terima kasih. Berhubung wacana UTK yang terdapat di media cetak ditulis dalam bentuk iklan maka wacana ini juga termasuk wacana persuasi. Dikatakan demikian karena wacana ini selain memberi informasi juga mempunyai maksud mempengaruhi

pembaca untuk menanggapi informasi yang disampaikan.

Wacana informatif secara teknis terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal (*exordium*), bagian tubuh wacana (*confirmatio*), bagian penutup wacana (*peroratio*) (Luxemburg, 1992:100). Ketiga masing-masing bagian itu saling berkaitan dan berhubungan. Bagian judul boleh dikatakan cukup penting, melalui judul, perhatian seorang pembaca diharapkan akan menanggapi isi pesan yang secara terperinci dijelaskan pada bagian tubuh atau isi. Judul merupakan wacana pembuka atau pengantar karena memang bertugas mengantarkan sesuatu yang disampaikan pada pesan utama. Bagian tubuh atau isi berisi informasi menyeluruh atau penjelasan lebih lanjut dan mendalam tentang berbagai hal yang ingin disampaikan penutur. Bagian penutup biasanya berisi kesimpulan atau penegasan dari bagian isi.

↳ Setiap bagian wacana, baik bagian awal, tubuh, atau penutup terbentuk oleh ragam bangunan bahasa yang berbeda-beda dan ragam bangunan yang berbeda ini menjadi petunjuk pembeda bagian wacana yang satu dengan bagian yang lain. Meskipun masing-masing memiliki perbedaan, bagian wacana yang satu dengan yang lain saling berhubungan sehingga membentuk suatu wacana yang utuh. Hubungan itu biasanya diwujudkan dalam bentuk satuan lingual. Dengan demikian, satuan lingual itu merupakan piranti pembeda antara bagian-bagian wacana dan sekaligus merupakan penghubung antarbagian wacana sehingga wacana membentuk sebuah wacana yang berstruktur. Satuan lingual itu merupakan unsur utama

pembangun sebuah wacana (Baryadi, 1989:6)./

B. Konteks

Bahasa dalam kehidupan manusia berfungsi sebagai alat komunikasi dan interaksi antarmanusia. Bahasa merupakan sistem sosial. Dengan bahasa, manusia bersama masyarakatnya melaksanakan aktivitas komunikasi sehari-hari. Bahasa dapat dipakai untuk menyatakan isi pikiran. Fungsi bahasa untuk menyatakan isi pikiran disebut fungsi transaksional. Pada fungsi ini bahasa dipergunakan untuk menyampaikan apa yang ada dalam pikiran penutur kepada pendengar. Dalam penyampaian isi pikiran, terjadi peristiwa pemindahan informasi secara efisien. Yang dipentingkan adalah orang yang mendengarnya mendapat informasi yang benar. Selain itu bahasa juga dapat dipakai untuk melibatkan sikap individu dan hubungan sosial. Fungsi bahasa untuk membina hubungan sosial ini disebut fungsi interaksional. Yang dipentingkan adalah bahasa digunakan untuk membentuk dan membina hubungan sosial.

Informasi atau pesan dapat diterima atau ditanggapi masyarakat dengan baik apabila disajikan secara komunikatif. Oleh karena itu keberhasilan informasi yang disampaikan akan ditentukan oleh faktor-faktor kebahasaan disamping juga faktor yang lain. Perlu diingat bahwa analisis wacana pada dasarnya analisis bahasa dalam penggunaannya. Analisis wacana ini tidak dapat dibatasi hanya pada deskripsi bentuk linguistik saja yang terpisah

dari tujuan dan fungsi bahasa dalam proses interaksi antarmanusia, tetapi juga perlu memperhatikan konteks penggunaannya.

Konteks pemakaian bahasa dapat dibedakan menjadi empat yaitu (1) konteks fisik (*physical context*), yang meliputi tempat terjadinya pemakaian bahasa dalam suatu komunikasi, objek yang disajikan dalam peristiwa komunikasi itu dan tindakan atau perilaku dari para peran dalam peristiwa komunikasi, (2) konteks epistemik (*epistemic context*) yaitu latar belakang yang sama-sama diketahui oleh pembicara maupun pendengar, (3) konteks linguistik (*linguistics context*) yang terdiri dari kalimat-kalimat atau tuturan-tuturan yang mendahului satu kalimat atau tuturan tertentu dalam peristiwa komunikasi, dan (4) konteks sosial (*social context*) yaitu relasi sosial dan latar setting yang melengkapi hubungan komunikasi antara pembicara dan pendengar (Syafiqe, 1990:126).

Keempat konteks tersebut mempengaruhi kelancaran komunikasi. Ciri-ciri konteks harus dapat diidentifikasi oleh pendengar untuk menangkap pesan si pembicara. Mula-mula kita lihat betapa pentingnya pemahaman tentang konteks linguistik, karena dengan itu kita dapat memahami dasar suatu tuturan dalam komunikasi. Tanpa mengetahui struktur bahasa dan wujud pemakaian kalimat tentu kita tidak dapat berkomunikasi dengan baik. Namun pengetahuan tentang struktur bahasa saja tidak cukup. Harus dilengkapi dengan pengetahuan konteks fisik yaitu di mana komunikasi

itu terjadi, apa objek yang dibicarakan dan begitu juga bagaimana tindakan si pembicara. Ditambah lagi pengetahuan tentang konteks sosial yaitu bagaimana hubungan antara si pembicara dengan si pendengar dalam lingkungan sosialnya. Dan yang terakhir harus dipahami pula konteks epistemiknya yaitu latar belakang pengetahuan yang dipahami bersama antara pembicara dan pendengar.

Pengertian konteks yang dipakai dalam penelitian ini adalah unsur-unsur linguistik yang ada dalam teks, dan unsur-unsur non-linguistik yang ada di lingkungan teks (Halliday dan Hasan, 1992:6). Seperti juga dikatakan oleh Suwito (1985:3) bahwa pemakaian bahasa tidak hanya ditentukan oleh faktor linguistik tetapi juga non-linguistik.

Teori tentang konteks untuk menganalisis wacana UTK didasarkan pada **SPEAKING** yang dicetuskan Hymes (1975:47), masing-masing huruf dari akronim tersebut ada yang terdiri dari satu butir komponen tutur dan ada juga yang lebih dari satu komponen tutur. Adapun konteks itu adalah :

S : *act situation* (situasi tindakan) terdiri dari *setting* dan *scene*. *Setting* menunjuk pada waktu dan tempat percakapan. Sedangkan *scene* (adegan) yaitu yang membentuk *setting* psikologis atau definisi kultural dari peristiwa percakapan. Dalam penelitian ini digunakan istilah *latar*. Latar ini mengacu pada tempat wacana UTK itu dimuat, baik di majalah atau surat kabar.

P : *participants* (peserta tutur). terdiri dari *speaker* (penutur), *addressor* (penyapa), *hearer* (pendengar),

audience (hadirin), *receiver* (penerima), dan *addresser* (yang diajak bicara). Berkaitan dengan penelitian ini partisipan adalah penutur atau penulis yang menghasilkan tulisan dan pembaca (penerima pesan tulisan).

E : *ends* (maksud) yang terdiri dari *purpose-out comes* (maksud - hasil) dan *purpose-goals* (maksud - tujuan). Dalam bagian ini akan dilihat **tujuan** yang ingin disampaikan lewat wacana UTK. Tujuan atau maksud yang ingin disampaikan oleh penutur akan mempengaruhi penggunaan bahasanya. Seorang penutur akan memilih bentuk-bentuk kebahasaan tertentu agar tujuan yang ingin disampaikan dapat tercapai.

A : *act sequence* (urutan tindak tutur) terdiri dari *message form* dan *message contents*. *Message form* (bentuk pesan) merupakan faktor yang dalam analisis dianggap sangat penting dan harus dihadapi secara apa adanya. *Message contents* (isi pesan) berhubungan erat dengan **topik pembicaraan**. Dengan mengetahui topik pembicaraan akan mudahlah bagi seseorang yang membaca atau mendengar untuk memahami tulisan atau pembicaraan.

K : *key* (nada) menggambarkan suasana atau cara bagaimana pembicaraan diselenggarakan dan bagaimana situasi dalam percakapan. Suasana pembicaraan akan berpengaruh pada bentuk tuturan. Tuturan yang berlangsung dalam

suasana formal tentu berbeda dengan tuturan yang digunakan untuk suasana informal. Sehubungan dengan adanya tuturan yang diwarnai oleh suasana formal dan informal, dalam bagian ini akan dilihat suasana apa saja yang ikut mempengaruhi bentuk ragam bahasa yang digunakan pada wacana UTK.

I : *instrument*, terdiri dari *channel* dan *form of speech*.

Channel (saluran) berupa bentuk tulisan, lisan, telegraf, dll. *Form of speech* (bentuk tutur) yaitu variasi tutur seperti idiolek, dialek, register, dan sebagainya. Dalam penelitian ini mengacu pada istilah sarana. Sarana ini berkaitan dengan alat yang digunakan untuk menyampaikan maksud atau saluran, misalnya secara tertulis, lisan, lewat telepon, dll. Pemilihan sarana pada penelitian ini bergantung pada faktor media yang digunakan untuk menyampaikan wacana UTK. Berhubung wacana UTK yang diteliti adalah wacana yang terdapat di media cetak maka sarana yang digunakan adalah sarana tulis.

N : *norms* (norma-norma) terdiri dari *norms of interaction* dan *norms interpretation*, yaitu semua kaidah atau aturan yang berhubungan dengan kegiatan berbicara. Dalam penelitian ini berhubungan dengan kaidah yang harus ada bila seseorang ingin mengucapkan terima kasih secara tertulis.

G : *genres* adalah jenis kegiatan tutur yang mempunyai sifat yang lain dari yang lain. *Genres* ini meliputi



bentuk-bentuk wacana seperti syair, dongeng, teka teki, puisi, dan sebagainya. Dalam penelitian ini akan dijelaskan tipe-tipe wacana apa saja yang digunakan wacana UTK untuk menyampaikan maksudnya

Tentu saja tidak semua butir komponen tutur tersebut ada atau berpengaruh pada wacana UTK. Karena itu butir-butir yang dianalisis hanyalah yang ada atau berpengaruh pada dalam wacana UTK. Dalam analisis konteks nanti tidak dianalisis menurut butir-butir komponennya tetapi berdasarkan akronim SPEAKING. SPEAKING itu meliputi latar, partisipan, tujuan, topik pembicaraan, suasana, sarana, norma, dan jenis wacana. Dengan demikian butir yang berhubungan erat dapat diuraikan dalam satu bagian.

Kecuali hal di atas, dipergunakan juga komponen tutur yang dikemukakan Poedjosoedarmo (1985:50) sebagai tambahan terutama penjabaran komponen-komponennya. Komponen tutur itu adalah pribadi si penutur, warna emosi si penutur, maksud penutur, asal si penutur, anggapan penutur terhadap kedudukan sosial dan relasinya dengan orang yang diajak bicara, pertimbangan kepada orang ketiga, adegan tutur, pokok pembicaraan, sarana tutur, urutan bicara, lingkungan percakapan, dan norma kebahasaan lainnya.

C. Tindak Tutur

Bahasa dalam arti yang konkret adalah ujaran-ujaran kalimat yang diartikulasikan dalam bentuk tuturan ataupun yang diderivasikan dalam bentuk tulisan. Austin (1962) di

dalam bukunya yang berjudul *How to Do things with Words* membedakan antara tuturan *konstatif* dan tuturan *performatif*. Tuturan *performatif* yakni tuturan yang pengutaraannya digunakan untuk melakukan sesuatu, sedangkan tuturan yang digunakan untuk menyatakan sesuatu disebut tuturan *konstatif*. Kesimpulan yang diambil Austin dengan catatan-catatannya tentang tuturan *performatif* dan tuturan *konstatif* adalah bahwa di dalam mengutarakan tuturan, seseorang dapat melakukan sesuatu selain mengatakan sesuatu (Wijana,1996:23). Hal tersebut dalam pragmatik dikenal dengan istilah tindak tutur atau *speech act*

Menurut Searle (1969) melalui Wijana (1996:18-22) secara pragmatik ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur, yakni tindak lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*), dan tindak perlokusi (*perlocutionary act*). Tindak lokusi[✓] adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Tindak tutur ini disebut sebagai *the act of saying something*. Sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Bila hal ini terjadi maka tindak tutur yang terjadi adalah tindak ilokusi. Tindak ilokusi disebut sebagai *the act of doing something*. Sebuah tuturan yang diutarakan oleh seseorang sering mempunyai daya pengaruh (*perlocutionary force*), atau efek bagi yang mendengarkannya. Efek atau daya pengaruh ini dapat secara sengaja atau tidak sengaja dikreasikan oleh penuturnya. Tindak tutur

yang pengutaraannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tutur disebut dengan tindak perlokusi. tindak ini disebut sebagai *the act of affecting someone*.

Agar lebih jelas akan disajikan contoh pemakaian tindak lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Kalimat: "Nilai rapormu bagus sekali". Dari segi lokusi, ini hanya sebuah pernyataan bahwa nilai rapor itu bagus (makna dasar). Dari segi ilokusi, dapat berarti pujian atau ejekan. Pujian kalau memang nilai itu bagus, dan ejekan kalau nilai rapor itu tidak bagus. Dari segi perlokusi, tindak ilokusi tersebut dapat membuat si pendengar itu menjadi sedih dan sebaliknya dapat mengucapkan terima kasih. Ucapan yang tidak langsung menyatakan pujian atau ejekan itu mengharuskan si pendengar mengolahnya sehingga makna yang sebenarnya dapat ditentukan.

Kategori tindak lokusi menurut struktur kalimat (Utari Nababan, 1993:28) dibedakan menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama, tindakan yang berfungsi memberi informasi, pernyataan pada orang lain. Kelompok ini dikenal sebagai tindak pernyataan pada orang lain. Kelompok kedua, tindakan yang berfungsi mengajukan pertanyaan. Kelompok ini dikenal dengan tindak pertanyaan. Kelompok ketiga, tindakan yang berfungsi menyerukan atau meminta kepada

lawan bicara. Tindakan ini dikenal dengan tindak perintah.

Ibrahim (1993:14) di dalam bukunya yang berjudul *Kajian Tindak Tutur* memberikan klasifikasi tindak ilokusi menjadi empat jenis yaitu konstatif (*constatives*), direktif (*directives*), komisif (*comissive*), dan *acknowledgments*. Keempatnya akan dijabarkan lebih lanjut di bawah ini.

Secara umum, **konstatif** merupakan ekspresi kepercayaan yang disertai dengan ekspresi maksud sehingga mitra tutur membentuk kepercayaan yang serupa. Yang dapat dimasukkan dalam bagian konstatif misalnya menyatakan, melaporkan, mendeskripsikan, menginformasikan, membolehkan, merespon, menyarankan.) Maksud perlokusi yang biasanya menyertai tindak-tindak ini adalah bahwa mitra tutur percaya pada apa yang diungkapkan penutur. Apabila penutur tidak menghendaki mitra tutur untuk percaya pada apa yang diungkapkan, paling tidak penutur berharap mitra tutur mempercayainya. Dalam kasus ini penutur mengekspresikan harapan dan bukannya maksud. Dari segi sopan santun tindak ilokusi ini cenderung netral, yakni termasuk kategori bekerja sama (*collaborative*). Tujuan ilokusi ini tidak menghiraukan tujuan sosial.

Tindak ilokusi **direktif** mengekspresikan sikap penutur terhadap tindakan yang akan dilakukan mitra tutur. Direktif juga bisa mengekspresikan maksud penutur sehingga ujaran atau sikap yang diekspresikan dijadikan alasan untuk bertindak oleh mitra tutur. Tindak ilokusi direktif

misalnya memohon, mengajak, memerintah, melarang, menghendaki, dan lain-lain. Maksud perlokusi yang sesuai adalah bahwa mitra tutur menyikapi penutur percaya bahwa penutur sebenarnya memiliki sikap yang dia ekspresikan dan mitra tutur melakukan tindakan yang disarankan untuk dilakukan. Dari segi sopan santun ilokusi ini bersifat kompetitif, yaitu tujuan ilokusi bersaing dengan tujuan sosial.

Tindak ilokusi **komisif** mengekspresikan kehendak dan kepercayaan penutur sehingga ujarannya mengharuskannya untuk melakukan sesuatu. Ibrahim membedakan dua tipe komisif yaitu *promise* (menjanjikan) dan *offer* (menawarkan). Jenis ilokusi ini bersifat menyenangkan dan kurang kompetitif.

Tindak ilokusi *acknowledgments* mengekspresikan perasaan tertentu kepada mitra tutur baik yang berupa rutinitas atau murni. Perasaan dan pengekspresianannya cocok untuk situasi tertentu, misalnya penyampaian salam (*greeting*) mengekspresikan rasa senang karena bertemu atau melihat seseorang, berterima kasih (*thanking*) mengekspresikan rasa syukur karena telah menerima sesuatu, meminta maaf (*apologizing*) mengekspresikan penyesalan karena telah melukai atau mengganggu mitra tutur, belasungkawa (*condoling*) mengekspresikan simpati karena ketidakberuntungan atau musibah yang dialami mitra tutur, dan mengucapkan selamat (*congratulating*) mengekspresikan rasa gembira karena mitra tutur menerima kebahagiaan atau keberhasilan. Pada umumnya situasi *acknowledgments* disadari secara

mutual oleh penutur dan mitra tutur. Dan ucapan terima kasih ini tidak saja merupakan hal yang tepat tetapi sangat diharapkan oleh mitra tutur sehingga penutur akan menyampaikan *acknowledgments* yang relevan. Oleh karena *acknowledgments* diharapkan pada situasi tertentu maka seringkali tuturan ini disampaikan bukan karena perasaan yang benar-benar murni tetapi karena ingin memenuhi harapan sosial sehingga perasaan itu perlu diekspresikan. Sebagaimana dengan tindak ilokusi komisif, tindak ilokusi *acknowledgments* cenderung menyenangkan karena ilokusi ini sopan dan bertujuan untuk beramah tamah.

Tindak tutur dapat dilakukan dengan sejumlah kalimat sesuai dengan maksud perbuatan yang diterapkan pada bentuk kalimat yang bersangkutan. Searle (1969) mengemukakan bahwa tindak tutur dapat dilakukan secara tidak langsung (*indirect speech act*). Dari pernyataan itu beliau juga menyinggung adanya tindak tutur yang dilakukan secara langsung (*direct speech act*). Tindak tutur langsung adalah tindak tutur yang dilakukan oleh penutur mempunyai kesesuaian dengan maksud yang dicerminkan oleh bentuk-bentuk kalimat ujaran. Tindak tutur tak langsung adalah tindak tutur yang dilakukan oleh penutur tidak mempunyai kesesuaian dengan maksud yang dicerminkan oleh bentuk-bentuk kalimat ujaran (Parker, 1986:17).

Secara formal, berdasarkan modusnya, kalimat dibedakan menjadi kalimat berita (deklaratif), kalimat tanya (interogatif), dan kalimat perintah (imperatif). Secara

konvensional kalimat berita digunakan untuk memberitakan sesuatu (informasi), kalimat tanya untuk menanyakan sesuatu, dan kalimat perintah untuk menyatakan perintah, ajakan. Bila kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah difungsikan secara konvensional maka tindak tutur yang terbentuk adalah tindak tutur langsung.

Di samping itu untuk berbicara secara sopan, perintah dapat diutarakan dengan kalimat berita atau kalimat tanya agar orang yang diperintah tidak merasa dirinya diperintah. Bila hal ini yang terjadi, terbentuk tindak tutur tidak langsung (Wijana, 1996:30).

Agar lebih jelas akan disajikan contoh pemakaian tindak tutur langsung dan tidak langsung. Kalimat "Kenapa cepat benar kau pulang malam ini?" dapat mengandung arti pertanyaan "Kenapa dia cepat pulang". Kalimat ini berfungsi menanyakan secara langsung karena modusnya kalimat tanya. Akan tetapi bila kalimat itu adalah teguran si ibu kepada anaknya karena pulang terlambat maka kalimat "Kenapa cepat benar kau pulang malam ini?" merupakan pengungkapan secara tidak langsung dari "Jangan pulang terlambat ". Dikatakan pengungkapan itu secara tidak langsung karena maksud memerintah diutarakan dengan kalimat tanya.

Gejala lain dari tindak tutur adalah penutur berkata secara literal atau tidak literal. Tindak literal adalah tindak tutur yang makna tindakannya sesuai dengan arti kalimat ujaran sehingga tindakan yang dilakukan dan

dimaksudkan oleh penutur sesuai dengan ujaran yang diucapkan. Tindak tutur tidak literal adalah tindak tutur yang makna tindakannya tidak sesuai dengan arti kalimat ujaran sehingga tindakan yang dilakukan oleh penutur tidak sesuai dengan ujaran yang diucapkannya (Parker, 1986:19). Contoh dari penjelasan tersebut adalah kalimat "Bonekamu cantik sekali". Kalimat tersebut bila diutarakan untuk maksud memuji atau mengagumi bonekanya yang cantik maka merupakan tindak tutur literal. Bila penutur memaksudkan kalimat itu untuk mengejek karena bonekanya sama sekali tidak cantik, tindak tutur dalam kalimat itu adalah tindak tutur tidak literal.

Dari penjelasan di atas maka ditemui jenis-jenis tindak tutur yang meliputi tindak tutur langsung, tindak tutur tidak langsung, tindak tutur literal, tindak tutur tidak literal, tindak tutur langsung literal, tindak tutur tidak langsung literal, tindak tutur langsung tidak literal, tindak tutur tidak langsung tidak literal.

D. Implikatur Percakapan

Dalam suatu komunikasi verbal, penutur akan memperhatikan kepada siapa ia berbicara, bagaimana situasinya, dan lain-lain. Penutur tidak hanya dituntut menguasai struktur gramatikal bahasanya, tetapi juga ketepatan pemilihan variasi bahasa sesuai situasi dan kondisi sosial. Dengan berbekal pengetahuan komunikatif yang dimiliki oleh setiap penutur bahasa, proses

komunikasi akan berjalan lancar. Kelancaran itu diakibatkan pula adanya semacam prinsip kerja sama (*cooperative principle*) antara penutur dan lawan bicaranya.

Grice menyatakan bahwa prinsip kerja sama terdiri dari empat maksim. Empat maksim itu adalah (1) maksim kuantitas (*maxim of quantity*), (2) maksim kualitas (*maxim of quality*), (3) maksim relevansi (*maxim of relevance*), dan (4) maksim cara (*maxim of manner*). Maksim kuantitas menghendaki setiap peserta percakapan memberikan informasi secukupnya, seinformatif mungkin, sedangkan maksim kualitas menghendaki setiap peserta percakapan memberikan informasi yang benar dan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Maksim relevan menghendaki agar tuturan peserta percakapan relevan dengan objek percakapan, dan maksim cara menuntut agar informasi yang diberikan mudah dimengerti, tidak menimbulkan kekaburan maupun ketaksaan dan tidak berbelit-belit (Tarigan, 1990:38 ; Leech, 1993: 11-12).

Dengan berpegang pada prinsip kerja sama diharapkan pesan yang disampaikan penutur dapat diterima lawan bicara sesuai dengan yang dimaksud penutur.

Leech (1993:206-207) menambahkan prinsip kerja sama ini dengan prinsip sopan santun (*politeness principle*). Perlu diketahui berbicara tidak selamanya berkaitan dengan masalah yang bersifat tekstual, tetapi berhubungan juga dengan persoalan yang bersifat interpersonal maka diperlukan prinsip sopan santun. Prinsip kesopanan itu mencakup

enam maksim yaitu (1) maksim kebijaksanaan (*tact maxim*), (2) maksim kemurahan (*generosity maxim*), (3) maksim penerimaan (*approbation maxim*), (4) maksim kerendahan hati (*modesty maxim*), (5) maksim kecocokan (*agreement maxim*), (6) maksim kesimpatian (*sympathy maxim*) (Leech, 1993:206-207 ; Wijana. 1996:56-60).

Maksim kebijaksanaan menyarankan untuk tidak merugikan orang lain, maksim kemurahan menuntut setiap peserta percakapan untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain, maksim penerimaan mewajibkan untuk memaksimalkan kerugian bagi diri sendiri dan meminimalkan keuntungan bagi diri sendiri, maksim kerendahan hati menuntut setiap peserta percakapan untuk memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri, maksim kecocokan menyarankan untuk mengurangi ketidakcocokan dengan orang lain, dan maksim kesimpatian menyarankan untuk meminimalkan rasa antipati kepada orang lain.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang memerikan objeknya berdasarkan fakta yang ada. Dalam penelitian ini akan dideskripsikan wacana UTK yang terdapat di media cetak dari segi struktur, tindak tutur, konteks yang mempengaruhi bentuk kebahasaan pada wacana UTK, dan implikatur percakapan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah objek penelitian. Dalam penelitian linguistik, populasi pada umumnya adalah keseluruhan individu dari segi-segi tertentu bahasa (Subroto, 1992:32). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan wacana UTK berbahasa Indonesia yang terdapat di media cetak. Media cetak yang dijadikan populasi dalam penelitian ini meliputi surat kabar dan majalah, yaitu surat kabar *Kompas*, *Bernas*, majalah *Gadis*, *Hidup*, dan *Matra*.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian langsung. Sampel hendaknya mewakili atau dianggap mewakili populasi secara keseluruhan. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah wacana UTK berbahasa Indonesia yang dimuat di surat kabar *Kompas*, *Bernas*, majalah *Gadis*, majalah *Hidup*, dan majalah *Matra* periode

1994-1995.

Jumlah wacana UTK yang dijadikan sampel penelitian ada seratus (100) buah. Dari seratus data ini, semuanya dianalisis tetapi hanya beberapa saja yang dicantumkan sebagai contoh. Pemilihan sampel berjumlah 100 tersebut dilaksanakan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan-pertimbangan tersebut adalah wacana UTK berdasarkan tujuannya dibedakan menjadi tiga yaitu wacana UTK bertujuan komersial, non komersial, dan semi komersial. Berdasarkan isinya dibedakan menjadi berita keluarga, penawaran langsung dan tidak langsung. Wacana UTK di media cetak banyak yang berjenis wacana UTK bertujuan semi komersial berisi berita keluarga.

Jadi dalam hal ini sebelum menentukan sampel harus diketahui terlebih dahulu sifat populasi. Dan sampel yang akan ditarik diusahakan supaya mempunyai sifat-sifat seperti populasi. Pengambilan sampel jenis ini tidak akan dapat dilakukan dengan populasi yang belum diketahui sifat-sifatnya. Selain itu, pemilihan sampel didasarkan pada alasan praktis yakni media cetak pada periode tersebut mudah didapatkan dan berkaitan dengan alasan waktu, tenaga, dan biaya. Waktu, tenaga, dan biaya yang ada pada penulis terbatas maka dari sampel tersebut dianggap telah representatif dan mewakili populasi.

C. Prosedur Penelitian

Setiap prosedur penelitian linguistik melewati melewati tiga macam tahapan strategis, yaitu (1) tahap pengumpulan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian hasil analisis data. Di bawah ini akan dijelaskan satu per satu.

1. Tahap Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pustaka. Yang dimaksud teknik pustaka adalah pengumpulan data menggunakan sumber-sumber tertulis. Sumber tertulis itu berupa majalah, surat kabar, karya sastra, dan lain-lain (Subroto, 1992:42). Dalam penelitian ini sumber tertulis yang digunakan adalah majalah dan surat kabar yaitu majalah *Hidup*, *Matra*, *Gadis*, dan surat kabar *Kompas* dan *Bernas* periode 1994-1995.

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari, menemukan, dan mengumpulkan wacana UTK yang terdapat di majalah dan surat kabar tersebut. Setelah dikumpulkan dilakukan pencatatan data, pencatatan data dilaksanakan dengan menggunting dan menempel data pada kartu data. Masing-masing data yang telah dikliping tersebut dicatat sumber datanya yang meliputi nama majalah atau surat kabar, tanggal dan tahun penerbitan. Berikut ini contoh kartu data wacana UTK yang terdapat di surat kabar *Bernas*.

(4)



2. Tahap Analisis Data

Tahapan strategis lainnya di dalam penelitian linguistik adalah melakukan analisis data. Menganalisis berarti mengurai atau memilah bedakan unsur-unsur yang membentuk suatu satuan lingual atau mengurai suatu satuan lingual ke dalam komponen-komponennya. Namun menganalisis juga mengandung pengertian penentuan identitas suatu satuan lingual. Penentuan identitas itu didasarkan atas petunjuk dari kerangka pikiran atau teori (Subroto 1992:55). Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah wacana UTK yang terdapat di media cetak.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode distribusional dan metode padan. Metode distribusional adalah metode yang menganalisis satuan lingual tertentu berdasarkan perilaku atau tingkah laku kebahasaan satuan itu dalam hubungannya dengan satuan lain. Metode padan ialah metode yang dipakai untuk mengkaji atau menentukan identitas satuan lingual tertentu dengan memakai alat penentu yang berada di luar bahasa (Subroto, 1992:84)

Metode distribusional dalam penelitian ini

dilaksanakan dengan teknik pilah unsur langsung adalah teknik memilah atau mengurai suatu konstruksi tertentu atas unsur-unsur langsungnya. Unsur langsung adalah unsur yang secara nyata membentuk konstruksi yang lebih besar atau konstruksi yang dianalisis (Subroto, 1992: 67). Batas unsur langsung sebuah konstruksi biasanya ditandai dengan jeda.

Dalam pelaksanaannya, teknik pilah unsur langsung dipergunakan untuk mendeskripsikan struktur wacana UTK, yang meliputi bagian awal, bagian tengah, dan bagian penutup. Berikut ini akan dipaparkan contoh cara kerja teknik pilah unsur langsung. Perhatikan contoh wacana berikut.

(5)



(Bernas, 29 Oktober 1994)

Contoh wacana (5) di atas memiliki bagian-bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut

(5a) Ucapan Terima Kasih

(5b) Harian BERNAS dan ROTARY CLUB OF MATARAM mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan dukungan pembaca Harian BERNAS lewat DOMPET PEMBACA UNTUK ANANDA (penderita Hydrosepallus) yang berhasil mengumpulkan dana sumbangan sumbangan sebesar Rp. 4.211.850,00

(5c) Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas amal bakti para pembaca

Bagian (5a) merupakan bagian awal wacana, (5b) isi atau tengah wacana, dan (5c) merupakan bagian akhir. Bagian tengah berisi penjelasan bagian awal, yakni ucapan terima kasih dari harian BERNAS dan ROTARY CLUB OF MATARAM kepada pembaca harian Bernas yang telah menyumbangkan dana sebesar Rp. 4.211.850,00 kepada penderita Hydrosepallus.

Bagian awal, tengah dan akhir pada wacana (5) di atas merupakan unsur-unsur langsung yang membentuk suatu konstruksi yaitu sebuah wacana. Meskipun masing-masing bagian memiliki perbedaan, bagian wacana yang satu dengan yang lain saling berhubungan sehingga membentuk suatu wacana yang utuh. Hal ini didasarkan pada perilaku satuan-satuan lingual yang digunakan pada bagian-bagian wacana tersebut, yang saling berkaitan antara satuan lingual yang digunakan pada bagian yang satu dengan bagian yang lain.

Metode padan dipakai untuk mengkaji identitas satuan lingual tertentu dengan memakai alat penentu yang

berada di luar unsur kebahasaan, yakni unsur-unsur di luar bahasa yang mempengaruhi proses komunikasi. Unsur-unsur di luar bahasa yang mempengaruhi komunikasi tersebut adalah konteks, yang diantaranya meliputi latar, partisipan, tujuan topik pembicaraan, jenis wacana, dan lain-lain. Konteks ini biasa disebut dengan istilah SPEAKING.

Metode padan dalam penelitian dilaksanakan dengan teknik referensial dan teknik pragmatik. Dalam pelaksanaannya teknik referensial digunakan untuk mendeskripsikan tindak tutur dan implikatur percakapan dalam wacana UTK. Teknik pragmatik digunakan untuk mendeskripsikan konteks yang meliputi SPEAKING dalam wacana UTK.

Teknik referensial dilaksanakan dengan alat penentu referent bahasa. Referent bahasa atau segala sesuatu yang ditunjuk bahasa seperti tindakan, peristiwa, keadaan, dan sebagainya benar-benar berada di luar bahasa. Dengan teknik ini penulis berusaha mencocokkan satuan-satuan lingual tertentu dengan referentnya. Identitas satuan lingual tertentu itu ditentukan berdasarkan derajat kesepadanan, kesesuaian, kecocokan atau kesamaan antara arti konsep yang terkandung dalam satuan lingual itu dengan referentnya. Berikut ini akan dipaparkan contoh cara kerja teknik referensial untuk mendeskripsikan tindak tutur pada wacana UTK. Perhatikan contoh wacana (6) pada halaman 43 .

Pada wacana (6) terlihat bahwa selain menginforma-

sikan sesuatu, dipergunakan juga untuk melakukan sesuatu. Satuan-satuan lingual yang ada pada wacana (6) cenderung tidak hanya menginformasikan diucapkannya terima kasih dari pihak produsen yaitu PT. Daksa Griya Graha kepada konsumen yang telah memilih tinggal di Bukit Hijau Griya Graha, tetapi juga melakukan tindakan menawarkan perumahan Bukit Hijau. Hal ini terbukti pada satuan lingual berikut, "Bukit Hijau Griya Depok Asri, pemukiman dalam konsep kawasan taman, memadukan harmoni alam hijau, tanah perbukitan, serta nuansa aliran sungai yang terletak di tengah kota. Bergegaslah dan temukan kebahagiaan tinggal di kawasan penuh harapan, Bukit Hijau Griya Depok Asri". Satuan lingual di atas dimaksudkan untuk menyuruh atau memerintah konsumen agar memilih perumahan Bukit Hijau Griya Depok Asri. Jadi suatu bentuk kebahasaan pada wacana di atas dipadankan pada hal apa di balik pemakaian bentuk kebahasaan tersebut. Ternyata satuan lingual yang ada pada wacana (6) dibuat sedemikian rupa karena mempunyai maksud selain memberi informasi juga melakukan tindakan menawarkan produk dan mengharapkan dari pihak konsumen untuk menanggapi tawaran tersebut.

Teknik referensial juga digunakan untuk mendeskripsikan implikatur percakapan pada wacana UTK. Referent yang digunakan untuk mendeskripsikan implikatur percakapan ini berupa maksim-maksim. Dalam hal ini penulis berusaha mencocokkan satuan-satuan lingual yang ada pada wacana UTK dengan referentnya. Identitas satuan lingual

(6)

Terima kasih!
atas keputusan Anda
memilih tinggal di
BUKIT HIJAU
Griya Depok Asri.

BUKIT HIJAU Griya Depok Asri, pemukiman dalam konsep kawasan taman, memadukan harmoni alam hijau, tanah perbukitan, serta nuansa aliran sungai yang terletak di tengah kota.

Bergegaslah dan temukan kebahagiaan tinggal di sebuah kawasan penuh harapan, Bukit Hijau Griya Depok Asri.

PT. DAKSA GRIYA GRAHA
TEL. 797 5955, (082) 128 950, FAX. 797 5953

ERA BINTARO
735-2762

DAKSA GROUP

(Kompas, 20 Januari 1995)

(7)

UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucap syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa dan Bunda Maria atas terkabulnya Doa Novena 3 x Salam Maria untuk kelahiran Putera kami yang pertama dengan selamat:
ANTHONY IVAN SUNARDI Tgl. 1 Juli 1995.

Kel. Kristophorus S. - Bekasi

(Hidup, 1 Oktober 1995)

tertentu itu ditentukan berdasarkan derajat kesesuaiannya, yaitu kesesuaian antara arti konsep yang terkandung dalam satuan lingual pada wacana UTK dengan maksim yang ada. Bila konsep antara satuan lingual yang ada tidak sesuai dengan maksim yang dimaksud, maka dianggap satuan lingual pada wacana UTK tersebut melanggar maksim. Berikut ini akan dipaparkan cara kerja teknik referensial yang digunakan untuk mendeskripsikan implikatur percakapan, khususnya maksim relevansi. Perhatikan contoh wacana (7) pada halaman 43 .

Penjabaran dari maksim relevansi adalah agar tuturan peserta percakapan relevan dengan objek percakapan. Pada wacana (7) tersebut yang menjadi objek pembicaraan yakni mengenai UTK. Wacana (7) menyatakan hal-hal yang relevan dalam konteks memberi informasi tentang UTK. Yaitu siapa yang mengucapkan terima kasih, ditujukan kepada siapa UTK itu dan atas alasan apa diucapkan terima kasih. Pada wacana tersebut dijelaskan tentang alasan diucapkan terima kasih yaitu karena terkabulnya Doa Novena 3x salam Maria untuk kelahiran Putera Kami yang pertama dengan selamat: ANTHONY IVAN SUNARDI tanggal 1 Juli 1995. UTK itu ditujukan kepada Tuhan yang Maha Kuasa dan Bunda Maria. sedangkan yang mengucapkan terima kasih adalah keluarga Kristophorus S. yang beralamat di Bekasi. Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan wacana UTK tersebut mentaati maksim relevansi.

Teknik pragmatik yang digunakan untuk

mendeskrripsikan konteks pada wacana UTK yaitu dengan menghubungkan bentuk kebahasaan dengan pemakai bahasa. Dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah hubungan antara bentuk kebahasaan dengan pengiklan dan pembaca. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh wacana berikut

(8)

**THANK'S
a LOT**

Pesta Gadis Sampul pun usai sudah. Di GADIS nomor ini, terakht kita temui tulisan yang tersaji dari hajatn seramin sekali ini itu berarti, album kuningan Pemilihan Gadis Sampul 1994 segera ditulisi untuk kita tuika lagi dengan lembaran baru di tahun depan. Dan di kesempatan ini, sekali lagi, SELURUH PANITIA GADIS SAMPUL '94 & KELUARGA PESAR MAJALAH GADIS ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dan membantu terlenggaranya acara ini dengan sukses. *Thank's a lot to everyone!*

OSELLA, KOSMETIKA REMAJA BELIA, PURI TOUR, BANK PUTERA SUKAPURA, GOLOMART ACCESSORIES, METRO PONDOK INDAH DEPARTMENT STORE, PHILIPS HOME APPLIANCE, PT INDOMOBIL NIAGA INTERNATIONAL, JAM TANGAN BENETTON LA CEAR, PT MODERN INDOOCITRA, SAHID JAYA HOTEL & TOWER, ADHE NOTONEGORO, JEANY, JHONES, HANI, M GULLARSO, SEBASTIAN, GUNAWAN, RIZALDY, JAZZ, AZZ PASAY, ALIX NURAH, HATTAHARI DEPARTMENT STORE, FANSIS, NAFANAF, STEFANEL, ESPRIT, KERIS GALLERY, PT PENRANGKLAN AYA ANCOL, SEA WORLD ANCOL, RIG ROY RESTORANT, PRAMORS CAFE, NEWS CAFE, VA BENE STILE VENEZIANA, COUNTRY KITCHEN, HARLEY'S PIM, ARBY'S, BAKMI DM THAMIR, FOOD STATION CITRALAND MALL, HANAKU, STUDIO 21, PERMATA HIMAL APARTMENT, ATRUM SEDITION SENEN, NANA ARIT, PETER SHERANG, DENNY MALIK, NYOMAN, DEWANTARA, SARI AYU MARTHA PILAAR, PT DUA JAYATI ARMANDO MALLANA, YANA GLO ARS DANANT, ME VOICES, GULA FAME BAND, RADIO THE SUN PRODUCTIONS, AR TULANG.

PARA FINALIS GADIS SAMPUL 1987-1993 dan MODEL MODEL GADIS: ATALARIK, ZAIRA, THOMAS DIORCHI, RIA PENTA, TEDDY, IMAN, GUNAWAN, NELLY AWANG, NOVITA, FERRY, ANGE, GEORGE, SHEILA, MARCELLINO, DEWI SARI, AIVI, CORNELIA AGATHA, HI CEA, DEPP, OZZY WILLIAMS, ERSY MAYORI, ELMO, CLARA NELLY, IWAN LULLU, HENRY, NERA SISCA, DICKY, MIRANTI, RESNU dan VIRISYA DESORA.

TALIK SALALAS, YOVIE INDIANTO, IWAN KEPEK, DANNY WISNU, SWARDHANA, STUDIO PRADANA, BONNY ALANSYAH, PT ERASWARA FARISINDO, RAHMET, ISMAIL, IEPK, FALZY, CITRA TEJA PARAMITA, DONNI DESYANDONO, STUDIO A SYSTEM, RADIO SLARA KEJAYAN, RADIO PRAMORS, RADIO MILSTANG, IRL DIRYO, TIKETRON-HERO, LEMHAR, VANITA-RECTI, RITZTRI, NEWS-AN TEVE BERITA, IRLKOTA-TURI, RIAS CLOSE UP, SCTV, INDOCIAR, REKAN-REKAN, PERS, PT DIAN RAKYAT.

KAMIL, SEMILA YANG SUDAH TAMPIL KEREN DI MALAM PENORATAN "JUN SORA" SORAT GADIS LAIN YANG TIDAK BISA D SERU "KAN SATU" PERSATU, marukha buhivak un

THANK'S A LOT ini sampai ditemui tahun depan

OSELLA dan Kosmetika Remaja BELIA, terima kasih banyak juga buat hadiahnya. Karena selain hadiah yang sangat istimewa di G-17, finalis dan pemenang mendapat "Gift" berupa dan voucher senilai Rp 50.000 dari OSELLA. Terima kasih mereka juga mendapat "Gift" berupa dan voucher senilai Rp 50.000 dari Kosmetika Remaja BELIA. Demikian juga pemenang "Kosmetika Remaja BELIA" "Pesta Gadis" Penamungan mereka akan mendapat "Gift" ini.

(Gadis, 19 Agustus 1994)

Pembaca yang dituju pada wacana (7) adalah pembaca pada majalah *Gadis*. Majalah *Gadis* adalah majalah khusus untuk kalangan remaja putri. Karena ditujukan untuk remaja

maka penggunaan bahasa pada wacana ini berkesan akrab dan komunikatif. Untuk menimbulkan suasana yang santai dan akrab antara pembaca dan pengiklan maka bentuk kebahasaan yang digunakan untuk mengucapkan terima kasih banyak diwarnai dengan percakapan, seperti misalnya "thank's a lot" yang bila diartikan secara bebas berarti 'terima kasih banyak'.

Pembaca pada wacana UTK di media cetak ternyata sangat ditentukan oleh konteks situasi yang melingkupinya. Dan identitas pembaca ternyata ikut mempengaruhi bentuk kebahasaan yang digunakan.

Dari keterangan di atas dapat dilihat bahwa metode distribusional digunakan untuk menjawab permasalahan pertama yaitu tentang bagaimana struktur wacana UTK. Metode padan digunakan untuk menjawab permasalahan selanjutnya yakni mengenai tindak tutur, konteks dan implikatur percakapan pada wacana UTK.

3. Tahap Penyajian Hasil Analisis Data

Tahapan strategis yang terakhir adalah tahap penyajian hasil analisis data. Hasil analisis data disajikan dengan menggunakan metode informal. Metode informal adalah metode penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa, dalam arti tidak menggunakan rumus atau lambang-lambang (Sudaryanto, 1993:145).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Wacana UTK adalah wacana yang memuat informasi tentang diucapkannya terima kasih kepada seseorang atau instansi karena suatu hal. Dalam wacana UTK disebutkan siapa yang mengucapkan terima kasih, kepada siapa ucapan terima kasih itu disampaikan, dan atas alasan apa diucapkan terima kasih.

Wacana UTK yang terdapat di media cetak setelah diamati secara seksama ternyata berbentuk wacana iklan. Iklan diartikan dalam hal ini sebagai suatu bentuk pernyataan yang memuat pesan mengenai gagasan, produk, jasa yang ditawarkan oleh perseorangan atau lembaga. Iklan dapat pula berupa pengumuman yang tidak menyangkut kepentingan ekonomi atau komersial (*Ensiklopedi Nasional*, 1989:26).

Iklan mengandung pengertian yang lebih luas bila dibandingkan dengan reklame. Reklame menonjolkan unsur dan kepentingan ekonomis, agar orang membeli suatu produk atau jasa, serta unsur psikologis, supaya orang melakukan suatu tindakan. Tetapi iklan selain dapat mengandung kedua unsur tersebut, bisa juga hanya memuat informasi sekedar untuk diketahui khalayak, misalnya pemberitahuan tentang kematian, perkawinan, dan kelahiran.

Berdasarkan keterangan di atas tidaklah salah bila wacana UTK dimasukkan dalam jenis wacana iklan bukan

reklame. Hal ini disebabkan pada wacana UTK di media cetak selain berisi UTK juga memuat unsur kepentingan ekonomis agar orang membeli suatu produk. Di samping itu pada wacana UTK juga ditemukan wacana UTK yang memuat informasi hanya untuk diketahui masyarakat, misalnya UTK untuk pemberitaan tentang kematian, perkawinan, dan kelahiran.

Wacana iklan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya dari penawaran yang dibuat oleh pemasang iklan disebut wacana komersial. Wacana iklan yang bertujuan untuk memberikan informasi, pemberitahuan, himbauan agar diketahui oleh masyarakat luas tanpa memperhitungkan keuntungan yang diperoleh disebut wacana non komersial.

Wacana UTK yang terdapat di media cetak berdasarkan tujuannya dibedakan menjadi tiga yaitu (1) wacana UTK bertujuan komersial, (2) wacana UTK bertujuan non komersial, dan (3) wacana UTK bertujuan semi komersial.

Wacana UTK yang bertujuan komersial maksudnya adalah selain mengucapkan terima kasih, wacana ini juga mempunyai tujuan mendapatkan keuntungan komersial dari informasi yang diberikan. Wacana ini menonjolkan unsur kepentingan ekonomis agar orang membeli suatu produk atau jasa, serta unsur psikologis supaya orang melakukan suatu tindakan. Tujuan untuk mendapatkan keuntungan komersial ini diungkapkan secara langsung, terbukti dari pilihan kata yang mengandung kesan mempengaruhi, dengan menawarkan atau menjanjikan. Wacana UTK yang bertujuan non

komersial adalah wacana yang hanya memuat informasi dengan tujuan hanya sekedar diketahui khalayak. Wacana ini tidak menyangkut kepentingan ekonomis dan komersial. Wacana ini dibuat dengan maksud sebagai ungkapan rasa terima kasih karena pengiklan telah menerima bantuan dari orang atau instansi. Wacana UTK bertujuan semi komersial adalah selain mengucapkan terima kasih, wacana ini bertujuan untuk mendapatkan keuntungan komersial atau sosial. Tujuan mendapatkan keuntungan komersial ini tidak diungkapkan secara langsung lewat pilihan kata yang digunakan. Karena itu wacana ini juga tidak secara langsung menonjolkan unsur kepentingan ekonomis agar orang menggunakan produk atau jasa. Keuntungan sosial yang didapat dari wacana ini adalah agar pengiklan dikenal atau terkenal. Hal ini didukung dengan keterangan penjelas pada wacana tersebut. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh wacana-wacana berikut.

(9)



(Bernas, 9 Agustus 1995)

Contoh data wacana UTK yang bertujuan non komersial



(10)

**TERIMA KASIH KEPADA
7.200 PENGHUNI YANG
TELAH MEMILIH TINGGAL DI**

**TAMAN
DUTA MAS**

Bagi yang belum bergabung,
masih ada kesempatan terakhir...
hanya tinggal 18 ruko saja

**KESEMPATAN
TERAKHIR**

Keuntungan yang akan Anda peroleh :

- Lokasi yang sangat strategis, persis di tepi Jl. Tubagus Angke
- Hanya 5 menit dari Kota/Godok
- Segera memiliki akses langsung ke jalan layang Soekarno Harja - Ancol
- Menyatu dengan lingkungan yang sudah hidup, lengkap dengan segala fasilitasnya.
- Cocok untuk usaha/kantor dan tinggal

**KELOMPOK USAHA
SINAR MAS**

**TAMAN
DUTA MAS**

**PT. DUTA PERTIWI
PENGEMBANG REAL ESTAT**

Kantor Pemasaran :

- Jln. Kusuma I Blok 38 No. 5 Tubagus Angke, Jakarta 11460
- Gedung JTC, Lt. Dasar, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 14430

☎ 567-5255-6, 567-8668-70 ☎ 601-5300, 601-7324

(Kompas, 2 November 1994)

Contoh data wacana UTK yang bertujuan komersial

11)

UCAPAN TERIMA KASIH



Dengan segala kerendahan hati, kami menghaturkan banyak terima kasih, atas segala bantuan dari para pastor, suster, bapak, ibu, saudara dan adik-adik, baik secara perorangan maupun utusan dari Lembaga, Instansi, Korps, Kelompok dan Paguyuban.

Atas segala bantuan baik secara moril maupun materil ; atas segala simpati dan kasih serta perhatian yang tulus dan ikhlas yang telah dicurahkan kepada putri kami tercinta :

LUCIA INTAN ARI PUSPITA

Sejak di lokasi kecelakaan sampai di tempat istirahatnya yang terakhir.

Hormat kami,
Kel. YB. WIYANJONO, SH
Jl. Gedongkiwo 17
Yogyakarta

Toko / Pembuat Peti Jenazah
SEDYO RAHAYU
Jl. Gambiran Utara No.5 (Timur Terminal Umbulharjo) Telp. 374140 Yogyakarta

(Bernas, 7 Oktober 1995)

Contoh data wacana UTK bertujuan semi komersial

Wacana UTK (9) berisi informasi bahwa Kel. FL. E. Poerwadi, Susi, dan Setyowati mengucapkan puji syukur atas terkabulnya Doa Novena 3 Salam Maria. Wacana UTK ini berbentuk iklan baris maka disusun secara berurutan dan diberi satu judul "Puji Syukur". Wacana (9) merupakan wacana UTK bertujuan non komersial karena wacana ini hanya

sekedar memberikan informasi tanpa ada maksud untuk mencari keuntungan, baik keuntungan sosial maupun komersial.

Wacana UTK (10) berisi informasi bahwa pengiklan mengucapkan terima kasih kepada 7.200 penghuni yang telah memilih tinggal di Taman Duta Mas. Selain ucapan terima kasih ini pengiklan juga berusaha menawarkan produknya yaitu real estate Taman Duta Mas. Kesan menawarkan ini langsung dinyatakan pada pilihan kata yang digunakan seperti "Bagi yang belum bergabung masih ada kesempatan terakhir ... hanya tinggal 18 ruko saja". Selain itu usaha mempengaruhi pembaca agar tertarik pada barang yang ditawarkan diungkapkan pengiklan dengan menyebutkan keuntungan-keuntungan yang diperoleh bila memilih produk Taman Duta Mas, seperti lokasi yang strategis, persis di tepi jalan Tubagus Angke, hanya 5 menit dari kota/Glodok, dll. Wacana (10) termasuk wacana UTK yang bertujuan komersial karena usaha untuk menarik keuntungan komersial dari apa yang diiklankan sangat kuat, hal ini didukung dengan pilihan kata yang secara langsung menyatakan penawaran.

Wacana UTK (11) berisi informasi bahwa keluarga Y.B Wiyanjono, SH mengucapkan terima kasih kepada pastor, suster, bapak, ibu, saudara, dan adik-adik yang telah memberikan bantuan, simpati, kasih serta perhatian yang tulus dan ikhlas pada anak mereka Lucia Intan Ari Puspita sejak di lokasi kecelakaan sampai tempat peristirahatan terakhir. Selain informasi di atas, juga ada informasi lain yaitu Toko Pembuat Peti Jenazah "Sedya Rahayu" yang

beralamat di Jl. Gambiran Utara no 5 (Timur Terminal Umbulharjo) telp. 374140 Yogyakarta. Informasi tentang toko pembuat peti jenazah ini tidak hanya sekedar informasi saja, tetapi ada usaha menawarkan jasa sebagai pembuat peti jenazah. Hanya usaha menawarkan ini tidak dinyatakan secara langsung seperti wacana (10) di atas, maka wacana UTK (11) bertujuan semi komersial karena usaha menarik keuntungan dari apa yang diiklankan tidak kuat, hal ini didukung dengan pilihan kata yang tidak secara langsung menyatakan penawaran. Dalam wacana itu hanya menyebutkan nama toko pembuat peti jenazah beserta alamat, tanpa ada kata atau kalimat yang terkesan mempengaruhi. Padahal dari informasi ini pengiklan berharap pembaca menanggapi informasi yang disampaikan. Perlu diketahui bahwa wacana ini dibuat oleh "Sedya Rahayu". Sedya Rahayu menetapkan tarif penjualan produknya sekaligus biaya pemasangan iklan UTK pada surat kabar Bernas.

Tujuan dari wacana UTK ini tersirat dalam isi wacana UTK yang dapat dibedakan menjadi tiga yaitu (1) berisi berita keluarga, (2) berisi penawaran tidak langsung, (3) berisi penawaran langsung. Wacana UTK yang berisi berita keluarga meliputi informasi ucapan terima kasih dalam acara-acara keluarga seperti kelahiran, kematian, ulang tahun, perkawinan dll. Wacana UTK berisi penawaran yaitu selain ucapan terima kasih, wacana ini juga berisi penawaran langsung berbagai barang atau jasa. Kesan menawarkan suatu barang atau jasa ini sangat kuat terbukti

dari pilihan kata yang digunakan. Kata-kata yang digunakan mempunyai kesan mempengaruhi pembaca, misalnya pada wacana (10) di atas. Pada wacana tersebut ada kata-kata "kesempatan terakhir" dari kata-kata ini seakan-akan produk yang diiklankan sudah laku semua, apalagi didukung oleh kata-kata bagi yang belum bergabung, masih ada kesempatan hanya tinggal 18 ruko saja. Dijelaskan juga keuntungan-keuntungan yang dapat diperoleh bila menggunakan produk tersebut. Wacana UTK yang berisi penawaran tidak langsung maksudnya di sini adalah informasi ucapan terima kasih yang disampaikan tidak dapat dimasukkan dalam berita keluarga dan walaupun ada kesan menawarkan tetapi tidak disampaikan secara langsung. Keuntungan yang akan didapatkan dari dimuatnya iklan jenis ini adalah keuntungan sosial. Walaupun ada keuntungan komersial yang ingin dicapai tetapi tidak diungkapkan secara eksplisit. Wacana UTK berisi penawaran tidak langsung ini biasanya memuat informasi diucapkannya terima kasih karena telah men-sukseskan suatu acara, menyelesaikan suatu urusan, melaksanakan kunjungan, terkabulnya permohonan, dan lain-lain.

Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh-contoh wacana berikut ini.

(12)

Ucapan Syukur

Kami peringati dengan penuh rasa puji syukur dan terima kasih Kehadirat Allah Yang Maha Pengasih atas Rahmat serta PerlindunganNya yang terlimpah bagi orang tua kami yang tercinta dalam membina cinta perkawinan genap 25 tahun (Pesta Perak):



YOHANIS HANNY FRITS PANGAU (Hanny)
MARIA MIENTJE MIESKE GUMALAG (Mientje)
 (1969 - 21 Januari - 1994)

Kami yang berbahagia

Anak : 1. Robert Novel Pangau (Robert)
 2. Barnetje Ferny Pangau (Nenny)

(Hidup, 25 Januari 1994)

Contoh data wacana UTK yang berisi berita keluarga

(13)

**Terima kasih atas partisipasi Anda
Semoga kita selalu bersama**



29 Agustus 1970 - 29 Agustus 1994

101.6 FM

SK makin lebar

Radio Humor

PT RADIO SUARA KEJAYAAN
 Gedung Pasaraya Young & Trendy Lantai VI
 Jl. Sultan Agung No. 1 Jakarta Selatan Telp. 470923, 470921, 470925, Fax. 470922

(Matra, 2 September 1994)

Contoh data wacana UTK yang berisi penawaran tidak langsung

(14)

Terima kasih!
atas keputusan Anda
memilih tinggal di
BUKIT HIJAU
Griya Depok Asri.

BUKIT HIJAU Griya Depok Asri, pemukiman dalam konsep kawasan taman, memadukan harmoni alam hijau, tanah perbukitan, serta nuansa aliran sungai yang terletak di tengah kota. Bergesalah dan temukan kebahagiaan tinggal di sebuah kawasan penuh harapan, Bukit Hijau Griya Depok Asri.

PT. DAKSA GRIYA GRAHA
TEL. 797 5955, (082) 128 950. FAX. 797 5953

PT. BINA BINTANG
715-2762

DAKSA
GROUP

(Kompas, 20 Januari 1995)

Contoh data wacana UTK berisi penawaran langsung

Wacana (12) berisi berita keluarga yaitu Ucapan Syukur atas peringatan perkawinan perak (25 tahun) pasangan Hanny dan Mientje. Wacana (13) merupakan wacana UTK berisi penawaran tidak langsung. Wacana ini memuat informasi bahwa radio SK humor dalam rangka merayakan ulang tahunnya mengucapkan terima kasih atas kebersamaan pembaca selama 24 tahun. Dikatakan penawaran tidak langsung karena dari informasi yang disampaikan pengiklan mengha-

rapkan keuntungan sosial dan komersial, yaitu agar pembaca dapat mengetahui keberadaan dari radio ini yang telah 24 tahun melayani konsumen. Hal ini diungkapkan dengan alamat radio itu secara lengkap disertai gelombang radio SK. Wacana (14) berisi selain ucapan terima kasih juga penawaran pemukiman Bukit Hijau Griya Depok Sari. Usaha penawaran langsung ini terlihat dari diksi yang digunakan yaitu dengan menjanjikan pemukiman itu sebagai kawasan penuh harapan. Hal ini terbukti pada kata-kata yang digunakan yaitu "BUKIT HIJAU Griya Depok Asri, pemukiman dalam konsep kawasan taman, memadukan harmoni alam hijau, tanah perbukitan, serta nuansa aliran sungai yang terletak di tengah kota".

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa wacana UTK di media cetak berdasarkan isi dan tujuannya terbagi menjadi tiga yaitu (1) wacana UTK berisi penawaran tidak langsung bertujuan non komersial dan semi komersial, (2) wacana UTK berisi berita keluarga bertujuan non komersial dan semi komersial, (3) wacana UTK berisi penawaran langsung bertujuan komersial. Untuk lebih jelasnya dapat melihat bagan di bawah ini.

BAGAN 1 : Tujuan dan Isi Wacana UTK

TUJUAN	ISI	JENIS	KETERANGAN
non komersial	berita keluarga	UTK karena ikut serta dalam pelayatan	hanya sebagai ungkapan rasa terima kasih atau syukur karena telah menerima sesuatu
	penawaran tidak langsung	UTK karena terkabulnya permohonan berkat doa Novena	
	penawaran langsung	—	
semi komersial	berita keluarga	UTK karena ikut serta dalam pelayatan, karena kelahiran, kesembuhan, ulang tahun, ulang tahun perkawinan, keberhasilan usaha	untuk mendapatkan keuntungan sosial misalnya agar dikenal untuk meningkatkan prestise untuk menjalin mitra kerja
	penawaran tidak langsung	UTK karena telah mensukseskan suatu acara, terselesainya suatu urusan, ikut serta dalam suatu acara, berkenan memberikan bimbingan, berkenan hadir, meresmikan dan melaksanakan kunjungan, ikut serta memberikan dana	
	penawaran langsung	—	
komersial	berita keluarga	—	UTK ini untuk menarik keuntungan komersial dari apa yang telah diinformasikan
	penawaran tidak langsung	—	
	penawaran langsung	UTK karena telah memilih dan menggunakan suatu produk atau jasa	

Dari seratus (100) data wacana yang dianalisis didapat keterangan bahwa (1) wacana UTK berisi berita keluarga berjumlah 45 buah, (2) wacana UTK berisi penawaran tidak langsung berjumlah 40 buah, (3) wacana UTK berisi penawaran langsung berjumlah 15 buah. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa wacana UTK ternyata banyak yang berisi berita keluarga. Hal ini tidak mengherankan karena wacana UTK berisi berita keluarga khususnya yang berisi berita duka cita ditemukan pada masing-masing media cetak, baik surat kabar atau majalah. Berbeda dengan wacana UTK berisi penawaran langsung yang hanya ditemui di surat kabar, khususnya surat kabar *Kompas*. Wacana UTK berisi penawaran langsung tidak ditemui di majalah. Wacana UTK berisi penawaran tidak langsung ditemui di majalah maupun surat kabar. Hanya jumlahnya tidak sebanyak wacana UTK berisi berita keluarga.

Jumlah wacana UTK berdasarkan tujuannya adalah (1) wacana UTK bertujuan non komersial berjumlah 19 buah, (2) wacana UTK bertujuan semi komersial berjumlah 66 buah, dan (3) wacana UTK bertujuan komersial berjumlah 15 buah. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa wacana UTK di media cetak ternyata banyak yang bertujuan semi komersial. Seperti diketahui wacana UTK yang terdapat di media cetak ditulis dalam bentuk iklan. Jadi walaupun berisi berita keluarga yang identik tidak mengambil keuntungan komersial dari apa yang diinformasikan, tetapi jelas masih ada keuntungan sosial yang ingin didapat pengiklan dari

dimuatnya wacana tersebut. Maka wacana UTK yang menarik keuntungan sosial dari apa yang diinformasikan ini dimasukkan dalam wacana UTK yang bertujuan semi komersial. Untuk lebih jelasnya dapat melihat bagan berikut ini

BAGAN 2 : Jumlah Wacana UTK Berdasarkan Tujuan dan Isi

Isi Tujuan	Berita Keluarga	Penawaran tidak langsung	Penawaran langsung	Total
non komersial	10	9		19
semi komersial	35	31		66
komersial			15	15
	45	40	15	100

Berdasarkan ukurannya wacana UTK yang terdapat di media cetak dapat dibedakan menjadi tiga yaitu (1) berbentuk iklan baris, (2) berbentuk iklan display, (3) berbentuk iklan kuping. Iklan baris dapat disebut juga iklan mini. Hal ini didasarkan pada bentuk iklan tersebut yang kecil dan hanya terdiri dari beberapa baris saja. Iklan baris biasanya ditempatkan berkelompok dalam satu halaman dan disusun berurutan. Pada setiap bagian yang sama diberi satu judul. Iklan display ukurannya sangat bervariasi, tetapi biasanya minimal dua kolom, mulai dari 2 kolom kali 5 centimeter hingga 1/4, 1/2 dan 1 halaman penuh berwarna. Iklan display ini dapat berwarna dan bergambar tergantung kemampuan ekonomis pemasang iklan. Iklan kuping yaitu iklan yang dimuat di dalam boks berukuran kecil di sebelah kiri atau kanan logo (nama) surat kabar. Untuk lebih jelasnya

perhatikan contoh wacana-wacana berikut.

(15)



(Bernas, 14 Maret 1994)

Contoh data wacana UTK yang berbentuk iklan baris

Terima kasih
atas kebaikannya yang telah diberikan kepada kami
atas penyalangannya Duga Pemasaran pada
Grand Opening di Desember 1995
di Regent Hotel, Jakarta

Telah dibuka Marine Sport Jet Ski & Banana Boat, Mini Pool, Play Ground, Voley Pantai untuk week end.
Compliment voucher bagi pembeli villa.
Call: Lulu 7975955

Agen Pemasaran
Satyatama Graha Tara
in association with
Brooke Hillier Parker
☎ 522 2282

Marina Inyer
Vila, Marina, Hotel,
Waterpark, Golf Academy

© UN PRINSIP NO. 648/1737/ASTAPRA (26/4/95) • SK IAB INDIK NO. 503/217/PU TGL 26/10/1995 • UN LOKASI NO. 660-89-SK-1995 (3/8/95)
• UN SITEPLAN NO. 660/493/BAPPEDA TGL 26/10/1995 • UN PERMISYATAN NO. 556.11/154/MP/PEL TGL 1/08/1995

(Kompas, 7 Desember 1995)

Contoh data wacana UTK yang berbentuk iklan display

(17)



(Bernas, 27 November 1995)

Contoh data wacana UTK yang berbentuk iklan kuping

Alasan diucapkan terima kasih dapat dibedakan menjadi tiga pada wacana UTK yang terdapat di media cetak, yaitu (1) terima kasih karena terkabulnya permohonan, (2) terima kasih karena telah ikut berpartisipasi, dan (3) terima kasih karena pemberian rahmat dan karunia. Dari ketiga alasan ini dapat dibedakan lagi menjadi beberapa bagian. Hal ini akan dijelaskan lebih lanjut pada pembahasan mengenai topik pembicaraan pada wacana UTK.

Bahasa yang digunakan pada wacana UTK disesuaikan dengan pembaca dan tujuan diucapkannya terima kasih. Maksud dari bahasa yang digunakan pada wacana UTK disesuaikan dengan pembaca yaitu bahasa pada wacana UTK dapat beragam formal atau informal tergantung pada pembaca atau khalayak sasaran yang ingin dituju dari wacana tersebut. Hal ini juga berhubungan dengan tujuan diucapkannya terima kasih, bila tujuannya hanya sekedar informasi maka digunakan ragam yang sederhana, singkat dan lugas. Berbeda bila

maksudnya selain memberikan informasi juga bermaksud mempromosikan produk atau jasa yang ditawarkan, maka digunakan bahasa yang mengandung unsur provokatif dan psikologis yang mendorong atau membujuk masyarakat agar tertarik pada barang atau jasa yang ditawarkan.

Media cetak yang dijadikan tempat wacana UTK dimuat adalah surat kabar dan majalah. Masing-masing media cetak ini memiliki keistimewaan dan kelemahan yang ternyata ikut mempengaruhi jenis wacana UTK yang ada. Surat kabar memiliki pembaca yang relatif luas, lebih murah dibandingkan dengan majalah, dan lebih fleksibel dalam memuat iklan, baik itu mengenai ukuran, frekuensi pemuatan, maupun penggunaan warna. Walaupun surat kabar memiliki pembaca umum, ada beberapa kelompok pasar tertentu, seperti remaja dan anak-anak, yang tidak dapat dijangkau oleh surat kabar, apalagi apabila pembaca menggunakan bahasa yang berbeda.

Majalah merupakan media yang relatif lebih mahal daripada surat kabar. Setiap majalah pada umumnya mempunyai pembaca jauh lebih sedikit daripada pembaca surat kabar, namun memiliki pembaca yang lebih mengelompok atau terspesialisasi. Jenis wacana UTK yang dimuat di majalah atau surat kabar, akan dijelaskan lebih lanjut pada pembahasan mengenai latar.

Dari deskripsi data tersebut dapat dilihat lebih jauh beberapa hal, yaitu mengenai struktur wacana, tindak bahasa, konteks, dan implikatur percakapan.

B. Analisis Data

Berdasarkan penjelasan pada deskripsi data, wacana UTK termasuk wacana iklan yang mempunyai tujuan selain mempengaruhi pembaca agar tertarik pada apa yang diiklan-kan juga dapat hanya memberitahukan suatu informasi tanpa ada usaha untuk mempengaruhi. Pada bagian ini akan dije-laskan wacana UTK dilihat dari struktur, tindak tutur, konteks, dan implikatur percakapannya.

1. Struktur Wacana

Struktur baku sebuah iklan sebenarnya tidak ada, kebanyakan iklan ditampilkan dalam struktur dan urutan berikut : headline, subheadline, dan amplifikasi (Kasali, 1992:82). Headline juga sering disebut judul atau kepala tulisan, letaknya tidak selalu pada awal tulisan, tetapi merupakan bagian pertama yang dibaca orang. Sebuah head-line harus mengatakan sesuatu yang sangat penting kepada pembaca, tidak peduli dalam suatu kalimat yang panjang atau pendek. Akan tetapi, kalau kalimatnya cukup panjang, maka headline lazim diikuti dengan subheadline. Amplifi-kasi adalah naskah atau teks iklan yang mengikuti head-line. Sering juga disebut body copy atau body text. Pada bagian inilah ditulis apa yang hendak disampaikan pengik-lan dengan lebih rinci. Apa yang ditulis dan seberapa rinci sebenarnya tergantung pada seberapa banyak informasi yang ingin disampaikan (Kasali, 1992:82).

Struktur wacana UTK di media cetak terdiri dari bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Wacana UTK

merupakan bentuk karangan yang utuh, karena menampilkan bagian-bagian wacana yang lengkap, yaitu bagian awal, bagian tengah dan akhir. Bagian awal ini biasanya diwujudkan dalam bentuk judul, bagian tengah atau isi merupakan bagian yang terpenting karena memuat pesan yang ingin disampaikan, dan bagian akhir biasanya berisi kesimpulan akhir dari isi wacana. Bagian isi merupakan bagian terpenting maka selalu ada pada wacana UTK sedang bagian judul dan penutup bersifat fakultatif. Perhatikan contoh wacana berikut.

(18)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Hati Kudus Yesus, Bunda Maria dan St Jude atas terkabulnya doa melalui Novena 3x Salam Maria dan Novena St. Jude.

Ny. P.M.W.

(Hidup, 12 Mei 1994)

Contoh data wacana UTK berstruktur lengkap meliputi bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir

Wacana (18) memiliki bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut.

(18a) Ucapan Terima Kasih

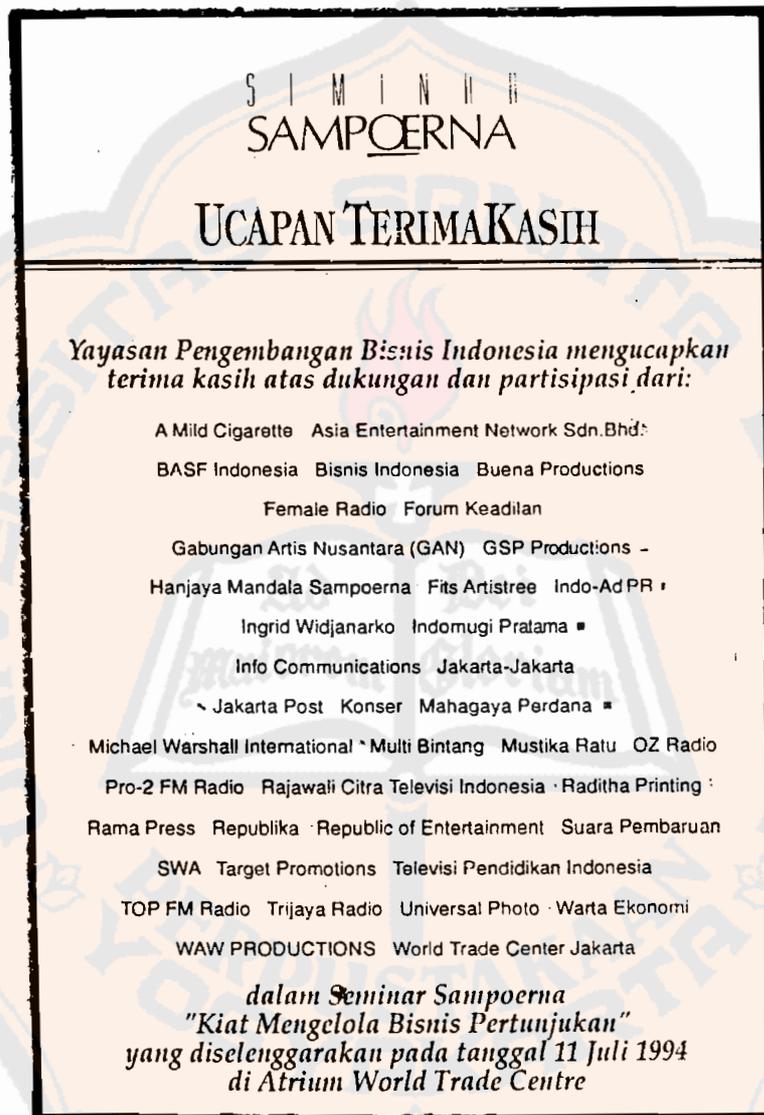
(18b) Puji syukur kepada Hati Kudus Yesus, Bunda Maria dan St. Jude atas terkabulnya doa melalui Novena 3x Salam Maria dan Novena St. Jude

(18c) Ny. P.M.W.

Bagian (18a) merupakan awal wacana yang berupa judul, yaitu Ucapan Terima Kasih. Bagian (18b) merupakan isi wacana, pada bagian ini berisi alasan diucapkan terima kasih, ditujukan kepada siapa ucapan terima kasih itu, dan siapa yang mengucapkan terima kasih. Pada wacana (18) bagian tengah berisi alasan diucapkan terima kasih dan kepada siapa ucapan terima kasih itu ditujukan sedang siapa yang mengucapkan terima kasih dimasukkan dalam bagian akhir. Wacana itu memuat informasi diucapkan puji syukur kepada Hati Kudus Yesus, Bunda Maria, dan St. Jude atas terkabulnya doa melalui Novena 3x Salam Maria dan Novena St. Jude. Bagian (18c) adalah akhir yaitu berisi nama pengirim, yaitu Ny. P.M.W.

Seperti telah dijelaskan di atas, bagian judul dan penutup merupakan bagian yang bersifat fakultatif. Bagian judul disebut fakultatif sebab tanpa adanya judul, informasi yang ingin disampaikan masih dapat dimengerti. Dikatakan demikian karena pada bagian isi dijelaskan kembali bahwa wacana itu memuat informasi ucapan terima kasih. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh wacana berikut.

(19)



(Matra, 16 Juli 1994)

Contoh data wacana UTK berstruktur tidak lengkap meliputi bagian awal dan bagian tengah

Wacana (19) memiliki bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut.

(19a) Seminar Sampoerna

(19b) Ucapan terima kasih

(19c) Yayasan Pengembangan Bisnis Indonesia mengucapkan terima kasih atas dukungan dan partisipasi dari A mild Cigarette. Asia entertainment Network Sdn. Bhd. BASF Indonesia . Bisnis Indonesia . Buena Productions. Female Radio. Forum Keadilan Gabungan Artis Indonesia (GAN) GSP Productions - Hanjaya Mandala Sampoerna First Artistree Indo-AdPR ... dalam seminar Sampoerna "Kiat Mengolah Bisnis Per-tunjukkan" yang diselenggarakan pada tanggal 11 Julli 1994 di Atrium World Trade Centre.

Bagian (19a) dan (19b) merupakan awal wacana dan bagian (19c) merupakan tengah wacana. Pada contoh (19) bila bagian judul dihilangkan, pesan yang ingin disampaikan masih dapat dimengerti karena pada bagian tubuh masih digunakan kata-kata yan menyiratkan pesan yang ingin disampaikan yaitu pada kalimat " Yayasan Pengembangan Bisnis Indonesia mengucapkan terima kasih atas dukungan dan partisipasi dari

Wacana (19) di atas tidak memiliki bagian akhir karena keterangan siapa yang mengucapkan terima kasih tidak dijelaskan pada bagian tubuh yaitu "Yayasan Pengem-bangan Bisnis Indonesia".

Bagian judul bersifat fakultatif selain alasan diatas juga karena wacana ucapan terima kasih ada yang tidak berjudul. Jadi pesan langsung disampaikan pada isi

wacana, yang memuat pesan ditujukan kepada siapa ucapan terima kasih itu, dengan alasan apa, dan siapa yang mengucapkan terima kasih. Keterangan siapa yang mengucapkan terima kasih walaupun telah dijelaskan pada bagian tengah tetapi ada juga yang disebutkan lagi pada bagian akhir. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh wacana berikut.

(20)

Manajemen
dan seluruh karyawan
HOTEL HORISON JAKARTA
mengucapkan

Terima Kasih

Atas kepercayaan penuh memilih HOTEL HORISON sebagai tempat menginap dan berlibur bersama keluarga serta pelaksanaan RAPAT, SEMINAR, PERTEMUAN, Resepsi pernikahan dan pesta ulang tahun pada bulan Maret 1995 kepada:

- The Korean Embassy	- PT. Metropolitan Development
- Phi Collins Group	- PT. Metrodata Electronics
- Adessa Graha Citra	- PT. Pelabuhan Indonesia II
- Sunrise Productions	- PT. Permintra Andalan Semesta
- STIE - IBEX	- PT. Bursa Paralel Indonesia
- Hedsa Multi Consulting	- PT. ASABA
- GAPEMI	- PT. Total Thread Indonesia
- Jakarta Stock Exchange	- PT. Bridgestone Tire Indonesia
- Ikatan Motor Besar Indonesia	- PT. Unilever Indonesia
- Estihama	- PT. Astra International Isuzu Division
- Asosiasi Manajer Indonesia (AMI)	- PT. Pandu Gevarindo
- Quality Management Consultants	- PT. Indoriba Nusantara
- Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat (APBM)	- PT. Tritala Sakti Utama
- Infomega Dairman	- PT. Panca Putra Ganda Group
- Simas Life	- PT. Bayupratama Perkasa
- Yayasan Bina Pembangunan (Suara Karya)	- PT. Borobudur Agung Perkasa
- Yayasan Penggerak Pembangunan Ind.	- PT. Wirayuda Estihama
- Harian Terbit	- PT. Surya Palace Jaya
- CV. INKOTE	- PT. Indoveteco Makmur Abadi
- CV. Mowitax	- PT. Central Bearindo International
- PT. Courts Indonesia	- PT. Coswy Tama Indomas
- PT. Nego Electrico	- PT. Nakan Nusantara

RESEPSI PERNIKAHAN

• Duddy & Yenny • Ade Era Suzanna L & Wayne Furler • Gatot Djemrin & Wika
• Tommy Cahyadi & Wanlaly • Frand Lianto & Liong Chai Yin • James & Sandra
• Wijaya Satria & Lili • Yanto & Susan • H. Indah Susilawati & Drs. H. Muhamad Ali S
• Eddy & F. Ely • Ridwan Kusnadi & Ratnawaty Bachtiar

PESTA ULANG TAHUN

• Atang Latief • Ranga

SILATURAHMI

• Keluarga besar Andi Tabusalla

Kami mohon maaf apabila di dalam pelayanan kami terdapat kekurangan.
Semoga kunjungan Anda merupakan kenangan yang tak terlupakan.
Kepuasan dan kebahagiaan Anda adalah kebanggaan kami.
Kehadiran Anda di Hotel Horison senantiasa kami nantikan.
Kebersihan, keramahan dan pelayanan yang cepat merupakan jaminan mutu

 **HOTEL ****
HORISON**
"The Right Place to Relax"

Jl. Pahlawan, Taman Impian Jaya Ancol, PO Box 2349 Jakarta 10002 - Indonesia. Phone 62-21-6405001, 6407001 (103 lines).
Telex: 42624 HORIZ JA, Fax: 621-6405123, 6405006 (Sales). Cable: HOTEL HORISON, Reservation Direct: Phone 621 6405003, Fax: 621 6404008.

(Kompas, 26 April 1995)

Contoh data wacana UTK berstruktur tidak lengkap meliputi bagian tengah dan bagian akhir

Wacana (20) memiliki bagian-bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut

(20a) Manajemen dan seluruh karyawan HOTEL HORISON JAKARTA mengucapkan TERIMA KASIH atas kepercayaan penuh memilih HOTEL HORISON sebagai tempat menginap dan berlibur bersama keluarga serta pelaksanaan RAPAT, SEMINAR, PERTEMUAN, R ESEPSI PERNIKAHAN DAN PERSTA ULANG TAHUN pada bulan Maret 1995 kepada The Korean Embassy, Phil Collins Group, Adissa Graha Citra, Sunvic Productions, STIE-IBEK

(20b) Kami mohon maaf apabila di dalam pelayanan kami terdapat kekurangan.

(20c) Semoga kunjungan Anda merupakan kenangan yang tak terlupakan. Kepuasan dan kebahagiaan Anda adalah kebanggaan kami. Kehadiran Anda di Hotel Horison senantiasa kami nantikan.

(20d) Kebersihan, keramahtamahan dan pelayanan yang cepat merupakan jaminan mutu

(20e) HOTEL HORISON "The Right Place to Relax"
Jl. Pantai Indah, Taman Impian Jaya Ancol, PO BOX 3340 Jakarta 10002-Indonesia

Bagian (20a) merupakan bagian tengah yang merupakan isi wacana. Bagian (20b) permohonan maaf, (20c) harapan, (20d) slogan, (20e) pengirim. Bagian (20b) sampai dengan (20e) merupakan bagian akhir wacana UTK. Wacana (20) di atas tidak memiliki bagian awal. Walaupun demikian pesan yang ingin disampaikan masih dapat dimengerti karena pada bagian tengah masih digunakan kata-kata yang menyiratkan pesan yang ingin disampaikan yaitu pada kalimat "Manajemen dan seluruh karyawan HOTEL HORISON JAKARTA mengucapkan

TERIMA KASIH atas kepercayaan penuh memilih HOTEL HORISON sebagai ...".

Dari keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa bagian awal dan bagian akhir pada wacana UTK merupakan bagian yang fakultatif atau tidak harus selalu ada. Disebutkan bagian awal tidak harus selalu ada sebab tanpa ada bagian awal pesan yang ingin disampaikan telah dapat dimengerti. Bagian akhir juga merupakan bagian yang fakultatif karena bagian akhir yang berisi nama pengirim atau keterangan siapa yang mengucapkan terima kasih seringkali telah disebutkan pada bagian tengah. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh wacana berikut.

(21)

SWA
Samartha

PERMANIN
Perhimpunan Manajemen Indonesia
(The Indonesian Management Association)

Mengucapkan terimakasih kepada :

- SPONSOR
- PT DELTA DJAKARTA
- BANI
- BISNIS INDONESIA
- TEMPO
- MATRA
- JAWA POS
- PT. SEMPATI AIR
- ERMENEGILDO ZEGNA
- DEWAN JURI
- PARA PESERTA
- UNDANGAN

Atas terselenggaranya
**MANAGEMENT
EXCELLENCE
AWARDS
1994**

(Matra, 19 Maret 1994)

Wacana di atas tidak mempunyai judul, jadi langsung pada isi yaitu diucapkan terima kasih kepada Sponsor (PT. Delta Djakarta, BDNI ...), Dewan Juri, Para Peserta, dan Undangan atas terselenggaranya Manajemen Excellence Awards 1994, sedang yang mengucapkan terima kasih adalah SWA Sembada dan PERMANIN (Perhimpunan Manajemen Indonesia). Contoh wacana (21) di atas tidak memiliki bagian judul dan penutup.

Dari keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa struktur wacana UTK di media cetak terdiri dari struktur lengkap dan tidak lengkap. Dikatakan berstruktur lengkap bila memiliki bagian awal, tubuh, dan penutup. Dikatakan berstruktur tidak lengkap bila hanya memiliki bagian tengah saja, bagian awal dan tubuh tanpa ada bagian penutup, dan bagian tengah dan bagian akhir tanpa ada bagian penutup.

a. Bagian Awal

Bagian awal wacana UTK berupa (1) judul, (2) kata pembuka, (3) salam pembuka. Di bawah ini akan dijelaskan satu per satu.

Judul merupakan kepala karangan yang mengisyaratkan isi karangan sedang sub judul berfungsi memperjelas judul. Judul wacana UTK diungkapkan secara verbal yaitu lewat satuan-satuan lingual. Setelah diadakan pengamatan judul pada wacana UTK dapat dibedakan menjadi dua yaitu (1) berupa nomina dan (2) berupa frase nomina.

Judul yang digunakan pada wacana UTK berupa nomina

adalah **TERIMA KASIH**. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh wacana (22) pada halaman 72. Pada judul yang berupa nomina, judul ini masih merupakan informasi global. Di mana informasi yang lebih rinci akan dijelaskan pada bagian tengah wacana. Wacana (22) memiliki judul berupa nomina yaitu "terima kasih". Judul ini walau telah menyiratkan isi yang akan disampaikan tetapi masih merupakan informasi secara global. Isi informasi lebih dijelaskan pada bagian tengah yaitu UTK ini ditujukan pada yth. Bapak Ir. H. Azwar Anas, Bapak Kardono, dan seterusnya.

Judul yang digunakan wacana UTK berupa frase nomina dibedakan menjadi dua yaitu berupa frase nomina saja dan frase nomina+keterangan. Keterangan ini dapat menjelaskan alasan diucapkan terima kasih. Pada wacana UTK biasa digunakan kata "atas". Selain itu keterangan dapat juga berupa ditujukan kepada siapa UTK tersebut. Satuan-satuan lingual yang digunakan untuk judul berupa frase nomina antara lain yaitu **PUJI SYUKUR, UCAPAN TERIMA KASIH, THANKS BERAT, THANKS A LOT, UCAPAN SYUKUR, UCAPAN SYUKUR DAN TERIMA KASIH, PUJI SYUKUR DAN TERIMA KASIH, PERKAWINAN PERAK**. Satuan-satuan lingual yang digunakan untuk judul berupa frase nomina+keterangan antara lain yaitu **TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA SEMOGA KITA SELALU BERSAMA, TERIMA KASIH ATAS KEPUTUSAN ANDA TINGGAL DI BUKIT HIJAU GRIYA DEPOK ASRI, TERIMA KASIH ATAS KEPERCAYAAN PELANGGAN PARA STAR, TERIMA KASIH KEPADA 7200 PENGHUNI YANG TELAH MEMILIH TINGGAL DI TAMAN DUTA MAS, PUJI SYUKUR ATAS KESE-**

(22)

TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang se-dalam'nya kami sampaikan kepada Yth.,
 Bapak Ir. H. Azwar Anas, Menko Kesejahteraan selaku Ketua Umum PSSI beserta Pengurus dan Staff.
 Bapak Kardono
 Bapak Brigjen Marni
 Bapak Sigit Harjoyudanto
 Bapak Nirwan Bakrie
 Segenap Klub' anggota Liga Dunhill
 Bapak Pendeta Agus Susanto DKI Pondok Indah
 Bapak Pimpinan BNI beserta Staff
 Segenap Staff & Karyawan P.T. Warna Agung se Indonesia
 Serta Bapak², Ibu² dan Saudara² yang hadir pada waktu persemayaman dan pemakaman,
 yang telah turut berduka cita dan memberikan bantuan berupa apapun untuk kelancaran pemakaman:
 Suami, Ayah, Ayah Mertua, Opa dan Saudara kami yang tercinta:

BENNY MOELJONO

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik Bapak, Ibu dan Saudara2 sekalian.
 Kami yang ditinggalkan:
 Keluarga Besar BENNY MOELJONO.

(Kompas, 24 April 1995)

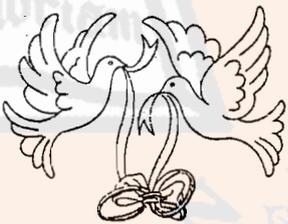
Contoh data dengan judul berupa nomina

(23)

Ucapan Syukur

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, atas segala berkat, bimbingan dan pendampinganNya selama **25 tahun** hidup perkawinan Ayah, Ibu kami yang tercinta:

Reyno St. Adhiputranto
Caecilia D. Dianingasih
 (1969-14 Desember-1994)



Kami yang berbahagia:
 1. Daniel Purwono Adhiputranto
 2. Alexandra Purwanti Adhiputranto
 3. Christine Purwandari Adhiputranto

Jakarta, 14 Desember 1994

(Hidup, 25 Desember 1994)

Contoh data dengan judul berupa frasa nomina

(24)

Beribu terima kasih
Atas seirama derap langkah kita
Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa

- SMA Fons Vitae - Regina Pacis - Kanisius - Theresia - Bunda Hati Kudus - Gonzaga - Charitas - Abdi Siswa - Tirta Marta - Ora El Labora - Permai - Trinitas - Bernardus
- SMP Kanisius - Theresia - Tarakanita I - Regina Pacis - Abdi Siswa - Marsudirini - Santa Ursula - Vincentius Putri - Tarakanita IV - Charitas - Mater Dei - Tirta Marta - Ora El Labora - Permai - Paulus - Trinitas - Bernardus - Pangudi Luhur - Petra - Kusih Bunda - Pelita Hati
- SD Santa Ursula - Santa Maria - Pangudi Luhur - Regina Pacis - Sang Timur - Abdi Siswa - Bunda Hati Kudus - Marsudirini - Vincentius Putri - Tirta Marta - Charitas - Ora El Labora - Francisus Al - Yakobus - Mater Dei - Trinitas - Petra - Bernardus - Permai - Pelita Hati - Paulus
- TK Marsudirini - Ora El Labora - Tadika Puri - Teddy Bear

COMPUTERKID

• Kompleks Harmoni Plaza F/13, Jl. Suryopranoto 2, Jakarta Pusat (021) 3810048, 3810047, 3866875 Fax: (021) 3804307
 • Puri Anjasmora, Blok B1/21, Semarang, (024) 607946 • Margorejo Indah VII Blok B No. 537 Surabaya, (031) 811533
 • Jl. Suryowijayan No. 18, Yogyakarta, (0274) 74549

(Hidup, 2 Januari 1995)

Contoh data dengan judul berupa frasa nomina + keterangan

LAMATAN YANG DIANUGERAHKAN TUHAN YANG MAHA KUASA, TERIMA KASIH KEPADA BAPAK IDROES WAKIL KDKI JAKARTA YANG TELAH MERESMIKAN PEMBANGUNAN APARTEMEN, RUKO, DAN HOTEL MITRA BAHARI PADA TANGGAL 10-2-1995, TERIMA KASIH MANADO POST KEPADA PRESIDEN SUHARTO DAN IBU SOEHARTO, UCAPAN SYUKUR ATAS KESEMBUHAN ANAK KAMI, PUJI SYUKUR KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA ATAS RACHMAT DAN PERKENANNYA, TERIMA KASIH KEPADA ANDA YANG TELAH MENJADI KELUARGA BESAR CITY GARDEN, 50 TAHUN KEMERDEKAAN PUJI SYUKUR PADA ILAHI, BERIBU TERIMA KASIH ATAS SEIRAMA DERAP LANGKAH KITA DALAM MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh-contoh wacana (23) dan (24) pada halaman 72.

Pada judul yang berupa frase nomina walau sudah menyiratkan isi yang akan disampaikan tetapi masih merupakan informasi global. Hal ini berbeda dengan wacana UTK yang mempunyai judul berupa frase nomina+keterangan. Perhatikan contoh wacana (24), wacana ini memiliki judul berupa frase nomina+keterangan yaitu "Beribu terima kasih atas seirama derap langkah kita dalam mencerdaskan kehidupan bangsa". Judul pada wacana (24) telah berisi alasan diucapkan terima kasih sehingga pada bagian tengah hanya menjelaskan UTK itu ditujukan kepada siapa saja.



Kata pembuka pada wacana UTK berupa ungkapan duka cita dan penggalan ayat kitab suci. Sedangkan salam pembuka pada wacana UTK misalnya "Kasih dalam Kristus" dan "assalamu'alaikum wr.wb.". Di bawah ini akan disajikan salah satu contoh-contoh wacana UTK dengan bagian awal seperti telah dijelaskan di atas.

1) Bagian awal berupa penggalan ayat kitab suci

Perhatikan contoh wacana berikut

(25)

UCAPAN TERIMA KASIH

*"Karena bagiku hidup adalah Kristus
dan mati adalah keuntungan."*

Filipi 1 : 21

Dengan kerendahan hati, kami segenap keluarga besar Rikin - Lombach mengucapkan banyak terima kasih atas perhatian, dukungan dalam doa serta bantuan baik secara moril maupun materiil yang telah Bapak/Ibu/Sdr/i berikan dengan tulus ikhlas kepada kami, selama menderita sakit, hingga dipanggil pulang ke rumah Bapa dan dimakamkan pada tanggal **12 Juli 1995** istri/mama/oma/adik kami yang tercinta:

Ny. Patricia Meredith Rikin-Lombach
dalam usia 51 tahun

Kiranya Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang membalas segala budi baik yang telah Bapak/Ibu/Sdr/i berikan, dengan berkat dan rahmat yang berlimpah.

Teriring kasih dan doa,

Suami : Augustaaf Bertus Rikin, SH
Anak : Imelda Septiana Rikin, SH
Sylvia Estrelita Rikin
Nathalia Octaviana Rikin
Kakak : Barbara Agnes Thijssen - Lombach
Kakak Ipar : Domingus Paulus Thijssen

(Kompas, 14 Juli 1995)

Wacana (25) memiliki bagian-bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut

(25a) UCAPAN TERIMA KASIH

(25b) "Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati

adalah keuntungan" Filipi 1 : 21

(25c) Dengan kerendahan hati, kami segenap keluarga besar Rikin-Lombach mengucapkan banyak terima kasih atas perhatian, dukungan dalam doa serta bantuan baik secara moril maupun materiil yang telah Bapak/Ibu/sdr/i berikan dengan tulus ikhlas kepada kami, selama menderita sakit, hingga dipanggil pulang ke rumah Bapa dan dimakamkan pada tanggal 12 Juli 1995 istri/oma/mama/adik kami yang tercinta: Ny.Patricia Meredith Rikin-Lombach dalam usia 51 tahun.

(25d) Kiranya Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang ...
membalas segala budi baik yang telah Bapak/Ibu/Sdr/i berikan, dengan berkat dan rahmat berlimpah.

(25e) Teriring kasih dan doa, Suami Augustaaf Bertus Rikin, SH; Anak Imelda Septiana Rikin, Sylvia Esterlita Rikin, Nathalia Octaviana Rikin; Kakak Barbara Agnes Thijssen-Lombach; Kakak ipar Dominggus Paulus Thijssen.

Bagian (25a) merupakan awal wacana berupa judul, ((25b)) kata pembuka, (25c) ucapan terima kasih, ((25d)) harapan, (25e) pengirim. Kata pembuka pada wacana di atas berupa penggalan ayat kitab suci yang diambil dari Filipi 1 : 21.

2) Bagian awal berupa ungkapan duka cita

Perhatikan contoh wacana berikut

(26)

UCAPAN TERIMA KASIH
INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JI'UN

Telah berpulang ke Rakhmatullah dengan tenang pada hari Sabtu, 18 Februari 1995, pkl 23.30 WIB, dirumah Jl.Kawista No.21 Malang, ayah/ayang/eyang buyut kami tercinta :

R. SISNO PRINGGOSUDJONO
(dalam usia 79 tahun)

dan telah dikebumikan, Minggu, 19 Februari 1995 di pemakaman Kasin Malang. Atas perhatian moril, materiil serta doa kehadiran Allah SWT, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

Warga RW 01 Kelurahan Pisang Candi Mlg - Klg besar STM Mlg - Klg Besar PTP XXIV-XXV Sby - Klg besar PT Asuransi Jiwasraya - Klg besar Univ.Brawijaya - Kel besar P3GI Pasuruan - Klg besar PT Caltex Pasific Indonesia - Administratur & staf PG Pesantren Baru di Jengkol & Kediri - Klg besar ITN Mlg - Klg besar Program Pasca Sarjana IKIP Mlg - Klg besar Kalimasada Cb.Mlg - Klg Rotary Club Mlg & Rotarict Club Mlg - Paguyuban Eko Darmo Mlg - Klg Bali di Mlg - Dr Ny.Rustina - Klg besar trah Kromowijayan-Wongsoyudan, trah Martosentono, trah Mulyo Sosrodipuro - semua pihak, baik perorangan/instansi yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

Dengan segala kerendahan hati kami mohon dimaafkan segala kekurangan/kekhi-lafan almarhum selama hidupnya. Semoga arwah almarhum dapat diterima disisiNya sesuai amal ibadahnya, dan Allah SWT memberikan imbalan atas segala budi baik Ibu/Bpk/Sdr.
Amin Yaa Robbal Aalamiin.

Kami yang berduka cita :

Klg Suryo Martono, Surabaya	Klg Soekartono, Jakarta
Klg Suhardjono, Malang	Klg IGN Adipa, Malang
Klg Suparmono, Kediri	Klg Sudjono Adimuljo, Minas

Beserta semua cucu dan cicit almarhum.

(Kompas, 25 Februari 1995)

Wacana (26) memiliki bagian-bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut

(26a) UCAPAN TERIMA KASIH

(26b) INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI ROJI'UN

(26c) Telah berpulang ke Rakhmatullah dengan tenang pada hari Sabtu 18 Februari 1995, pkl 23.30 WIB, di rumah JL. Kawista No.21 Malang, ayah/ayang/eyang buyut kami tercinta : R. SISNO PRINGGOSUDJONO (dalam usia 79 tahun) dan telah dikebumikan, Minggu 19 Februari di pemakaman Kasin Malang.

(26d) Atas perhatian moril, materiil serta doa kehadiran Allah SWT, kami menyampaikan terima

kasih yang sebesar-besar kepada: Warga RW 01 Kelurahan Pisang Candi Malang - Keluarga besar STM Malang - Keluarga besar PTP XXIV-XXV Surabaya - Keluarga besar PT Ansuransi Jiwasraya - Keluarga besar Universitas Brawijaya

(26e) Dengan segala kerendahan hati kami mohon dimaafkan segala kekurangan/kekhilafan almarhum selama hidupnya. Semoga arwah almarhum dapat dapat diterima, di sisinya sesuai amal ibadahnya, dan Allah SWT memberikan imbalan atas segala budi baik Ibu/Bapak/Sdr.

(26f) Kami yang berduka cita: Klg. Suryo Martono, Surabaya, Klg. Suhardjono, Malang, Klg. Suparmono, Kediri, ... beserta semua cucu dan cicit almarhum.

Bagian (26a) merupakan awal wacana berupa judul, bagian (26b) kata pembuka, (26c) penjelasan, (26d) ucapan terima kasih, (26e) harapan dan permohonan maaf, (26f)) pengirim.

3) Bagian awal berupa salam pembuka

Perhatikan contoh wacana berikut

(27)

UCAPAN TERIMAKASIH
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Mengenang 40 Hari wafatnya Suami, Papa,
 Menantu, Adik, kakak, Saudara kami :

Kol Kav. H. MASTUR DASUKI
 (Magelang, 28 April 1942 / 18 Desember 1994)

Dengan segala kerendahan hati kami mohon do'a semoga arwah Beliau mendapatkan tempat yang mulia di sisi Allah SWT dan agar diampuni segala dosa selama hayatnya, diterima amal ibadahnya. Amien.

Alas segala bantuan baik moril maupun materil serta simpati yang kami terima dari berbagai pihak Instansi Pemerintah, Sipil, para dokter & perawat RSPAD Gatot Soebroto, kawan, sahabat dan kerabat yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga Allah memberikan balasan berupa berkah, rakmat, kebahagiaan dan keridhoan-NYA. Amin ya Robil'alamin.

Wassalam Wr. Wb.
 Jakarta 26 Januari 1995
 Kami Yang Berduka :

Dra. Emmy Yulmiliana Dasuki	(Istri)
Dra. Rossy Firzaliana	(Anak) Ir. M. Yusuf Sabari (Menantu)
Ivan Hoedha Dasuki	(Anak) Kel. Besar H. Osman Sayoon
Andreza Selhia Dasuki	(Anak) Kel. Besar H. Ir. M. Dasuki

(Kompas, 31 Januari 1995)

Wacana (27) mempunyai bagian-bagian yang dapat diungkapkan sebagai berikut

(27a) Ucapan Terima Kasih

(27b) Assalamu' alaikum Wr. Wb.

(27c) Menganang 40 Hari wafatnya Suami, Papa,
Menantu, Adik, Kakak, Saudara Kami: KOL KAV.
H.MASTUR DASUKI (Magelang, 28 April 1942/18
Desember 1994)

(27d) Dengan segala kerendahan hati kami mohon doa
semoga arwah Beliau mendapatkan tempat yang
mulia di sisi Allah SWT dan agar diampuni
segala dosa selama hayatnya diterima amal
ibadahnya. Amien.

(27e) Atas segala bantuan baik moril maupun
materiil serta simpati yang kami terima dari
berbagai pihak Instansi Pemerintah, Sipil,
para dokter dan perawat RSPAD Gatot Soebroto,
kawan, sahabat, dan kerabat yang tidak dapat
kami sebutkan satu persatu, kami mengucapkan
terima kasih yang sebesar-sebesarannya.

(27f) Semoga Allah memberikan balasan berupa berkah
rahmat, kebahagiaan dan keridhoannya. Amin ya
Robil'alamin.

(27g) Wassalam Wr. Wb.

(27h) Jakarta 26 Januari 1995

(27i) Kami yang berduka cita: Dra. Emmy Yulmilian
Dasuki (istri), Dra, Rossy Firzaliana (anak),
Ivan Hoedha Dasuki (anak), Andreza Sethia
Dasuki (anak) ...

Bagian (27a) merupakan judul, (27b) salam pembuka,
(27c) penjelasan, (27d) harapan, (27e) ucapan terima kasih, (
(27f) harapan, (27g) salam penutup, (27h) keterangan tempat, ()

) nama pengirim. Salam pembuka pada wacana di atas adalah kata "Assalamu'alaikum Wr.Wb.

b. Bagian Tengah

Pada bagian tengah ini berupa isi pokok dan keterangan tambahan. Isi pokok ini meliputi (1) tujuan, yaitu kepada siapa ucapan terima kasih ini disampaikan, (2) alasan, yaitu mengapa pengiklan mengucapkan terima kasih, (3) pengirim, yaitu siapa yang mengucapkan terima kasih. Dalam bagian tengah pengirim ini kadangkala diganti dengan kata ganti orang seperti kami, aku, saya. Sedang nama pengirim dijelaskan pada bagian akhir.

Bagian tengah pada wacana UTK selain berisi informasi pokok seperti yang dijelaskan di atas juga berisi keterangan tambahan. Keterangan tambahan pada wacana UTK ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu berupa (1) penjelasan dan (2) penawaran. Penjelasan ini maksudnya adalah fakta-fakta sebelum menghantar ke UTK yang sesungguhnya. Pada wacana UTK yang berisi berita keluarga mengenai meninggalnya seseorang maka pada penjelasan ini akan dijelaskan deskripsi tokoh antara lain jabatan almarhum semasa hidup, usia, keterangan kapan meninggal, di mana dimakamkan, dan lain-lain.

1) Bagian Tengah berupa Penjelasan

Perhatikan contoh wacana berikut

(28)

UCAPAN TERIMA KASIH
INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI ROJI'UN



Telah berpulang ke Rachmatullah pada tgl. 4 MARET 1995 jam 02.20 WIB di RS. St. Borromeus dan dimakamkan di TPU Simaraga Bandung, dari rumah kediaman Almarhum Jl. Gegerkalong Hilir 177 Bandung. Suami, Ayah, Kakek, Buyut Kami Yang Tercinta :

R. ADANG PATAH

PURNAWIRAWAN/Ex PENERBANG
ANGKATAN PERTAMA A.U.R.I.
di MAGUWO 1945

dalam usia 75 tahun.

Penghargaan dan ungkapan Terima Kasih kami sampaikan kepada semua kerabat keluarga,

- Rekan Almarhum Se-Angkatan Ex Penerbang Perintis A.U.R.I. - 1945.
- Keluarga Besar TNI-AU LANUD HUSEN SASTRANEGARA dan LANUD SULAEMAN.
- Team Dokter dan Perawat R.S. St. Borromeus Bandung yang telah merawat Almarhum.
- Semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Atas bantuan baik moril maupun materil serta simpatinya. Kami memohon keikhlasan Bapak/Ibu/Saudara untuk mema'afkan segala kesalahan Almarhum.
Semoga Almarhum diterima Iman Islamnya serta diampuni segala kesalahannya oleh ALLAH SWT.

Kami yang berduka cita :
Keluarga Besar R. ADANG PATAH

(Kompas, 7 Maret 1995)

Wacana (28) memiliki bagian-bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut

(28a) Ucapan Terima Kasih

(28b) Inna Lillahi Wa Inna Ilaihi Roji'un

(28c) Telah berpulang ke Rachmatullah pada tgl. 4 Maret 1995 jam 02.20 WIB di RS. St. Borromeus dan dimakamkan di TPU Simaraga Bandung, dari rumah kediaman Almarhum Jl. Gegerkalong Hilir 177 Bandung. Suami, Ayah, Kakek, Buyut Kami Yang Tercinta: R.ADANG PATAH (Purnawirawan/Ex Penerbang Angkatan Pertama A.U.R.I. di Maguwo 1945) dalam usia 75 tahun.

(28d) Penghargaan dan ungkapan Terima Kasih kami sampaikan kepada semua kerabat keluarga, Re-

kan Almarhum Se-Angkatan Ex Penerbang Perintis A.U.R.I 1945, Keluarga Besar TNI-AU LANUD HUSEN SASTRANEGARA dan LANUD SULEMAN Atas bantuan baik moril maupun materil serta simpatinya.

(28e) Kami memohonkan keikhlasan Bapak/Ibu/Saudara untuk memaafkan segala kesalahan Almarhum.

(28f) Semoga Almarhum diterima Iman Islamnya serta diampuni segala kesalahan oleh ALLAH SWT.

(28g) Kami yang berduka cita: Keluarga Besar R.ADANG PATAH.

Bagian (28a) merupakan awal wacana berupa judul, (28b) ungkapan duka cita, (28c) penjelasan, (28d) ucapan terima kasih, (28e) permohonan maaf, (28f) harapan, (28g) pengirim. Bagian (28c) merupakan keterangan tambahan, yaitu penjelasan bahwa pada tanggal 4 Maret 1995 jam 02.20 WIB telah berpulang ke Rasmatullah R.ADANG PATAH dalam usia 75 tahun. Bagian (28d) merupakan bagian pokok pada wacana UTK yaitu ucapan terima kasih. Bagian (28e), (28f), dan (28g) merupakan bagian akhir wacana.

2) Bagian Tengah berupa penawaran

Perhatikan contoh wacana berikut

(29)

TERIMA KASIH KEPADA 7.200 PENGHUNI YANG TELAH MEMILIH TINGGAL DI

TAMAN DUTA MAS

Bagi yang belum bergabung,
masih ada kesempatan terakhir...
hanya tinggal 18 ruko saja



Keuntungan yang akan Anda peroleh :

- Lokasi yang sangat strategis, persis di tepi Jl. Tubagus Angke
- Hanya 5 menit dari Kota/Grodek
- Segera memiliki akses langsung ke jalan layang Soekarno Hatta - Ancol
- Menyatu dengan lingkungan yang sudah hidup, lengkap dengan segala fasilitasnya
- Cocok untuk usaha/kantor dan tinggal

**KELOMPOK USAHA
SINAR MAS**

**TAMAN
DUTA MAS**
PILIHAN IDEAL DI PLASAT KOTA

PT. DUTA PERTIWI
PENGEMBANG REAL ESTATE

Kantor Pemasaran :

• Jln. Kisuma 1 Blok 38 No 5, Tubagus Angke, Jakarta 11460

• Gedung JTC, Lt. Dasar, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 14430

☎ 567-5255-6, 567-8668-70

☎ 601-5300, 601-7324

(Kompas, 2 November 1994)

Wacana (29) memiliki bagian-bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut

- (29a) Terima Kasih kepada 7.200 penghuni yang telah memilih tinggal di Taman Duta Mas
- (29b) Bagi yang belum bergabung masih ada kesempatan terakhir ... hanya tinggal 18 ruko saja. Keuntungan yang akan anda peroleh: lokasi yang sangat strategis, persis di tepi Jl. Tubagus Angke, Hanya 5 menit dari Kota/Glodok ...
- (29c) Kelompok usaha Sinar Mas, Taman Duta Mas, PT> Duta Pertiwi
- (29d) Kantor Pemasaran: Jl. Kusuma I Blok B8 No.5, Tubagus Angke, Jakarta 11460 telp. 567-5255-6,567-8668-70, Gedung JITC, Lt. Dasar, Jl.Mangga Dua Raya, Jakarta 14430 telp. 601-5300,601-7324

Bagian (29a) merupakan awal wacana berupa judul, (29b) penawaran, (29c) penegasan, (29d) tindakan. Penawaran pada wacana ditujukan dengan tawaran masih ada kesempatan terakhir untuk bergabung dengan Taman Duta Mas hanya tinggal 18 ruko saja. Penawaran pada wacana di atas dengan menjelaskan keuntungan yang dapat diperoleh bila bergabung dengan Taman Duta Mas.

c. Bagian Akhir

Bagian akhir pada wacana UTK dapat dibedakan menjadi empat yaitu (1) kalimat penutup, (2) salam penutup, (3) keterangan tempat dan tanggal, (4) pengirim. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan satu persatu.

1) Bagian akhir berupa kalimat penutup

Kalimat penutup pada baris akhir ini meliputi a) tindakan, b) penegasan, c) harapan, d) doa, e) permohonan maaf, f) penggalan ayat Kitab Suci.

a) Kalimat penutup berupa tindakan

Perhatikan contoh wacana berikut

(30)



(Bernas, 27 November 1995)

Wacana (30) memiliki bagian-bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut

(30a) Terima Kasih

(30b) Atas kepercayaan pelanggan Para Star

(30c) Guna menyambut terbitnya "Kartu Halo", para konsumen/pelanggan handphone GSM mohon segera melengkapi foto copy: KTP, Rekening Telepon/ Listrik/ Air terakhir

(30d) Keterangan lebih lanjut hubungi segera Dealer Resmi GSM Telkom PARA STAR Satelcom Communication System. Jl. Majapahit 227 telp. (024) 717593,717594, Fax.(024) 717472 Semarang, Jl. Gayam 37 telp. (0274) 563512 Fax. (0247) 510395 Yogyakarta

Bagian(30a)merupakan ucapan terima kasih, bagian (30d) bagian akhir yang berupa tindakan. Tindakan dalam contoh wacana di atas berisi penjelasan bila ingin meminta keteranganlebih lanjut agar menghubungi dealer resmi GSM Telkom Para Star.

b) Kalimat penutup berupa penegasan

Perhatikan contoh wacana berikut

(31)

Terima kasih Manado Pbst kepada
PRESIDEN SOEHARTO DAN IBU SOEHARTO



KETIKA itu, Kamis, 9 Februari 1995 tepat pukul 02.15 WITA, Presiden Soeharto dan Ibu Soeharto menandatangani prasasti RSUP Matlayang Manado dan penunjukan petyandang kusta Lembah Nigraha Hayat Manado, di kediaman resmi Gubernur Sulut. Setelah itu Pak Harto dan Ibu Soeharto menuju auditorium kantor Gubernur Sulut untuk menandai puncak peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 1995, dilanjutkan dengan meninjau pameran Pers dan Komunikasi di halaman parkir kantor tersebut. Di situ, di stand utama HPN, Pak Harto dan Ibu Soeharto membaca Manado Pbst yang sudah memuat proses acara penandatanganan prasasti tadi serta berita HPN. Pak Harto tampak memuji kecepatan proses cetak dan primernya persampitan koran seraya melontar senyum khasnya, hingga kekaguman yang sama dari Ibu Soeharto. Menepi Harmuko tampak menjawab dengan senyum.

Inilah perkembangan Ibrs di daerah saat ini. Ketika pendata membaca koran pertama, sudah bisa mengetahui peristiwa 46 menit sebelumnya secara lengkap disertai foto berwarna. Pers Indonesia - khususnya di daerah - kini sangat mendasar berkat kemajuan pembangunan Manado Pbst salah satu unitnya.

Terima Kasih Pak Harto, Terima Kasih Ibu Soeharto dan Terima Kasih Bangsa Indonesia.

Keluarga Besar Manado Post

(Matra, 13 April 1995)

Wacana (31) memiliki bagian-bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut

(31a) Terima Kasih Manado Post kepada Presiden Soeharto dan Ibu Soeharto

(31b) Ketika itu, Kamis, 9 Februari 1995 tepat pukul 09.15 WITA, Presiden Soeharto dan Ibu Soeharto menandatangani prasasti RSUP Malalayang, Manado ...

(31c) Terima Kasih Pak Harto, Terima Kasih Ibu Soeharto dan Terima Kasih Bangsa Indonesia

(31d) Keluarga besar Manado Post

Bagian (31a) merupakan awal wacana berupa judul, ((31b)) bagian tengah yang merupakan isi wacana, (31c) penegasan, (31d) nama pengirim. Penegasan pada wacana tersebut merupakan kesimpulan dari keseluruhan isi wacana. Dengan membaca bagian penegasan, pembaca diyakinkan bahwa keluarga besar Manado Post mengucapkan terima kasih kepada Pak Harto, Ibu Soeharto, dan Bangsa Indonesia.

c) Kalimat penutup berupa harapan

Perhatikan contoh wacana berikut

(32)



Ucapan Syukur
Peringatan 25 Tahun
Sakramen Perkawinan
Tg 30 Des 1969 -- Tg 30 Des 1994

ORTU TERCINTA:

MAMA: FILIXIA SITI KAMTINI PRAWIRARDJO
PAPA : SOENARJANTO.PJ.SASTROSOENARJO

Kami Yang Bersyukur dan Berbahagia – Putra Putrinya:

1. Priska Eka Noesanti Soenartini Poetri. SE.	(Priska)
2. Fransiscus de Paula Arinto Paska Sakti Wibowo	(Aninto)
3. Rogatianus Ratu Bagus Pratigny	(Bagus)
4. Vincentia Endah Sunaringtyas	(Endah)

Teriring Doa dan Harapan, Cinta Kasih Bapa, Putera serta Roh Kudus selalu menjadi Rachmat bagi kedua Ortu Kami Tercinta, dan dapat menjadi Berkat bagi Putra Putrinya serta Sesama, demi Kemuliaan serta Kebesaran Tuhan, Juru Selamat Kami -- Yesus Kristus.

(Hidup, 2 Januari 1995)

Wacana (32) mempunyai bagian-bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut

- (32a) Ucapan Syukur Peringatan 25 Tahun Sakramen Perkawinan Tgl. 30 Desember 1969 - Tgl. 30 Desember 1994 ORTU TERCINTA: MAMA FILIXIA SITI KAMTINI PRAWIRARDJO, PAPA SOENARJANTO. PJ. SASTROSOENARJO
- (32b) Kami Yang Bersyukur dan Berbahagia - Putra putrinya: Priska Eka Noesanti Soenartini Poetri. SE., Fransiscus de Paula Arianto Paska Sakti Wibowo, Rogatianus Ratu Bagus Pratigny, Vincentia Endah Sunaringtyas.
- (32c) Teriring Doa dan Harapan, Cinta Kasih Bapa, Putera serta Roh Kudus selalu menjadi Rachmat bagi kedua Ortu Kami Tercinta, dan dapat menjadi Berkah bagi Putra Putrinya serta Sesama, demi Kemuliaan serta Kebesaran Tuhan, Juru Selamat Kami - Yesus Kristus.

Bagian (32a) merupakan bagian ucapan terima kasih, (32b) pengirim, (32c) harapan. Bagian akhir pada wacana di atas berisi pengirim dan harapan. Harapan itu adalah "Teriring Doa dan Harapan, Cinta Kasih Bapa, Putera serta Roh Kudus selalu menjadi Rachmat bagi kedua Ortu Kami Tercinta, dan dapat menjadi Berkah bagi Putra Putrinya serta Sesama, demi Kemuliaan serta Kebesaran Tuhan, Juru Selamat Kami - Yesus Kristus".

d) Kalimat penutup berupa doa

Perhatikan contoh wacana berikut

(33)

INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JIUN
UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ikhlas dan tawakal kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, kami melepas kehadiratNya, suami/ayah/daddy/anak/adik/kakak/paman kami :

DRS. GAUTAMA ZULKARNAIN AGOES MPA DT. TAN MARUHUM

yang berpulang kerahmatullah pada hari Sabtu, 17 Desember 1994 pk. 09.50 di Rumah Sakit Jantung Harapan Kita Jakarta, dan telah dikuburkan pada hari Minggu, 18 Desember 1994 di Pemakaman Karet Bivak Jakarta.

Dari lubuk hati kami, kami menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Menteri Negara Kependudukan/Kepala BKKBN Prof. Dr. Haryono Suyono dan Ibu
2. Asisten Menteri Bidang Informasi Kependudukan, May. Jen. TNI Dr. A. Cholil, MPH dan Ibu
3. Asisten Menteri Bidang Pengembangan Kualitas Penduduk Prof. Dr. Yaumi Ch. Achir dan Ir. Agus Achir
4. Deputi Umum BKKBN Dr. Loet Affandi dan Ibu.
5. Ka Karwil BKKBN DKI Jakarta Dr. Ritola Tasmaya, MPH dan Ibu
6. Seluruh tim dokter dan perawat RS MMC, RS Kanker Dharmais, dan RS Jantung Harapan Kita
7. Pimpinan dan Staf Pengajar Fak. Psikologi UI
8. Pimpinan dan Staf Lembaga Psikologi Terapan UI
9. Pimpinan dan Staf Yayasan Pendidikan Tridaya
10. Pengurus dan warga RT 002/RW 06B Kawasan Perumahan Jaka Permai Bekasi Selatan
11. Pengurus dan warga RW 06A dan 06B Kawasan Perumahan Jaka Permai Bekasi Selatan
12. Seluruh kerabat, sahabat dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil sejak sakit dan berbagi duka dengan kami di saat berkabung ini. Mudah-mudahan kebajikan dan kemuliaan hati Bapak, Ibu, seluruh kerabat dan sahabat dirahmati Allah swt dengan pahala yang tak terbilang.

Akhirulkalimat, kami mohon keikhlasan Bapak dan Ibu untuk memaafkan almarhum jika ada kesalahan lahir maupun batin semasa hidupnya. Dan tak ada yang lebih membahagiakan kami selain kemuliaan dan kemurahan hati Bapak dan Ibu untuk memanjatkan doa bersama kami kehadirat Allah swt untuk arwah almarhum di alam barzah :

Al Fatimah.....Amin

Kami yang berduka cita :

 1. Dra. Inanda Mumi Zulkarnain Agoes (istri)
 2. Dra. Siti Chasanah Agoes - Machdi Sulaiman Saleh (kakak)
 3. Irwin Meskalmazar Agoes, Dt. Tan Maruhum - Lily Yuliaty (adik)
 4. Ny. H. Syamsimar Agoes (Ibu)
 5. Ny. Wiesniar Marzoeki dan keluarga (mertua)
 6. Bowo, Putri, Rama, Tari, Dita, Anisa, Arief (anak-anak)
 7. Ny. H. Nursuri dan keluarga besar Jambak Dt. Tan Maruhum beserta urang sumando dan kemenakan (Lubuk Basung - Sumbar)
 8. Keluarga besar Chaniago Dt. Rajo Nan Gadang (Solok - Sumbar)

(Kompas, 16 Januari 1995)

Wacana (33) mempunyai bagian-bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut

(33a) INNA LILLAHI WA INNA ILAIHI RO-JIUN

(33b) UCAPAN TERIMA KASIH

(33c) Dengan ikhlas dan tawakal kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, kami melepas kehadiratNya,
suami/ayah/daddy/anak/adik/kakak/paman kami:

DRS. GAUTAMA ZULKARNAIN AGOES MPA DT. TAN MARUHUM yang berpulang kerahmatullah pada hari Sabtu, 17 Desember 1994 pk. 09.50 di Rumah Sakit Jantung Harapan Kita Jakarta, dan telah dikebumikan pada hari Minggu, 18 Desember 1994 di Pemakaman Karet Bivak Jakarta.

(33d) Darilubuk hati kami, kami menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada: Menteri Negara Kependudukan/Kepala BKKBN Prof. Dr. Haryono Suyono dan Ibu, Asisten Menteri Bidang Informasi Kependudukan, May. Jen. TNI Dr. A. Cholil, MPH dan Ibu, Asisten Menteri Bidang Pengembangan Kualitas Penduduk Prof. Dr. Yaumi Ch. Achir dan Ir. Agus Achir, Deputi Umum BKKBN Dr. Loet Affandi dan Ibu, Ka Kanwil BKKBN DKI Jakarta Dr. Ritola Tasmaya, MPH dan Ibu, ... yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil sejak sakit dan berbagi duka dengan kami di saat berkabung ini. Mudah-mudahan kebajikan dan kemuliaan hati Bapak, Ibu, seluruh kerabat dan sahabat dirakhmati Allah swt dengan pahala yang tak terbilang.

(33e) Akhirulkalam, kami mohon keikhlasan Bapak dan Ibu untuk memaafkan almarhum jika ada kesalahan lahir maupun batin semasa hidupnya. Dan tak ada yang lebih membahagiakan kami selain kemuliaan dan kemurahan hati Bapak dan Ibu untuk memanjatkan doa bersama kami kehadirat Allah swt untuk arwah almarhum di alam barzah: Al Fatihah ... Amin

(33f) Kami yang berduka cita: Dra. Inanda Murni Zulkanain Agoes (istri), Dra. Siti Chasanah Agoes - Machdi Sulaiman Saleh (kakak), Irwan

Meskalamzar Agoes, Dt. Tan Maruhum - Lily Yuliati (adik) ...

Bagian (33a) kata pembuka, (33b) judul, (33c) penjelasan, (33d) ucapan terima kasih, (33e) doa, (33f) pengirim. Bagian (33a), (33b) merupakan bagian awal wacana. Bagian (33d) merupakan bagian tengah yang menjadi isi wacana. Bagian (33e) dan (33f) termasuk bagian akhir pada wacana UTK. Doa pada bagian akhir itu adalah doa AL Fatihah.

e) Kalimat penutup berupa permohonan maaf

Perhatikan contoh wacana berikut

(34)

Ucapan Terima Kasih
Innalillahi Wa Ina Ilaihi Ro-Ji'un

Telah berpulang ke Rahmatullah Ibu/Mertua/Nenek kami yang tercinta :
Soetinah Binti Atmosastro
Dalam usia 81 Th.

Dirumah, Jl. Pandowo No: 29 Lawang, pada hari Rabu Legi, 28 Desember 1994 Pk. 10.32 dan telah dimakamkan pada hari Kamis Pahing, 29 Desember 1994 di Pemakaman Kali Surak, Lawang. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang dengan tulus ikhlas telah memberikan perhatian dan bantuan moril/materil serta doa semenjak sakit hingga dimakamkannya Almarhumah.

Ucapan terima kasih kepada :

1. Panglima ABRI
2. KASAU
3. KASUM ABRI
4. KASSOSPOL ABRI
5. Para Asisten KASUM dan KASSOSPOL ABRI
6. Para Deputi KASAU dan Direktur/KADIS TNI AU
7. PANGDAM V/Brawijaya, Surabaya
8. DAN Kodikau Surabaya
9. Kaditlantar Mabes Polri
10. DAN Lanud Abd. Malang
11. DAN Lanud SMO. Solo
12. DAN Depo 30 Lanud Abd
13. DAN DIM 0818 Malang dan DAN RAMIL Lawang
14. Ibu - Ibu Pia Ardhya Garini Lanud Abd
15. Warga Pesantren Darun Nasyien, Jl. Pandowo-Lawang
16. Warga RT 1.2.3 dan 4 RW 5, Jl. Pandowo-Lawang
17. Beserta seluruh sahabat, handai taulan dan semua sanak saudara yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Mohon dimaafkan segala kesalahan almarhumah semasa hidupnya. Semoga amal salehnya diterima Allah SWT, begitupula semoga Allah SWT membalas budi baik Bapak/Ibu/sdr/Sdri.
Amin

Kami yang berduka cita
Keluarga besar MOESTADJAB ATMOWIDJOJO.

(Kompas, 2 Januari 1995)

Wacana (34) memiliki bagian-bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut

(34a) UCAPAN TERIMA KASIH

(34b) Innalillahi Wa Ina Ilaihi Ro-Ji'un

(34c) Telah berpulang ke Rahmatullah Ibu/ Mertua/ Nenek kami yang tercinta: Soetinah Binti Atmosastro dalam usia 81 th. Dirumah, Jl. Pandowo No:29 Lawang, pada hari Rabu Legi, 28 Desember 1994 Pk. 10,32 dan telah dimakamkan pada hari Kamis Pahing, 29 Desember 1994 di Pemakaman Kali Surak, Lawang. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang dengan tulus ikhlas telah memberikan perhatian dan bantuan moril/materiil serta doa semenjak sakit hingga dimakamkannya Almarhumah.

(34d) Ucapan terima kasih kepada: Panglima ABRI, KASAU, KASUM ABRI, KASSOSPOL ABRI, Para Asisten KASUM dan KASSOSPOL ABRI, Para Deputi KASAU dan Direktur/KADIS TNI AU, ...

(34e) Mohon dimaafkan segala kesalahan almarhumah semasa hidupnya. Semoga amal salehnya diterima Allah SWT, begitupula semoga Allah SWT membalas budi baik Bapak/Ibu/sdr/Sdri. Amin

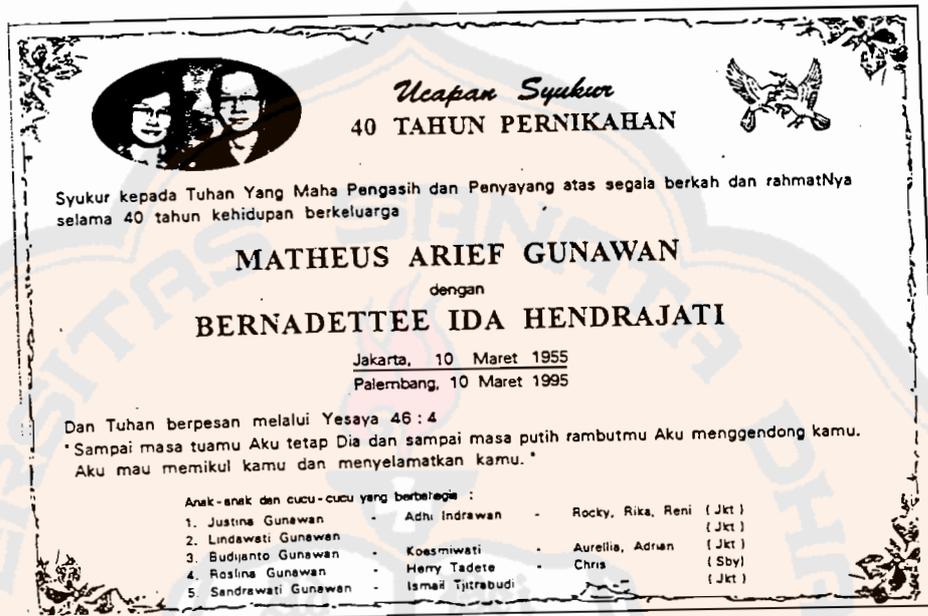
(34f) Kami yang berduka cita: Keluarga besar MOESTADJAB ATMOWIDJOJO.

Bagian (34a) judul, (34b) kata pembuka, (34c) penjelasan, (34d) ucapan terima kasih, (34e) permohonan maaf, (34f) pengirim. Bagian akhir yang berupa permohonan maaf ini berisi permohonan maaf atas kesalahan almarhum semasa hidupnya.

f) Kalimat Penutup berupa penggalan ayat Kitab Suci

Perhatikan contoh wacana berikut

(35)



(Hidup, 5 Maret 1995)

Wacana (35) mempunyai bagian-bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut

(35a) Ucapan Syukur 40 TAHUN PERNIKAHAN

(35b) Syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas segala berkah dan rahmatNya selama 40 tahun kehidupan berkeluarga MATHEUS ARIEF GUNAWAN dengan BERNADETTEE IDA HENDRAJATI Jakarta, 10 Maret 1995, Palembang, 10 Maret 1995

(35c) Dan Tuhan berpesan melalui Yesaya 46 : 4
"Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku

mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu".

(35d) Anak-anak dan cucu yang berbahagia (1) Justina Gunawan - Adhi Indrawan - Rocky, Rika, Reni (Jkt), (2) Lindawati Gunawan (Jkt)

Bagian (35a) merupakan awal wacana, (35b) merupakan tengah wacana berupa ucapan syukur, (35c) merupakan bagian akhir berupa penggalan ayat Kitab Suci, dan (35d) merupakan bagian akhir yang berupa nama pengirim. Penggalan ayat Kitab Suci diambil dari Yesaya 46:4 yaitu "Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu"

2) Bagian Akhir berupa salam penutup dan keterangan tempat dan tanggal

Perhatikan contoh wacana berikut

(36)

UCAPAN TERIMAKASIH
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Mengenang 40 Hari wafatnya Suami, Papa,
 Menantu, Adik, kakak, Saudara kami :

Kol Kav. H. MASTUR DASUKI
 (Magelang, 28 April 1942 / 18 Desember 1994)

Dengan segala kerendahan hati kami mohon do'a semoga arwah Beliau mendapatkan tempat yang mulia di sisi Allah SWT dan agar diampuni segala dosa selama hayatnya, diterima amal ibadahnya. Amien.

Atas segala bantuan baik moril maupun materiil serta simpati yang kami terima dari berbagai pihak Instansi Pemerintah, Sipil, para dokter & perawat RSPAD Gatot Soebroto, kawan, sahabat dan kerabat yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga Allah memberikan balasan berupa berkah, rakmat, kebahagiaan dan keridhoan-NYA. Amin ya Robil'alamin.

Wassalam Wr. Wb.
 Jakarta 26 Januari 1995
Kami Yang Berduka :

Dra. Emmy Yulmiliana Dasuki	(Istri)
Dra Rosy Firzaliana	(Anak) Ir. M. Yusuf Sabari (Menantu)
Ivan Hoedha Dasuki	(Anak) Kel. Besar H. Osman Sayoon
Andreza Sethia Dasuki	(Anak) Kel. Besar H. Ir. M. Dasuki

(Kompas, 31 Januari 1995)

Wacana (36) mempunyai bagian-bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut

(36a) Ucapan Terima Kasih

(36b) Assalamu'alaikum Wr.Wb.

(36c) Mengenang 40 hari wafatnya suami, papa, adik menantu, kakak, saudara kami : KOL.KAV.H. MASTUR DASUKI (Magelang, 28 April 1942/18 Desember 1994)

(36d) Dengan segala kerendahan hati kami mohon doa semoga arwah beliau mendapatkan tempat yang mulia di sisi Allah SWT dan agar diampuni segala dosa selama hayatnya diterima amal ibadahnya. Amien.

(36e) Atas segala bantuan baik moril maupun materiil serta simpati yang kami terima dari berbagai pihak Instansi Pemerintah, sipil, para dokter dan perawat RSPAD Gatot Subroto, kawan, sahabat, dan kerabat yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

(36f) Semoga Allah memberikan balasan berupa berkah, rahmat, kebahagiaan, dan keridhoannya. Amin ya Robil'alamin.

(36g) Wassalam Wr. Wb.

(36h) Jakarta 26 Januari 1995

(36i) Kami yang berduka cita: Dra. Emmy Yulmilianita Dasuki (istri), Dra. Rossy Firzalianta (anak), Ivan Hoedha Dasuki (anak), Andreza Sethia Dasuki (anak)....

Bagian (36a) merupakan bagian awal wacana berupa judul, (36b) salam pembuka, (36c) penjelasan, (36d) harapan, (36e) ucapan terima kasih, (36f) harapan, (36g) salam

penutup, (36h) keterangan tempat dan tanggal, (36i) nama pengirim. Bagian (36f), (36g), (36h), (36i) merupakan bagian akhir wacana. Salam penutup dalam wacana di atas adalah Wassalam Wr.Wb. dan Jakarta 26 Januari 1995 adalah keterangan tempat dan tanggal wacana itu dibuat.

3) Bagian Akhir berupa nama pengirim

Perhatikan contoh wacana berikut

(37)

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan segala kerendahan hati, kami mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan baik moril maupun materiil yang telah diberikan sejak perawatan hingga dimakamkan Anak / Suami / Ayah / Saudara kami yang tercinta :

TARCISIUS WIYOTO

Lahir : 15 September 1961
Meninggal : 3 Agustus 1995

Kami sampaikan terimakasih kepada :

1. Keluarga Besar PT. Bank Shinta Daya, Bogem Kalasan Yogyakarta
2. Keluarga Besar SMP Negeri 1 Patuk Gunung Kidul
3. Para Romo dan Suster Paroki Kalasan
4. Keluarga Besar PT. Bank Shinta Bakti, Wedi Klaten
5. Keluarga Besar PT. Bank Dantagung Rantulu, Kalasan
6. Keluarga Besar PT. Bank Bhakti Daya Ekonomi, Pakem
7. Keluarga Besar PT. Nuscon Asri, Yogyakarta
8. Keluarga Besar PT. Adita Graha, Yogyakarta
9. Keluarga Besar PT. Cipta Graha Nusalaksa, Yogyakarta
10. Keluarga Besar PT. Grafindo, Delem Tejakusuman Yogyakarta
11. Para Dokter dan Suster Rumah Sakit Pant Rini Kalasan
12. Para Dokter dan Suster Rumah Sakit Pant Rini Yogyakarta
13. Para Dokter dan Suster Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
14. Keluarga Besar TK/SD Kanisius Kalasan
15. Keluarga Besar SD Kanisius Mangunan, Kalitirto Berbah
16. Keluarga Besar SD Kanisius Gamping, Sleman, Yogyakarta
17. Pimpinan dan Staf Kantor Kecamatan Semanu
18. Semua pihak dan handal taulan yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami yang berduka cita :

Dorothea Wastri (Istri)
Chelantina Palma Adhinta (Anak)
Skolastika Shery Adhinta (Anak)
Bapak/Ibu H. Kani (Orang Tua)
A. Enny Purwanti - Andras Saari (Kakak)
St. Fransine PU (Adik)

(Bernas, 8 Agustus 1995)

Wacana (37) mempunyai bagian-bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut

(37a) Ucapan Terima kasih

(37b) Dengan segala kerendahan hati, kami mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan baik moril maupun materiil yang telah diberikan sejak perawatan hingga dimakamkan Anak/Suami/Ayah/Saudara kami yang tercinta : TARCISIUS WIYOTO (Lahir, 15 September 1961 - meninggal: 3 Agustus 1995)

(37c) Kami sampaikan terima kasih kepada: Keluarga besar PT. Bank Shinta Daya, Bogem Kalasan Yogyakarta, Keluarga Besar SMP Negeri Patuk Gunung Kidul

(37d) Kami yang berduka cita Dorothea Wastini (istri), Chatarina Palma Adhinta (anak) ...

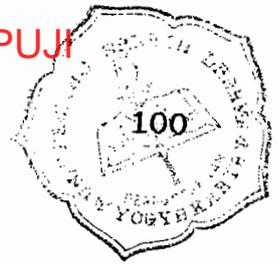
Bagian (37a) merupakan awal wacana berupa judul, bagian (37b) dan (37c) adalah bagian tengah wacana, di mana bagian (37b) memuat penjelasan sebagai penghantar ke isi yang pokok yaitu bagian (37c) yang merupakan ucapan terima kasih. Bagian (37d) merupakan bagian akhir berupa nama pengirim. Pengirim adalah orang yang bertanggung jawab atas berita yang disampaikan atau orang yang mengirimkan wacana tersebut. Pengirim pada wacana di atas adalah orang yang berduka cita yaitu Dorothea Wastini (istri), Chatarina Palma Adhita (anak)

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa wacana UTK di media cetak memiliki dua macam struktur yaitu wacana UTK berstruktur lengkap dan wacana UTK berstruktur tidak lengkap. Dikatakan wacana berstruktur lengkap bila memiliki bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Wacana berstruktur tidak lengkap pada wacana UTK dibedakan menjadi tiga yaitu (1) hanya memiliki bagian tengah saja, (2) hanya memiliki bagian awal dan tengah tanpa ada bagian akhir, (3) hanya memiliki bagian tengah dan akhir tanpa ada bagian awal.

Wacana UTK ada yang berstruktur lengkap, hal ini disebabkan karena wacana UTK di media cetak ada yang

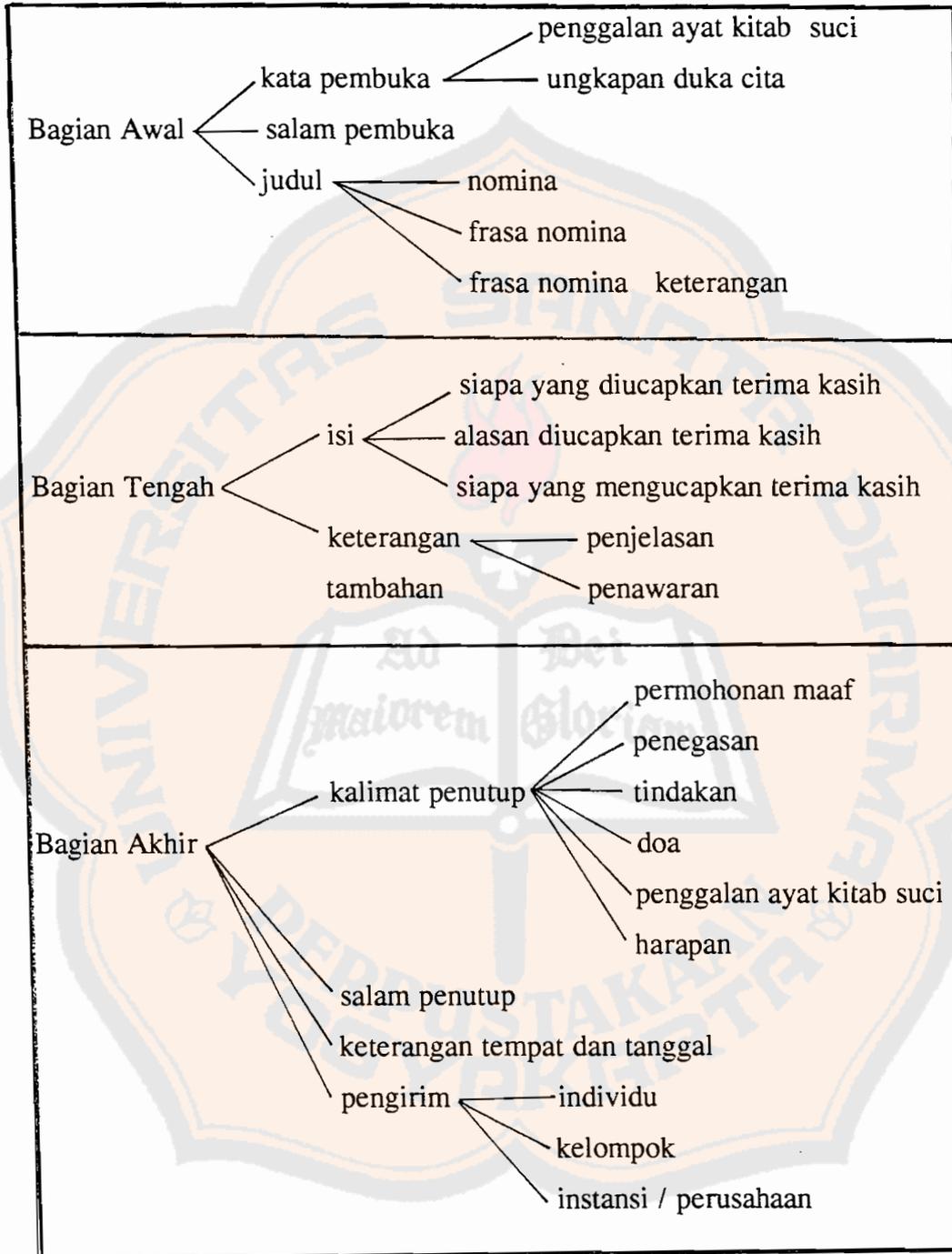
bertipe wacana surat. Dalam wacana surat bagian-bagian awal, tengah, dan akhir itu wajib ada. bagian-bagian itu meliputi keterangan tempat dan tanggal surat itu dibuat, alamat yang dituju, salam pembuka, paragraf pembuka, paragraf isi, paragraf penutup, salam penutup, tanda tangan dan nama jelas. Jadi wacana UTK berstruktur lengkap banyak ditemui pada wacana UTK yang bertipe wacana surat.

Selain itu, wacana UTK juga ada yang berstruktur tidak lengkap. Seperti diketahui wacana UTK di media cetak merupakan wacana yang berbentuk iklan. Iklan dibuat harus memenuhi syarat menarik. Menarik ini dapat disebabkan oleh warna yang harmonis, mungkin juga oleh bahasanya yang enak dibaca. Pemakaian struktur yang tidak lengkap pun dipakai pengiklan untuk menarik perhatian pembaca. Dengan struktur yang tidak lengkap ini diharapkan pembaca dapat tertarik pada informasi yang disampaikan. Hal lain disebabkan oleh alasan ekonomis. Dengan informasi yang singkat pengiklan berharap mendapatkan keuntungan yang banyak. Seperti diketahui untuk memasang iklan di surat kabar atau majalah dikenai biaya pemasangan. Agar biaya dapat ditekan seminim mungkin pengiklan berusaha menyampaikan informasi sesingkat-singkatnya tetapi dengan tidak melepaskan unsur menarik perhatian pembaca. Hal ini menyebabkan pada wacana UTK di media cetak ditemui wacana berstruktur tidak lengkap.



Bagian- bagian wacana UTK dapat dijelaskan dengan bagan berikut

Bagan 3 : Struktur Wacana UTK



2. Tindak Tutur

Seperti telah dipaparkan pada pembahasan pertama bahwa wacana UTK di media cetak memiliki bagian-bagian struktur, yaitu bagian awal, bagian tengah yang merupakan bagian isi disertai keterangan tambahan dan bagian akhir yang dapat berupa kalimat penutup, salam penutup, pengirim atau alamat pengirim. Dalam pembahasan mengenai tindak tutur ini akan dibahas masing-masing bagian dilihat dari ciri tindak tutur dan jenis tindak tuturnya.

Tindak lokusi pada wacana UTK berisi informasi yang menyangkut instansi, perusahaan atau individu yang mengucapkan terima kasih, atas alasan apa diucapkan terima kasih, dan ditujukan kepada siapa ucapan terima kasih itu. Tindak ilokusi pada wacana UTK yaitu memberi informasi, menawarkan, menjanjikan, dan mengajak atau memerintah pembaca untuk menanggapi informasi tersebut. Tindak perlokusi pada wacana UTK adalah efek yang ditimbulkan dari informasi yang ada pada wacana UTK. Efek tersebut merupakan tanggapan yang diharapkan muncul dari pembaca atas informasi yang disampaikan. Tanggapan ini merupakan harapan pengiklan.

a. Tindak Lokusi

Tindak lokusi pada wacana UTK pada intinya merupakan tindak lokusi yang berlangsung menunjuk pada tindak ilokusi yang jelas yaitu memberitahukan mengenai ucapan terima kasih atau ucapan syukur. Tindak lokusi ini diwujudkan dalam aneka bentuk kebahasaan yang menunjuk pada hal

yang akan diinformasikan. Pada bagian ini akan dijelaskan tindak lokusi yang ada pada bagian awal, tengah, dan akhir wacana UTK.

Judul yang biasanya digunakan pada wacana UTK ini selain "Ucapan Terima Kasih" juga "Ucapan Syukur". Disebut demikian karena isi wacana itu selain mengucapkan terima kasih juga mengucapkan syukur. Ucapan syukur ini lebih pada ungkapan rasa heran dan kagum atas kebaikan Tuhan sedang ucapan terima kasih merupakan ungkapan simpati karena telah menerima kebaikan dari lawan tutur. Berikut ini beberapa contoh tindak lokusi yang terdapat pada bagian awal wacana UTK.

(38)

PERKAWINAN PERAK

Puji syukur kepada Bapak Yang Maha Kasih atas bimbingannya kepada:

Chr. Tien Riadi

Drs. R. Soejitno

yang telah menerima Sakramen Perkawinan 25 tahun

1969-12 Juni-1994

Putra-putri yang berbahagia:

1. Agusänus Supratmoko	4. Ellyzabeth Rini Ratnasari
2. Luciana Barliantari	5. Antonius Barlianoko Pamungkas.
3. Maria Intan Lilasari	

Turut berbahagia:

1. Kel Besar Th. Harsoyo	
2. Kel Besar Paulus Hardjoprawiro	

(Hidup, 15 Juni 1994)

(39)

UCAPAN SYUKUR ATAS KESEMBUHAN ANAK KAMI
 Kami mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Baik dan Pengasih, Hati Kudus Yesus dan Bunda Maria atas terkabulnya ujud dan permohonan kami berkat doa-doa Rosario.
 KEL. SUTANTO - Jakarta

(Hidup, 26 Januari 1994)

(40)



(Kompas, 2 Oktober 1994)

Dari contoh di atas tindak lokusi yang digunakan pada bagian awal ini pada intinya kata-kata atau frasa yang telah menyiratkan isi yang akan disampaikan pada bagian tengah wacana. Misalnya wacana UTK (39), wacana itu berjudul "Ucapan Syukur atas Kesembuhan Anak Kami". Dapat dilihat dari judulnya bahwa wacana UTK ini berisi ucapan syukur karena terkabulnya permohonan yaitu kesembuhan. Demikian pula pada wacana UTK yang memiliki bagian awal berupa frasa seperti "Perkawinan Perak". Tindak lokusi

pada bagian awal ini telah menyiratkan isi yang akan disampaikan pada bagian tengah yaitu tentang ucapan terima kasih dan syukur kepada Tuhan karena telah 25 tahun menjalani hidup perkawinan. Bentuk frasa "Perkawinan Perak" identik dengan ulang tahun perkawinan yang ke-25.

Tindak lokusi pada bagian awal wacana UTK walaupun telah menyiratkan isi yang akan disampaikan tetapi kadangkala tidak diungkapkan dengan pilihan kata yang digunakan. Tetapi ada juga data dimana bagian awal telah menyiratkan isi dan diungkapkan dengan pilihan kata yang relevan. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh wacana berikut.

(41)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Baik atas terkabulnya ujud dan permohonan kami.

A.V. SRI Jakarta

(Hidup, 30 November 1994)

(42)

Ucapan Syukur dan Terima Kasih

Syukur dan terima kasih kepada Allah Bapa di Surga atas Rahmat dan KaruniaNya bagi kami sekeluarga serta telah disembuhkannya Suami, Ayah, Eyang kami dari sakitnya berkat jamahanNya dalam **Ekaristi Penyembuhan di Gereja St. Stephanus** dan berkat Novena Tiga Salam Maria dan Novena Hati Kudus Yesus.

Kel. Nick Soetrisno — Jakarta

(Hidup, 15 Agustus 1995)

Pada wacana (41) tindak lokusi pada bagian awal yakni memberi informasi mengenai "ucapan terima kasih"

tetapi pada bagian isi digunakan kata "puji syukur" yaitu pada kalimat "Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Baik atas terkabulnya ujud dan permohonan kami". Berbeda dengan wacana (42), wacana ini mempunyai tindak lokusi pada bagian awal yaitu memberi informasi mengenai "Ucapan Syukur dan Terima Kasih" dan hal ini diungkapkan dengan pilihan kata yang digunakan pada bagian tengah yaitu pada kalimat "Syukur dan terima kasih kepada Allah Bapa di Surga atas Rahmat dan KaruniaNya bagi kami sekeluarga serta telah ...". Tetapi hal ini agaknya tidak mempengaruhi isi informasi yang ingin disampaikan karena UTK dapat juga berarti ungkapan rasa syukur karena telah menerima sesuatu.

Tindak lokusi pada bagian tengah menunjukkan pada tindak ilokusi yang dimaksudkan yaitu memberikan informasi kepada pembaca akan adanya informasi disampaikannya ucapan terima kasih. Informasi itu meliputi kepada siapa diucapkan terima kasih (dapat berupa instansi, perusahaan, individu, kelompok, atau Tuhan), atas alasan apa diucapkan terima kasih, dan siapa yang mengucapkan terima kasih.

Tindak lokusi pada bagian tengah ini langsung menunjuk pada pesan yang ingin disampaikan, yaitu kepada siapa diucapkan terima kasih, tetapi ada pula yang menjelaskan fakta-fakta sebelum diucapkan terima kasih. Fakta-fakta pada bagian tengah ini sebagai keterangan tambahan. Pada bagian ini juga dapat dilihat pihak manakah yang lebih ditekankan untuk ucapan terima kasih ini. Penekanan

ini dapat dengan cara pihak mana yang disebutkan terlebih dahulu atau ditonjolkan dengan penggunaan huruf yang dicetak tebal sehingga menarik perhatian. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh wacana berikut.

(43)

PASADENA
Garden
P U L O M A S
CONDOMINIUM • APARTMENTS • SHOPPING COMPLEX

Mengucapkan
TERIMA KASIH
Atas kepercayaan Anda
pada kami

— 03 80 —

Datang dan saksikan show unit kami
DI LOKASI PROYEK
Jl. Pacuan Kuda Raya, Pulomas

Dan Kunjungi Pameran kami di
RUMAH & INTERIOR '95
JIICC Kav. No 44, 13 - 22 JANUARI 1995

Garden apartment in the heart of city

Property Management by SIKATS STEAMSHIP LAND LIMITED, SINGAPORE

Mid No. 77437043/1994

Mutabadi Office
Jl. Pacuan Kuda Raya Pulomas, Jakarta 16211
Phone: (021) 7036162 - 70362215X - 70362216

(Kompas, 15 Desember 1994)

Pada contoh (43) di atas "Pasadena Garden Pulomas" disebutkan sebagai pihak yang mengucapkan terima kasih. Pihak yang mengucapkan terima kasih yaitu Pasadena Garden Pulomas disebutkan terlebih dahulu. Pada wacana ini terlihat bahwa Pasadena Garden sebagai pihak pengiklan ingin menonjolkan diri sebagai pihak yang mengucapkan terima kasih.

Kecuali menonjolkan pihak yang mengucapkan terima kasih, pada wacana UTK juga menonjolkan pihak yang diucapkan terima kasih. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh wacana berikut.

(44)

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada :

PT. LINTAS SENTRALINDO
Insurance Brokers

Jl. Raya Pluit Selatan Blok A No. 3
Pluit Mall - Jakarta 14440
Telp. 6613721 (Hunting)
Fax. 6613720

Yang telah mengurus penutupan dan penyelesaian pembayaran klaim asuransi kami dalam waktu singkat pada **PT. Asuransi INTAN MULIA PERKASA Ex. KM. MARS** musibah tanggal **29 Juni 1995** dalam pelayaran menuju Tanjung Pandan.

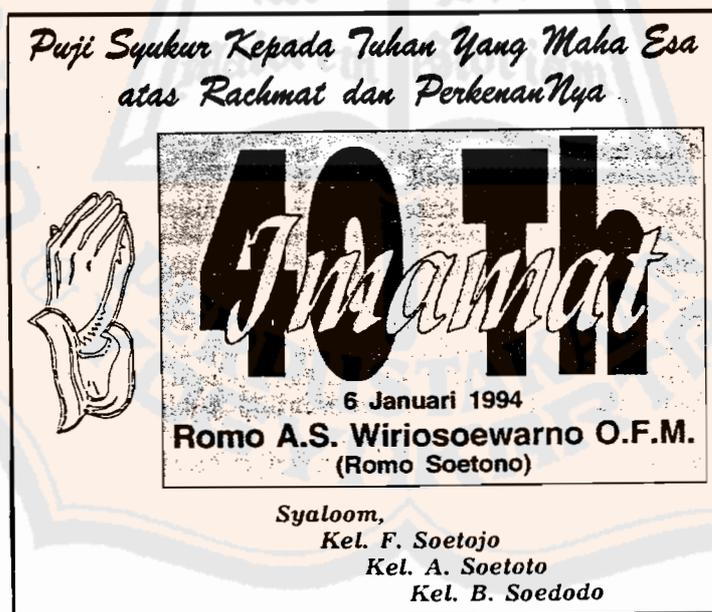
UD. ANUGRAH TAMBANG
JAKARTA 11520

(Kompas, 21 September 1995)

Pada wacana (44) yang ditonjolkan adalah pihak yang diucapkan terima kasih. Terlihat bahwa pada bagian tengah ini pihak pengiklan yakni UD. Anugerah Tambang, Jakarta 11520 hanya disebutkan dengan kata ganti kami, sedang **PT Lintas Sentralindo** sebagai pihak yang diucapkan terima kasih ditonjolkan dengan menuliskannya menggunakan huruf yang dicetak tebal berikut keterangan alamat di mana PT itu berada.

Selain menonjolkan pihak yang mengucapkan terima kasih dan pihak yang diucapkan terima kasih, pada wacana UTK juga menonjolkan alasan diucapkan terima kasih. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh wacana berikut.

(45)



(Hidup, 13 Februari 1994)

Pada contoh (45) yang ditonjolkan adalah alasan diucapkan terima kasih. Alasan itu berupa keberhasilan Rm. Setono yang telah 40 tahun menjalani Imamat. Penonjolan ini dinyatakan dengan penebalan huruf-huruf yang digunakan.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa pada bagian tengah ini tindak lokusi yang ada telah menunjukkan tindak ilokusi yang dimaksud yaitu ingin memberi informasi akan adanya ucapan terima kasih. Ucapan terima kasih ini dibuat dapat dengan menonjolkan pihak yang mengucapkan terima kasih, pihak yang diucapkan terima kasih, dan alasan diucapkan terima kasih.

Tindak lokusi pada bagian akhir yaitu menginformasikan pengirim atau pengiklan yang mengucapkan terima kasih atau yang membuat wacana UTK tersebut. Pengirim atau pengiklan ini dapat berupa individu, kelompok, instansi atau perusahaan.

b. Tindak Ilokusi

Tindak ilokusi pada bagian awal wacana berjenis langsung yaitu menginformasikan akan adanya ucapan terima kasih. Tindak lokusi yang berupa nomina yaitu "Terima Kasih" memiliki tindak ilokusi menginformasikan kepada pembaca bahwa informasi yang akan disampaikan adalah mengenai ucapan terima kasih. Begitu pula dengan tindak lokusi yang berupa frasa nomina seperti "Perkawinan Perak" memiliki tindak ilokusi menginformasikan kepada pembaca bahwa pengiklan mengucapkan syukur dan terima kasih kepada

Tuhan karena telah 25 tahun menjalani perkawinan.

Jadi pada bagian awal wacana UTK memiliki tindak ilokusi yaitu menginformasikan. Menginformasikan tentang hal ucapan terima kasih.

Tindak ilokusi yang ada pada bagian tengah wacana merupakan tindak ilokusi berjenis langsung dan tak langsung. Tindak lokusi pada bagian tengah wacana berdasarkan modusnya merupakan kalimat deklaratif dan imperatif. Dikatakan tindak ilokusi langsung bila tindak lokusi yang merupakan kalimat deklaratif mengandung tindak ilokusi yang berfungsi untuk menyatakan informasi secara langsung karena modusnya adalah kalimat berita (deklaratif). Perhatikan contoh wacana berikut.

(46)

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih atas terkabulnya doa Novena 3 x Salam Maria.
Cecilia — Cirebon

(Hidup, 2 Agustus 1994)

Tindak ilokusi pada wacana (46) adalah tindak tutur langsung literal. Tindak tutur langsung literal adalah tindak tutur yang diutarakan dengan modus tuturan dan makna yang sama dengan maksud pengutaraannya. Maksud memerintah dengan kalimat perintah, memberitakan dengan kalimat berita. Untuk itu perhatikan kalimat pada bagian tengah wacana (46) yaitu "Kami mengucapkan terima kasih

atas terkabulnya doa Novena 3X Salam Maria". Tuturan tersebut merupakan tindak tutur langsung literal karena tuturan itu dimaksudkan untuk memberitakan bahwa diucapkan terima kasih atas terkabulnya doa Novena 3X Salam Maria. Maksud memberitakan pada wacana itu diutarakan dengan kalimat berita. Selain memberitakan wacana ini juga bermaksud mengajak pembaca untuk mengikuti apa yang telah dilakukan, yaitu bahwa dengan berdoa Novena 3X Salam Maria maka permohonannya akan terkabul.

Tindak ilokusi berjenis tak langsung bila pada tindak lokusi yang modusnya kalimat deklaratif tetapi pada tindak ilokusi mengandung maksud memerintah. Tuturan yang diutarakan secara tak langsung biasanya tidak dapat dijawab secara langsung tetapi dilaksanakan maksud yang terimplikasi di dalamnya. Perhatikan contoh wacana berikut.

(47)

Terima kasih kepada Anda yang telah menjadi keluarga besar




Masih ada kesempatan memiliki rumah idaman dengan harga mulai dari Rp 51.150.000,-

PERUBAHAN NOMOR TELEPON
LAMA : 5260055
BARU : 2524715 (Hunting)
5260969, 5260995. Fax. 5260961

Marketing Office :
 PT CITRAABADI KOTAPERSADA
 Mulla Tower 15th floor, suite 1501 A
 Jl. Gatot Subroto Kav. 9-11, Jakarta 12930
 Telp. (021) 2524715 (Hunting), 5260969, 5260995
 Fax. (021) 5260961

Sole Marketing Agent :

 Telp. 3852043 (Hunting)

(Kompas, 25 Februari 1994)

Tindak ilokusi pada wacana (47) adalah tindak tutur tidak langsung literal. Tindak tutur tidak langsung literal adalah tindak tutur yang diungkapkan dengan modus kalimat yang tidak sesuai dengan maksud pengutaraannya,

tetapi makna kata-kata yang menyusunnya sesuai dengan apa yang dimaksudkan penutur. Dalam wacana (47) maksud memerintah diutarakan dengan kalimat berita. Tuturan "**Masih ada kesempatan memiliki rumah idaman dengan harga mulai dari Rp. 51.150.000,-**" dan "**PERUBAHAN NOMOR TELEPON LAMA 5260955 ; BARU 2524715 (hunting).**" tidak hanya informasi biasa tetapi terkandung maksud memerintah yang diungkapkan secara tidak langsung dengan kalimat berita.

Pengiklan bermaksud memerintah konsumen atau pembaca untuk memilih atau menggunakan perumahan City Garden. Maksud dari pengiklan ini diwujudkan dengan kalimat berita yang mengandung makna menjanjikan kepada pembaca bahwa masih ada kesempatan memiliki rumah idaman dengan harga mulai dari Rp. 51.150.000,-. Selain menjanjikan juga memerintah agar menggunakan nomor telepon mereka yang baru yaitu 2524715 (hunting) 5260969, 5260995. Fax. 5260961. Dalam wacana tersebut pengiklan selain memberi informasi juga menjanjikan dan memerintah pembaca. Hal ini dilakukan sebagai usaha untuk menawarkan produk yang diiklankan.

Tindak ilokusi pada bagian akhir juga berjenis langsung dan tidak langsung. Selain memberi informasi tentang siapa yang mengucapkan terima kasih juga memerintah pembaca agar menanggapi informasi yang disampaikan. Hal ini terlihat pada kata perintah "hubungi" yang digunakan pada kalimat :

"Untuk Pemesanan Hubungi Kantor Pemasaran kami: PT. PEDOMAN TATA BANGUN Jl. Margonda Raya No.45, Depok. Telp. (021) 7773414, 7773480, Fax. 7773480".

Dari kalimat itu pengiklan mempunyai maksud memberi informasi bahwa yang mengucapkan terima kasih adalah PT.PEDOMAN TATA BANGUN yang beralamat di Jl. Margonda Raya no. 45 Depok, dan bila pembaca berminat agar menghubungi alamat yang dimaksudkan. Dari penjelasan ini tindak ilokusi yang digunakan adalah yang berjenis langsung.

Tindak ilokusi berjenis tak langsung pada bagian penutup dapat dijelaskan sebagai berikut : pada kalimat "Marketing Office : PT. CITRA ABADI KOTA PERSADA Mulia Tower 15 th floor, suite 1501 A Jl. Gatot Subroto Kav 9-11, Jakarta 12930 Telp. (021) 2524715 (hunting), 52609669,5260995 Fax. (021)5260961"

Dari kalimat di atas pengiklan tidak hanya sekedar memberi informasi juga bermaksud memberi perintah kepada pembaca bila berminat agar menghubungi alamat tersebut. Maksud memerintah ini diungkapkan dengan kalimat berita.

c. Tindak Perlokusi

Tindak perlokusi yang ada pada wacana UTK adalah harapan pengiklan agar pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan, dan mengharapkan tindakan dari pembaca. Perlokusi pada bagian awal wacana UTK adalah pengiklan mengharapkan perhatian pembaca untuk menangkap informasi yang disampaikan lewat kata, frase, atau kalimat. Perlokusi pada bagian tubuh wacana mengharapkan pembaca dapat menangkap informasi tersebut yaitu melakukan tindakan seperti yang diungkapkan pada bagian penutup wacana. Misalnya seperti pada kalimat "Keterangan lebih lanjut hubungi segera dealer resmi GSM Telkom PARASTAR

kalimat tersebut maka perlokusi pada bagian akhir adalah pengiklan mengharapkan pembaca untuk melakukan tindakan, misalnya menghubungi alamat yang dimaksud. Pada wacana UTK yang bagian penutupnya berupa nama pengirim maka tindak perlokusinya adalah pengiklan berharap pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan yaitu siapa yang mengirimkan wacana tersebut atau siapa yang mengucapkan terima kasih.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pertama, wacana UTK memiliki tindak lokusi menginformasikan, yaitu menginformasikan tentang adanya UTK, menginformasikan alasan diucapkan terima kasih, menginformasikan ditujukan untuk siapa UTK tersebut, dan menginformasikan siapa yang mengucapkan terima kasih itu. Kedua, tuturan pada wacana UTK selain untuk menginformasikan hal di atas juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu yang berupa tindak ilokusi. Tindak ilokusi pada wacana UTK adalah menjanjikan, menawarkan produk yang diiklankan, dan memerintah atau mengajak pembaca untuk menanggapi informasi tersebut. Ketiga, jenis tindak tutur yang ada pada wacana UTK adalah tindak tutur langsung literal dan tindak tutur tidak langsung literal. Keempat, tindak perlokusi pada wacana UTK adalah pengiklan mengharapkan pembaca agar dapat menangkap informasi yang diberikan dan menanggapi.

3. Konteks

Konteks yang mempengaruhi bentuk-bentuk kebahasaan wacana UTK ini akan dikaji berdasarkan SPEAKING yang dicetuskan oleh Hymes. Konteks ini meliputi latar, partisipan, tujuan, topik pembicaraan, suasana, sarana, norma, dan jenis wacana. Di bawah ini akan dijelaskan satu persatu.

a. Latar

Latar dalam hal ini adalah tempat wacana UTK itu dimuat, baik di majalah atau surat kabar. Seperti telah dijelaskan pada deskripsi data, wacana UTK yang terdapat di media cetak berdasarkan tujuannya dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu (1) wacana UTK bertujuan komersial, (2) wacana UTK bertujuan non komersial, (3) wacana UTK bertujuan semi komersial. Tujuan dari wacana UTK ini tersirat dalam isi wacana yaitu berisi berita keluarga, penawaran langsung, dan penawaran tidak langsung.

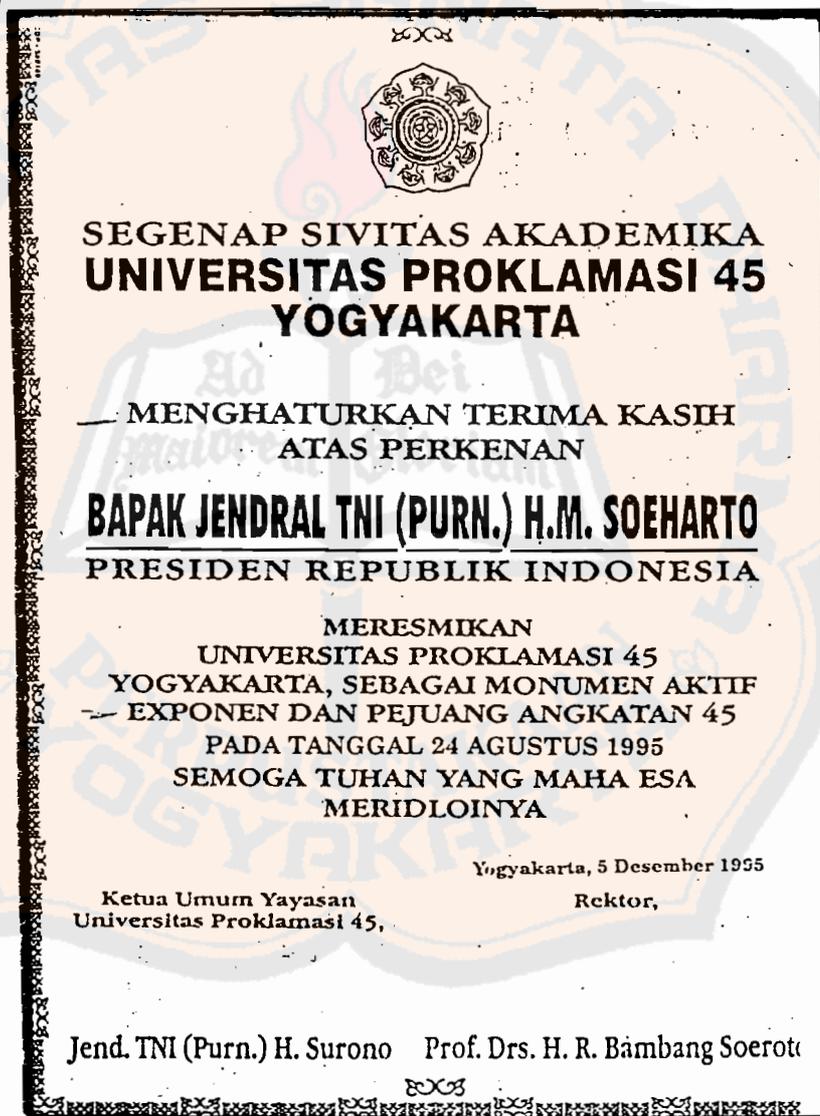
Wacana UTK di surat kabar dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu (1) wacana UTK berisi penawaran langsung yang bertujuan komersial, (2) wacana UTK berisi berita keluarga yang bertujuan non komersial dan semi komersial, (3) wacana UTK berisi penawaran tidak langsung yang bertujuan non komersial dan semi komersial. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh - contoh wacana berikut.

(48)

puji syukur
Puji Syukur atas terkabulnya Doa Novena 3X Salam Maria. # DIAN #
Puji Syukur atas terkabulnya Doa Novena 3X Salam Maria. # DEWI #

(Bernas, 9 September 1994)

Contoh data wacana UTK berisi penawaran tidak langsung bertujuan non komersial
(49)



(Bernas, 6 Desember 1995)

Contoh data wacana UTK berisi penawaran tidak langsung bertujuan semi komersial

(50) UCAPAN TERIMA KASIH

Kami atas nama:
 Kel. Rosa Gan (Gartiny Elsrayuna)
 mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Gereja Pantekosta Ketapang
2. Panti Werda Berea Kedoya
3. Staf & suster R.S. Sumber Waras.
4. Teman-teman HCK

Serta seluruh handai taulan serta saudara yang telah banyak membantu baik dalam materil maupun moril sejak meninggal hingga dikremasikan tante & oma kami.
 Hanya Tuhan yang dapat membalas budi baik Bapak/Ibu & Saudara-saudara sekalian. Amin.

(Kompas, 3 Oktober 1995)

Contoh data wacana UTK berisi berita keluarga bertujuan non komersial

(51)

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih atas bantuan baik moril maupun materil dalam upacara siraman sampai puncak acara resepsi pernikahan :

Sussy Ernawati
 Putri Ny. Suharti
 dengan
Haryo Darmawan
 Putra Brigjen TNI R. Prayitno, MBA, MSc.

Yang telah melangsungkan pernikahan di Auditorium Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tanggal 20 Agustus 1995 dan kini bernama :
HARYO SURYAWIJAYA

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada :

1. Menteri UPW Ibu Mien Sugandhi
2. Gubernur DIY Sri Paduka Paku Alam VIII beserta Garwa Dalam
3. Sri Sultan Hamengku Buwono X beserta GKR Hamas
4. Gubernur Jawa Timur Bapak Basofi Sudirman
5. Bapak / Ibu Radius Prawiro
6. Bapak / Ibu Ismail Saleh
7. Walikotaamadya Yogyakarta Bapak R. Widagdo beserta Ibu
8. Bupati Sleman Drs. Arifin Iyasa beserta Ibu
9. Bupati Bantul Sri Roso Susarno beserta Ibu
10. Bupati Gunung Kidul KRT Haradiningsrat beserta Ibu
11. Bupati Kulon Progo Drs. Suratidjo beserta Ibu
12. Danrem 072 Pamungkas Kol. Inf. Susilo Bambang Yudhoyono beserta Ibu
13. Kapowil Yogyakarta Kol. Pol. Drs. Darsono beserta Ibu
14. Gubernur AAU Marada TNI Holki BK. beserta Ibu
15. Danlanud Adisucipto Marsma TNI Lambert F. Silooy beserta Ibu
16. Bapak Kol. Pol. Anwar beserta Ibu
17. KRAY Retnowilantari
18. Drs. GBPH Yudhaningrat beserta pengurus Pordas DIY
19. KPH Gondhokusumo
20. KPH Anglingkusumo
21. Drs. KRT Projosuyoto
22. Rektor UGM Bapak Prof. DR. Soekanto Reksodiprodjo, M.Com.
23. Bapak M. Proboatidjo
24. Bapak R. Noto Suwito
25. Bapak dan Ibu Samirin
26. Bapak dan Ibu Suherman
27. Ibu-ibu Mardi Busana
28. IWAPI Sleman
29. Rotary Club
30. Lions Club
31. Maliboro Hash House Harriers
32. Trah Mbok Berek
33. BCA, BNI 46, Bank Jakarta, Panin Bank, Bapindo
34. Tatto beserta panitia lainnya
35. Serta handai taulan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu

Kami yang berbahagia :
 - Ny. Suharti beserta keluarga
 - Brigjen TNI R. Prayitno, MBA, MSc beserta keluarga

(Bernas, 28 Agustus 1995)

Contoh data wacana UTK berisi berita keluarga bertujuan semi komersial

(52)

Terima kasih kepada Anda yang telah menjadi keluarga besar

MINI "MENTENG" NYA BEKASI

Masih ada kesempatan memiliki rumah idaman dengan harga mulai dari Rp 51.500.000,-

PERUBAHAN NOMOR TELEPON
LAMA : 5260055
BARU : 2524715 (Hunting)
5260969, 5260995. Fax. 5260961

Marketing Office :
 PT CITRAABADI KOTAPERSADA
 Mulla Tower 15th floor, suite 1501 A
 Jl. Gatot Subroto Kav. 9-11, Jakarta 12930
 Telp. (021) 2524715 (Hunting), 5260969, 5260995
 Fax. (021) 5260961

Sole Marketing Agent :

 Telp. 3852043 (Hunting)

(Kompas, 25 Februari 1994)

Contoh data wacana UTK berisi penawaran langsung bertujuan komersial

pada wacana (48) bermaksud menawarkan pada para pembaca bahwa dengan berdoa Novena 3x Salam Maria permohonannya akan terkabul. Begitu pula pada wacana (49) bermaksud mempublikasikan khalayak tentang keberadaan universitas tersebut dan menaikkan pamor universitas tersebut karena telah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia.

Wacana (50) dan (51) keduanya merupakan wacana UTK yang berisi berita keluarga, yaitu berita kematian dan perkawinan. Wacana (50) berisi informasi diucapkan terima kasih kepada Gereja Pantekosta Ketapang, Panti werda Berea Kedoya, Staf dan suster R.S. Sumber Waras, Teman-teman HCK atas bantuan baik moril maupun materiil sejak meninggal hingga dikremasikan tante dan oma kami.

Wacana (50) termasuk wacana UTK yang bertujuan non komersial karena dari informasi yang disampaikan pihak pengiklan yakni keluarga yang berduka cita tidak berusaha menarik keuntungan sosial dan komersial. Wacana ini disajikan sederhana, tidak dilengkapi foto almarhum dan tidak ada keterangan-keterangan lain yang menjelaskan siapakah sosok almarhum semasa hidupnya.

Hal ini berbeda dengan wacana (51) yang berisi diucapkan terima kasih kepada Menteri UPW Ibu Mien Sugandhi, Gubernur DIY Sri Paduka Paku Alam VIII beserta Garwa Dalem ... atas bantuan baik moril maupun materiil dalam upacara siraman sampai puncak acara resepsi pengantin Sussy Ernawati dengan Haryo Darmawan. Dijelaskan pada wacana tersebut mempelai putri adalah anak dari Ny. Su-

harti sedang mempelai putra adalah anak dari Brigjen TNI R. Prayitno, MBA. MSc. Dari penjelasan ini ada keuntungan sosial dan komersial yang terdapat pada wacana ini. Keuntungan sosial itu adalah kedua mempelai akan terkenal dan dikenal karena merupakan anak dari pengusaha sukses dan tokoh terkenal. Keuntungan komersial dapat dimungkinkan dengan dimuatnya wacana UTK dapat untuk menjalin relasi atau mitra kerja.

Wacana (52) adalah wacana UTK berisi penawaran langsung yang bertujuan komersial. Wacana ini berisi penawaran suatu real estate maka bertujuan untuk menarik keuntungan dari apa yang telah ditawarkan. Keuntungan yang didapat dari penawaran ini adalah keuntungan komersial. Pengiklan berharap dari keterangan-keterangan yang ada pada wacana tersebut seperti "Masih ada kesempatan memiliki rumah idaman dengan harga mulai dari Rp 51.150.000,-" konsumen atau pembaca akan tertarik dan membeli atau menggunakan real estate yang ditawarkan.

Wacana UTK di majalah dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu (1) wacana UTK berisi berita keluarga yang bertujuan non komersial dan semi komersial, (2) wacana UTK berisi penawaran tidak langsung yang bertujuan non komersial dan semi komersial.

Wacana UTK yang terdapat di majalah isinya tidak berbeda jauh dengan yang terdapat di surat kabar. Perbedaannya, pada majalah tidak ditemukan wacana UTK berisi penawaran yang bertujuan komersial. Dari deskripsi di atas

di dapat kesimpulan bahwa pada surat kabar, wacana UTK yang ada lebih variatif menyangkut isi yang diberitakan dibandingkan majalah. Hal ini disebabkan juga karena pembaca pada surat kabar lebih umum dan variatif dibandingkan majalah. Majalah yang dijadikan sumber data pada penelitian ini lebih mengarah kepada pembaca tertentu, misalnya majalah *Matra* lebih dikhususkan untuk pria, sedang majalah *Gadis* untuk kalangan remaja putri, dan majalah *Hidup* adalah majalah rohani untuk kalangan agama Nasrani. Dari penjelasan ini, ternyata jenis media cetak ikut mempengaruhi jenis wacana UTK yang bisa ditampilkan.

b. Partisipan

Partisipan dalam hal ini adalah pengiklan dan pembaca. Pemasang iklan adalah orang yang mengucapkan terima kasih dan pembaca adalah orang yang diucapkan terima kasih. Pengiklan dalam wacana UTK ini dapat berupa perusahaan, yayasan, badan usaha atau individu. Pembaca dalam wacana UTK ini berupa khalayak umum dan khusus.

Pengiklan dalam wacana UTK tersirat pada nama diri, nama perusahaan, yayasan, alamat, slogan dan gambar produk. Dengan melihat nama perusahaan, pembaca langsung dapat mengetahui pemasang iklan itu, hal ini juga berlaku pada slogan dan alamat yang dicantumkan pada wacana tersebut, selain nama diri.

Wacana (48) dan (49) keduanya berisi penawaran tidak langsung karena isi informasinya tidak dapat dimasukkan dalam jenis berita keluarga. Selain itu wacana ini mempunyai maksud untuk menawarkan apa yang telah disampaikan hanya penawaran ini tidak secara eksplisit diungkapkan dalam pilihan kata yang digunakan. Wacana (48) berisi informasi bahwa pengiklan mengucapkan puji syukur atas terkabulnya doa Novena 3x Salam Maria sedang wacana (41) berisi informasi bahwa pengiklan menghaturkan terima kasih kepada Bapak Soeharto karena beliau berkenan meresmikan Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta.

Wacana UTK (48) berbentuk iklan penawaran tidak langsung non komersial karena dari informasi yang diberikan pengiklan tidak mempunyai maksud untuk menarik keuntungan baik dari segi sosial maupun komersial. Maksudnya adalah pengiklan tidak mempunyai maksud untuk menjadi terkenal dengan iklan tersebut. Hal ini dibuktikan pada nama pengiklan yang cukup singkat tanpa ada identitas alamat. Oleh pengiklan wacana ini dibuat sekedar sebagai ungkapan rasa puji syukur karena terkabulnya permohonan. Wacana UTK (49) berbentuk iklan pemberitahuan yang bertujuan semi komersial karena dari informasi yang diberikan pengiklan mempunyai maksud menarik keuntungan sosial. Keuntungan sosial itu adalah agar Universitasnya terkenal karena telah diresmikan oleh seorang tokoh masyarakat yaitu Bapak Presiden Soeharto. Kedua wacana tersebut di atas disebutkan berisi penawaran tidak langsung karena

1) Pengiklan tersirat pada nama diri

Perhatikan contoh wacana berikut

(53)



(Bernas, 16 April 1995)

Contoh wacana (53) pengiklan tersirat pada keluarga yang berduka cita yaitu Kel. RM. H. Sasongkokumoro SH, kel. RM. Ir. Haruno Suryokumoro, dan RAY. Retnokumoro SH.

2) Pengiklan tersirat pada nama diri dan alamat

Perhatikan contoh wacana berikut

(54)



(Hidup, 26 Desember 1994)

Contoh wacana (46) pengiklan tersirat pada nama diri yaitu Kel. Paulus Suntono, yang beralamat di Jl. Madukoro I/9A Semarang 50141

3) Pengiklan tersirat pada nama usaha atau yayasan

Perhatikan contoh wacana berikut

(55)

Terry Fox Run
TERIMAKASIH

Atas nama Yayasan Terry Fox dan Yayasan Kanker Indonesia, kami haturkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya atas terselenggaranya acara lari santai Terry Fox yang pertama di Jakarta tanggal 17 September 1995, khususnya kepada

Aryaduta Hotel	Indosat
Asamera Oil	Ingold Management
Asuransi Jiwa	Jakarta Land
Bank Dagang Negara	Jakarta Post daily news
Bank Umum Nasional	Kalimas Saptaniaga Anugerah
Bank Utama	Kodel Group
Berca Sportindo	Krakatau Steel
Canadian Alumni in Indonesia	Majalah Eksekutif
Canadian Embassy	Modern Life
Canadian Women's Association	Moya Water
Clark Hatch	Mustika Ratu
Dharmala Group	Parama Binatani
Femina Group	Promosi Usaha & Iklan
Four Seasons Regent Hotels & Resorts	Radisson Hotel
Gatorade	Radio Trijaya FM
Grand Hyatt Hotel	SCTV
Great Rivers Industry	Sepatu Bata
Harian Kompas	Spectrum Printing Inc.
Hero Group	Talisman Energy
Hotel Equatorial	The Regent Jakarta
ICBC	Tugu Mandiri
Indofood	

Dan semua peserta yang telah berpartisipasi pada lari santai Terry Fox
Terimakasih

(Kompas, 18 September 1995)

Contoh wacana (55) pengiklan tersirat pada nama yayasan yaitu Terry Fox dan Kanker Indonesia.

4) Pengiklan tersirat pada nama usaha dan alamat

Perhatikan contoh wacana berikut

(56)

UCAPAN TERIMA KASIH

Manajemen Ambarrukmo Palace Hotel menyatakan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Organizing Commite atas diselenggarakannya :

- KONGRES NASIONAL KE-11
PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS
TELINGA, HIDUNG, TENGGOROK, BEDAH
KEPALA LEHER INDONESIA (PERHATI)
4 - 7 Oktober 1995
- KONGRES NASIONAL KE-8
IKATAN AHLI KESEHATAN MASYARAKAT
INDONESIA (IAKMI)
9 - 12 Oktober 1995
- RAPAT PIMPINAN DPRD SELURUH
INDONESIA 1995 / 1996
10 - 14 Oktober 1995

di :

 **Ambarrukmo Palace Hotel**

Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta 55281, Indonesia
PO Box 1010, Telp. (0274) 566488, Fax. (0274) 563283
Telex 25111 APHYK IA, Cable : HOTELAMBAR Yogyakarta

(Bernas, 16 Oktober 1995)

Contoh wacana (56) pengiklan tersirat pada nama usaha yaitu Ambarukmo Palace Hotel, yang beralamat di Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta 55281, Indonesia.

5) Pengiklan tersirat nama perusahaan dan slogan

Perhatikan contoh wacana berikut

(57)

26 TAHUN SEMPATI AIR

Puji Syukur Atas Keselamatan Yang Dianugerahkan Tuhan Yang Maha Kuasa

26 tahun bukanlah usia singkat. Karenanya, kami sungguh bersyukur bahwa dalam rentang usia sepanjang itu, Tuhan Yang Maha Kuasa telah menganugerahkan keselamatan kepada tiap penerbangan komersial Sempati Air.

Dan hanya berkat anugerah keselamatan-Nya pula, hingga saat ini Sempati Air mampu menerbangkan jutaan penumpang ke banyak kota. Kami yakin keselamatan ini telah memberi kebahagiaan tersendiri bagi penumpang Sempati Air maupun keluarganya yang menunggu di rumah.

Semoga di masa datang, Sempati maupun seluruh dunia penerbangan Indonesia selalu berada dalam lindungan-Nya. Amin.

Sempati Air
Terbang dan Senyum bersama Sempati

(Kompas, 2 Agustus 1995)

Contoh wacana (57) pengiklan tersirat pada nama perusahaan yaitu Sempati Air yang mempunyai slogan "Terbang dan senyum bersama Sempati".

6) Pengiklan tersirat pada nama usaha, alamat dan slogan

Perhatikan contoh wacana berikut

(58)

Manajemen
dan seluruh karyawan

HOTEL HORISON JAKARTA
mengucapkan

Terima Kasih

Atas kepercayaan penuh memilih HOTEL HORISON sebagai tempat menginap dan berlibur bersama keluarga serta pelaksanaan RAPAT, SEMINAR, PERTEMUAN, Resepsi pernikahan dan pesta ulang tahun pada bulan Maret 1995 kepada:

<ul style="list-style-type: none"> - The Korean Embassy - Pnl Collins Group - Adisa Graha Citra - Suncic Productions - STE - IBEK - Hecsa Multi Consuendo - GAPEMI - Jakarta Stock Exchange - Ratan Motor Besar Indonesia - Esthama - Asosiasi Manajer Indonesia (AMI) - Quality Management Consultants - Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat (APSM) - Inomega Diteman - Simes Life - Yayasan Bina Pembangunan (Suara Karya) - Yayasan Penggerak Pembangunan Ind. - Hantaran Terbil - CV. INKOTE - CV. Mowlex - PT. Coust Indonesia - PT. Nego Electrindo 	<ul style="list-style-type: none"> - PT. Metropolitan Development - PT. Metrodata Electronics - PT. Pelabuhan Indonesia II - PT. Permira Andalan Semesta - PT. Bursa Parsial Indonesia - PT. ASABA - PT. Total Thread Indonesia - PT. Bridgestone Tire Indonesia - PT. Unilever Indonesia - PT. Astra International Isuzu Division - PT. Pandu Gevaerindo - PT. Indorbs Nusantara - PT. Tritala Sakti Utama - PT. Panca Putra Ganda Group - PT. Bayupratama Perkasa - PT. Borobudur Agung Perkasa - PT. Wrayuda Esisthama - PT. Surya Palace Jaya - PT. Indovetraco Makmur Abadi - PT. Central Bearindo International - PT. Cosny Tama Indomas - PT. Harkan Nusantara
--	---

RESEPSI PERNIKAHAN

• Dedy & Yenny • Ade Era Suzanna L & Wayne Furler • Gatot Djernin & Wifa
• Tommy Cahyadi & Waniaty • Frand Lianto & Liong Chai Yin • James & Sandra
• Wijaya Satrio & Lili • Yanto & Susan • H. Indah Susiawati & Drs. H. Muhamad As S
• Eddy & F. Ely • Ridwan Kusnadi & Ratnawaty Bachiar

PESTA ULANG TAHUN

• Alang Latief • Rangga

SILATURAHMI

• Keluarga besar Andi Tabusaala

Kami mohon maaf apabila di dalam pelayanan kami terdapat kekurangan.
Semoga kunjungan Anda merupakan kenangan yang tak terlupakan.
Kepuasan dan kebahagiaan Anda adalah kebanggaan kami.
Kehadiran Anda di Hotel Horison senantiasa kami nantikan.
Kebersihan, keramahan dan pelayanan yang cepat merupakan jaminan kami.

 **HOTEL *****
HORISON**
"The Right Place to Relax"

Jl. Pahlawan Besar, Tanah Abang, Jakarta Barat, PO Box 2248 Jakarta 10022 - Indonesia, Phone (62-21) 640500, 640700 (100 lines L)
Telex: OLAN HORIS 14, Fax: (62-21) 640512, 640504 (Cable), Cable HOTEL HORISON, Reservation Office: Phone (62-21) 640500, Fax: (62-21) 640500.

(Kompas, 26 April 1995)

Contoh wacana (58) pengiklan tersirat pada nama usaha yaitu Hotel Horison Jakarta, yang beralamat di Jl.

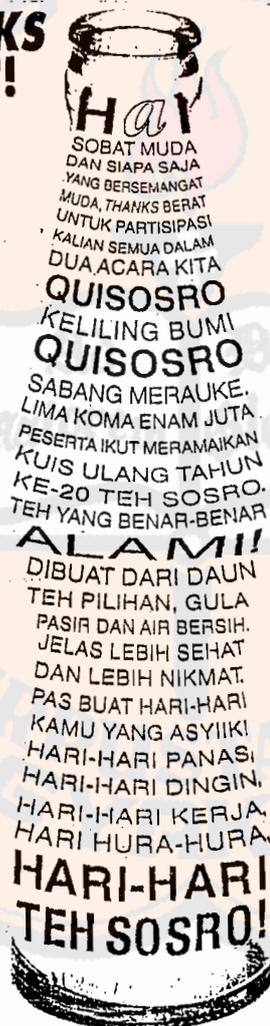
Pantai Indah, Taman Impian Jaya Ancol. Po Box 3340 Jakarta 10002 - Indonesia. Hotel Horison Jakarta ini mempunyai slogan "Kebersihan, keramahan, dan pelayanan yang cepat merupakan jaminan mutu".

7) Pengiklan tersirat pada slogan, gambar produk, dan nama produk

Perhatikan contoh wacana berikut

(59)

**THANKS
BERAT!**



(Kompas, 5 Juni 1995)

Contoh wacana (59) pengiklan tersirat pada slogan yaitu "Hari-Hari Panas, Hari-Hari Dingin, Hari-Hari Kerja, Hari Hura-Hura, Hari-Hari Teh Sosro". Dari slogan itu pembaca mengetahui bahwa pengiklan adalah perusahaan yang memproduksi teh botol sosro, hal ini ditunjang juga dengan wacana yang dibentuk menyerupai teh botol sosro. Ditambah dengan nama produk yang dicantumkan pada tutup botol yaitu kata "sosro".

8) Pengiklan tersirat pada nama produk, gambar produk, dan alamat

Perhatikan contoh wacana berikut

(60)

**TERIMA KASIH KEPADA
7.200 PENGHUNI YANG
TELAH MEMILIH TINGGAL DI**

TAMAN
DUTA MAS

Bagi yang belum bergabung,
masih ada kesempatan terakhir...
hanya tinggal 18 ruko saja

KESEMPATAN TERAKHIR





Keuntungan yang akan Anda peroleh :

- Lokasi yang sangat strategis, dekat di tepi J. Tubagus Angas
- Hanya 5 menit dari Kota Gocok
- Segera memiliki akses langsung ke jalan yang Soekarno pada 1 April
- Menyedia dengan lingkungan yang sudan hijau, sepi dan dengan segala fasilitas
- Cocok untuk usaha kantor dan tinggal

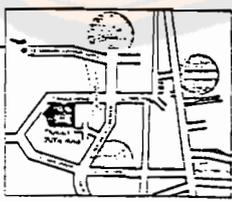
**KELURUHAN USAHA
SINAR MAS**

Kantor Pemasaran :
 * Jl. Soekarno No. 18 No. 5 Tubagus Angas, Amara 1400
 ☎ 567-5255-6, 567-8668-70



PT. DUTA PERTIWI
PENGEMBANG REAL ESTATE

Kantor Pemasaran :
 * Gedung PT. Duta, Jl. Merdeka Dua Lera, Amara 1400
 ☎ 601-5300, 601-7324



(Kompas, 2 November 1994)

Contoh wacana (60) pengiklan tersirat dalam nama produk yaitu ruko Taman Duta Mas, dengan gambar ruko Taman Duta mas disertai dengan alamat kantor pemasaran yaitu di Jl. Kusuma I Blok B8 No. 5 Tubagus Angke, Jakarta 11460.

Faktor yang menentukan bentuk tutur yang diucapkan oleh seseorang adalah lawan tutur, yaitu orang yang diajak bicara. Faktor ini berkaitan dengan tingkat sosial dan keintiman relasi antara O1 (pengiklan) dan O2 (pembaca) menentukan corak bahasa yang akan dituturkan.

Pembaca atau O2 pada wacana UTK yang terdapat di media cetak terdiri dari masyarakat umum dari berbagai golongan sosial, tingkat usia maupun tingkat pendidikan. Mengingat sifat umum dari pembaca tersebut maka bentuk satuan lingual yang dipilih pada wacana UTK ini disesuaikan dengan masyarakat tersebut. Wacana UTK secara umum satuan lingual yang digunakan tidak mengenal tinggi rendah tingkat tutur. Tingkat tutur yang dipilih adalah yang wajar dan biasa. Ragam bahasa yang digunakan adalah ragam sederhana, singkat, dan lugas.

Pengaruh lain akan majemuknya pembaca, satuan lingual yang dipilih bersifat umum, hal ini terlihat dari ungkapan-ungkapan yang telah diketahui maknanya seperti terima kasih, perhatian, simpati, bantuan, kepercayaan, dll.

Selain pembaca yang bersifat umum, pembaca dalam wacana UTK juga mengarah pada khalayak tertentu. Perhatikan contoh wacana berikut.

(61)

UCAPAN TERIMA KASIH*Innaalillahi wainnaa ilaihi rojii'uun*

Terima kasih kepada Bapak / Ibu / Saudara yang telah memberikan doa, perhatian, simpati, dan bantuan, baik sebelum maupun sesudah meninggalnya ibunda kami :

Tinik S. Sudarman

Kami mohon keikhlasan Bapak / Ibu / Saudara untuk memaafkan kekhilafan beliau, baik disengaja maupun tidak. Semoga Tuhan membalas budi baik Bapak / Ibu / Saudara.

Agung NF - Bagus S. - Nanik
Imam - Yudi - Ayu

(Bernas, 25 Februari 1994)

Seperti telah dijelaskan di atas, pembaca dalam wacana UTK adalah pembaca umum. Wacana (61) memiliki pembaca yang umum karena tidak dijelaskan secara terperinci oleh pengiklan untuk siapa saja ucapan terima kasih itu ditujukan. Pada wacana tersebut hanya dijelaskan ucapan terima kasih ditujukan kepada bapak, ibu, saudara yang telah memberikan doa, perhatian, simpati, bantuan baik sebelum maupun sesudah meninggalnya Ibu Tinik S. Sudarman. Pada wacana tersebut walaupun pembacanya umum tetap mengarah pada khalayak tertentu karena tidak semua pembaca mengenal orang yang meninggal dunia dan ikut memberikan doa, perhatian, simpati, bantuan, atau ikut berpartisipasi dalam pelayatan atas meninggalnya Ibu Tinik S. Sudarman.

Perhatikan contoh wacana berikut

(62)



(Hidup, 13 Februari 1994)

Wacana UTK (62) juga memiliki pembaca tertentu. Pada wacana itu bidang yang menjadi penekanan adalah masalah keagamaan, khususnya agama nasrani. Hal ini terungkap pada kalimat "Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan PerkenanNya 40 tahun Imamat, 6 Januari 1994, Romo A.S Wiriosoewarno O.F.M (Romo Soetono)". Pembaca dalam wacana ini adalah mereka yang berkeyakinan nasrani dan mengetahui istilah-istilah yang digunakan pada wacana tersebut seperti kata Imamat, Romo, dan O.F.M.

Perhatikan contoh wacana berikut

(63)



(Kompas, 5 Juni 1995)

Pembaca yang dituju pada Wacana UTK (63) adalah pembaca di seluruh Indonesia khususnya kawula muda atau siapa saja yang berjiwa muda yang telah ikut berpartisipasi pada acara Quisosro. Karena ditunjukan untuk kawula muda maka penggunaan bahasa pada wacana ini terkesan akrab dan komunikatif.

Dilihat dari ragam bahasa yang digunakan

mmengisyaratkan adanya relasi yang akrab antara O1 dan O2. Keintiman relasi antara O1 dan O2 ini dibuktikan dengan penggunaan bahasa non standart, tampak pada bentuk sintaksis yang terpengaruh oleh ragam percakapan. Contoh penggunaan bahasa non standart pada wacana (63) tampak pada kata "thanks berat" dan kalimat "Hai sobat muda dan siapa saja yang bersemangat muda, thanks berat ...", dan kalimat , "Pas buat hari-hari kamu yang asyik".

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembaca pada wacana UTK di media cetak sangat ditentukan oleh konteks situasi yang melingkupinya. Dan konteks situasi ini juga ikut mempengaruhi satuan lingual yang digunakan.

C. Tujuan

Tujuan tuturan dapat mempengaruhi pemakaian bahasa yang digunakan untuk bertutur. Seorang penutur akan memilih bentuk-bentuk tertentu sesuai dengan maksud yang akan disampaikan dalam penuturan. Tujuan penuturan untuk menarik perhatian akan berbeda dengan tujuan untuk memberitahukan.

Berkaitan dengan faktor ini, wacana UTK dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor tujuan penuturan. Faktor tersebut berkaitan erat dengan tujuan iklan. Di samping sebagai media informasi wacana UTK juga sebagai media berkarya di bidang usaha. Dari fungsi tersebut wacana UTK dituntut untuk dapat berfungsi sebagai sarana promosi

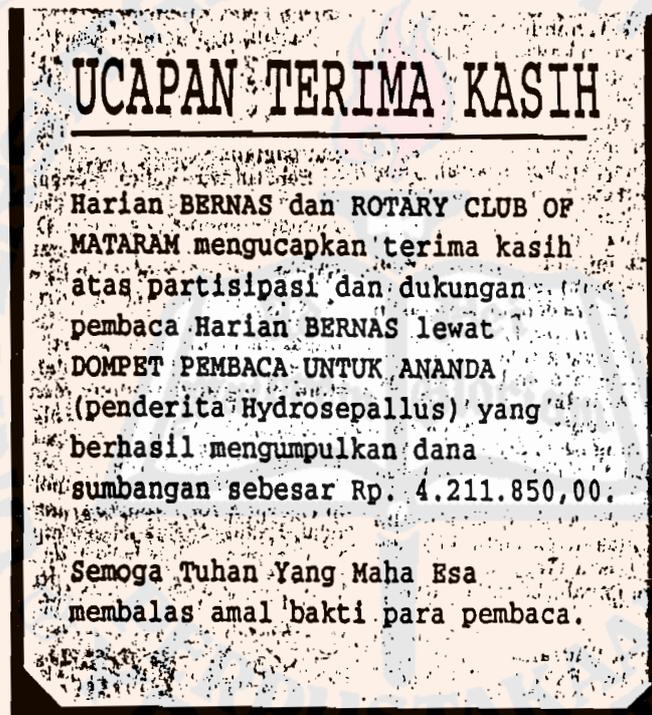
dunia usaha.

Di bawah ini akan dijelaskan dua tujuan wacana UTK di media cetak yaitu (1) tujuan informasi, dalam hal ini wacana UTK digunakan untuk memberi informasi saja, (2) tujuan promosi, dalam hal ini wacana UTK selain memberi informasi juga mempromosikan produk yang diiklankan.

1) Tujuan Informasi

Perhatikan contoh wacana berikut

(64)



(Bernas, 29 Oktober 1994)

Seperti telah disebutkan di atas, wacana UTK memberi informasi tentang suatu hal yaitu kepada siapa pengiklan mengucapkan terima kasih dan atas alasan apa diucapkan terima kasih. Informasi pada wacana (64) tersebut memberikan penerangan kepada pembaca bahwa pengiklan yaitu

Harian Bernas dan Rotary Club of Mataram mengucapkan terima kasih kepada pembaca harian Bernas atas dukungan dan partisipasi sehingga berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp. 4.211.850,00 untuk penderita hydrosepallus. Wacana (56) dibuat sedemikian sederhana dan ringkas tanpa ada penonjolan pada huruf-huruf yang digunakan, tidak disertai gambar, terkesan resmi, singkat, tidak bertele-tele dalam mengungkapkan maksudnya. Wacana UTK (69) ini dibuat dengan tujuan hanya menginformasikan tentang suatu hal tanpa ada usaha untuk menarik perhatian atau meminta tanggapan dari pembaca atas disampaikannya ucapan terima kasih.

2) Tujuan Promosi

Wacana UTK yang dijadikan sebagai sarana promosi memiliki bentuk yang berbeda dengan wacana UTK yang bertujuan hanya sekedar memberi informasi. Pengiklan selain memberi informasi juga sekaligus mempunyai tujuan untuk mempromosikan produk yang dibuatnya. Jadi selain mengucapkan terima kasih pada pembaca, juga ada usaha untuk menarik perhatian agar pembaca terpengaruh pada informasi atau tawaran yang disampaikan pengiklan.

Usaha menarik perhatian ini dapat berupa ukuran, penggunaan warna, tata letak, atau jenis huruf yang ditampilkan. Pembuatan wacana UTK yang dijadikan sebagai sarana promosi ini bukan semata-mata menulis judul, deskripsi, serta nama dan alamat produsen. Rangkaian kata yang dipilih harus dipilah-pilah sehingga bisa tampak lebih ringkas atau malah lebih panjang tergantung pada kebutuhan

atau penggunaan tipe huruf, yakni tebal atau tipis. Dari kata-kata yang dirangkai ini masih dituntut agar dapat menarik perhatian, maka diperlukan penataan yang lebih teliti dan cermat.

Berbeda dengan wacana sebelumnya yang terkesan sederhana dan apa adanya, pada wacana UTK yang bertujuan untuk promosi, kata-kata yang digunakan memiliki nada membujuk pembaca agar tertarik pada barang yang ditawarkan dan tergerak untuk melakukan tindakan pembelian atau bagian dari itu.

Memilih kata yang tepat agar calon pembeli bergerak melakukan respon sesuai dengan yang diharapkan adalah pekerjaan yang sulit. Dalam wacana UTK biasanya digunakan kata perintah selain kata terima kasih itu sendiri. Akan tetapi perlu dipikirkan dampak psikologis dari kata perintah dan terima kasih ini. Seberapa jauh kata perintah tidak menyinggung calon pembeli atau menimbulkan antipati. Kata perintah yang digunakan pada wacana UTK di media cetak adalah kata kunjungi, hubungi, tuliskan, datang dan saksikan.

Ucapan terima kasih jelas memiliki dampak psikologis yang positif pada diri pembaca. Dalam berterima kasih pengiklan mempresumsikan bahwa ia telah menerima sesuatu dari pembaca atau konsumen. Pada umumnya ucapan terima kasih semacam itu disadari secara mutual oleh pengiklan dan pembaca. Tidak saja merupakan hal yang tepat tetapi sangat diharapkan oleh pembaca sehingga pengiklan akan

menyampaikan ucapan terima kasih ini dengan konteks yang relevan. Oleh karena diharapkan pada situasi tertentu, ucapan terima kasih seringkali disampaikan bukan karena perasaan yang benar-benar murni tetapi hanya ingin memenuhi harapan sosial sehingga perasaan itu perlu diekspresikan. Ucapan terima kasih pada wacana UTK yang dijadikan sarana promosi mempunyai maksud untuk menarik simpati pada diri pembaca, dan ini dapat dilakukan karena formalitas atau memang murni mengekspresikan terima kasih.

Dalam usaha meyakinkan calon pembeli agar tertarik pada produk yang ditawarkan, produsen atau pengiklan menunjangnya dengan berbagai cara, yaitu (a) menjelaskan keistimewaan dan keunggulan produk, (b) menyodorkan pandangan positif dari tokoh masyarakat, (c) menjelaskan sejumlah penghargaan yang diterima, (d) memberikan hadiah atau bonus, (e) menyajikan peragaan, (f) menghadirkan tokoh terkenal, (g) menjelaskan pengalaman panjang perusahaan di bidang tersebut.

a) Menjelaskan keistimewaan dan keunggulan produk

Perhatikan contoh wacana berikut

(65)

Terima Kasih

Kepada Anda yang telah bergabung bersama kami di

Pesona Depok
E • S • T • A • T • E
Tahap I & II

Semoga pesona alam Depok yang indah nan asri mewujudkan impian Anda akan sebuah hunian idaman bersama keluarga.

Dan
Segera hadir Pesona Tahap III dengan nama

Pesona Khayangan

Untuk Pemesanan Hubungi Kantor Pemasaran kami
PT. PEDOMAN TATA BANGUN
Jl. Margonda Raya No. 45 Depok
Telp: (021) 7773414 - 7773480, Fax: 7773480

**HARGA MULAI DARI
RP.168.500.000
s/d 500.000.000**

• Fasilitas
Jaringan Telpon, Listrik, Mesjid, Klinik, Lapangan Basket, Kolam Renang, Fitness Center, Lapangan Tennis, Squash, Coffe Shop dan Gedung Serba Guna.

• Lokasi
Lokasi Yang Strategis, hanya 2 km dari Kampus Universitas Indonesia.

• Cara Pembayaran
Dapat dimiliki dengan Tunai atau melalui KPR.

Kunjungi Stand Kami Di Pameran Perumahan 4 - 13 Agustus 1995 Jakarta Convention Center

(Kompas, 1 Agustus 1995)

Wacana UTK (65) dijadikan sebagai sarana promosi sebuah real estate yaitu "Pesona Depok". pengiklan di samping mengucapkan terima kasih kepada konsumen yang telah memilih dan memakai real estate tersebut, juga mempengaruhi pembaca agar tertarik pada produk yang ditawarkan yaitu dengan cara mengunggulkan produk yang ditawarkan seperti lokasi yang strategis, tak jauh dari kampus Universitas Indonesia, fasilitas lengkap dari jaringan telepon sampai gedung serba guna, cara pembayaran yang mudah, dan biaya atau harga yang terjangkau yaitu dari Rp. 168.500.000,00 s.d. 500.000.000,00. Pengiklan juga memperkenalkan real estate yang lain bernama "Pesona Khayangan".

Pengiklan pada wacana (65) berusaha membujuk calon

pembeli agar sesegera mungkin melakukan suatu tindakan pembelian dan mengharapkan tanggapan dari pihak pembaca maka dijelaskan juga bila ada pemesanan agar menghubungi kantor pemasaran mereka di PT. PEDOMAN TATA BANGUN, yang beralamat di Jl. Margonda Raya no.45, Depok. Telp. (021) 7773414,7773480. Fax. 7773480. Terdapat juga pesan agar mengunjungi stand mereka di Pameran Perumahan pada tanggal 13-14 Agustus 1995 di Jakarta Convention Center.

- b) Menyodorkan Pandangan Positif dari Tokoh Masyarakat
Perhatikan contoh wacana berikut

(66)

Terima kasih Manado Post kepada

PRESIDEN SOEHARTO DAN IBU SOEHARTO



KETIKA itu, Kamis, 9 Februari 1995 tepat pukul 09.15 WITA, Presiden Soeharto dan Ibu Soeharto menandatangani prasasti RSUP Malalayang, Manado dan pemukiman penyandang kusta Lembah Nugraha Hayat, Manado, di kediaman resmi Gubernur Sulut. Setelah itu Pak Harto dan Ibu Soeharto menuju auditorium kantor Gubernur Sulut untuk menandai puncak peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 1995, dilanjutkan dengan meninjau Pameran Pers dan Komunikasi di halaman parkir kantor tersebut. Di situ, di stand utama HPN, Pak Harto dan Ibu Soeharto membaca Manado Post yang sudah memuat prosesi acara penandatanganan prasasti tadi serta berita HPN. Pak Harto tampak memuji kecepatan proses cetak dan primanya penampilan koran seraya melempar senyum khasnya, diiringi kekaguman yang sama dari Ibu Soeharto. Menpen Harmoko tampak menjawab dengan senyum.

Itulah perkembangan Pers di daerah saat ini. Ketika pembaca membaca koran pertama, sudah bisa mengetahui peristiwa 46 menit sebelumnya secara lengkap disertai foto berwarna. Pers Indonesia --khususnya di daerah-- kini sangat modern berkat kemajuan pembangunan. Manado Post salah satu buktinya.

Terima Kasih Pak Harto, Terima Kasih Ibu Soeharto dan Terima Kasih Bangsa Indonesia.

Keluarga Besar Manado Post

(Matra, 13 April 1995)

Wacana UTK (66) berisi informasi bahwa pengiklan yaitu keluarga besar Manado Post mengucapkan terima kasih kepada Presiden Suharto karena beliau sebagai tokoh masyarakat telah memuji hasil kerja surat kabar Manado Post. Dijelaskan pada wacana itu bahwa Bapak dan Ibu Suharto telah dapat membaca prosesi acara penandatanganan prasasti serta berita HPN lewat surat kabar Manado Post, padahal peristiwa itu baru berlangsung 46 menit sebelumnya. Berita itu disajikan dengan lengkap berikut foto berwarna.

Harapan pengiklan dengan menyodorkan pandangan positif dari tokoh masyarakat, dalam wacana ini yaitu pandangan Presiden Suharto yang mengatakan bahwa surat kabar Manado Post memiliki kecepatan dalam proses cetak dan prima dalam penampilan, calon pembeli surat kabar Manado Post semakin percaya bahwa surat kabar yang dibelinya benar-benar bermutu.

c) Menjelaskan sejumlah penghargaan yang diterima

Perhatikan contoh wacana berikut

(67)

Terima Kasih



Kepada 5.000 keluarga yang telah memilih rumah pilihan di Cikarang Baru Kota Hijau. Kami terus bekerja keras untuk memantapkan komitmen kami atas kepercayaan yang Anda berikan. Saran Anda kami tunggu di kotak pos 8310 JK SMPH 2920.

CIKARANG BARU
K. O. T. A. R. I. - I. - J. A. B. A. R. U.



Hanya di Cikarang Baru Kota Hijau Anda dapat menikmati kenyamanan dan kelengkapan sebuah kota modern, di sektor manapun Anda memilih untuk tinggal.

Tipe Rumah	Luas Bang./Luas Tanah (m ²)	Instansi
Serta Asat	45 / 90	Edi Mulyo
Buana Asat	36 / 72	Agus Lyantha
Mekar Indah	62 / 120	Agus Lyantha
Tropikana	51 / 136	Ira N.
Paladio	137 / 300	Ira N.
Taman Golf	Kawling mulai 500 m ²	Martoni
Ruko City	120 / 243 / 600 S.	



Jababeka berhasil meraih penghargaan PAWITRA GEMILAHAYU dari Gubernur Jawa Barat, sebagai perusahaan yang paling meriah investor ke Cikarang.

GRUP JABABEKA
World Trade Center Lt. 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 - 31, Jakarta 12920
Tel. 521 1550 - 51, Fax. 521 1570.

(Kompas, 10 Oktober 1995)

Wacana UTK (67) berisi informasi bahwa grup Jababeka yang mempunyai real estate Cikarang Baru Kota Hijau mengucapkan terima kasih kepada 5000 keluarga yang telah

menggunakan real estate tersebut. Pada wacana ini dijelaskan bahwa "Jababeka berhasil meraih penghargaan PAWITRA GEMI RAHAYU dari Gubernur Jawa Barat, sebagai perusahaan yang sukses menarik investor ke Cikarang". Dari penjelasan ini pengiklan berusaha meyakinkan pembaca bahwa mereka merupakan perusahaan yang sukses dan cukup bonafide untuk dipilih, terbukti dari diterimanya penghargaan PAWITRA GEMI RAHAYU.

d) Memberi Hadiah.

Perhatikan contoh wacana berikut

(68)

(Kompas, 13 Desember 1995)

Wacana UTK (68) berisi informasi bahwa sebagai ungkapan terima kasih kepada pembeli Suzuki, sebuah tape com-po atau sepeda gunung trendy langsung dapat dimiliki pada setiap pembelian sepeda motor Suzuki tipe apapun cash atau kredit. Melalui keterangan di atas terlihat bahwa pengiklan ingin menaikkan omzet penjualan dengan memberi hadiah

pada setiap pembelian produknya.

e) Menyajikan Peragaan

Perhatikan contoh wacana berikut

(69)

PASADENA
Garden
P U L O M A S
CONDOMINIUM APARTMENTS SHOPPING COMPLEX

Mengucapkan
TERIMA KASIH
Atas kepercayaan Anda
pada kami

— 038 —

Datang dan saksikan show unit kami
DI LOKASI PROYEK
Jl. Pacuan Kuda Raya, Pulomas

Dan Kunjungi Pameran kami di
RUMAH & INTERIOR '95
JHCC Kav. No 44, 13 - 22 JANUARI 1995

Garden apartment in the heart of city

Property Management by STRAITS STEAMSHIP LAND LIMITED, SINGAPORE

Marketing Office
Jl. Pacuan Kuda Raya Pulomas, Jakarta 13210.
Phone : (021) 4703616 - 4703622. Fax : (021) 4703618.

GEMALA GROUP ONGKO GROUP STRAITS STEAMSHIP LAND LIMITED, SINGAPORE TIWANGAN PULO BAR JAYA

(Kompas, 5 Desember 1995)

Wacana UTK (69) selain berisi ucapan terima kasih dari pihak Pasadena Garden Pulomas kepada konsmen yang te-

lah menggunakan produk mereka, juga disertai keterangan adanya show di lokasi proyek di jalan Pacuan Kuda Raya Pulomas.

Sebagai usaha promosi pengiklan berusaha menyajikan show mengenai produk yang mereka iklankan. Hal ini berguna untuk meyakinkan calon pembeli agar tergerak membeli produk mereka setelah menyaksikan show yang mereka adakan di lokasi proyek.

f) Menghadirkan Tokoh Terkenal

Perhatikan contoh wacana berikut

(70)

TERIMA KASIH
KEPADA BAPAK IDROES, WAKIL GUBERNUR KDKI JAKARTA YANG TELAH MERESMIKAN PEMBANGUNAN
APARTEMEN, RUKO DAN HOTEL MITRA BAHARI
PADA TANGGAL 10 FEBRUARI 1995

Seluruh Staf PT Sumber Mitrarealtindo mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ambil bagian dalam mewujudkan gagasan pembangunan Mitra Bahari, Kompleks Apartemen, Ruko dan Hotel.

Mitra Bahari. Nama akan Anda segera bisa tinggal dengan nyaman di jalur Sunis Jakarta Kota. Dan bagi Anda yang belum bergabung, segera datang melihat teknik.

Segera kunjungi Unit Contoh kami di lokasi mulai pukul 9.00 - 18.00 WIB. Pastikan Anda segera menyaksikan cara hidup hemat yang Anda impikan.

yang berada dalam Rencana Pengembangan Pusat Utara Jakarta. Di sini pembangunan fisik harus benar dilaksanakan dengan kebutuhan masyarakat yang dinamis. Kami juga mengucapkan salam hangat kepada seluruh calon warga

PT SUMBER MITRAREALTINDO
Jl. Perumahan No. 2 Jakarta - 10135. Telp. 345 4745

(021) 345 4745 - 46, 668 2388

MITRA BAHARI

(Kompas, 12 Februari 1995)

Wacana UTK (70) berisi informasi bahwa pengiklan yaitu PT. SUMBER MITRAREALTINDO mengucapkan terima kasih kepada Bapak Idrus yang telah berkenan meresmikan pemban-

gunan apartemen, ruko, dan hotel Mitra Bahari.

Sebagai usaha promosi, pengiklan menghadirkan tokoh terkenal yaitu Bapak Idrus, yang menjabat sebagai wakil Gubernur DKI, untuk meresmikan bangunan dari PT. Sumber Mitrarealtindo yang berupa apartemen, ruko, dan hotel. Dengan menghadirkan tokoh ini, pengiklan berusaha meyakinkan calon pembeli bahwa perusahaannya benar-benar bonafide.

g) Menjelaskan Pengalaman Panjang Perusahaan

Perhatikan contoh wacana berikut

(71)



(Kompas, 2 Agustus 1995)

Wacana UTK (71) berisi informasi bahwa pihak pengiklan yaitu perusahaan SEMPATI AIR mengucapkan syukur kepada Allah yang Maha Kuasa karena dalam rentang waktu

yang lumayan panjang yaitu 26 tahun telah dianugerahkan keselamatan kepada tiap penerbangan komersialnya.

Usaha promosi pihak pengiklan yakni dengan menjelaskan pengalaman Sempati Air selama 26 tahun yang telah menerbangkan jutaan penumpang ke banyak kota dengan selamat. Penjelasan pengalaman panjang Sempati Air selama 26 tahun ini berusaha menunjukkan pada pembaca, bahwa Sempati Air layak dipercaya sebagai mitra karena telah berpengalaman puluhan tahun.

d. Topik Pembicaraan

Topik pembicaraan juga akan mempengaruhi bentuk tuturan, sebab topik pembicaraan akan mempengaruhi satuan lingual yang digunakan penutur.

Dalam wacana UTK yang menjadi topik pembicaraan adalah ucapan terima kasih karena penutur telah menerima bantuan dari mitra tuturnya. Bantuan ini dapat berupa materi seperti pemberian bantuan dana, atau bantuan secara moral seperti simpati, perhatian, doa, keikutsertaan dll.

Pemberian bantuan yang dijadikan alasan diucapkannya terima kasih dapat dikelompokkan menjadi tiga bentuk alasan, yaitu (1) UTK karena terkabulnya suatu permohonan, hal ini lebih berkaitan dengan bantuan moral dari Tuhan, (2) Ucapan syukur karena pemberian rahmat dan karunia, hal ini juga lebih berkaitan dengan bantuan moral dari Tuhan, dan (3) UTK karena telah ikut berpartisipasi,, bantuan dalam hal ini dapat berupa bantuan moral dan material dari

manusia.

1) UTK karena terkabulnya suatu permohonan

Topik pembicaraan diucapkannya terima kasih karena terkabulnya suatu permohonan, dapat dibagi lagi menjadi beberapa jenis permohonan, yaitu (a) permohonan berupa doa, (b) permohonan kesembuhan, (c) permohonan kelahiran anak.

a) Permohonan berupa doa

Perhatikan contoh wacana berikut

(72)

UCAPAN TERIMA KASIH
Mengucapkan Terima Kasih kepada Ibu Maria atas terkabulnya Doa Novena.
PASUTRI ANGELA & ANTON
Surabaya.

(Hidup, 16 Agustus 1994)

Satuan lingual yang menunjukkan topik pembicaraan UTK karena terkabulnya permohonan berupa doa adalah "Mengucapkan Terima Kasih kepada Ibu Maria atas terkabulnya Doa Novena". Pada wacana (72) dijelaskan bahwa doa yang terkabul adalah doa Novena.

b) Permohonan Kesembuhan

Perhatikan contoh wacana berikut

(73)

UCAPAN TERIMA KASIH
Bersyukur kepada Allah atas kesembuhan cucu kami melalui NOVENA St. JUDE dan doa Rosario
J.S Sanusi & Keluarga Jakarta

(Hidup, 12 Juli 1994)

Satuan lingual yang menunjukkan topik pembicaraan UTK karena sembuh dari sakit adalah "Bersyukur kepada Allah atas kesembuhan cucu kami melalui NOVENA St. JUDE dan doa Rosario.

c) Permohonan Kelahiran Anak

Perhatikan contoh wacana berikut

(74)

Ucapan Terima kasih
Menghaturkan banyak terima kasih atas terkabulnya suatu permohonan dengan kelahiran: Anak ketiga Putera Pertama kami
REYNALDO PHILIPUS
Kami yang berbahagia Kel. Nicholas Nakarnadi

(Hidup, 26 Juli 1994)

Satuan lingual yang menunjukkan topik pembicaraan UTK karena terkabulnya permohonan berupa kelahiran anak adalah "Menghaturkan banyak terima kasih atas terkabulnya suatu permohonan dengan kelahiran: Anak ketiga Putera Pertama kami REYNALDO PHILIPUS".

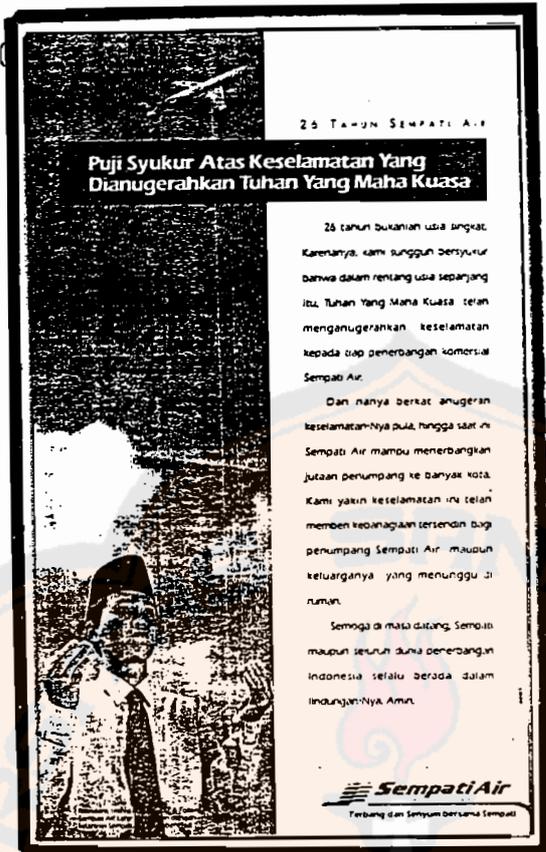
2) Ucapan Syukur karena Pemberian Rahmat dan Karunia

Topik pembicaraan diucapkannya puji syukur karena pemberian rahmat dan karunia ini dapat dibagi lagi menjadi beberapa alasan, yaitu (1) syukur atas keselamatan, (2) syukur atas ulang tahun perkawinan, (3) syukur atas umur panjang, (4) syukur atas keberhasilan.

a) Syukur atas Keselamatan

Perhatikan contoh wacana berikut

(75)



25 TAHUN SEMPATI AIR

Puji Syukur Atas Keselamatan Yang Dianugerahkan Tuhan Yang Maha Kuasa

25 tahun bukanlah usia singkat. Karenanya, kami sungguh bersyukur bahwa dalam rentang usia sepanjang itu, Tuhan Yang Maha Kuasa telah menganugerahkan keselamatan kepada tiap penerbangan komersial Sempati Air.

Dan hanya berkat anugerah keselamatan-Nya pula, hingga saat ini Sempati Air mampu menerbangkan jutaan penumpang ke banyak kota. Kami yakin keselamatan itu telah memberi kelegaan tersendiri bagi penumpang Sempati Air maupun keluarganya yang menunggu di rumah.

Semoga di masa datang, Sempati maupun seluruh dunia penerbangan Indonesia selalu berada dalam lindungan-Nya. Amin.

Sempati Air
Terbang dan Sempurnakan Sempati

(Kompas, 2 Agustus 1995)

Satuan lingual yang menunjukkan topik pembicaraan ucapan syukur atas keselamatan adalah **"Puji Syukur Atas Keselamatan Yang Dianugerahkan Tuhan Yang Maha Kuasa"**

b) Syukur atas Ulah Perkawinan

Perhatikan contoh wacana berikut

(76)

Ucapan Syukur



Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih atas segala berkat dan kurniaNya selama 30 tahun kehidupan berkeluarga.

AGUSTINUS ADIYANTO

&

CATHARINA DJUMINI

(1965 – 7 OKTOBER – 1995)

Jl. Selindit No.1 Sukajadi Pekanbaru.

Anak-anak/menantu:

- Ir. Albertus Magnus Indrariyanto.
- Leonardus Budhi Yuwono – Christina Dwi Ratnani.
- Lucia Desy Kurniasari.
- Victoria Ariwita.

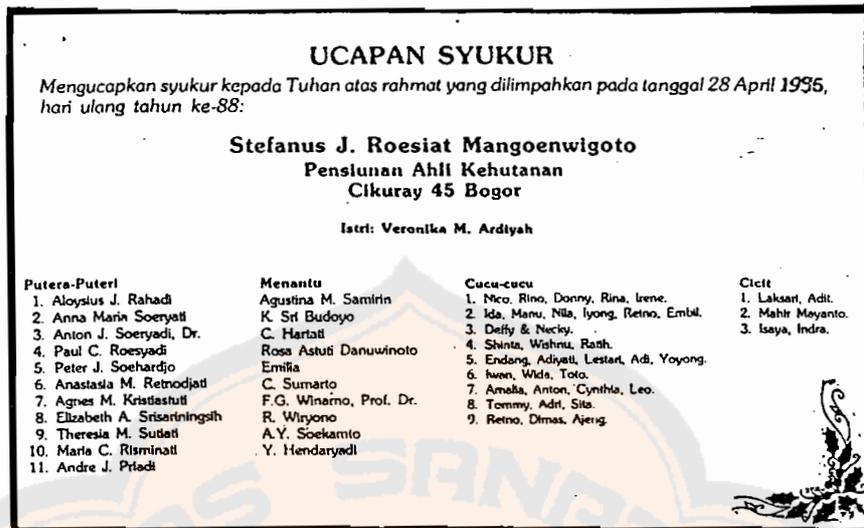
(Hidup, 29 Oktober 1995)

Satuan lingual yang menunjukkan topik pembicaraan ucapan syukur atas ulang tahun perkawinan adalah "Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih atas segala berkat dan karuniaNya selama 30 tahun kehidupan berkeluarga : Agustinus Adiyanto dan Catharina Djumini ... "

c) Syukur atas Umur Panjang

Perhatikan contoh wacana berikut

(77)



(Hidup, 30 April 1995)

Satuan lingual yang menunjukkan topik pembicaraan ucapan syukur atas umur panjang adalah "Mengucapkan syukur kepada Tuhan atas rahmat yang dilimpahkan pada tanggal 28 April 1996, hari ulang tahun ke-88 : Stefanus J. Roesiat Mangoenwigoto ... "

d) Syukur atas Keberhasilan

Perhatikan contoh wacana berikut

(78)



(Hidup, 13 Februari 1994)

Satuan lingual yang menunjukan topik pembicaraan ucapan syukur atas keberhasilan adalah "Puji syukur kepada Tuhan YME atas rahmat dan perkenan-Nya 40 tahun

Imamat Wacana (78) menjelaskan keberhasilan dari Rm. Soetono yang telah 40 tahun melaksanakan Sakramen Imamat.

3) UTK karena telah ikut berpartisipasi

Topik pembicaraan diucapkannya terima kasih karena telah ikut berpartisipasi, dapat dibagi lagi menjadi beberapa jenis partisipasi yaitu (a) ikut serta dalam upacara perkawinan, (b) ikut serta dalam pelayanan, (c) ikut serta dalam suatu acara, (d) ikut serta dalam mensukseskan suatu acara, (e) ikut serta dalam menyelesaikan suatu urusan, (f) ikut serta meningkatkan kesejahteraan bangsa, (g) ikut serta memberikan jasa, (h) ikut serta dalam memilih atau menggunakan produk, (i) berkenan memberikan bimbingan dan dukungan, (j) berkenan hadir, (k) berkenan meresmikan, (l) berkenan melaksanakan kunjungan.

a) Ikut Serta dalam Upacara Perkawinan

Perhatikan contoh wacana berikut

(79)



(Bernas, 22 Agustus 1995)

Satuan lingual yang menunjukkan topik pembicaraan ucapan terima kasih karena ikut serta dalam upacara perka-
winan adalah "Kami mengucapkan terima kasih atas bantuan
baik moril maupun materiil dalam upacara siraman sampai
puncak acara resepsi pengantin : Sussy Ernawati dengan
Haryo Darmawan".

b) Ikut Serta dalam Pelayatan

Perhatikan contoh wacana berikut

(80)

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. KASDAM IV Diponegoro
2. KAHUBDAM IV Diponegoro
3. KODIM 0733 BS Semarang
4. KODIM 0714 Salatiga
5. POLRES Salatiga
6. KAKESDAM IV Diponegoro
7. KARUMKIT III 040602 Bhakti Wiralamtama Semarang
8. KORAMIL Ungaran
9. POLSEKTA Ungaran
10. DPD Golkar Tingkat I Jawa Tengah
11. PEPABRI Cabang Kabupaten Semarang
12. Seluruh Tim Dokter dan Paramedis Ruang IA
Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang
13. HIKTI Jawa Tengah
14. IDI dan IIDI Cabang Semarang
15. POGI dan PIOGI Cabang Semarang
16. PDGI Cabang Semarang
17. Bagian Obstetri dan Ginekologi RS. DR Karyadi Semarang
18. Bagian Gigi dan Mulut RS. Dr. Karyadi Cabang Semarang
19. BBD Pusat dan Cabang Semarang Kepodang, Simpang Lima,
Cabang Pembantu RSDK
20. PDAM Propinsi Dati I Jawa Tengah
21. DINKES Kabupaten Dati II Semarang
22. DISBUN Kabupaten Dati II Semarang
23. Dinas Pariwisata Kabupaten Dati II Semarang
24. Pengurus Daerah ORARI Jawa Tengah
25. INKAI Cabang Semarang / Pertamina
26. Keluarga Besar Magunwijayan
27. Seluruh handal-taulan dan Para Ta'ziah yang tidak dapat kami
sebutkan satu persatu.

Alas perhatian dan bantuan moril maupun materiil, sejak dirawat di rumah sakit sampai meninggal dan dimakamkan di TMP Giri Tunggal Semarang suami / ayah / kakek kami yang tercinta :

R. TEDJO KUSUMO

Pada hari Kamis tanggal 31 Agustus 1995, dalam usia 76 tahun.

Kami yang berduka cita ;

Kel. Ny. Hj. SUPIAN TI TEDJO KUSUMO

(Bernas, 8 September 1995)

Satuan lingual yang menunjukkan topik pembicaraan ucapan terima kasih karena ikut serta dalam pelayatan adalah "Dengan ini kami mengucapkan terima kasih kepada KASDAM IV Diponegoro ... atas perhatian dan bantuan moril maupun materiil, sejak dirawat di rumah sakit sampai meninggal dan dimakamkan di TMP Giri Tunggal ... "

c) Ikut Serta dalam Suatu Acara

Perhatikan contoh wacana berikut

(81)

SELAMAT DAN TERIMA KASIH !
atas partisipasi anda pada



SEA WORLD - KIS
FUN BIKE '95

Minggu, 14 Mei 1995, TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL

sponsored by

Xoo-Ca
CAXON-F

FRANC FINE
SUSU &
SERIAL

SUZUKI

TIE A TIE SHOP

(Matra, 20 Mei 1995)

Satuan lingual yang menunjukkan topik pembicaraan ucapan terima kasih karena ikut serta dalam suatu acara adalah "Selamat dan terima kasih atas partisipasi anda pada SEA WORLD - KIS FUN BIKE '95 Minggu, 14 Mei 1995, Taman Impian Jaya Ancol".

d) Ikut Serta dalam Mensukseskan Suatu Acara

Perhatikan contoh wacana berikut

(82)

Terima Kasih

Mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Akademi Manajemen Perusahaan (AMP) YKPN Yogyakarta
2. Toko Buku Gramedia Yogyakarta
3. Lippo Bank Cabang Yogyakarta
4. Para pemain sepakbola junior, penggemar dan pecandu bola di DIY
5. Seluruh masyarakat

Atas partisipasinya pada pelaksanaan acara "Kumiawan Bagi-bagi Pengalaman" yang diselenggarakan pada:

Hari : Sabtu, 17 Juni 1995
Pukul : 12.00 - 14.00 WIB
Tempat: Halaman Kantor Harian Bernas
Jl Jend Sudirman 52 Yogyakarta

Berkat bantuan tersebut menjadikan seluruh acara yang kami laksanakan berjalan lancar. Harapan kami, semoga kerja sama ini senantiasa berlanjut pada kesempatan lain pada masa-masa yang akan datang. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih.





LIPPOBANK



GRAMEDIA
TOKO BUKU

(Bernas, 19 Juni 1995)

Satuan lingual yang menunjukkan topik pembicaraan ucapan terima kasih karena ikut serta dalam mensukseskan suatu acara adalah "Mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada AMP YKPN Yogyakarta ... atas partisipasi-

nya pada pelaksanaan acara Kurniawan Bagi-Bagi Pengalaman ...".

e) Ikut Serta dalam Menyelesaikan Suatu Urusan

Perhatikan contoh wacana berikut

(83)



(Kompas, 15 Februari 1995)

Satuan lingual yang menunjukkan topik pembicaraan ucapan terima kasih karena ikut serta dalam menyelesaikan suatu urusan adalah "Ucapan terima kasih kepada PT. Ansuransi Modern Sun Life atas penyelesaian dan pembayaran klaim alm. Gunawan yang dilakukan dengan cepat dan sangat memuaskan".

(85)



Terima kasih Indonesiaku
Atas dianugerahkannya

SATYALANCANA PEMBANGUNAN

dari

PRESIDEN RI, SOEHARTO

Kepada Sukyatno Nugroho, Pimpinan **ES TELER 77**
atas jasa-jasanya yang besar kepada NEGARA DAN BANGSA INDONESIA
dalam bidang Pembinaan Pengusaha Kecil
Hari Koperasi, 12 Juli 1995

dan

ASEAN BEST EXECUTIVE AWARD '95-'96

tanggal 25 Agustus 1995, oleh ASEAN PROGRAMME CONSULTANT kepada:

- Sukyatno Nugroho, Pimpinan **ES TELER 77**
- Ny. Yenny Setia Widjaja, Pimpinan Operasi **ES TELER 77**



Pelopor Franchise (waralaba) Tradisional Indonesia

- ◆ ARION-PLAZA, PT ARION PARAMITA GROUP
- ◆ ALIMIN SAJINO & KELUARGA
- ◆ CIREBON MALL, CIREBON
- ◆ PT DWI PARAMITA INTERIOR & KONTRAKTOR
- ◆ HARRY SALON
- ◆ Minyak Goreng "IKAN DORANG" Surabaya
- ◆ PD KERJA SAMA - HUSEIN WIJAYA
- ◆ IRWAN A. & Keluarga
- ◆ Kursus Kue & Masak "NILA SARI"
- ◆ PT PUTRA TUNGGAL CITRA MANDIRI (Strategic Store)
- ◆ PD SAMA MANTAP, Glodok Jaya - Special Selang
- ◆ **SEPATU PAKA - LOLO**
- ◆ SINAR CENTRA SANDANG
- ◆ TAMAN KEBON JERUK (TKJ) WALK (Intercom)
- ◆ ES TELER 77 Ambon (Ny. Suzana De Queiju)
- ◆ ES TELER 77 Balikpapan Centre, Balikpapan (Dra Nur Latifah)
- ◆ ES TELER 77 Bandar Lampung
- ◆ ES TELER 77 Blok M Plaza
- ◆ ES TELER 77 Citraland, Jakarta
- ◆ ES TELER 77 Kalibata Mall
- ◆ ES TELER 77 Malioboro Mall, Yogya
- ◆ ES TELER 77 matahari Sultan Plaza, Bandung
- ◆ ES TELER 77 matahari Ujung Pandang
- ◆ ES TELER 77 Medan (Ali Amat)
- ◆ ES TELER 77 Metropolitan Mall, Bekasi
- ◆ ES TELER 77 Indah Plaza Palembang
- ◆ ES TELER 77 Pondok Indah Mall
- ◆ ES TELER 77 Citra Niaga, Samarinda (Dra Nur Latifah)

- ◆ PABRIK BUKU "ABADI"
- ◆ ALAM SUTERA, PT ALFA GOLDLAND REALTY
- ◆ DJOKO TATA IBRAHIM & KELUARGA
- ◆ EIFFEL SALON, Jakarta
- ◆ HOT HAIR SALON Jabotabek-Balikpapan-Malang
- ◆ PT KENCANA WASTU ABADI TUNGGAL-DANAPATISURDJO
- ◆ PD MANTAP, Glodok Jaya - Special Selang
- ◆ PT MASA JAYA MAJU
- ◆ PT PANCORAN MURNI SEJATI
- ◆ RAMAI FAMILY MALL, Jogja
- ◆ PD SENANG, Glodok Jaya
- ◆ **SINAR MAS GROUP**
- ◆ SURIANTO, Jakarta
- ◆ SUHERMAN SAMPURA & Keluarga
- ◆ Toko Besi "SINAR INDAH" Jl. Fatmawati, Jakarta
- ◆ PT TRIA RAYA LABORATORIES, Bandung
- ◆ ES TELER 77 Batam (Sukarini) & MARTABAK SARI ECO
- ◆ ES TELER 77 Mitra Plaza Banjarmasin (H. Yus'A)
- ◆ ES TELER 77 Borobudur Jl. Setia Budi, Bandung
- ◆ ES TELER 77 Citraland, Semarang
- ◆ ES TELER 77 Galeria matahari, Pasar Baru
- ◆ ES TELER 77 Golden Truly, Gunung Sahari
- ◆ ES TELER 77 HERO Plaza, Kali Malang
- ◆ ES TELER 77 Malang Plaza & Alun-Alun Mall, Malang
- ◆ ES TELER 77 Palangkaraya (Drs. Sibot D. Rumbang)
- ◆ ES TELER 77 Sampit (H. Seman Arif)
- ◆ ES TELER 77 Tunjungan Plaza Surabaya
- ◆ ES TELER 77 Tarakan (Abdul Khaer SF)

(Kompas, 30 Agustus 1995)

Satuan lingual yang menunjukkan topik pembicaraan ucapan terima kasih karena ikut serta memberikan jasa adalah "Terima Kasih atas dianugerahkannya SATYALANCANA PEMBANGUNAN dari Presiden RI, Soeharto kepada Sukyatno Nugroho, Pimpinan Es Teler 77 atas jasa-jasanya yang besar kepada Negara dan Bangsa Indonesia ..."

h) Ikut Serta dalam Memilih atau Menggunakan Produk

Perhatikan contoh wacana berikut

(86)

(Kompas, 4 Maret 1994)

Satuan lingual yang menunjukkan topik pembicaraan ucapan terima kasih karena ikut serta dalam memilih atau menggunakan produk adalah "Terima Kasih Pilihan Anda Memang Tepat bila Anda Memilih Cibubur Higway Garden sebagai pemukiman prestisius terdekat di pusat kota".

i) Berkenan Memberikan Bimbingan dan Dukungan

Perhatikan contoh wacana berikut

(87)

50 TAHUN KEMERDEKAAN PUJI SYUKUR PADA ILLAHI

Melalui Program :
"LPKIB "INDONESIA - JEPANG" DEVELOPMENT AND SOCIAL SUPPORT IN INDONESIA ANNIVERSARY - 1995"

Sebagai ungkapan rasa syukur atas Karunia Tuhan YME, 50 Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia Terbilang, kami persembahkan :

Rp 500.000,-

**PROGRAM BEASISWA KHUSUS
BUSINESS COMPUTER OFFICER**
PROGRAM UNGGULAN, PENDIDIKAN KHUSUS LULUSAN SLTA

Tulis dan kirimkan formulir di bawah ini kepada salah satu kantor LPKIB "Indonesia-Jepang".
Lampirkan fotocopy ijazah SLTA 1 lembar.

Nama
Tempat / tgl. lahir
Alamat
Kode Pos Tahun :
Lulusan SLTA
Nama orang tua
Pekerjaan orang tua

KHUSUS BAGI :

- Bagi putra - putri Veteran, Peninggal Kemerdekaan dan pensiunan ABRI / PNS yang lulus SLTA dengan usia maksimal 73 tahun
- Pendaftaran 11 s/d 23 September 1995
- Beasiswa diberikan melalui Subsidi Pembiayaan Karier Berjangka setelah selesai pendidikan

*hormat & Terima Kasih
Kami Yg Tulus
Atas Bimbingan & Dukungannya*



• KANWIL DEPAKIR II DIAKOTI ISTIWA YOYOKARITA • KANWIL DEPAKIR JAWA TENGAH • KANWIL DEPAKIR JAWA TIMUR
 • KANDEPAKIR KODYA YOYOKARITA • KANDEPAKIR KODYA SURABAYA • KANDEPAKIR KODYA SECIANG • KANDEPAKIR
 KAR • BANYUWAS • KANDEPAKIR KODYA MADIUN • KANDEPAKIR KODYA KEDIRI • KANDEPAKIR KODYA PASURUBAN • KANDEPAKIR
 KANWIL BAKH PROP DIY • PT. DIHATYA DIHATYA • KANWIL BAKH PROP DIY • KANWIL BAKH PROP DIY • PT. BUKUMI BAKH DIY • DIHATYA
 PEKERJAAN UMUM PROP DIY • DEP. PEMERINTAHAN KANWIL XI PROP DIY • KANWIL DPU PROP DIY • KANWIL DEP. PERINDUSTRIAN PROP DIY
 • PT. ASURANSI JASA RAHARJA DIY • KANWIL WALI KOTA MADIUN • KANWIL MADIUN PROP DIY • RRI LUSANTANA II YOYOKARITA
 • ASURANSI BUKA ASHI JAWA • MADIUN • SARIHUSADA • PD. PERGATARIAN BELGRI DIY • PD. ARSADYA UHIT ANKA JASA DAG. PARIWISATA
 • KECAMATAN SALAM MANGELANG • PT. BPR. ANTA MANGELANG • YOYOKARITA • BPR. PROP DIY • PERUSAHAAN KAWA • PT. TASPEN • PT. ASTEK • PT. KPN • KPN PERIAGURA • PT. ASURANSI JAWA BERCAJABIRUJILERA 1912 • PERUSAHAAN PERUSAHAAN PERUSAHAAN
 • KANGORO • PERUSAHAAN MADIUN • ASURANSI JAWA SURABAYA CAR. SURABAYA • KANWIL WALI KOTA MADIUN SURABAYA • BPR. PACAR
 SURABAYA • PERUSAHAAN KADIRIA IV SURABAYA • PT. PLN SURABAYA • PT. ASTEK SURABAYA • KANWIL PROP DIY • BPR. SURABAYA
 • PT. ASURANSI JASA RAHARJA • PT. KOPRI SURABAYA • RAPPENI WONOGIRI • PT. ASTEK CAR. LATEH • BPR. PROYEK BI. MADIUN SOLO
 • PT. BAIK KEBIS
 • ASURANSI SURABAYA • BAIK KEBIS • PT. BAIK KEBIS



LPKIB "INDONESIA-JEPANG"
BUSINESS COMPUTER OFFICER PROGRAM

YOYOKARITA : Jl. Soka No. 30 Telp. (0274) 616742, MADIUN : Jl. Balak Raya Timur No. 29 Telp. (0351) 61323,
 SEMARANG : Jl. Sriwijaya No. 130 Telp. (024) 444272, SURABAYA : Jl. Bhayangkara No. 17 Telp. (021) 742566,
 KEDIRI : Jl. Kusuma Bangsa No. 66 Telp. (0354) 83822, PURWOKERTO : Jl. Patriot No. 11 Telp. (0281) 30511

(Bernas, 3 Agustus 1995)

Satuan lingual yang menunjukkan topik pembicaraan ucapan terima kasih karena berkenan memberikan bimbingan dan dukungan adalah " Hormat dan Terima Kasih Kami yang Tulus atas Bimbingan dan Dukungannya " .

j) Berkenan Hadir

Perhatikan contoh wacana berikut

(88)

Keluarga Besar
IPN " Veteran " Jawa Timur
mengucapkan :

**Selamat Dan Sukses Atas Wisuda Sarjana
XXVI IPN " Veteran " Jawa Timur
1 Juli 1994
di Gedung Giri Loka**

Terima Kasih yang sebesar - besarnya
atas kehadiran **Bp. Edi Sudradjat,**
Menteri Pertahanan Keamanan RI

Semoga UPN " Veteran " senantiasa
maju dan berkembang di bawah pembinaan
dan asuhan Departemen Hankam

(Matra, 5 Juli 1994)

Satuan lingual yang menunjukkan topik pembicaraan ucapan terima kasih karena berkenan hadir adalah "Terima Kasih yang sebesar-besarnya atas kehadiran Bp. Edi Sudradjat, Menteri Pertahanan Keamanan RI".

k) Berkenan Meresmikan

Perhatikan contoh wacana berikut

(89)



**SEGENAP SIVITAS AKADEMIKA
UNIVERSITAS PROKLAMASI 45
YOGYAKARTA**

**— MENGHATURKAN TERIMA KASIH
ATAS PERKENAN**

BAPAK JENDRAL TNI (PURN.) H.M. SOEHARTO
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

**MERESMIKAN
UNIVERSITAS PROKLAMASI 45
YOGYAKARTA, SEBAGAI MONUMEN AKTIF
— EXPONEN DAN PEJUANG ANGKATAN 45
PADA TANGGAL 24 AGUSTUS 1995
SEMOGA TUHAN YANG MAHA ESA
MERIDLOINYA**

Yogyakarta, 5 Desember 1995

Ketua Umum Yayasan
Universitas Proklamasi 45,

Rektor,

Jend. TNI (Purn.) H. Surono Prof. Drs. H. R. Bambang Soeroto

✽

(Bernas, 6 Desember 1995)

Satuan lingual yang menunjukkan topik pembicaraan ucapan terima kasih karena berkenan meresmikan adalah "Menghaturkan Terima Kasih atas Perkenan Bapak Jendral TNI (Purn.) H.M. Soeharto Meresmikan Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta, sebagai Monumen Aktif Exponen dan Pejuang Angkatan 45".

1) Berkenan Melaksanakan Kunjungan

Perhatikan contoh wacana berikut

(90)



(Kompas, 19 Oktober 1994)

Satuan lingual yang menunjukkan topik pembicaraan ucapan terima kasih karena berkenan melaksanakan kunjungan adalah "Terima Kasih kepada Bapak Soeharto, Presiden Republik Indonesia atas Kunjungan Kerja di Kota Mandiri Bumi Serpong Damai".

e. Suasana Tutur

Suatu tuturan mungkin berlangsung dalam situasi yang formal dan serba serius, tetapi mungkin pula berlangsung dalam suasana yang informal dan santai serta penuh keakraban. Suasana bicara seperti itu akan berpengaruh terhadap bentuk tuturannya. Tuturan yang berlangsung dalam suasana yang formal dan serba serius akan dipergunakan ragam bahasa formal, yaitu ragam bahasa yang baku, pilihan katanya, lebih cermat, dan unsur-unsur bahasanya dinyatakan secara eksplisit. Sebaliknya tuturan yang berlangsung secara informal menggunakan ragam bahasa yang tidak baku, kalimatnya tidak lengkap, banyak unsurnya yang hanya dinyatakan secara implisit, diungkapkan secara ringkas serta banyak digunakan tutur dialog atau bahasa percakapan.

Sebenarnya secara keseluruhan suasana di dalam peristiwa tutur wacana UTK merupakan suasana yang formal. Hal ini berkaitan dengan tujuan wacana UTK yang ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan yang telah diterimanya. Tetapi ada juga bentuk tuturan informal yang dipergunakan pengiklan untuk menciptakan suasana yang santai dan penuh keakraban dengan pembaca.

1) Suasana formal

Perhatikan contoh wacana berikut

(91)

UCAPAN TERIMA KASIH

Sege nap Keluarga Besar Moeljowidjojo mengucapkan terima kasih kepada Yth

- Pimpinan Instansi beserta staf Tingkat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Pimpinan Instansi beserta staf Tingkat Kabupaten / Kotamadya daerah Tingkat II se Propinsi DIY;
- Pengurus Yayasan beserta Rektor, Tenaga pengajar dan karyawan Universitas Sanata Dharma dan Universitas Alma Jaya Yogyakarta;
- Pengurus Yayasan beserta Rektor, Tenaga pengajar dan karyawan Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta;
- Pengurus Yayasan beserta Kepala Sekolah dan Tenaga Pengajar serta karyawan SMP Tarakanita di Yogyakarta maupun Magelang;
- Kepala Sekolah, Guru maupun karyawan SMP Negeri 12 maupun SMP Negeri 10 Yogyakarta
- Pimpinan beserta karyawan Kaqtor Suaka Peninggalan Candi Borobudur dan Prambanan;
- Keluarga Trah Nilinegaran II dan Trah Kromodeksanan;
- Warga Nilikan Umbulharjo, Tirtodipuran, Sayidan, Perum Sidoarum, Dusun Ngentak dan Dusun Krapayak Godean Yogyakarta, Perumahan Ngembik Magelang,
- Perumahan Palur Surakarta, Perumahan Pamulang Permai Jakarta;
- Suster-suster Ordo Carolus Boromeus;
- Semua Keluarga / handai taulan yang tidak mungkin kami sebut satu persatu.

Atas segala bantuan moril maupun materil pada waktu sakit, meninggal dan dimakamkannya Ibu : Eyang / Eyang Buyut kami :

RAY. MARIA MARIDJAH MOELJOWIDJOJO

Meninggal 29 Agustus 1995, Jam : 00.45 WIB
di Nitikan Umbulharjo
dimakamkan 29 Agustus 1995, Jam : 14.00 WIB
di Makam Sorosutan Yogyakarta

Semoga amal baik Bapak / Ibu / Saudara mendapatkan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa serta arwah Ibu / Eyang / Eyang buyut kami segera diterima di sisi Tuhan Yang Maha Esa : Amen.

Hormat kami,

Yang berduka cita :

- Kel. A. Sudewa	- Kel. Funnio
- Kel. A. Dewobroto	- Kel. Th. A. Gutomo
- Kel. S. Rahmanto	beserta Sege nap Cucu dan Buyut
- Kel. HR. Sadi rin	

(Bernas, 1 September 1994)

Suasana pada wacana (91) itu merupakan suasana yang formal. Dengan demikian bentuk tutur yang dipergunakan juga diwarnai oleh ragam bahasa formal. Wacana di atas merupakan bentuk tutur formal yang ditandai oleh ragam bahasa yang tertib mengikuti kaidah kebahasaan yang berlaku dan kalimat-kalimatnya lengkap.

2) Suasana Informal

Perhatikan contoh wacana berikut

(92)

**THANK'S
a LOT**

Para Finalis Gadis Sampul 1987-1994 dan Model-Model Gadis: ATALARIK, ZARA, THOMAS, DIORCHI, RIA PENTA, TEDDY, IJHAN, CLY-AWAN, MELI, AWANG, NOVITA, FERRY, ANGE, GEORGE, SHEILA, MARCELLINO, DEWI SARI, AWI, CORNELIA ACATHA, BI SEK, DEPP, OZZY WILLIAMS, ERSA MAYORI, ELMO, CLARA NELLY, IWAN, LULU, HENRY, VERA SISCA, DICK, MIRANTI, RESNU dan VIRRISSYA DEBORA.

TALUFIK SAVALAS, YOVIE W. DIANTO, IWAN KEPEK, DANNY WISNUWARDHANA, STUDIO PRADANA, BONNY ALAMSYAH, PT. ERASWARA FAIRY SINDO RAHMAT, ISMAIL, IEP, PAUZY, CITRA TEJA PARASITA, DONNI DESYANDONO, STUDIO A SYSTEM, RAZO SLARA KEJAYAN, RADIO PRAMBORS, RADIO MELITANG, IRU DIRYO, TIKETRON HERO, LEMBAR WANI-TACTI, BLITZ, TPI, NEWS-AN TEVE, BERITA 19, KOTA-TVRI, SAS CLOSE UP-SCTV, INDOSIAR, REKAN-REKAN PERSI PT DIAN RAKYAT.

KAMU SEMUA YANG SUDAH TAMPI, KEREN DI MALAM PENORATAN, dan SORAT-SORAT GADIS LAIN YANG TIDAK BISA DISERUTKAN SATU, PERSATU, harusnya buanyak sih...

THANK'S A LOT en... tambah keremu tahun desan!

OSELLA, KOSMETIKA REMAJA BELIA, PLRI TOUR, BANK PUTERA SUKAPURA, GOLDMART ACCESSORIES, METRO PONDOK INDAH DEPARTMENT STORE, PHILIPS HOME APPLIANCE, PT. INDOMOBIL NIAGA INTERNATIONAL, JAM TANGAN BENETTON, LA GEAR, PT. MODERN INDOCIIRA, SAHID JAYA HOTEL & TOWER, ADIBE NOTONEGORO, JEANY JOHANES, HANUM GULARSO, SEBASTIAN GUNAWAN, RIZALDY 1450, JAZZ PASAY, AUK MIRAT, MATAHARI DEPARTMENT STORE, FANS 45, NAFANAF, STEFANELI, ESPRIT, KERIS GALLERY, PT. PEMBANGUNAN JAYA ANCOR, SEA WORLD ANCOR, RIG BOY RESTAURANT, PRAMBORS CAFE, NEWS CAFE, VA BENE STILE VENEZIANO, COUNTRY KITCHEN HARLEY'S PIM, ARBY'S, BAKMI GM THAMRIN, FOOD STATION CITRALAND MALL, HANAKU, STUDIO 21, PERMATA HILAU APARTMENT, ATRILIM SEGITIGA SENEN, NANA KRIT, PETER SAERANG, DENNY MALIA, NYOMAN DEWANTARA, SARI AYU MARTHA TILAA, TITI DWI JAYATI, ARMAND MALLANA, YANA LILIO, GRS DAYANTI, ME VOICES, CLUR FAME BAND, BAGICO, THE SUN PRODUCTIONS, ARI TULANG.

Para Finalis Gadis Sampul pun usai sudah. Di GADIS nomor inilah, terakhir kita temui tulisan yang tersisa dari hajaran seranun sekali ini. Itu berarti, album kenangan Pemilihan Gadis Sampul 1994 segera ditutup, untuk kita buka lagi dengan lembaran baru di tahun desan. Dan di kesempatan ini, sekali lagi, SELURUH PANITIA GADIS SAMPUL '94 & KELUARGA BESAR MAJALAH GADIS ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dan membantu terselenggaranya acara ini dengan sukses. Thank's a lot for everything!

Buat OSELLA dan Kosmetika Remaja BELIA, terima kasih banyak juga buat hadiahnya, karena selain hadiah yang sudah disepatkan di C-17, hasil dan pemenang mendapat Tiket, celana dan voucher senilai Rp 30.000,- dari OSELLA. Selain itu, mereka juga mendapat tas ransel, Tiket, Balluone dan voucher senilai Rp 30.000,- dari Kosmetika Remaja BELIA. Diramuan lagi, pemenang dari Kosmetika Remaja BELIA, juga mendapat voucher senilai Rp 30.000,- dari Kosmetika Remaja BELIA. Thank's ya, penahmian mereka jadi tambah oke lho!

(Gadis, 19 Agustus 1994)

Suasana pada wacana (92) itu merupakan suasana yang informal. Bentuk tutur informal digunakan untuk menimbulkan suasana yang santai dan akrab tetapi tidak mengurangi kesopanan dalam mengucapkan terima kasih. Kalimat-kalimat dalam wacana (92) di atas banyak digunakan ragam percakapan. Hal ini terjadi karena suasana santai

atau hubungan akrab antara pengiklan dan pembaca. Ragam percakapan ini terbukti pada judul yang menggunakan istilah asing "Thank's a lot" yang bila diartikan secara bebas berarti "Terima Kasih Banyak". Wacana UTK merupakan wacana berbentuk iklan, maka digunakan bahasa yang menarik. Dalam hal ini pemakaian istilah asing dianggap lebih menarik dari pada istilah Indonesia ditinjau dari psikologi pembacanya. Selain digunakan istilah asing, ragam bahasa yang digunakan juga santai dan akrab. Terbukti pada kalimat "KAMU SEMUA YANG SUDAH TAMPIL KEREN DI MALAM PENOBATAN, dan SOBAT-SOBAT GADIS LAIN YANG TIDAK BISA DISEBUTKAN SATU PERSATU (habisnya buanyak sih ...) THANK'S A LOT en ... sampai ketemu tahun depan!"

Penggunaan ragam bahasa percakapan ini juga melihat kecenderungan ragam bahasa yang digunakan pada kelompok masyarakat tersebut, dalam hal ini kelompok pembaca di mana wacana UTK itu dimuat. Wacana ini dibuat oleh Majalah Gadis, yakni majalah khusus untuk kalangan remaja putri, di mana ragam bahasa percakapan informal lebih banyak digunakan pada majalah ini. Dilakukan demikian sebagai usaha pengiklan agar dapat berhubungan lebih akrab dengan pembacanya. Dengan demikian dapat dikatakan dalam suasana informal, ragam bahasa yang digunakan juga informal.

f. Sarana Tutur

Konteks tutur yang dapat melatarbelakangi bentuk tuturan adalah sarana tutur. Sarana tutur adalah sarana

yang dipakai dalam komunikasi, yaitu lewat bahasa tulis atau bahasa lisan. Tutar lisan disampaikan dengan menggunakan organ mulut, sedangkan tutur tulis disampaikan dengan huruf-huruf di atas kertas atau alat tulis yang lain.

Sarana tutur yang digunakan dalam wacana UTK di media cetak berupa sarana tulis. Informasi yang disampaikan menggunakan tulisan. Dengan adanya konteks ini berarti peristiwa tutur yang terjadi adalah peristiwa tutur yang tidak langsung.

Dengan demikian antara O1 dan O2 tidak berkomunikasi secara dua arah. Hal ini menjadikan O2 harus menerima informasi yang dihadapinya. Untuk itulah pada wacana UTK harus memuat informasi yang jelas karena antara O1 dan O2 hanya berkomunikasi secara satu arah.

Wacana tulis biasanya lengkap dan gramatikal, penuh informasi penjelas agar tidak disalahtafsirkan oleh pembaca. Pada wacana lisan penuh dengan bentuk-bentuk informal. Wacana tulis lebih banyak menggunakan bentuk-bentuk baku, kecuali wacana yang memang disengaja oleh penulisnya untuk menonjolkan bentuk-bentuk yang informal untuk efek tertentu, seperti agar terjalin keakraban antara O1 dan O2. Hal ini ditunjukkan dengan UTK yang dinyatakan dengan istilah asing atau dengan ragam bahasa percakapan.

g. Norma

Dalam suatu masyarakat bahasa sering terdapat norma-norma kebahasaan yang diikuti oleh para anggota tuturnya. Norma-norma kebahasaan ini dapat mempengaruhi pilihan bentuk tutur yang akan diujarkan oleh si penutur. Bentuk tutur seperti dalam telepon, telegram, kotbah, tajuk rencana, dan lain-lain mempunyai struktur yang kurang lebih mapan dan diketahui oleh anggota masyarakat.

Demikian pula dalam wacana UTK ini juga mempunyai norma-norma tutur yang telah diketahui yaitu bila seseorang mengucapkan terima kasih maka akan dijelaskan tujuan kepada siapa ucapan terima kasih itu disampaikan, atas alasan apa diucapkan terima kasih, dan siapa yang mengucapkan terima kasih. Pada setiap wacana UTK memuat ketentuan-ketentuan seperti di atas walaupun kadangkala pada wacana UTK selain ucapan terima kasih juga ditemui ucapan selamat, penawaran, dll.

h. Jenis Wacana

Wacana UTK merupakan jenis wacana iklan yang selain mengandung informasi yang bertujuan mempengaruhi pembaca agar mengikuti pandangan pengiklan, juga ada yang hanya menyampaikan sekedar informasi tanpa ada usaha untuk mempengaruhi pembaca. Wacana UTK berbentuk wacana iklan termasuk jenis wacana persuasi dan informasi.

Dalam kenyataannya wacana UTK yang berjenis wacana iklan ini untuk menyampaikan informasi, pengiklan memper-

gunakan berbagai cara penyajian yang dalam pengungkapannya berupa wacana bertipe prosedural, puisi, narasi, epistolari (surat) dan eksposisi. Di bawah ini akan dijelaskan satu persatu.

1) Wacana UTK bertipe wacana prosedural

Wacana UTK bertipe prosedural berupa wacana yang menjelaskan cara-cara membuat barang, atau cara-cara mengikuti suatu kegiatan, seperti undian, kuis, sayembara, dan sejenisnya, beserta persyaratan yang harus dipenuhi.

Perhatikan contoh wacana berikut

(93)

(Bernas, 13 Desember 1995)

Pada wacana (93) dijelaskan sebagai ungkapan terima kasih untuk setiap pembelian SUZUKI tipe apapun, cash atau kredit akan mendapat hadiah berupa Tape Compo atau Sepeda Gunung Trendy . Yang dimaksud wacana prosedural di sini adalah cara atau prosedur untuk mendapatkan hadiah yaitu dengan cara mendatangi dealer mereka dan pada setiap

pembelian SUZUKI akan mendapat hadiah berupa sebuah tape compo atau sepeda gunung trendy.

2) Wacana UTK bertipe wacana puisi

Perhatikan contoh wacana berikut

(94)

"Terima Kasih Pejuang,
karena anda kami membangun"

Perjuanganmu tanpa pamrih,
mempersatukan Nusantara, menegakkan kedaulatan
mengibarkan Sang Saka Merah Putih.

Kau bayar dengan tetesan darah, bahkan nyawa
demi kejayaan ibu pertiwi.

Kini kami bebas, menikmati kemerdekaan
kami tegar berdiri sejajar dengan bangsa lain
kami mandiri, penuh percaya diri.

Kami bangun negeri tercinta ini,
sebagai ungkapan terima kasih kami padamu.

(Bernas, 2 Februari 1995)

Wacana (94) adalah wacana UTK bertipe wacana puisi. Wacana ini menunjukkan ciri-ciri wacana puisi seperti adanya ritme, rima, dan irama, di mana hal itu besar pengaruhnya dalam memperjelas makna sebuah puisi. Puisi itu berisi pesan ucapan terima kasih kepada pejuang yang telah berjuang demi kejayaan ibu pertiwi. Rima dalam

wacana puisi ini erat hubungannya dengan pengertian, perasaan, nada dan tujuan yang terkandung pada puisi tersebut.

3) Wacana UTK bertipe wacana narasi

Wacana UTK bertipe wacana narasi berupa wacana UTK yang menyajikan hal atau kejadian. Isi wacana ditujukan ke arah memperluas pengetahuan pembaca. Kekuatan wacana ini terletak pada urutan cerita berdasarkan waktu. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh wacana berikut

(95)

Terima kasih Manado Post kepada
PRESIDEN SOEHARTO DAN IBU SOEHARTO



KETIKA itu, Kamis, 9 Februari 1995 tepat pukul 09.15 WITA, Presiden Soeharto dan Ibu Soeharto menandatangani prasasti RSUP Malalayang, Manado dan pemukiman pernyandang kusta Lembah Nugraha Hayat, Manado, di kediaman resmi Gubernur Sulut. Setelah itu Pak Harto dan Ibu Soeharto menuju auditorium kantor Gubernur Sulut untuk menandai puncak peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 1995, dilanjutkan dengan meninjau Pameran Pers dan Komunikasi di halaman parkir kantor tersebut. Di situ, di stand utama HPN, Pak Harto dan Ibu Soeharto membaca Manado Post yang sudah memuat prosesi acara penandatanganan prasasti tadi serta berita HPN. Pak Harto tampak memuji kecepatan proses cetak dan primanya penampilan koran seraya melempar senyum khasnya, diiringi kekaguman yang sama dari Ibu Soeharto. Menpen Harmoko tampak menjawab dengan senyum.

Itulah perkembangan Pers di daerah saat ini. Ketika pembaca membaca koran pertama, sudah bisa megetahui peristiwa 46 menit sebelumnya secara lengkap disertai foto berwarna. Pers Indonesia --khususnya di daerah-- kini sangat modern berkat kemajuan pembangunan. Manado Post salah satu buktinya.

Terima Kasih Pak Harto, Terima Kasih Ibu Soeharto dan Terima Kasih Bangsa Indonesia.

Keluarga Besar Manado Post

(Matra, 13 April 1995)

Pada wacana (95) diceritakan kejadian pada tanggal 9 Februari 1995 tepat pukul 09.15 WITA. pada saat Presiden Soeharto dan Ibu Soeharto berkunjung ke Manado.

4) Wacana UTK bertipe wacana surat.

Wacana UTK yang terdapat di media cetak ada juga yang bertipe wacana surat. Wacana surat ini mempunyai sistem dan bentuk tertentu, di mulai dengan alinea pembuka, isi, dan alinea penutup. Sesuai dengan bentuknya yang berformat surat, dalam wacana UTK ini ada kecenderungan mempunyai bagian yang berupa penutup. Bagian ini dimaksudkan untuk menutup informasi yang telah disampaikan dalam bagian isi. Terdapat juga salam pembuka, keterangan tanggal dan tempat, nama pengirim. Oleh karena berbentuk wacana surat, kehadiran identitas yang menyatakan pengirim mutlak diperlukan karena suatu surat pasti ada penanggungjawabnya yaitu pengirim. Pengirim dalam konteks ini adalah orang atau sekelompok orang yang mengucapkan terima kasih.

Perhatikan contoh wacana berikut

(96)

UCAPAN TERIMAKASIH

KASIH DALAM KRISTUS!

Rasa terimakasih yang tak terhingga dan tulus kami sampaikan atas simpati, yang telah dicurahkan kepada kami dengan ikhlas, oleh Bapak/Ibu/Saudara atas meninggalnya Ibu/Eyang kami tercinta:

Ny. Theresia Soekartijah Soegijo Sosromihardjo
(dalam usia 70 tahun.)

pada tanggal 8 Februari 1995.

Semoga Tuhan membalas dan memberkati budi baik Bapak/Ibu/Saudara sekalian.

Pada kesempatan ini pula, kami mohonkan maaf dan ampun atas Ibu/Eyang kami yang tercinta, yang semasa hidupnya tidaklah luput dari berbagai kesalahan.

Salatiga, 10 Februari 1995

Kami yang berterimakasih,
Para putra, putra mantu serta cucu-cucu
Keluarga Besar R.F. Soegijo Sosromihardjo.

(Hidup, 15 Februari 1995)

Wacana (96) berformat surat terbukti adanya salam pembuka yaitu "Kasih dalam Kristus". Isi wacana yaitu ucapan terima kasih kepada Bapak, Ibu, Saudara yang telah memberikan bantuan atas meninggalnya Ibu/Eyang Ny. There-sia Soekartijah Seogijo Sosromihardjo dalam usia 70 tahun. Alinea penutup pada wacana tersebut adalah harapan agar Tuhan membalas kebaikan yang telah diberikan dan permohonan maaf atas diri almarhum semasa hidupnya. Wacana itu ditutup dengan nama pengirim dan keterangan tempat dan tanggal wacana itu dibuat.

5) Wacana UTK bertipe eksposisi

Wacana eksposisi bersifat menjelaskan sesuatu. Biasanya berisi pendapat atau kesimpulan dari sebuah pandangan. Wacana ini dapat berupa rangkaian tuturan yang menjelaskan atau memaparkan sesuatu. Tujuan yang ingin dicapai melalui wacana eksposisi adalah tercapainya tingkat pemahaman akan sesuatu.

Wacana eksposisi dapat berbentuk ilustrasi dengan contoh, berbentuk perbandingan, dan uraian kronologis. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh wacana berikut

(97)

177



26 TAHUN SEMPATI AIR

Puji Syukur Atas Keselamatan Yang Dianugerahkan Tuhan Yang Maha Kuasa

26 tahun bukanlah usia singkat. Karenanya, kami sungguh bersyukur bahwa dalam rentang usia sepanjang itu, Tuhan Yang Maha Kuasa telah menganugerahkan keselamatan kepada tiap penerbangan komersial Sempati Air.

Dan hanya berkat anugerah keselamatan-Nya pula, hingga saat ini Sempati Air mampu menerbangkan jutaan penumpang ke banyak kota. Kami yakin keselamatan ini telah memberi kebahagiaan tersendiri bagi penumpang Sempati Air maupun keluarganya yang menunggu di rumah.

Semoga di masa datang, Sempati maupun seluruh dunia penerbangan Indonesia selalu berada dalam lindungan-Nya. Amin.

Sempati Air
Terbang dan Senyum bersama Sempati

(Kompas, 2 Agustus 1995)

Wacana (97) adalah wacana UTK yang bertipe wacana eksposisi. Pada wacana itu dijelaskan bahwa Sempati Air mengucapkan syukur pada Tuhan Yang Maha Kuasa karena dalam rentang usia 26 tahun, telah dianugerahi keselamatan kepada setiap penerbangan komersilnya.

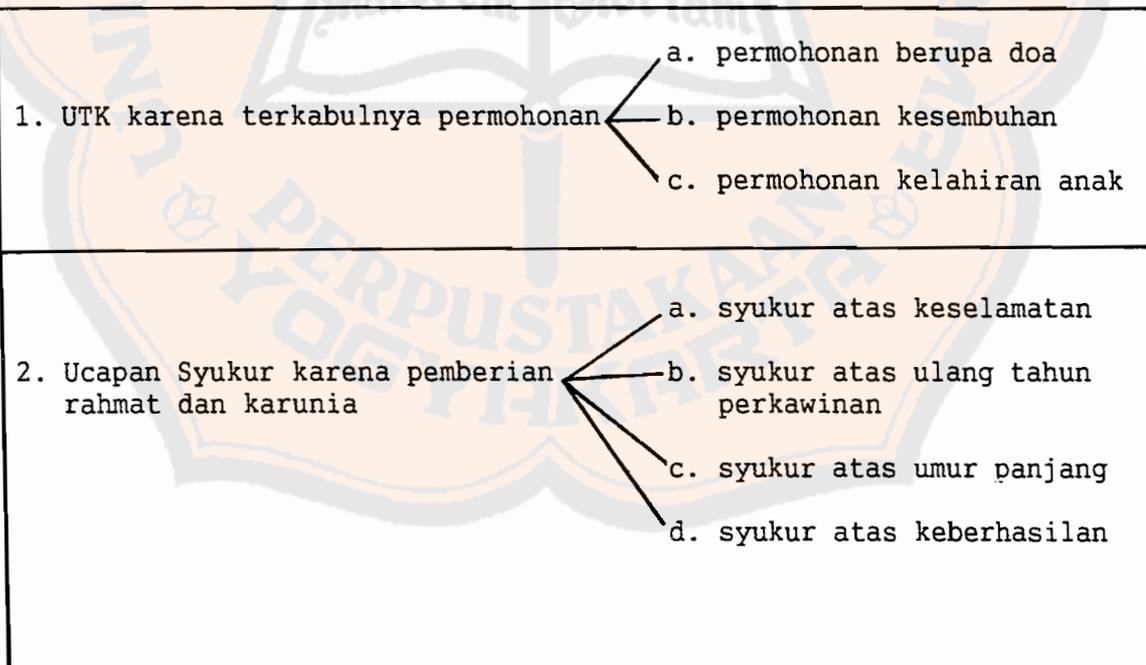
Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konteks pada wacana UTK telah ikut mempengaruhi penggunaan bahasa yang ada pada wacana tersebut. Hal ini terbukti pada wacana UTK yang dikaji konteksnya berdasarkan konsep SPEAKING yang dicetuskan oleh Hymes. Dari segi latar yang mengacu pada tempat wacana UTK itu dimuat, didapat penjelasan bahwa wacana UTK di surat kabar lebih variatif bentuk wacananya dibandingkan dengan wacana UTK yang terdapat di majalah. Hal ini disebabkan karena majalah mempunyai pembaca khusus dimana hal ini juga ikut mempengaruhi isi informasi yang akan disampaikan.

Pembuat wacana atau pengiklan pada wacana UTK tersirat pada nama diri, nama perusahaan, nama yayasan, alamat, slogan, dan gambar produk. Untuk wacana UTK yang bertujuan non komersial, pengiklan tersirat pada nama diri dan alamat. Sedangkan untuk wacana UTK yang bertujuan komersial, pengiklan tersirat pada nama perusahaan, slogan, dan gambar produk. Hal ini dimaksudkan sekaligus sebagai usaha untuk menarik perhatian pembaca agar tertarik pada apa yang ditawarkan. Pembaca pada wacana UTK sangat ditentukan oleh konteks situasi yang melingkupinya. Dan konteks situasi ini ikut mempengaruhi satuan lingual yang digunakan untuk mengucapkan terima kasih.

Wacana UTK yang berbentuk iklan ini mempunyai dua tujuan. Selain menginformasikan, ada juga wacana UTK yang dibuat pengiklan sekaligus sebagai ajang promosi untuk produk yang ditawarkan. Dalam usaha mempromosikan produk

yang ditawarkan ini pengiklan menunjangnya dengan berbagai cara yaitu (1) menjelaskan keistimewaan dan keunggulan produk, (2) menyodorkan pandangan positif dari tokoh masyarakat, (3) menjelaskan sejumlah penghargaan yang diterima, (4) memberikan hadiah atau bonus, (5) menajikan peragaan, (6) menghadirkan tokoh terkenal, (7) menjelaskan pengalaman panjang perusahaan di bidang tersebut.

Topik pembicaraan yang ada pada wacana UTK adalah hal diucapkannya terima kasih karena telah menerima bantuan. Bantuan ini dapat berupa bantuan materi dan bantuan moral. Alasan diucapkannya terima kasih dibedakan menjadi tiga, yaitu (1) UTK karena terkabulnya permohonan, (2) Ucapan Syukur karena pemberian rahmat dan karunia, (3) UTK karena telah ikut berpartisipasi. Untuk alasan diucapkan terima kasih dapat melihat bagan di bawah ini.



<p>3. UTK karena telah ikut berpartisipasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. ikut serta dalam upacara perkawinan b. ikut serta dalam pelayanan c. ikut serta dalam suatu acara d. ikut serta dalam mensukseskan suatu acara e. ikut serta dalam menyelesaikan suatu urusan f. ikut serta meningkatkan kesejahteraan bangsa g. ikut serta memberikan jasa h. ikut serta dalam memilih atau menggunakan produk i. berkenan memberikan bimbingan dan dukungan j. berkenan hadir k. berkenan meresmikan l. berkenan melaksanakan kunjungan
--	---

Bagan 4 : Topik Pembicaraan Wacana UTK

Suasana yang ada pada wacana UTK ternyata ikut mempengaruhi bentuk kebahasaan yang digunakan. Untuk suasana formal digunakan bentuk baku yang berupa ragam resmi. Sedangkan untuk suasana informal digunakan bentuk tidak baku yang berupa ragam percakapan. Berhubung wacana UTK yang dianalisis terdapat di media cetak maka wacana ini menggunakan sarana tulis. Hal ini diikuti pula oleh norma-norma yang harus ada bila mengucapkan terima kasih secara tertulis.

Jenis wacana pada wacana UTK mengacu pada tipe-tipe wacana yang dipilih untuk menginformasikan UTK. Tipe-tipe wacana tersebut meliputi wacana narasi, wacana surat, wacana prosedural, wacana eksposisi, dan wacana puisi.

Adanya bermacam-macam tipe wacana ini dimaksudkan dalam usaha untuk menarik perhatian pembaca agar tertarik pada apa yang diinformasikan.

4. Implikatur Percakapan

Dalam komunikasi yang wajar agaknya dapat diasumsikan bahwa seorang penutur mengartikulasikan sesuatu kepada lawan bicarannya, dan berharap lawan bicarannya dapat memahami apa yang hendak dikomunikasikan itu. Untuk itu diperlukan prinsip kerja sama dalam komunikasi, antara penutur dengan lawan bicarannya. Perlu diingat berbicara tidak selalu berkaitan dengan masalah tekstual saja, tetapi juga menyangkut masalah yang bersifat inter personal. Jadi selain prinsip kerja diperlukan juga prinsip kesopanan dalam berkomunikasi.

a. Prinsip Kerja Sama

Prinsip kerja sama memiliki sejumlah maksim, yaitu (1) maksim kuantitas, (2) maksim kualitas, (3) maksim relevansi, (4) maksim cara. Dalam penelitian ini, wacana UTK akan dilihat ketaatan dan pelanggarannya terhadap prinsip kerja sama.

1) Maksim Kuantitas

Maksim kuantitas menghendaki setiap peserta percakapan memberikan informasi secukupnya. Menerangkan hal-hal yang sudah jelas, hal ini bertentangan dengan maksim kuantitas. Perhatikan contoh wacana berikut.

(98) Terima kasih Manado Post kepada
PRESIDEN SOEHARTO DAN IBU SOEHARTO



KETIKA itu, Kamis, 9 Februari 1995 tepat pukul 09.15 WITA, Presiden Soeharto dan Ibu Soeharto menandatangani prasasti RSUP Malayang, Manado dan pemukiman pernyandang kusta Lembah Nugraha Hayat, Manado, di kediaman resmi Gubernur Sulut. Setelah itu Pak Harto dan Ibu Soeharto menuju auditorium kantor Gubernur Sulut untuk menandai puncak peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 1995, dilanjutkan dengan meninjau Pameran Pers dan Komunikasi di halaman parkir kantor tersebut. Di situ, di stand utama HPN, Pak Harto dan Ibu Soeharto membaca Manado Post yang sudah memuat prosesi acara penandatanganan prasasti tadi serta berita HPN. Pak Harto tampak memuji kecepatan proses cetak dan primanya penampilan koran seraya melempar senyum khasnya, diiringi kekaguman yang sama dari Ibu Soeharto. Menpen Harmoko tampak menjawab dengan senyum.

Itulah perkembangan Pers di daerah saat ini. Ketika pembaca membaca koran pertama, sudah bisa mengetahui peristiwa 46 menit sebelumnya secara lengkap disertai foto berwarna. Pers Indonesia --khususnya di daerah-- kini sangat modern berkat kemajuan pembangunan. Manado Post salah satu buktinya.

Terima Kasih Pak Harto, Terima Kasih Ibu Soeharto dan Terima Kasih Bangsa Indonesia.

Keluarga Besar Manado Post

(Matra, 13 April 1995)

Wacana (98) berlebih-lebihan dalam memberikan informasi. Untuk mengucapkan terima kasih, pihak pengiklan sampai perlu menjelaskan kronologis peristiwa yang terjadi. Wacana ini ditulis tidak langsung ke pokok permasalahannya, misalnya disebutkan UTK ini dibuat oleh pengiklan atas alasan apa. Begitu pula pada bagian penutup yang berupa penegasan dari apa yang telah diutarakan pada bagian isi. Pada bagian penutup ini terdapat UTK yang dilakukan berulang-ulang sehingga terkesan tidak efektif. UTK itu adalah "Terima Kasih Pak Harto, Terima Kasih Ibu

Soeharto dan Terima Kasih Bangsa Indonesia". Padahal UTK ini telah dituliskan pada bagian awal wacana.

Wacana (98) dilihat dari isinya, wacana ini tidak hanya sekedar memberi informasi tentang UTK tetapi juga ada usaha untuk menawarkan, yaitu menawarkan surat kabar Manado Post. Penjabaran kronologis peristiwa pada wacana (98) dirasakan perlu oleh pengiklan untuk menimbulkan rasa percaya diri pada calon pembeli. Pada wacana itu dijelaskan bahwa surat kabar Manado Post termasuk salah satu surat kabar daerah yang cepat dalam proses cetak dan prima dalam penampilan. Dikatakan demikian karena surat kabar Manado Post telah dapat merekam peristiwa 46 menit sebelumnya secara lengkap disertai foto berwarna. Dalam usaha menarik perhatian pembaca agar tertarik pada apa yang ditawarkan wacana ini dibuat sedemikian rupa sehingga melanggar maksim kuantitas.

2) Maksim Kualitas

Maksim kualitas mewajibkan setiap peserta percakapan mengatakan hal yang sebenarnya. Kontribusi peserta percakapan hendaknya didasarkan pada bukti-bukti yang memadai. Perhatikan contoh wacana berikut.

(99)

Terima Kasih

Mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Akademi Manajemen Perusahaan (AMP) YKPN Yogyakarta
2. Toko Buku Gramedia Yogyakarta
3. Lippo Bank Cabang Yogyakarta
4. Para pemain sepakbola junior, penggemar dan pecandu bola di DIY
5. Seluruh masyarakat

Atas partisipasinya pada pelaksanaan acara "Kurniawan Bagi-bagi Pengalaman" yang diselenggarakan pada:

Hari : Sabtu, 17 Juni 1995
Pukul : 12.00 - 14.00 WIB
Tempat: Halaman Kantor Harian Bernas
Jl Jend Sudirman 52 Yogyakarta

Berkat bantuan tersebut menjadikan seluruh acara yang kami laksanakan berjalan lancar. Harapan kami, semoga kerja sama ini senantiasa berlanjut pada kesempatan lain pada masa-masa yang akan datang. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih.





LIPPOBANK



GRAMEDIA
TOKO BUKU

(Bernas, 19 Juni 1995)

Wacana (99) memberikan informasi yang sebenarnya mengenai alasan diucapkan terima kasih kepada Akademi Manajemen Perusahaan (AMP) YKPN Yogyakarta, Toko Buku Gramedia Yogyakarta, Lippo Bank Cabang Yogyakarta, para pemain sepak bola junior, penggemar dan pecandu bola di DIY, dan seluruh masyarakat. Disebutkan pula peristiwa yang menunjang diucapkannya terima kasih yaitu karena pihak-pihak yang diucapkan terima kasih itu telah ikut

berpartisipasi pada pelaksanaan acara "Kurniawan Bagi-Bagi Pengalaman" yang diselenggarakan pada hari: Sabtu, 17 Juni 1995, pukul: 12.00 - 14.00 WIB, di halaman Kantor Harian Bernas Jl. Jend. Sudirman 52 Yogyakarta. Kebenaran informasi tersebut memang pernah terjadi, dan pantaslah bila pihak pengiklan mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut mensukseskan acara tersebut. Dari penjelasan di atas terlihat bahwa maksim kualitas pada wacana UTK ditaati.

3) Maksim Relevansi

Maksim relevansi mengharuskan setiap peserta percakapan memberikan kontribusi yang relevan dengan masalah pembicaraan. Perhatikan contoh wacana berikut.

(100)

Terima Kasih

Kepada Anda yang telah bergabung bersama kami di

Pesona Depok
E • S • T • A • T • E
Tahap I & II

Semoga pesona alam Depok yang indah nan asri mewujudkan impian Anda akan sebuah hunian idaman bersama keluarga.

Dan
Segera hadir Pesona Tahap III dengan nama

Pesona Khayangan

HARGA MULAI DARI
RP.168.500.000
s/d 500.000.000

• Fasilitas
Jaringan Telpon,
Listrik,
Mesjid,
Klinik,
Lapangan Basket,
Kolam Renang,
Fitness Center,
Lapangan Tennis,
Squash,
Coffe Shop dan
Gedung Serba Guna.

• Lokasi
Lokasi Yang Strategis, hanya
2 km dari Kampus Universitas
Indonesia.

• Cara Pembayaran
Dapat dimiliki dengan Tunai atau
melalui KPR.

Kunjungi Stand Kami
Di Pameran Perumahan
4 - 13 Agustus 1995
Jakarta Convention Center

Untuk Pemesanan Hubungi Kantor Pemasaran kami
PT. PEDOMAN TATA BANGUN
Jl. Margonda Raya No. 45 Depok
Telp. (021) 7773414 - 7773480 - Fax. 7773480

(Kompas, 1 Agustus 1995)

Wacana (100) menyatakan yang relevan dalam konteks memberi informasi tentang UTK dan menawarkan real estate di daerah Depok. Pada wacana tersebut dijelaskan tentang alasan ucapan terima kasih, ditujukan pada siapa ucapan terima kasih itu, dan dijelaskan juga siapa yang mengucapkan terima kasih. Ucapan terima kasih pada wacana (101) ditujukan pada konsumen yang telah memilih dan menggunakan 'Pesona Depok Estate'. Wacana ini dibuat oleh PT. Pedoman Tata Bangun, yaitu pihak yang mengucapkan terima kasih. Selain ucapan terima kasih, wacana ini juga memuat berita penawaran produk real estate, maka dijelaskan juga informasi yang berkaitan dengan tata cara periklanan real estate, seperti harus mencantumkan fasilitas yang ada pada real estate itu, lokasi, cara pembayaran, dan harga real estate tersebut. Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan wacana UTK di media cetak mentaati maksim relevansi.

4) Maksim Cara

Maksim pelaksanaan mengharuskan setiap peserta percakapan berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak taksa, dan tidak berlebih-lebihan, serta runtut. Perlu diingat bahwa wacana UTK ada yang bertujuan untuk komersial. Dalam usaha menarik keuntungan dari informasi yang diberikan, pengiklan berusaha menarik perhatian pembaca agar tertarik pada apa yang disampaikan. Usaha untuk menarik perhatian ini dapat diwujudkan dengan rangkaian kata-kata yang dapat tampak lebih ringkas atau malah lebih

panjang. Dari keterangan ini wacana UTK dapat melanggar maksim pelaksanaan. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh wacana (98).

Wacana (98) tidak menyatakan secara jelas mengapa pengiklan mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Suharto. Begitu membaca iklan ini pembaca dibingungkan dengan isi wacana yang menginformasikan kronologis peristiwa maksud kedatangan Bapak dan Ibu Suharto ke Manado juga kegiatan selama mereka di Manado. Tetapi rupanya hal ini disengaja pengiklan untuk berusaha merebut perhatian pembaca. Setelah perhatian ini dapat direbut diusahakan agar perhatian ini dapat ditingkatkan menjadi minat sehingga timbul rasa ingin tahu secara lebih rinci di dalam diri pembaca. Untuk itu mereka harus dirangsang agar mau membaca dan mengikuti pesan-pesan yang disampaikan.

Dengan demikian penggunaan kata-kata atau kalimat pembuka sebaiknya dapat merangsang orang untuk tahu lebih lanjut, pada wacana (98) diungkapkan dengan kalimat, "Ketika itu, Kamis 9 Februari 1995 ... ". Dari kalimat itu pembaca dirangsang untuk mencari tahu apa yang terjadi pada tanggal 9 Februari 1995, dan jawaban ini dapat ditemukan dengan membaca wacana itu secara keseluruhan.

b. Prinsip Kesopanan

Prinsip kesopanan memiliki sejumlah maksim, yaitu (1) maksim kebijaksanaan, (2) maksim penerimaan, (3) maksim kemurahan, (4) maksim kerendahan hati, (5) maksim kecocokan, (6) maksim kesimpatian. Dalam penelitian ini, wacana UTK akan dilihat ketaatan dan pelanggarannya terhadap maksim-maksim kesopanan.

1) Maksim Kebijaksanaan

Maksim ini diungkapkan dengan tuturan konstantif dan direktif. Tuturan konstantif berfungsi untuk menyatakan janji atau penawaran, sedang tuturan direktif untuk menyatakan perintah atau suruhan. Maksim ini menggariskan setiap peserta pertuturan untuk meminimalkan kerugian orang lain, atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain. Perhatikan contoh wacana berikut.

(101)

Terima kasih
kepada Anda yang telah
menjadi keluarga besar

Masih ada kesempatan memiliki rumah idaman
dengan harga mulai dari Rp 51.150.000,-

PERUBAHAN NOMOR TELEPON
LAMA : 5260855
BARU : 2524715 (Hunting)
5260969, 5260995. Fax. 5260961

Marketing Office :
 PT CITRAABADI KOTAPERSADA
 Mulia Tower 15th floor, suite 1501 A
 Jl. Gatot Subroto Kav. 9-11, Jakarta 12930
 Telp. (021) 2524715 (Hunting), 5260969, 5260995
 Fax. (021) 5260961

Sole Marketing Agent :

 Telp. 3852043 (Hunting)

Dari wacana UTK (101) terlihat bahwa tuturan yang diutarakan secara tidak langsung lazimnya lebih sopan dibandingkan dengan tuturan yang diutarakan secara langsung. Memerintah dengan kalimat berita dipandang lebih sopan dibandingkan dengan kalimat perintah.

Pada kalimat, " Masih ada kesempatan memiliki rumah idaman dengan harga mulai dari Rp 51.150.000,- " dari

kalimat berita yang menyatakan informasi tersebut ternyata mengandung makna memerintah. Demikian juga pada kalimat " Perubahan nomor telepon ..." dan " Marketing Office : PT. Citra Abadi Kotaperdasa". Ternyata dari kalimat-kalimat berita pada wacana tersebut, mengandung makna memerintah agar membeli atau menggunakan perumahan City Garden. Diberitahukan juga bahwa ada perubahan nomor telepon, maksudnya adalah perintah agar menggunakan nomor telepon yang baru. Dan bila memang berminat dipersilahkan untuk menghubungi kantor pemasaran mereka di PT. Citra Abadi Kota Persada. Dari keterangan di atas, wacana UTK taat pada maksim kebijaksanaan.

2) Maksim Penerimaan

Maksim ini juga diungkapkan dengan tuturan konstantif dan direktif. Maksim penerimaan mewajibkan setiap peserta tindak tutur untuk memaksimalkan kerugian bagi diri sendiri, dan meminimalkan keuntungan diri sendiri. Perhatikan contoh wacana (101) tuturan-tuturan yang ada pada wacana tersebut taat pada maksim penerimaan. Hal ini dibuktikan dengan informasi yang tidak merugikan orang lain, orang lain justru diuntungkan karena penutur telah meminimalkan keuntungan bagi dirinya sendiri. Orang lain, dalam hal ini pembaca justru diuntungkan dari informasi pada wacana tersebut. Karena selain ucapan terima kasih wacana itu juga memuat informasi mengenai tipe-tipe rumah yang ada pada perumahan City Garden, perubahan nomor telepon, harga yang ada pada perumahan, dan alamat kantor

pemasaran mereka bila pembaca berminat pada perumahan City Garden. Dari informasi ini penutur tidak mengorbankan orang lain.

3) Maksim Kemurahan

Maksim kemurahan menuntut setiap peserta percakapan untuk memaksimalkan rasa hormat pada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain. Perhatikan contoh wacana berikut.

(102)

Terima Kasih

Kepada 3.000 keluarga yang telah memilih rumah pilihan di Cikarang Baru Kota Hijau. Kami terus bekerja keras untuk mewujudkan komitmen kami atas kepercayaan yang Anda berikan. Saran Anda kami tunggu di kotak pos 8310 JKSMPI/12920.

CIKARANG BARU KOTAHIJAU

Hanya di Cikarang Baru Kota Hijau Anda dapat menikmati kenyamanan dan kelengkapan sebuah kota modern di sekitar lingkungan Anda rumah untuk tinggal.

No	Luas Bangun	Tipe	Tempat
1	45	RD	Bandung
2	36	72	Bandung
3	62	120	Bandung
4	51	154	Bandung
5	117	300	Bandung
6	140	300	Bandung
7	243	683	Bandung

Jika berkeinginan membeli perumahan PANITRA GEMILAHATU dan Cikarang Baru Kota Hijau, segera hubungi kami di nomor telepon berikut ini.

Contoh wacana UTK (102) mentaati maksim kemurahan karena dari informasi yang diberikan, penutur memaksimalkan rasa hormat pada orang lain. Hal ini terbukti pada

kalimat "Kami terus bekerja keras untuk mewujudkan komitmen kami atas kepercayaan yang Anda berikan. Saran Anda kami tunggu di kotak pos 8310 JKPSM 1250". Kalimat dia atas sopan karena berusaha memaksimalkan keuntungan lawan bicaranya. Dari kalimat ini dapat dilihat bahwa pihak produsen berusaha meminimalkan penghargaan pada diri sendiri.

4) Maksim Kerendahan Hati

Berbeda dengan maksim kemurahan yang berpusat pada orang lain, maksim kerendahan hati berpusat pada diri sendiri. Maksim kerendahan hati menuntut setiap peserta percakapan untuk memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri dan meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri. Perhatikan contoh wacana berikut.

(103)



(Kompas, 5 November 1995)

Contoh wacana UTK (103) memiliki bagian yang melanggar maksim kerendahan hati. Tuturan dalam wacana (103) tidak memiliki maksim kesopanan karena memaksimalkan rasa hormat pada diri sendiri. Hal ini terbukti pada tuturan "Melayani dengan lebih baik adalah motto kami. Berperan serta dalam pembangunan adalah tekad kami. Penggunaan mesin NIAGATA AMP NP 600B dan Asphalt Finisher NF4W dalam pembuatan ...". Dalam usaha mempromosikan penggunaan mesin NIAGATA AMP NP 600B dan Asphalt Finisher NF4W, pihak produsen memberikan bukti dengan pembuatan jalan Karanglo - Gempol sepanjang 42 km di Jawa Timur yang menggunakan kedua mesin tersebut. Kalimat-kalimat yang ada pada wacana (103) memberi pujian pada produk yang diiklankan, tidak ada pujian pada lawan bicaranya. Dari penjelasan tersebut ternyata wacana UTK melanggar maksim kerendahan hati.

5) Maksim kecocokan

Maksim kecocokan menggariskan setiap penutur dan lawan tutur untuk memaksimalkan kecocokan di antara mereka, dan meminimalkan ketidakcocokan di antara mereka. Perhatikan contoh wacana berikut.

(104)

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan tenimakasih atas doa, perhatian serta bantuan Bapak-ibu, Saudara-saudari atas meninggalnya saudara kami.

Pater Prof. Dr. PETRUS JOSEPHUS ZOETMULDER, SJ

(29 Januari 1906 – 8 Juli 1995)

Yang meninggal dunia pada hari **Sabtu, 8 Juli 1995** di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, disemayamkan di Kolese Ignatius Yogyakarta dan dimakamkan di makam SJ Muntian.

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada:

- Bapa Yulius Kardinal Darmaatmaja, SJ
- Prof. Dr. Soekanto Reksohadiprojo, M.Com. Rektor UGM
- Dr. Djoko Surjo, Dekan Fak. Sastra UGM
- Keluarga besar Universitas Gajah Mada
- Keluarga besar Universitas Sanata Dharma
- Keluarga besar Universitas Atma Jaya, Yogyakarta
- Prof. Dr. Sartono Kartodirjo
- Rm. Ign. Jayasewaya, pr, Vikep DIY
- Suster, dokter, perawat dan karyawan RS. Panti Rapih
- DPP Suster-suster CB
- Komunitas Susteran ADM Kotabaru, Yogyakarta
- Keluarga besar Paroki Kotabaru, Yogyakarta dan kerabat, kenalan serta pelayat lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

**Kami yang berduka cita,
Keluarga besar Serikat Yesus Provinsi Indonesia.**

**Dr. C. Putranta, SJ,
Provinsial.**

(Hidup, 23 Juli 1995)

Wacana UTK taat pada maksim kecocokan. Pengiklan berusaha menyesuaikan dengan kebutuhan pembaca dalam menginformasikan ucapan terima kasih. Penyesuaian ini tampak pada isi informasi yang meliputi ditujukan kepada siapa ucapan terima kasih itu, atas alasan apa diucapkan terima kasih, dan siapa yang mengucapkan terima kasih. Pada contoh wacana (104) ucapan terima kasih ditujukan kepada Bapa Yulius Kardinal Darmaatmaja, SJ, Prof. Dr. Soekanto Reksohadiprojo, M.Com. Rektor UGM ... atas doa, perhatian, serta bantuan Yang mengucapkan terima kasih adalah keluarga besar Serikat Yesus Provinsi Indonesia.

6) Maksim kesimpatian

Maksim kesimpatian ini mengharuskan setiap peserta percakapan untuk memaksimalkan rasa simpati dan meminimalkan rasa antipati kepada lawan tuturnya. Dalam wacana UTK, maksim kesimpatian ini di taati karena penutur yang mendapat bantuan wajib mengucapkan terima kasih kepada lawan tutur yang telah memberikan bantuan itu. Wacana UTK sopan karena penutur mematuhi maksim kesimpatian, yakni memaksimalkan simpati kepada lawan tutur yang telah memberikan bantuan dengan ucapan terima kasih.

Secara umum wacana UTK yang ada di media cetak sebenarnya telah mentaati prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun. Dikatakan demikian karena wacana UTK di media cetak ingin memberi informasi kepada pembaca mengapa pengiklan atau pembuat wacana mengucapkan terima kasih. Dan pembuat wacana itu berharap lawan bicaranya atau dalam hal ini pembaca dapat memahami informasi yang disampaikan. Untuk itu pembuat wacana berusaha agar tuturannya selalu relevan dengan konteks, jelas, mudah dipahami, padat, dan langsung pada persoalan.

Wacana UTK ini juga telah mentaati prinsip sopan santun karena penutur mempresumsikan bahwa dia telah menerima sesuatu dari lawan bicaranya sehingga ia wajib mengucapkan terima kasih. Wacana UTK di media cetak memuat informasi tentang UTK yang disampaikan penutur kepada lawan bicaranya karena suatu alasan.

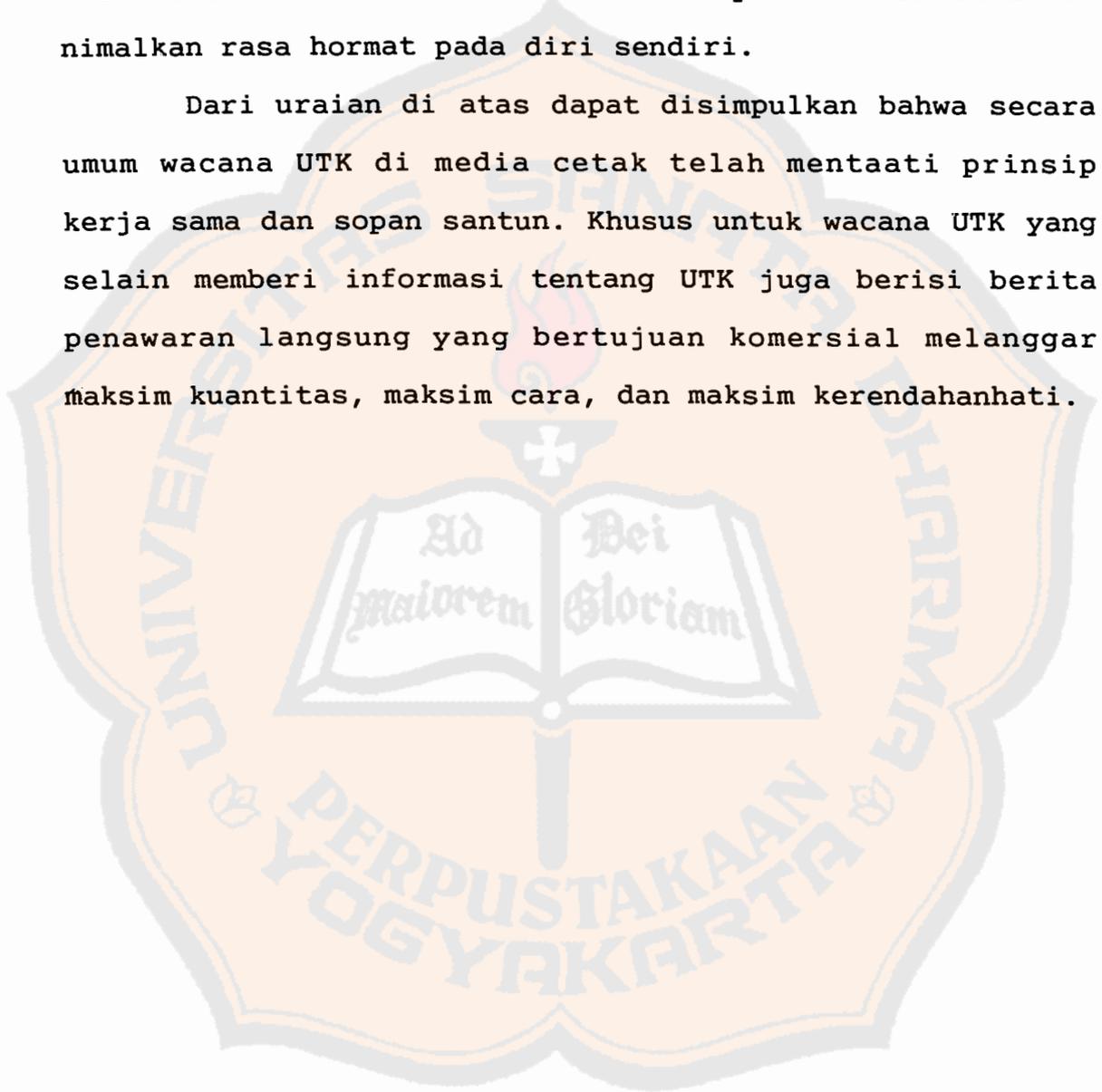
Khusus untuk wacana UTK berisi berita penawaran langsung yang bertujuan komersial ternyata setelah diamati melanggar maksim kuantitas, maksim cara, dan maksim kerendahanhati. Hal ini tak mengherankan karena wacana UTK ini selian bertujuan memberikan informasi tentang UTK juga mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan komersial dari informasi yang diberikan. Dalam usaha untuk menarik keuntungan komersial ini pembuat wacana mempergunakan trik-trik khusus untuk menimbulkan perhatian calon pembeli.

Usaha menarik perhatian ini dapat melanggar maksim kuantitas bila pembuat wacana, dalam hal ini produsen, menerangkan hal-hal yang sudah jelas. Padahal ini dilakukan produsen untuk meyakinkan calon pembeli agar ia tidak goyah atau yakin pada apa yang ditawarkan. Dalam usaha merangsang pembaca agar mau membaca dan mengikuti pesan-pesan yang disampaikan, pihak produsen melakukannya dengan melanggar maksim cara. Pelanggaran maksim cara ini dengan memberikan informasi yang tidak langsung pada persoalan tetapi dibuat sedemikian rupa sehingga dalam diri pembaca ingin tahu informasi tersebut secara lebih rinci.

Pada dasarnya produsen harus meyakinkan calon pembeli bahwa produknya benar-benar cocok, baik, dan sesuai dengan daya beli mereka. Dalam rangka meyakinkan calon pembeli ini biasanya pihak produsen mengunggulkan produk yang dibuatnya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memuji produk yang ditawarkan disertai pembuktian misalnya

dengan menyodorkan pandangan positif dari tokoh masyarakat, sejumlah penghargaan yang telah diterima, pengalaman panjang perusahaan di bidang tersebut dll. Cara-cara yang dilakukan pihak produsen ini melanggar maksim kerendahanhati karena maksim kerendahanhati menyarankan untuk meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum wacana UTK di media cetak telah mentaati prinsip kerja sama dan sopan santun. Khusus untuk wacana UTK yang selain memberi informasi tentang UTK juga berisi berita penawaran langsung yang bertujuan komersial melanggar maksim kuantitas, maksim cara, dan maksim kerendahanhati.



BAB V

RELEVANSI WACANA UTK BAGI PENGAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU)

Pendekatan yang khusus berlaku dan digunakan dalam pengajaran bahasa adalah pendekatan komunikatif. Pendekatan komunikatif berkaitan dengan orientasi belajar mengajar bahasa. Pengajaran bahasa mengarah kepada penumbuhan keterampilan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, bukan semata-mata ke arah penumbuhan pengajaran tentang bahasa. Sebab pada akhirnya keterampilan menggunakan bahasa sebagai alat berkomunikasi lebih fungsional daripada pengetahuan tentang bahasa dalam kehidupan sehari-hari (Tarigan, 1990:21).

Pendekatan komunikatif menuntut bahan pengajaran bahasa yang fungsional, bermakna, dan relevan dengan komunikasi. Siswa dilatih melakukan tindak berbahasa, berlatih menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tujuan akhir dari pengajaran bahasa yang menggunakan pendekatan komunikatif adalah agar siswa terampil menggunakan bahasa sebagai alat berkomunikasi.

Realisasi pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa adalah diwujudkan kurikulum 1994. Kurikulum 1994 lebih menekankan pengajaran bahasa Indonesia ke arah keterampilan berbahasa sebagai alat berkomunikasi. Hal ini diupayakan dengan mengaitkan bahasa dan bagian-bagiannya

sebagai bahan pengajaran dengan faktor-faktor penentu dalam berkomunikasi yaitu konteks. Guru dituntut untuk mengetahui dan memahami konteks dalam berkomunikasi.

Dalam pengajaran bahasa berdasarkan pendekatan komunikatif guru berperan sebagai fasilitator proses komunikasi antara semua siswa dengan berbagai kegiatan pengajaran dan bahan pengajaran. Selain itu, guru berperan sebagai motivator, penasehat, dan penganalisa kebutuhan siswa (Rombejung, 1988:126).

Dalam kurikulum 1994, pelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia (Depdikbud, 1993:1). Program itu dijabarkan dalam tujuan umum, tujuan khusus, dan tujuan setiap pembelajaran.

Tujuan umum pengajaran bahasa antara lain siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta dapat menggunakannya dengan tepat untuk bermacam-macam tujuan dan keadaan (Depdikbud, 1993:1). Tujuan khususnya dijabarkan dalam tiga komponen, yakni komponen kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan. Tujuan khusus komponen kebahasaan dapat disejajarkan dengan struktur dan kosa kata yang dijabarkan dalam materi-materi pembelajaran ejaan, intonasi, imbuhan, kata penghubung, frasa, kalimat, paragraf, esei. Komponen pemahaman dapat dimengerti sebagai keterampilan reseptif dan dijabarkan dalam materi memahami teks bacaan, menyerap informasi

lisan dan tertulis, menangkap ungkapan perasaan orang lain. Komponen penggunaan dapat disamakan dengan keterampilan berbicara dan menulis antara lain mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman sendiri, mengungkapkan perasaan dengan berbagai bentuk, mampu berinteraksi dengan orang lain, dan memiliki kegemaran menulis.

Komponen-komponen yang dijabarkan di atas, selain disajikan dengan pendekatan komunikatif, juga diperlakukan secara intergratif. Maksudnya, materi pembelajaran yang terdapat dalam komponen itu tidak dapat dilihat berdiri sendiri tetapi dilihat sebagai sebuah keutuhan dan menyeluruh.

Objek penelitian ini adalah wacana UTK di media cetak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dapat ditunjukkan bahwa wacana ini memiliki ciri-ciri yang tidak terdapat pada wacana lain. Wacana ini memiliki struktur tertentu, tindak tutur tertentu, konteks tertentu, dan implikatur tertentu.

Hasil penelitian dari analisis wacana UTK di media cetak adalah pertama, struktur wacana UTK terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Tiap bagian terdiri dari unsur-unsur bahasa. Unsur-unsur yang terdapat pada wacana ini adalah judul, kata pembuka, salam pembuka, isi, keterangan tambahan, kalimat penutup, salam penutup, keterangan tempat dan tanggal, dan pengirim. Kedua, tindak tutur wacana UTK terdapat dalam

bagian-nagian wacana, yaitu bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Tiap bagian wacana terdiri dari tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Ketiga, konteks yang ada pada wacana UTK ikut mempengaruhi pesan yang akan disampaikan. Keempat, implikatur percakapan pada wacana UTK secara umum telah mentaati maksim kesopanan dan maksim kerja sama.

Hasil penelitian terhadap wacana UTK mengenai struktur, tindak tutur, konteks, dan impikatur percakapan yang diuraikan di atas mendukung tujuan umum pengajaran yaitu siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta dapat menggunakannya dengan tepat untuk bermacam-macam tujuan dan keadaan. Kenyataan dari hasil penelitian itu juga mendukung tujuan khusus komponen penggunaan yaitu keterampilan menulis dan berbicara.

Komponen penggunaan dijabarkan dalam tujuan pembelajaran, yaitu (1) siswa mampu mengungkapkan informasi secara jelas, logis, dan sistematis sesuai konteks dan situasi dalam berbagai bentuk dan ragam bahasa, (2) siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman, dan pesan untuk berbagai keperluan, (3) siswa mampu mengungkapkan perasaan dalam berbagai bentuk, cara, gaya, sesuai dengan konteks dan situasi, (4) siswa mampu berinteraksi dan menjalin hubungan dengan orang lain dalam berbagai situasi (Depdikbud, 1993:2-3).

Pembicaraan di atas kiranya cukup untuk menunjukkan relevansi yang erat antara hasil penelitian analisis

wacana UTK di media cetak dengan pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Umum, baik untuk kelas satu, dua, dan tiga.

Berikut ini akan disajikan sebuah model pengajaran bahasa Indonesia di SMU dengan materi wacana UTK di media cetak.

Tema : Wacana Ucapan Terima Kasih (UTK)

Topik : Wacana UTK bertujuan non komersial dan komersial

Tujuan Umum :

Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya untuk bermacam-macam keperluan, tujuan, dan keadaan.

Tujuan Khusus :

1. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur yang membangun keutuhan wacana UTK dengan tepat.
2. Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang pokok yang harus ada pada wacana UTK dengan tepat.
3. Siswa dapat menjelaskan isi dan gaya kalimat pada wacana UTK dengan tepat.
4. Siswa mampu membuat wacana UTK untuk berbagai keperluan dengan tepat.
5. Siswa mampu membacakan wacana UTK yang telah dibuat dengan intonasi yang tepat.

Wacana UTK yang terdapat di media cetak disampaikan secara tertulis. Isi dan gaya kalimat pada wacana UTK beraneka ragam tergantung pada tujuan. Cara mengungkapkan informasi tersebut ada yang langsung tetapi ada pula yang menyusunnya dalam bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Bagian awal ini biasanya berisi judul. Sedangkan bagian tengah merupakan isi informasi UTK, yang meliputi ditujukan untuk siapa UTK tersebut, atas alasan apa diucapkan terima kasih, dan siapa yang mengucapkan terima kasih. Bagian akhir berisi kalimat penutup yang mengakhiri informasi. Dalam wacana UTK di media cetak bagian akhir ini sering berupa nama pengirim, yaitu identitas siapa yang mengucapkan terima kasih.

Wacana UTK di media cetak ditulis dalam bentuk iklan. Jadi selain menginformasikan tentang UTK, wacana ini juga bermaksud mempengaruhi pembaca untuk melaksanakan perintah yang terkandung pada informasi yang ada pada wacana tersebut.

Tugas I

1. Baca dan pahami wacana UTK berikut ini !

(105)

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, kami segenap keluarga mengucapkan banyak terima kasih atas segala doa, simpati, bantuan moril, dan materil yang telah diberikan dengan tulus ikhlas kepada kami pada waktu meninggal hingga pada saat dimakamkannya Suami, Bapak, Adik, dan Saudara kami tercinta :

RIHANTO WIYONO
(Meninggal tanggal 3 Agustus 1995)
Dalam usia 42 tahun

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada :

1. PT Jasa Marga Kantor pusat
PT Jasa Marga Kantor cabang Jakarta-Cikampek dan kantor cabang lain
2. Ditjen Pemasarakatan Departemen Kehakiman RI
3. Segenap warga RT 03/011 Jatibening Permai Bekasi
4. Segenap rekan dan handai taulan.

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang membalas budi kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i sekalian dengan rahmat yang berlimpah.

Kami yang mengasihi :

Istri : Norma Sita Rihanto	Keluarga besar Wiyono
Anak : Wira Pratyaksa Rihanto	Keluarga besar Marzuki
Lingga Franishakti Rihanto	

(Kompas, 12 Agustus 1995)

2. Sebutkan unsur-unsur yang membangun keutuhan wacana di atas !
3. Sebutkan hal-hak yang harus dicantumkan bila ingin membuat wacana UTK !
4. Diskusikan isi dan gaya kalimat wacana UTK di atas !
5. Perhatikan ilustrasi di bawah ini !

Dalam rangka lustrum ke-9 SMU 4, panitia lustrum mengadakan lomba debat untuk seluruh siswa SMU di DIY. Sebagai penghargaan bagi juara I, dimintakan piala dari Sri Sultan Hamengkubuwono X. Sri Sultan menyanggupi untuk memberikan piala tersebut. Maka, Asih sebagai sekretaris OSIS SMU 4 disertai tugas membuat surat balasan berisi ucapan terima kasih kepada Sri Sultan.

Tugas Anda, buatlah surat balasan tersebut berdasarkan ilustrasi di atas. Anda berlaku sebagai Asih.

Tugas II

1. Cermatilah kedua contoh wacana UTK berikut ini

(106) Wacana A

Terima Kasih

Kepada 5.000 keluarga yang telah memilih rumah pilihan di Cikarang Baru Kota Hijau. Kami terus bekerja keras untuk memwujudkan komitmen kami atas kepercayaan yang Anda berikan. Saran Anda kami tunggu di kotak pos 8310 JK SM 112920.

CIKARANG BARU
K. O. T. A. - K. H. - J. G. W. A. R. U.

Tipe Rumah	Luas Bang./Luas Tanah (m ²)	Estimasi
Serta Asri	45 / 90	Eko D.
Buana Asri	36 / 72	Kali Mulyo
Mekar Indah	62 / 120	Agus Uyantha
Tropisana	51 / 136	Agus Uyantha
Palasari	137 / 300	Ira N.
Taman Golf	Kawling mulai 100 m ²	Ira N.
Rumah Club	120 / 243 / 500 m ²	Martani

Hanya di Cikarang Baru Kota Hijau Anda dapat menikmati kenyamanan dan kelengkapan sebuah kota modern, di sektor manapun Anda memilih untuk tinggal.

Jababeka berhasil meraih penghargaan **PAWITRA GEMILAHAYATI** dari Gubernur Jawa Barat, sebagai perusahaan yang sukses menaungi industri di Cikarang.

GRUP JABABEKA
World Trade Center Lt. 13, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 - 31, Jakarta 12920
Tel. 521 1550 - 51, Fax. 521 1570.

(Kompas, 10 Oktober 1995)

(107) Wacana B

UCAPAN TERIMA KASIH

Keluarga Dokter R. Hasmo Sugyanto mengucapkan terima kasih yg setulus tulusnya atas perhatian, simpati & bantuan yg telah Bapak / Ibu / Saudara berikan sejak sakit hingga wafatnya Isteri / Ibu / Eyang kami yang tercinta :

SRI YARMANI HASMO SUGYARTO
(Usia 74 Tahun)

Yang telah dimakamkan di Makam Keluarga Bringin, Salatiga, pada hari Sabtu, 22 Juli 1995. Kami mohon maaf atas kekurangan dan kekhilafan almarhumah semasa hidupnya dan semoga Allah S. W. T. mengampuni segala dosa dan kesalahannya. Semoga Allah S. W. T. membalas budi baik Bapak / Ibu / Saudara.

Salatiga, 25 Juli 1995
Kami yang berduka cita :

Dokter R. Hasmo Sugyanto

A n a k :

1. Sri Yudaningsih	- Kol. Ir. A. Latief. BcTT	- Bandung
2. Dokter Sri Kurniati	- Letkol Ir. Bambang	- Jakarta
Hardaningsih	- Hutomo BcTT	
3. Dra. Sri Kadarinah	- DR. Djoko Wahyono, Apt	- Yogyakarta
4. Ir. Sri Hartati	- Drs. Bambang Susilo S.M	- Bandung
5. Dokter Sri Saparni	- Ir. Bambang S. Wijanarko	- Semarang
6. Ir. Sri Mariana	- DR. Ir. Tridoyo Kusumastanto	- Bogor
7. Sri Trisnani	- Dokter Lindana Sastra	- Jakarta
8. Dra. Sri Kuswardani	-	- Yogyakarta

Beserta Cucu - cucu

(Kompas, 13 Agustus 1995)

2. Jelaskan tujuan dari masing-masing kedua wacana di atas
3. Apa saja yang diinformasikan pada wacana A ? Bandingkan dengan informasi pada wacana B ! Apa kesimpulan Anda ?
4. Buatlah wacana UTK yang ditujukan untuk adik-adik baru di kelas I. Isinya selain UTK karena telah memilih sekolah yang Anda tempati ini sekaligus juga memperkenalkan sekolahmu, misalnya dengan mempromosikan fasilitas, kegiatan-kegiatan ko kurikuler, penghargaan yang telah diterima, dan lain-lain yang ada di sekolahmu !
5. Bacakan wacana yang telah Anda buat tadi dengan intonasi yang tepat !

BAB VI

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai wacana UTK berbahasa Indonesia yang terdapat di media cetak, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Struktur wacana UTK dapat dibedakan menjadi dua, yaitu wacana yang terdiri dari struktur lengkap dan struktur tidak lengkap. Wacana berstruktur lengkap terdiri dari bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Wacana berstruktur tidak lengkap terdiri dari (1) bagian tengah saja, (2) bagian awal dan tengah tanpa ada bagian akhir, (3) bagian tengah dan akhir tanpa ada bagian awal. Dengan demikian bagian awal dan akhir merupakan bagian yang tidak wajib hadir dalam wacana UTK di media cetak. Pada wacana UTK, bagian awal berupa kata pembuka, salam pembuka, dan judul. Kata pembuka pada wacana UTK berupa penggalan ayat kitab suci dan ungkapan duka cita. Judul pada wacana UTK berbentuk frasa nomina dan nomina. Bagian tengah berupa keterangan tambahan dan isi wacana. Keterangan tambahan ini meliputi penjelasan dan penawaran. Isi wacana memuat informasi siapa yang mengucapkan terima kasih, atas alasan apa diucapkan terima kasih, dan siapa yang diucapkan terima kasih. Bagian akhir berupa kalimat penutup, salam penutup, keterangan tempat dan tanggal,

dan pengirim. Kalimat penutup pada bagian akhir ini meliputi harapan, tindakan, penegasan, permohonan maaf, doa, dan penggalan ayat kitab suci.

2. Tindak tutur yang terdapat pada wacana UTK adalah sebagai berikut :
 - a. Tindak lokusi pada wacana UTK adalah memberitahukan tentang UTK
 - b. Tindak ilokusi pada wacana UTK adalah menjanjikan, menawarkan, dan memerintah atau mengajak pembaca untuk menanggapi informasi yang disampaikan.
 - c. Tindak perlokusi pada wacana UTK adalah pengiklan mengharapkan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan dan menanggapi.
3. Konteks pada wacana UTK meliputi latar, partisipan, tujuan, topik pembicaraan, suasana, sarana, norma, dan jenis wacana. Latar ini mengacu pada tempat wacana ini ditulis yaitu pada surat kabar dan majalah. Partisipan meliputi pengiklan dan pembaca wacana UTK. Tujuan dari wacana UTK adalah informasi dan promosi, sedang topik pembicaraan yang ada pada wacana UTK adalah hal diucapkan terima kasih karena telah menerima bantuan. Bantuan itu dapat berupa moral atau material. Suasana yang ada pada wacana UTK adalah suasana formal dan informal. Wacana UTK yang terdapat di media cetak disampaikan dengan sarana tulis. Hal ini ikut mpenge-

ruhi norma-norma yang ada bila menyampaikan UTK lewat sarana tulis. Jenis wacana yang ada pada wacana UTK meliputi wacana narasi, wacana prosedural, wacana puisi, wacana surat, dan wacana eksposisi. Tidak semua konteks yang ada ikut mempengaruhi bentuk kebahasaan yang digunakan untuk menyampaikan pesan UTK. Konteks yang ikut mempengaruhi penggunaan bahasa pada wacana UTK yaitu partisipan khususnya pembaca, tujuan, suasana, dan jenis wacana.

4. Secara umum implikatur percakapan pada wacana UTK telah mentaati prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan. Khusus untuk wacana UTK berisi penawaran bertujuan komersial, implikatur percakapannya telah melanggar prinsip kerja sama yaitu maksim kuantitas dan maksim cara. Wacana jenis ini juga melanggar prinsip kesopanan yaitu maksim kerendahan hati. Dikatakan melanggar maksim kerendahan hati karena dalam mengucapkan terima kasih pengiklan berusaha menonjolkan diri sendiri. Usaha menonjolkan diri ini melanggar maksim kerendahan hati. Walaupun dapat dikatakan seseorang mengucapkan terima kasih karena telah menerima bantuan adalah sopan.

B. Implikasi

Dalam bagian ini lebih dikhususkan pada implikasi hasil penelitian bagi pengajaran bahasa. Seperti telah

dijelaskan di muka pada bab V, wacana UTK di media cetak relevan digunakan dalam pengajaran Bahasa Indonesia di SMU. Hal ini berarti hasil penelitian dari analisis wacana UTK ini mendukung pendekatan komunikatif yang digunakan dalam kurikulum SMU 1994.

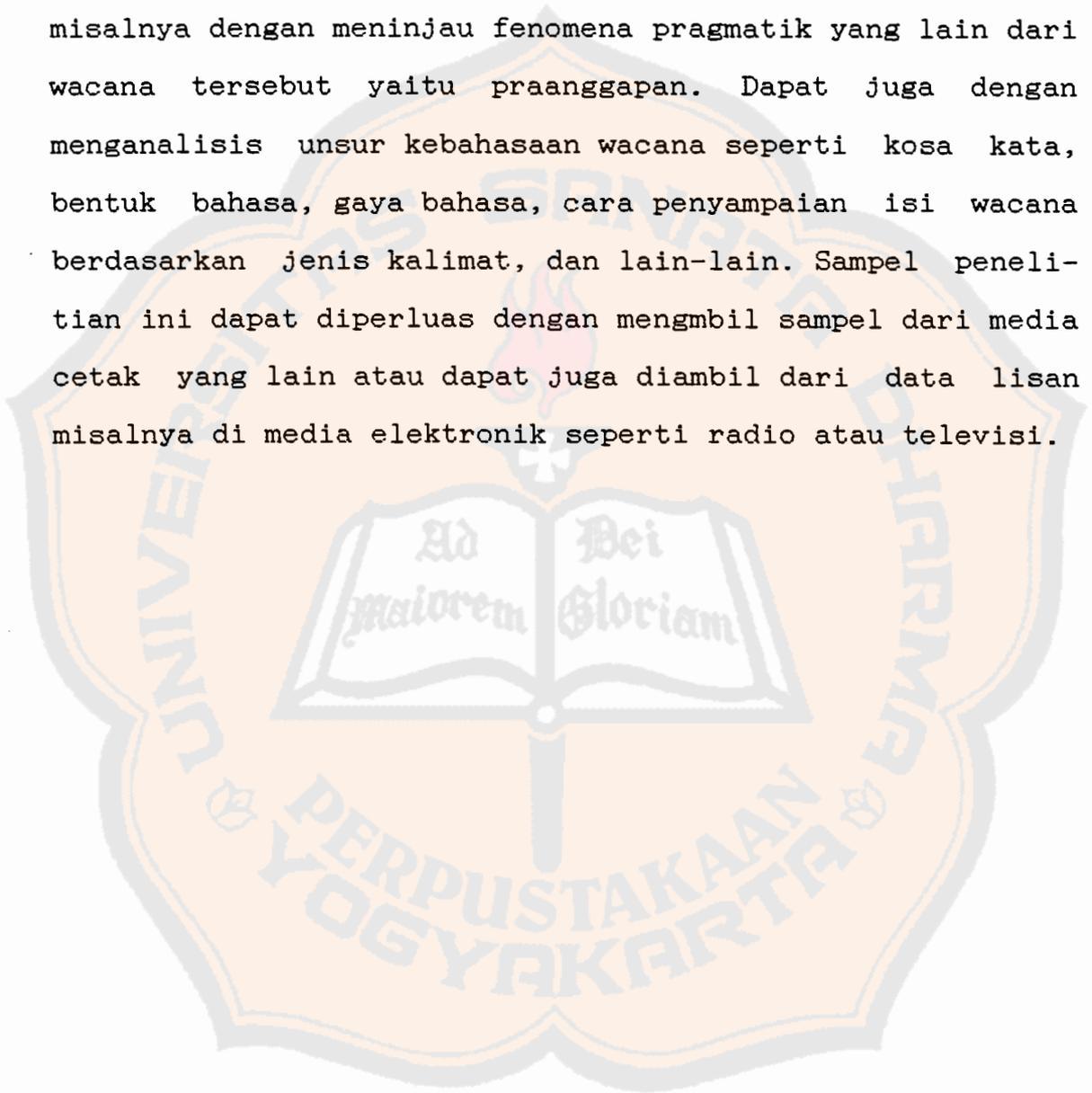
Hal tersebut berimplikasi lebih lanjut bagi pemilihan materi pembelajaran bahasa. Berdasarkan GBPP kurikulum 1994 dikatakan bahwa seluruh materi pembelajaran Bahasa Indonesia harus kontekstual. Untuk menentukan materi pembelajaran perlu diperhatikan hal-hal yang langsung berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari.

Selain itu, penting mengajarkan pada siswa bahwa dalam berkomunikasi bukan hanya bentuk bahasa dan juga bukan makna kalimat secara tersurat saja yang perlu diperhatikan tetapi juga makna yang terselubung dalam suatu tindak bahasa, yakni apa yang menjadi akibat yang ditimbulkan oleh seorang pembicara kepada lawan bicarannya.

Setiap komunikasi antara dua pihak selalu bermaksud untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan ini ada beberapa faktor yang menentukan, faktor tersebut di antaranya yakni siapa yang berbahasa dengan siapa, dalam situasi bagaimana, media apa, peristiwa apa, dan lain-lain. Kecuali itu suatu bentuk kalimat pernyataan dapat mempunyai maksud perintah, atau suatu kalimat tanya dapat bermaksud memerintah, dan sebagainya. Prinsip-prinsip di atas harus diterapkan dalam menyajikan penggunaan bahasa untuk berkomunikasi baik lisan atau tertulis.

C. Saran

Analisis wacana ini dapat diperluas lagi sehingga dapat mengungkap analisis wacana UTK secara lengkap, misalnya dengan meninjau fenomena pragmatik yang lain dari wacana tersebut yaitu praanggapan. Dapat juga dengan menganalisis unsur kebahasaan wacana seperti kosa kata, bentuk bahasa, gaya bahasa, cara penyampaian isi wacana berdasarkan jenis kalimat, dan lain-lain. Sampel penelitian ini dapat diperluas dengan mengambil sampel dari media cetak yang lain atau dapat juga diambil dari data lisan misalnya di media elektronik seperti radio atau televisi.



DAFTAR PUSTAKA

- ✓ Alwasilah, A. Chaedar. 1985. *Beberapa Madhab dan Dikotomi Teori Linguistik*. Bandung: Angkasa
- ✓ Baryadi. I Praptomo. 1989. "Salam Pembuka Komunikasi dalam Wacana Langsung Suatu Tinjauan Pragmatik" dalam *Linguistik Indonesia*. Th. 7 No. 14 Desember 1989.
- Cook, Guy. 1989. *Discourse*. London. Oxford University Press.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- . 1993. "Garis-Garis Besar Program Pengajaran Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kurikulum 1994 untuk Sekolah Menengah Umum" dalam *Pedoman Kurikulum 1994*. Jakarta.
- (.....). 1989. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jilid 7. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.
- ✓ Halliday, M.A.k. dan Ruqaiya Hasan. 1992. *Bahasa, Konteks, dan Teks*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- ✓ Hymes, Dell. 1975. "Models of Interaction of Language and Social Life" dalam *Directions of Sociolinguistics*. editor J.J Gumperz and Dell Hymes. New York: Holt Rinehart and Winston Ins.
- Ibrahim, Abd. Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional
- Kasali, Rhenald. 1992. *Manajemen Periklanan*. Jakarta: Grafiti.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- . 1986. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Penerjemah: M.D Oka. Jakarta: Universitas Indonesia.
- ✓ Lubis, A. Hamid Hasan. 1993. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- ✓ Luxemburg, Jan Van., Mieke Bal dan Willem G Westtjn. 1992. *Pengantar Ilmu Sastra*. Diindonesiakan oleh Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia.

- ↵ Parker, Frank. 1986. *Linguistics for Non-Linguistis*. London: Taylor & Francis ,Ltd.
- ✓ Poedjosoedarmo, Soepomo. 1985. "Komponen T tutur" dalam *Perkembangan Linguistik Indonesia*. hal. 79-100. editor Soenjono Dardjowidjojo. Jakarta: Arcan.
- Rombejung, J.P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- ✓ Subroto, D. Edi. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. editor Kurnadi H., Kaswan Darmadi. cet. 1. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- ✓ Suwito. 1985. *Sosiolinguistik: Pengantar Awal*. edisi ke-3. Solo: Henary offset.
- ✓ Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Syafei, Imam. 1990. "Pragmatik dalam Pengajaran Bahasa Indonesia" dalam *Kepragmatikan*. editor Antilan Purba. FPBS. IKIP Medan.
- Tarigan, Djago. 1990. *Proses Belajar Mengajar Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Edisi 1. cet. 1 - Yogyakarta: Andi offset

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



L A M P I R A N

A. Wacana UTK berisi berita keluarga bertujuan non komersial

UCAPAN TERIMA KASIH

Innaalillahi wainnaa ilaihi rojii'uun

Terima kasih kepada Bapak / Ibu / Saudara yang telah memberikan doa, perhatian, simpati, dan bantuan, baik sebelum maupun sesudah meninggalnya ibunda kami :

Tinik S. Sudarman

Kami mohon keikhlasan Bapak / Ibu / Saudara untuk memaafkan kekhilafan beliau, baik disengaja maupun tidak. Semoga Tuhan membalas budi baik Bapak / Ibu / Saudara.

Agung NF - Bagus S. - Nanik
Imam - Yudi - Ayu

(Bernas, 25 Februari 1994)

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu serta Saudara-saudara sekalian yang telah ikhlas memberikan perhatian, perawatan dan segala bantuan yang berupa apapun semenjak sakit hingga meninggal dan dimakamkan ayah / iyang kami yang tercinta :

KPH. H. TIRTODININGRAT

pada hari Jumat Pon tanggal 14 April 1995 di Kagungan nDalem pasareyan, Hastorenggo, Kotagede, Yogyakarta. Semoga semua bantuan dan kebaikan tersebut menjadi amal soleh serta mendapat balasan dari Allah SWT.

Kami yang berduka cita
Ket. RM, H. Sasongkumoro SH
Ket. RM, Ir. Haruno Suryokumoro
RAY. Retnokumoro SH.

(Bernas, 16 April 1995)

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami atas nama:

Kel. Rosa Gan (Gartiny Elsrayuana)

mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Gereja Pantekosta Ketapang
2. Panti Werda Berea Kedoya
3. Staf & suster R.S. Sumber Waras.
4. Teman-teman HCK

Serta seluruh handai taulan serta saudara yang telah banyak membantu baik dalam materil maupun moril sejak meninggal hingga dikremasikan tante & oma kami.

Hanya Tuhan yang dapat membalas budi baik Bapak/Ibu & Saudara-saudara sekalian. Amin.

(Hidup, 30 Oktober 1995)

B. Wacana UTK berisi berita keluarga bertujuan semi komersial

Ucapan Syukur

Kami peringati dengan penuh rasa puji syukur dan terima kasih Kehadirat Allah Yang Maha Pengasih atas Rahmat serta PerlindunganNya yang terlimpah bagi orang tua kami yang tercinta dalam membina cinta perkawinan genap 25 tahun (Pesta Perak):



YOHANIS HANNY FRITS PANGAU (Hanny)
MARIA MIENTJE MIESKE GUMALAG (Mientje)
 (1969 - 21 Januari - 1994)
 Kami yang berbahagia

Anak : 1. Robert Novel Pangau (Robert)
 2. Barmetje Ferry Pangau (Nenny)

(Hidup, 26 Januari 1994)

TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang se-dalam'nya kami sampaikan kepada Yth.,

Bapak Ir. H. Azwar Anas, Menko Kesejahteraan selaku Ketua Umum PSSI beserta Pengurus dan Staff.

Bapak Kardono

Bapak Brigjen Marnita

Bapak Sigit Harjoyudanto

Bapak Nirwan Bakrie

Segenap Klub' anggota Liga Dunhill

Bapak Pendeta Agus Susanto DKI Pondok Indah

Bapak Pimpinan BNI beserta Staff

Segenap Staff & Karyawan P.T. Warna Agung se Indonesia

Serta Bapak², Ibu² dan Saudara² yang hadir pada waktu persemayaman dan pemakaman, yang telah turut berduka cita dan memberikan bantuan berupa apapun untuk kelancaran pemakaman:

Suami, Ayah, Ayah Mertua, Opa dan Saudara kami yang tercinta:

BENNY MOELJONO

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik Bapak, Ibu dan Saudara² sekalian.

Kami yang ditinggalkan:
 Keluarga Besar BENNY MOELJONO.

(Kompas, 24 April 1995)

UCAPAN TERIMA KASIH

Telah meninggal dunia dengan tenang, pada hari Selasa, tgl. 7 Februari 1995, pk. 09.10 di RS. Abdi Waluyo, disemayamkan di rumah duka Jelambar "Yayasan Jabar Agung" dikremasikan di Krematorium King Palace, pada tgl. 9 Februari 1995, Suami, Anak, Ayah, Menantu, Adik, Kakak, kami yang tercinta:

JIMMY HALIM
(Lim Po Beng)

Komisaris Utama PT. PUSESERA NUSANTARA ENTERPRISE
(dalam usia 42 tahun)

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Wakil Presiden RI, Bapak Try Sutrisno beserta Ibu.
2. Menko Polkam RI, Bapak Soesilo Sudarman beserta Ibu.
3. Bapak Sudharmono, SH beserta Ibu.
4. Ibu Nani Sudarsono, SH beserta keluarga.
5. Ibu S. Basoeki Rachmat, Ketua Ikatan Keluarga Pahlawan Nasional Indonesia.
6. Ibu Yos Sudarso, beserta keluarga.
7. Kapolda Sumatera Utara, Brigjend. Pol. Drs. Nana Setia Permana beserta Ibu.
8. Polda Metro Jaya.
9. Ajudan Wakil Presiden RI, Ajudan Ibu Try Sutrisno dan Dokter Pribadi Wakil Presiden RI.
10. Bapak Ali Amran Taher, Direktur Urusan Kepahlawanan dan Perintis Kemerdekaan, Departemen Sosial RI beserta staff.
11. Bapak R.P. Sukardono beserta Ibu.
12. Walikota Jakarta Utara, Bapak H. Suprawito beserta staff.
13. Camat Penjarangan, Kelurahan Pejagalan, Rt. 001/011, Jakut.
14. ALatief Corporation, Pasaraya Big & Beautiful, Pasaraya Young & Trendy.
15. Ramaco Group.
16. Bank Exim Cab. Kebayoran, BRI Cab. Kebayoran & Cab. Cut Meutia, Bank Umum Nasional Cab. Jembatan Tiga.
17. Para supplier dan Keluarga Besar staff/karyawan PT. Pusesera Nusantara Enterprise.
18. Law Office Hans P. Siagian & Partners.
19. Pimpinan, Dokter, serta paramedis RS. Abdi Waluyo.
20. Bhiksu Prajnavira Shavira, Vihara Mahavira Graha Pusat.
21. Serta seluruh keluarga, kerabat dan handai taulan yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan memberikan belasan yang setimpal atas bantuan Bapak/Ibu/Saudara baik moril maupun materil. Dengan segala kerendahan hati kami mohon dimaafkan atas segala kekurangan maupun kekhilafan Almarhum semasa hidupnya, dan semoga Almarhum diberi pengampunan atas segala dosanya dan diberi tempat yang sebaik-baiknya disisi Tuhan Yang Maha Esa.

Kami yang berduka cita:

Pomiaty Sarijantono
Puteri Angkat Almh. Ny. Salamah W.R. Soepratman
beserta keluarga.

(Kompas, 10 Februari 1995)

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. KASDAM IV Diponegoro
2. KAHUBDAM IV Diponegoro
3. KODIM 0733 BS Semarang
4. KODIM 0714 Salatiga
5. POLRES Salatiga
6. KAKESDAM IV Diponegoro
7. KARUMKIT III 040602 Bhakti Wiratamtama Semarang
8. KORAMIL Ungaran
9. POLSEKTA Ungaran
10. DPD Golkar Tingkat I Jawa Tengah
11. PEPABRI Cabang Kabupaten Semarang
12. Seluruh Tim Dokter dan Paramedis Ruang IA Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang
13. HKTI Jawa Tengah
14. IDI dan IIDI Cabang Semarang
15. POGI dan PLOGI Cabang Semarang
16. PDGI Cabang Semarang
17. Bagian Obstetri dan Ginekologi RS. DR Karyadi Semarang
18. Bagian Gigi dan Mulut RS. Dr. Karyadi Cabang Semarang
19. BBD Pusat dan Cabang Semarang Kepodang, Simpang Lima, Cabang Pembantu RSDK
20. PDAM Propinsi Dati I Jawa Tengah
21. DINKES Kabupaten Dati II Semarang
22. DISBUN Kabupaten Dati II Semarang
23. Dinas Pariwisata Kabupaten Dati II Semarang
24. Pengurus Daerah ORARI Jawa Tengah
25. INKAI Cabang Semarang / Pertamina
26. Keluarga Besar Magunwijayan
27. Seluruh handaitaulan dan Para Ta'ziah yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Atas perhatian dan bantuan moril maupun materil, sejak dirawat di rumah sakit sampai meninggal dan dimakamkan di TMP Giri Tunggal Semarang suami / ayah / kakek kami yang tercinta :

R. TEDJO KUSUMO

Pada hari Kamis tanggal 31 Agustus 1995, dalam usia 76 tahun.

Kami yang berduka cita :

Kel. Ny. Hj. SUPIAN TI TEDJO KUSUMO

(Bernas, 8 September 1995)

Ucapan Syukur dan Terima Kasih

Syukur dan terima kasih kepada Allah Bapa di Surga atas Rahmat dan KaruniaNya bagi kami sekeluarga serta telah disembuhkannya Suami, Ayah, Eyang kami dari sakitnya berkat jamahanNya dalam **Ekaristi Penyembuhan di Gereja St. Stephanus** dan berkat Novena Tiga Salam Maria dan Novena Hati Kudus Yesus.

Kel. Nick Soetrisno — Jakarta

(Hidup, 15 Agustus 1995)

Ucapan Syukur

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, atas segala berkat, bimbingan dan pendampinganNya selama **25 tahun** hidup perkawinan Ayah, Ibu kami yang tercinta:

Reyno St. Adhiputranto

Caecilia D. Dianingasih

(1969-14 Desember-1994)

Kami yang berbahagia:

1. Daniel Purwono Adhiputranto
2. Alexandra Purwanti Adhiputranto
3. Christine Purwandari Adhiputranto



Jakarta, 14 Desember 1994

(Hidup, 26 Desember 1994)

PERKAWINAN PERAK

Puji syukur kepada Bapak Yang Maha Kasih atas bimbinganNya kepada:

Chr. Tien Riadi

Drs. R. Soejitno

yang telah menerima Sakramen Perkawinan 25 tahun
1969 — 12 Juni — 1994

Putra-putri yang berbahagia:

- | | |
|-------------------------|-----------------------------------|
| 1. Agustinus Supratmoko | 4. Ellyzabeth Rini Ratnasari |
| 2. Luciana Barliantari | 5. Antonius Barlianoko Pamungkas. |
| 3. Maria Intan Lilasari | |

Turut berbahagia:

1. Kel. Besar Th. Harsoyo
2. Kel. Besar Paulus Hardjoprawiro.

(Hidup, 15 Juni 1994)

Ucapan Syukur



Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih
atas segala berkat dan kurniaNya
selama **30 tahun** kehidupan berkeluarga.

AGUSTINUS ADIYANTO
&
CATHARINA DJUMINI
(1965 – 7 OKTOBER – 1995)
Jl. Selindit No.1 Sukajadi Pekanbaru.

Anak-anak/menantu:

- Ir. Albertus Magnus Indrariyanto.
- Leonardus Budhi Yuwono – Christina Dwi Ratnani.
- Lucia Desy Kurniasari.
- Victoria Ariwita.

(Hidup, 29 Oktober 1995)

Ucapan Syukur
40 TAHUN PERNIKAHAN



Syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas segala berkah dan rahmatNya
selama 40 tahun kehidupan berkeluarga

MATHEUS ARIEF GUNAWAN
dengan
BERNADETTEE IDA HENDRAJATI
Jakarta, 10 Maret 1955
Palembang, 10 Maret 1995

Dan Tuhan berpesan melalui Yesaya 46 : 4
* Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu.
Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu.*

Anak-anak dan cucu-cucu yang berkalaga :

1. Justina Gunawan	- Adhi Indrawan	- Rocky, Rita, Reni (Jkt)
2. Lindawati Gunawan		(Jkt)
3. Budjanto Gunawan	- Koesmiwati	- Aurellis, Adrien (Jkt)
4. Roslina Gunawan	- Herry Tadete	- Chris (Sby)
5. Sandrawati Gunawan	- Ismail Tjitrabudi	(Jkt)

(Hidup, 5 Maret 1995)

UCAPAN TERIMAKASIH
Assalamu'alaikum Wr. Wb. . .
 Mengenang 40 Hari wafatnya Suami, Papa,
 Menantu, Adik, kakak, Saudara kami :

Kol Kav. H. MASTUR DASUKI
 (Magelang, 28 April 1942 / 18 Desember 1994)

Dengan segala kerendahan hati kami mohon do'a semoga arwah Beliau mendapatkan tempat yang mulia di sisi Allah SWT dan agar diampuni segala dosa selama hayatnya, diterima amal ibadahnya. Amien.

Atas segala bantuan baik moril maupun materil serta simpati yang kami terima dari berbagai pihak Instansi Pemerintah; Sipil, para dokter & perawat RSPAD Gatot Soebroto, kawan, sahabat dan kerabat yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga Allah memberikan balasan berupa berkah, rakmat, kebahagiaan dan keridhoan-NYA. Amin ya Robil'alamin.

Wassalam Wr. Wb.
 Jakarta 26 Januari 1995
 Kami Yang Berduka :

Dra. Emmy Yulmifiana Dasuki	(Istr)	
Dra Rossy Firzaliana	(Anak)	Ir. M. Yusuf Sabari (Menantu)
Ivan Hoedha Dasuki	(Anak)	Kel. Besar H. Osman Sayoon
Andreza Sethia Dasuki	(Anak)	Kel. Besar H. Ir. M. Dasuki

(Kompas, 31 Januari 1995)

UCAPAN TERIMA KASIH

Sege nap Keluarga Besar Moeljowidjojo mengucapkan terima kasih kepada Yth

- Pimpinan Instansi beserta staf Tingkat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Pimpinan Instansi beserta staf Tingkat Kabupaten / Kotamadya daerah Tingkat II se Propinsi DIY;
- Pengurus Yayasan beserta Rektor, Tenaga pengajar dan karyawan Universitas Sanata Dharma dan Universitas Alma Jaya Yogyakarta;
- Pengurus Yayasan beserta Rektor, Tenaga pengajar dan karyawan Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta;
- Pengurus Yayasan beserta Kepala Sekolah dan Tenaga Pengajar serta karyawan SMP Tarakanita di Yogyakarta maupun Magelang;
- Kepala Sekolah, Guru maupun karyawan SMP Negeri 12 maupun SMP Negeri 10 Yogyakarta;
- Pimpinan beserta karyawan Kaylor Suaka Peninggalan Candi Borobudur dan Prambanan;
- Keluarga Trah Nilinegaran II dan Trah Kromodeksanan;
- Warga Nitikan Umbulharjo, Tirtodipuran, Sayidan, Perum Sidoarum, Dusun Ngentak dan Dusun Krapayak Godean Yogyakarta, Perumahan Ngembik Magelang, Perumahan Palur Surakarta, Perumahan Pamulang Permai Jakarta;
- Suster-suster Ordo Carolus Boromeus;
- Semua Keluarga / handai taulan yang tidak mungkin kami sebut satu persatu.

Atas segala bantuan moril maupun materil pada waktu sakit, meninggal dan dimakamkannya Ibu / Eyang / Eyang Buyut kami :

RAY. MARIA MARIDJAH MOELJOWIDJOJO

Meninggal 29 Agustus 1995, Jam : 00.45 WIB
 di Nitikan Umbulharjo
 dimakamkan 29 Agustus 1995, Jam : 14.00 WIB
 di Makam Sorosutan Yogyakarta

Semoga amal baik Bapak / Ibu / Saudara mendapatkan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa serta arwah Ibu / Eyang / Eyang buyut kami segera diterima di sisi Tuhan Yang Maha Esa. Amien.

Hormat kami,

Yang berduka cita :

- Kel. A. Sudewa	- Kel. Purwo
- Kel. A. Dewobroto	- Kel. Th. A. Gutomo
- Kel. S. Rahmanto	beserta Sege nap Cucu dan Buyut.
- Kel. HR. Sadirin	

(Bernas, 1 September 1995)

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih atas doa, perhatian serta bantuan Bapak-Ibu, Saudara-saudari atas meninggalnya saudara kami.

Pater Prof. Dr. PETRUS JOSEPHUS ZOETMULDER, SJ
(29 Januari 1906 – 8 Juli 1995)

Yang meninggal dunia pada hari **Sabtu, 8 Juli 1995** di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, disemayamkan di Kolese Ignatius Yogyakarta dan dimakamkan di makam SJ Muntilan.

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada:

- Bapa Yulius Kardinal Darmaatmaja, SJ
- Prof. Dr. Soekanto Reksohadiprojo, M.Com. Rektor UGM
- Dr. Djoko Surjo, Dekan Fak. Sastra UGM
- Keluarga besar Universitas Gajah Mada
- Keluarga besar Universitas Sanata Dharma
- Keluarga besar Universitas Atma Jaya, Yogyakarta
- Prof. Dr. Sartono Kartodirjo
- Rm. Ign. Jayasewayu, pr, Vikep DIY
- Suster, dokter, perawat dan karyawan RS. Panti Rapih
- DPP Suster-suster CB
- Komunitas Susteran ADM Kotabaru, Yogyakarta
- Keluarga besar Paroki Kotabaru, Yogyakarta dan kerabat, kenalan serta pelayat-lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

**Kami yang berduka cita,
Keluarga besar Serikat Yesus Provinsi Indonesia.**

**Dr. C. Putranta, SJ,
Provinsial.**

(Hidup, 23 Juli 1995)

UCAPAN TERIMAKASIH

KASIH DALAM KRISTUS!

Rasa terimakasih yang tak terhingga dan tulus kami sampaikan atas simpati, yang telah dicurahkan kepada kami dengan ikhlas, oleh Bapak/Ibu/Saudara atas meninggalnya Ibu/Eyang kami tercinta:

Ny. Theresia Soekartijah Soegijo Sosromihardjo
(dalam usia 70 tahun.)

pada tanggal 8 Februari 1995.

Semoga Tuhan membalas dan memberkati budi baik Bapak/Ibu/Saudara sekalian.

Pada kesempatan ini pula, kami mohonkan maaf dan ampun atas Ibu/Eyang kami yang tercinta, yang semasa hidupnya tidaklah luput dari berbagai kesalahan.

Salatiga, 10 Februari 1995

Kami yang berterimakasih,
Para putra, putra mantu serta cucu-cucu
Keluarga Besar R.F. Soegijo Sosromihardjo.

(Hidup, 15 Februari 1995)

C. Wacana UTK berisi penawaran langsung bertujuan komersial

TERIMA KASIH!

THE MOZAIC

PETA LOKASI

HARGA I
15-18 Jan. '95
HARGA

HARGA II
18-22 Jan. '95
HARGA

HARGA III
22 Jan. '95 Hari ke-1
TINGGAL
SEDHAT

7975955

DAKSA GROUP

Dilihat anda memang tepat

(Kompas, 4 Maret 1994)

Terima Kasih

Kepada Anda yang telah bergabung bersama kami di

Pesona Depok

E • S • T • A • T • E

Tahap I & II

Semoga pesona alam Depok yang indah nan asri mewujudkan impian Anda akan sebuah hunian idaman bersama keluarga.

Dan
Segera hadir Pesona Tahap III dengan nama

Pesona Khayangan

**HARGA MULAI DARI
RP.168.500.000
s/d 500.000.000**

• Fasilitas
Jaringan Telpun, Listrik, Mesjid, Klinik, Lapangan Basket, Kolam Renang, Fitness Center, Lapangan Tennis, Squash, Coffee Shop dan Gedung Serba Guna.

• Lokasi
Lokasi Yang Strategis, hanya 2 km dari Kampus Universitas Indonesia.

• Cara Pembayaran
Dapat dimiliki dengan Tunai atau melalui KPR.

Kunjungi Stand Kami Di Pameran Perumahan 4 - 13 Agustus 1995 Jakarta Convention Center

Untuk Pemesanan Hubungi Kantor Pemasaran Kami
PT. PEDOMAN TATA BANGUN
Jl. Margonda Raya No. 45 Depok
Telp: (021) 7773413 - 7773480 Fax: 7773480

(Kompas, 1 Agustus 1995)



Terima kasih

... (text partially obscured) ...
... (text partially obscured) ...
... (text partially obscured) ...
... (text partially obscured) ...

DAKSA GROUP

Telah dibuka Marine Sport Jet Ski & Banana Boat, Mini Pool, Play Ground, Voley Pantai untuk week end. Compliment voucher bagi pembeli villa.
Call: Lulu 7975955

Agan Pemasaran
Satyatama Graha Tara
in association with
Brooke Hillier Parker
☎ 522 2282

MEMBER OF
DAKSA GROUP

Marina Mager
Villa & More
Villa, Marina, Hotel, Waterpark, Golf Academy

● UIN PRINSIP NO. 648/1737/ASTAPRA (26/4/95) ● SK IWB INDIK NO. 503/217/PU TGL 26/10/1995 ● UIN LOKASI NO. 460-89-SK-1995 (3/8/95)
● UIN SITEPLAN NO. 630/493/BARPEDA TGL 26/10/1995 ● UIN PARWISATA NO. 556.11/154/BNPPL TGL 1/08/1995

(Kompas, 7 Desember 1995)

Terima kasih
kepada Anda yang telah
menjadi keluarga besar




Masih ada kesempatan memiliki rumah idaman
dengan harga mulai dari Rp 51.150.000,-

PERUBAHAN NOMOR TELEPON
LAMA : 5260955
BARU : 2524715 (Hunting)
5260969, 5260995. Fax. 5260961

Marketing Office :
PT CITRAABADI KOTAPERSADA
Mulla Tower 15th floor, suite 1501 A
Jl. Gatot Subroto Kav. 9-11, Jakarta 12530
Telp. (021) 2524715 (Hunting), 5260969, 5260995
Fax. (021) 5260961

Sole Marketing Agent :
Pustnegg Club
Telp. 3852043 (Hunting)

(Kompas, 25 Februari 1994)

D. Wacana UTK berisi penawaran tidak langsung bertujuan non komersial

puji syukur
 Puji Syukur dan terima kasih atas terkabulnya Doa Novena 3x Salam Maria. # Kel. FL. E. Poerwadi #
 Puji Syukur atas terkabulnya Doa Novena 3x Salam Maria. # SUSI - Yk #
 Puji Syukur atas terkabulnya Doa Novena 3x Salam Maria. # SETYOWATI #

puji syukur
 Puji Syukur atas terkabulnya Doa Novena 3X Salam Maria. # DIAN #
 Puji Syukur atas terkabulnya Doa Novena 3X Salam Maria. # DEWI #

(Bernas, 9 Oktober 1995) 9 September 1994)

Ucapan Terima kasih

Menghaturkan banyak terima kasih atas terkabulnya suatu permohonan dengan kelahiran: Anak ketiga Putera Pertama kami
REYNALDO PHILIPUS

Kami yang berbahagia Kel. Nicholas Nakarnadi

(Hidup, 26 Juli 1995)

UCAPAN TERIMA KASIH

Bersyukur kepada Allah atas kesembuhan cucu kami melalui NOVENA St. JUDE dan doa Rosario

J.S Sanusi & Keluarga Jakarta

(Hidup, 12 Juli 1994)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Baik atas terkabulnya ujud dan permohonan kami.

A.V. SRI Jakarta

(Hidup, 30 November 1994)

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih atas terkabulnya doa Novena 3 x Salam Maria.

Cecilia -- Cirebon

(Hidup, 2 Agustus 1994)

E. Wacana UTK berisi penawaran tidak langsung bertujuan semi komersial

TERIMA KASIH
 Atas kepercayaan pelanggan **PARA STAR**
 Guna menyambut terbitnya "Karta Halo" para
 konsumen/pelanggan Handphone GSM Indon
 segera melengkapi foto copy KTP, Rekening
 Telepon/Listrik/Air terakhir.

Keterangan lebih
 lanjut hubungi
 0274

PARA STAR SATEL COM
 COMMUNICATION SYSTEM

• Jl. Majapahit 277 Telp. (024) 71502, 71504, Fax (024) 715472 Semarang
 • Jl. Gajah 37 Telp. (0274) 563512 Fax (0274) 516395 Yogyakarta

(Bernas, 27 November 1995)

S E M I N A R
SAMPOERNA
 UCAPAN TERIMA KASIH

*Yayasan Pengembangan Bisnis Indonesia mengucapkan
 terima kasih atas dukungan dan partisipasi dari:*

A Mild Cigarette Asia Entertainment Network Sdn.Bhd.
 BASF Indonesia Bisnis Indonesia Buena Productions
 Female Radio Forum Keadilan
 Gabungan Artis Nusantara (GAN) GSP Productions -
 Hanjaya Mandala Sampoerna Fits Artistree Indo-Ad PR
 Ingrid Widjanarko Indomugi Pratama
 Info Communications Jakarta-Jakarta
 Jakarta Post Konser Mahagaya Perdana
 Michael Warshall International Multi Bintang Mustika Ratu OZ Radio
 Pro-2 FM Radio Rajawali Citra Televisi Indonesia Raditha Printing
 Rama Press Republika Republic of Entertainment Suara Pembaruan
 SWA Target Promotions Televisi Pendidikan Indonesia
 TOP FM Radio Trijaya Radio Universal Photo Warta Ekonomi
 WAW PRODUCTIONS World Trade Center Jakarta

*dalam Seminar Sampoerna
 "Kiat Mengelola Bisnis Pertunjukan"
 yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juli 1994
 di Atrium World Trade Centre*

(Matra, 16 Juli 1994)

UCAPAN TERIMA KASIH

Harian BERNAS dan ROTARY CLUB OF MATARAM mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan dukungan pembaca Harian BERNAS lewat DOMPET PEMBACA UNTUK ANANDA (penderita Hydrosepalus) yang berhasil mengumpulkan dana sumbangan sebesar Rp. 4.211.850,00.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas amal bakti para pembaca.

(Bernas, 29 Oktober 1994)

*Terima kasih
kepada
Bapak Soebarto
Presiden Republik Indonesia
atas
Kunjungan Kerja di Kota Mandiri
Bumi Serpong Damai
17 Oktober 1994*





Prima Salah Lintang Self

PT. BUMI SERPONG DAMAI
Jl. Raya Serpong, Serpong, Tangerang Selatan, Banten 15131
Telp. (021) 551-1111
Fax. (021) 551-1112
E-mail: bumi@serpongdamai.com



BUMI SERPONG DAMAI

PT. BUMI SERPONG DAMAI
Jl. Raya Serpong, Serpong, Tangerang Selatan, Banten 15131
Telp. (021) 551-1111
Fax. (021) 551-1112
E-mail: bumi@serpongdamai.com

(Kompas, 19 Oktober 1994)



SWA
S. F. W. A. I. I.



Perkumpulan Manajemen Indonesia
PERMANIN
(The Indonesian Management Association)

Mengucapkan terimakasih kepada :

- SPONSOR
 - PT DELTA DJAKARTA
 - BDN
 - BISNIS INDONESIA
 - TEMPO
 - MATRA
 - JAWA POS
 - PT. SEMPATI AIR
 - ERMENEGILDO ZEGNA
- DEWAN JURI
- PARA PESERTA
- UNDANGAN

Atas terselenggaranya
**MANAGEMENT
EXCELLENCE
AWARDS
1994**

(Matra, 14 Maret 1994)

TERIMA KASIH
KEPADA BAPAK IDROES, WAKIL GUBERNUR KDKI JAKARTA YANG TELAH MERESMIKAN PEMBANGUNAN
APARTEMEN, RUKO DAN HOTEL MITRA BAHARI
PADA TANGGAL 10 FEBRUARI 1995

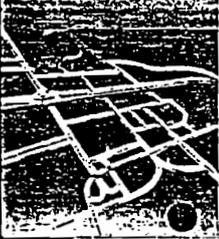
*Sebelum Staf PT
Sambor Mitrarealindo
mengucapkan terima kasih
kepada semua pihak yang
telah ambil bagian dalam
memperlakukan dengan penuh
kepercayaan Mitra Bahari,
Kemping Apartemen, Ruko
dan Hotel*



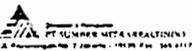
*yang berada
dalam Rencana Pengem-
bangan Pusat Utara Ja-
karta. Di masa pembangunan
tidak hanya hanya fasilitas
tapi juga dengan lingkungan yang
sangat nyaman dan damai.
Kami juga me-
nyampaikan salam hangat
kepada seluruh calon warga*



*Mitra Bahari. Kami yakin Anda
segera bisa tinggal dengan
nyaman di salah satu apartemen
Ruko. Dan bagi Anda yang
belum beres, kesempatan
masih terbuka.*



*Supaya informasi Unit
Cantik kami di lihat mulai
pukul 9.00 - 18.00 WIB
Praktis Anda segera
memperhatikan area ini dan tempat
yang Anda impikan*



PT SUMBER MITRA REALTASINIS
A. Mangrove No. 7 Jakarta - 10130 Fax. 344.2117

(021) 345 4745 - 46. 668 2388



KTI KTI
KTI KTI

(Kompas, 12 Februari 1995)

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada :

PT. LINTAS SENTRALINDO
Insurance Brokers

Jl. Raya Pluit Selatan Blok A No. 3
Pluit Mall - Jakarta 14440
Telp. 6613721 (Hunting)
Fax. 6613720

Yang telah mengurus penutupan dan penyelesaian pembayaran klaim asuransi kami dalam waktu singkat pada **PT. Asuransi INTAN MULIA PERKASA Ex. KM. MARS** musibah tanggal **29 Juni 1995** dalam pelayaran menuju Tanjung Pandan.

UD. ANUGRAH TAMBANG
JAKARTA 11520

(Kompas, 29 September 1995)

PASTI!!!
TERIMA KASIH DARI SUZUKI
Berhadiah Langsung Tape Compo dan Sepeda Gunung Trendy

TORNADO



Kami tak cuma mimpi, datang dealer **SUZUKI** lerdakat hari ini... Langsung Tape Compo atau Sepeda Gunung Trendy dapat Anda miliki. Yang **PASTI - PASTI** cuma **SUZUKI**

Sebagai ucapan terima kasih kepada Anda pembeli **SUZUKI** sebuah Tape Compo atau Sepeda Gunung Trendy langsung Anda miliki pada setiap pembelian sepeda motor **SUZUKI** tipe apapun, cash / kredit.

Hubungi Dealer Resmi Sepeda Motor **SUZUKI** di Yogyakarta :

PT KHARISMA MATARAM JAYA GEMILANG

MEDAN JAYA MOTOR : Jl. Gandekan Lor 44, Telp. 514762 Yogyakarta
SUZUKI MATARAM : Jl. Mataram 100, Telp. 587347, 562227, Yogyakarta
SUZUKI GODEAN : Jl. Godean Km. 4,5 Telp. 519220, 517921, Yogyakarta
SUZUKI MELATI : Jl. Magelang Km. 4,5 (Selatan TVRI), Yogyakarta
SUZUKI YOGYA : Jl. Brigjen Katamso 78, Telp. 372424, Yogyakarta

(Kompas, 13 Desember 1995)



**SEGENAP SIVITAS AKADEMIKA
UNIVERSITAS PROKLAMASI 45
YOGYAKARTA**

**MENGHATURKAN TERIMA KASIH
ATAS PERKENAN**

**BAPAK JENDRAL TNI (PURN.) H.M. SOEHARTO
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

**MERESMIKAN
UNIVERSITAS PROKLAMASI 45
YOGYAKARTA, SEBAGAI MONUMEN AKTIF
EXPONEN DAN PEJUANG ANGKATAN 45
PADA TANGGAL 24 AGUSTUS 1995
SEMOGA TUHAN YANG MAHA ESA
MERIDLOINYA**

Yogyakarta, 5 Desember 1995

Ketua Umum Yayasan
Universitas Proklamasi 45,

Rektor,

Jend. TNI (Purn.) H. Surono Prof. Drs. H. R. Bambang Soeroto

(Bernas, 6 Desember 1995)

SELAMAT DAN TERIMA KASIH !
atas partisipasi anda pada



**SEA WORLD - KIS
FUN BIKE '95**

Minggu, 14 Mei 1995, TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL

sponsored by



TIE A TIE SHOP

(Matra, 20 Mei 1995)

50 TAHUN KEMERDEKAAN PUJI SYUKUR PADA ILLAHI

Melalui Program :
"LPKIB "INDONESIA - JEPANG" DEVELOPMENT AND SOCIAL SUPPORT IN INDONESIA ANNIVERSARY - 1995"

Sebagai ungkapan rasa syukur atas Karema Tuhan YME, 50 Tahun
Kemerdekaan Republik Indonesia Terbilang, kami persembahkan :

Rp 500.000,-

**PROGRAM BEASISWA KHUSUS
BUSINESS COMPUTER OFFICER**

PROGRAM UNGGULAN, PENDIDIKAN KHUSUS LULUSAN SLTA

Tulis dan kirimkan formulir di bawah ini kepada salah satu kantor LPKIB "Indonesia-Jepang".
Lampirkan fotocopy ijazah SLTA 1 lembar.

Khusus bagi :	Nama
• Dagi putra - putri Veteran, Pejuang Kemerdekaan dan pensiunan ABRI / PNS yang lulus SLTA dengan usia maksimal 23 tahun	Tempat / tgl. lahir
• Pendaftaran 11 s/d 23 September 1995	Alamat
• Beasiswa diberikan melalui Subansi Pembinaan Karier Berjangka setelah selesai pendidikan	Kode Pos
	Lulusan SLTA
	Nama orang tua
	Pekerjaan orang tua

*Hormat & Terima Kasih
Kami Yg Tulus
Atas Bimbingan & Dukungannya*



• KANWIL DEPARTEMEN DAERAH ISTIMEWA YOYOKARTO • KANWIL DEPARTEMEN JAWA TENGAH • KANWIL DEPARTEMEN JAWA TIMUR
• KANWIL DEPARTEMEN KODIYA YOYOKARTO • KANWIL DEPARTEMEN KODIYA SURABAYA • KANWIL DEPARTEMEN KODIYA SEMARANG • KANWIL DEPARTEMEN
KAR. BANYUWAS • KANWIL DEPARTEMEN KODIYA MADIUN • KANWIL DEPARTEMEN KODIYA PURWOREJO • KANWIL DEPARTEMEN KODIYA SURABAYA • KANWIL DEPARTEMEN KODIYA
• KANWIL DEPARTEMEN KODIYA SURABAYA
PEKERJAAN UMUM PROP DIY • DEP. PERHUBUNGAN KANWIL DIY • KANWIL DIY PROP DIY
• PT. ACURANGI JASA RAHARJA DIY • KANTOR WALI KOTA MADYA DIY • KANTOR PELUDA PROP DIY • PERUSAHAAN ANEKA BANGSA
• ASURANSI RUMAH ASIH JAWA • MADURAS • SAMPUNG • PT. PERUSAHAAN NEGRI DIY • PT. ANEKA BANGSA JAWA DAN PATRONSATA
• KECAMATAN SALAM MASELARI • PT. BIRU ANEKA BANGSA KEMERDEKAAN YOYOKARTO • BPP. PROP DIY • PELUDA DATU KODIYA SURABAYA
• PT. TASPEN • PT. ASTEK • PTN • KPN PERTASURA • PT. ASURANSI JAWA BERGAMABERHUBUNGAN 1912 • PERUSAHAAN GADAM • TELBON
• KANIGORO • PERUSAHAAN MADIUN • ASURANSI JAWASRAYA CAR. SURABAYA • KANTOR WALI KOTA MADYA SURABAYA • BANG. POCAR
SURABAYA • PERUM PEGADAIAN MADURA IX SURABAYA • PT. PLN SURABAYA • PT. ASTEK SURABAYA • KANTOR POS DATU KODIYA SURABAYA
• PT. ASURANSI JACA RAHARJA • PT. KONFIN Y SURABAYA • RAPPEDA WONOGIRI • PT. ASTEK GAR. KLATEN • BPP. PROYEK BINA WISATA SOLO
• PT. RATAK KREDO • PT. PERUSAHAAN MADURA IX SURABAYA • PERUSAHAAN WONGGIRI • PERUSAHAAN WONGGIRI • PERUSAHAAN WONGGIRI
• ASURANSI SURABAYA • PERUSAHAAN MADURA IX SURABAYA • PT. BINA KEMERDEKAAN SURABAYA

LPKIB "INDONESIA-JEPANG"
BUSINESS COMPUTER OFFICER PROGRAM

YOYOKARTO : Jl. Soekarno No. 30 Telp. (0274) 618742 • MADIUN : Jl. Balak Raya Timur No. 29 Telp. (0351) 61322
SEMARANG : Jl. Surojaya No. 139 Telp. (024) 444272 • SURABAYA : Jl. Bhayangkara No. 17 Telp. (021) 712566
KEDIRI : Jl. Kusuma Bangsa No. 66 Telp. (0354) 63822 • PURWOREJO : Jl. Patriot No. 11 Telp. (0281) 30511

(Kompas, 3 Agustus 1995)

*Beribu terima kasih
Atas seirama dorap langkah kita
Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa*

- SMA Fons Vitae - Regina Pacis - Kanisius - Theresia - Bunda Hati Kudus - Gonzaga - Charitas - Abdi Siswa - Tirta Marta - Ora Et Labora - Permai - Trinitas - Bernardus
- SMP Kanisius - Theresia - Tarakanita I - Regina Pacis - Abdi Siswa - Marsudirini - Santa Ursula - Vincentius Putri - Tarakanita IV - Charitas - Mater Dei - Tirta Marta - Ora Et Labora - Permai - Paulus - Trinitas - Bernardus - Pangudi Luhur - Petra - Kasili Bunda - Pelita Hati
- SD Santa Ursula - Santa Maria - Pangudi Luhur - Regina Pacis - Sang Timur - Abdi Siswa - Bunda Hati Kudus - Marsudirini - Vincentius Putri - Tirta Marta - Charitas - Ora Et Labora - Franciscus Al - Yakobus - Mater Dei - Trinitas - Petra - Bernardus - Permai - Pelita Hati - Paulus
- TK Marsudirini - Ora Et Labora - Tadika Puri - Teddy Bear

COMPUTERKID
Computer Education Center

• Kompleks Harmoni Plaza F/13, Jl. Suryopranoto 2, Jakarta Pusat (021) 3810046, 3810047, 3855675 Fax: (021) 3804307
• Puri Anjasmoro, Blok B/121, Semarang, (024) 607945 • Margorejo Indah VII Blok B No. 837 Surabaya, (031) 811533
• Jl. Suryowijayan No. 16, Yogyakarta, (0274) 74549

(Hidup, 2 Januari 1995)

**THANKS
BERAT!**



(Kompas, 5 Juni 1995)

**Terima kasih atas partisipasi Anda
Semoga kita selalu bersama**



29 Agustus 1970 - 29 Agustus 1994

101.6 FM
SK makin lebar

Radio  Humor

PT. RADIO SUARA KEJAYAAN
Gedung Pasca-rava 'Young & Trendy' Lantai VI
Jl. Sultan Agung No.1 Jakarta Selatan, Telp. 6227621, 6227621, 6227621, Faks. 6227622

(Matra, 5 Juli 1994)

Keluarga Besar
UPN " Veteran " Jawa Timur
mengucapkan :

**Selamat Dan Sukses Atas Wisuda Sarjana
XXVI UPN " Veteran " Jawa Timur
1 Juli 1994
di Gedung Giri Loka**

Terima Kasih yang sebesar - besarnya
atas kehadiran **Bp. Edi Sudradjat,**
Menteri Pertahanan Keamanan RI

Semoga UPN " Veteran " senantiasa
maju dan berkembang di bawah pembinaan
dan asuhan Departemen Hankam

(Matra, 2 September 1994)

20
TAHUN
CAR

**Terima Kasih Indonesia, 20 Tahun Sudah CAR Turut
Berpatisipasi Meningkatkan Kesejahteraan Bangsa.**

REKAPITULASI
Per 31 Desember 1994 dan 1993
(Dalam Ratusan Ribu)

Kategori	1994		1993		Perubahan
	Saldo	Saldo	Saldo	Saldo	
A. Aset Tetap	3.200	2.100	2.100	1.000	1.100
B. Aset Lancar	1.500	1.400	1.400	1.300	100
C. Aset Lainnya	1.000	1.000	1.000	1.000	0
D. Total Aset	5.700	4.500	4.500	3.300	2.400

LIABILITAS
Per 31 Desember 1994 dan 1993
(Dalam Ratusan Ribu)

Kategori	1994		1993		Perubahan
	Saldo	Saldo	Saldo	Saldo	
1. Simpanan Deposito	2.500	2.000	2.000	1.500	1.000
2. Simpanan Giro	1.000	1.000	1.000	1.000	0
3. Simpanan Tabung	1.000	1.000	1.000	1.000	0
4. Simpanan Lainnya	1.000	1.000	1.000	1.000	0
5. Total Simpanan	5.500	5.000	5.000	4.500	500

PERUBAHAN LERAS MODAL DAN EKUIVIVALENSI
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 1994 dan 1993
(Dalam Ratusan Ribu)

Kategori	1994		1993		Perubahan
	Saldo	Saldo	Saldo	Saldo	
1. Modal Saham	1.000	1.000	1.000	1.000	0
2. Modal Saham Lainnya	1.000	1.000	1.000	1.000	0
3. Modal Saham Lainnya	1.000	1.000	1.000	1.000	0
4. Modal Saham Lainnya	1.000	1.000	1.000	1.000	0
5. Total Modal Saham	4.000	4.000	4.000	4.000	0

Perubahan neraca aset Indonesia merdeka, termasuk 1.000 tahun ini pertumbuhannya CAR dan merupakan hasil pertumbuhan Indonesia selama 20 tahun sejak tanggal 17 Agustus 1945.

Langkah awal ini dengan penuh rasa tanggung jawab merupakan persahabatan terbaik hasil persahabatan, kerjasama dan masa depan.

Langkah awal ini CAR sebagai:

- 1. Central Bank of Indonesia
- 2. Asuransi
- 3. Asuransi
- 4. Asuransi
- 5. Asuransi
- 6. Asuransi
- 7. Asuransi
- 8. Asuransi
- 9. Asuransi
- 10. Asuransi
- 11. Asuransi
- 12. Asuransi
- 13. Asuransi
- 14. Asuransi
- 15. Asuransi
- 16. Asuransi
- 17. Asuransi
- 18. Asuransi
- 19. Asuransi
- 20. Asuransi

CAR

PT. A.I. CENTRAL ASIA RAYA

(Kompas, 30 Mei 1995)

THANK'S a LOT



Para finalis gadis sampul 1987-1993 dan model-model gadis: ATALAYA, ZAIRA, THOMAS DICKSON, BIA PENTA, TEDDY, BHANI, CURNAWAN, MELLY, AWANG, NENITA, FERRY, ANGE, CERNICE, MIRA, MARCELLINO, DEWI SARI, AMI, CORNELIA, AGATHA, BECKE DEFF, CIZZY WILLEMS, EISA MAYORI, EINDI, CLARA MELLY, IWAN, LULLU, HENRY, VERA SISCA, DICKY, AMBANTI, RESNU dan VIBESISA DEBORA.

TALFIA SAVALAS, YOHY WIDANTO, IMAN KEPEK, DANIEY WISNURAHARDJANA, STUDIO PRADANA, BETNY ALAMSYAH, PT. ERASWARA FARMASINGO, BAMBET, ISMAIL, JEP, FALIZY, CITRA TEJA PARAMITA, DONNI DESTANDONO, STUDIO A SYSTEM, RADJO SILARA KEDAYAKAN, RADJO PRAMADIS, RADJO MUSTANG, IBU DRYO, TRITRON HERO, LEMBAR WANTA-ECTI, BLITZTR, NEWS-AN TEVE, RERITA HILUKOTA-TVRI, BAS CLOSE UP-SCTV, INDOSIAR, REKAN-REKAN PERE, PT DIAN RAKYAT

KAMU SEMUA YANG SUDAH TAMPII KEEN DI MALAM PONDOKAN, dan SORAT-SORAT GADIS LAIN YANG TIDAK BISA DISEBUTKAN SATU PERSATU bukannya banyak ah...)

THANK'S A LOT sm... sampai bertemu tahun depan!

Berbelanja di Komaska Kemaja BELIA, kamu bakal dapat banyak jaja baik kualitasnya. Kamu akan dapat hadiah yang sudah disediakan di G17, mulai dari pemanggang mie instan, T-shirt, celana dan voucher senilai Rp 80.000,- dari OSELLA. Selain itu, mereka juga mengadakan sale. T-shirt, celana dan voucher senilai Rp 30.000,- dari Komaska Kemaja BELIA. Diarsipkan juga, pemanggang dan Komaska Kemaja BELIA. Thank's a lot! Pamungkas mereka jadi tambah aja deh!

OSELLA: KOSMETIKA KEMAJA BELIA, ALRI TOLU, BANG PUTERA, BANGKA, GOSUMART, ACCESSORIES, METRO PONDOKAN, NUSUM DEPARTMENT STORE PHILIPS, THE APPLIANCE, PT. ANDHONO, NALKA, INTERNASIONAL, AM TANTAN, RESITON, LA CEAR, PT. MODERN, NDOOT, TRISANDI, AYAHUTE, & TOWER, ADIENYONGGOM, HANSY PHANES, HANUM GUSARSO, SERTIPAK, TUBANAN, RIZA, DIY, HAZZ, PASAY, ALA, MILAT, SATAMAH, DEPARTMENT STORE, FANSAS, NALINA, STIANE, SPIRIT, NED, GALLERY, PT. PEMBANGUNAN, LIA ANGLE, SEA WELD ANGLE, NIGBOY, HESTAL, BAY, REARWORK, CAFE, NEWS, CAFE, LA, RENE, STYLE, SENEZANG, COUNTRY, KITCHEN, HAREY, SINA, ARIY, BAKMI, GM, THAMBIN, FOOD STATION, CITRALAND, MALL, HANANI, ST. LINDI 21, PENMATAHUM, APARTMENT, KIRAN, NECTA, SENEN, NANA, ARIY, PETER, SIERANG, DEPUTY, MACH, KUYMAN, DEWANTARA, SARI, ARIY, MARTHA, TUGAH, TITI, DWI, JAYATI, ARMAND, MALANA, FANAKU, O, KENDAYANTI, ME, VOICES, CLUB, FAME, BAND, RAGITO, THE SUN, PRODUCTIONS, KR, TILANG.

(Gadis, 19 Agustus 1994)

26 Tahun Sempati Air

Puji Syukur Atas Keselamatan Yang Dianugerahkan Tuhan Yang Maha Kuasa

26 tahun bukannya usia singkat. Karenanya, kami sungguh bersyukur bahwa dalam rezang usia sepanjang itu, Tuhan Yang Maha Kuasa telah menganugerahkan keselamatan kepada tiap penerbangan komersial Sempati Air.

Dan hanya berkat anugerah keselamatan-Nya pula, hingga saat ini Sempati Air mampu menerbangkan jutaan penumpang ke banyak kota. Kami yakin keselamatan itu telah membenarkan keyakinan tiap penumpang Sempati Air maupun keluarganya yang menunggu di rumah.

Semoga di masa datang, Sempati Air maupun seluruh upaya penerbangan Indonesia selalu berada dalam lindungan-Nya Aami.



Sempati Air
Terbang dan Sempati berlayar Sempati

(Kompas, 2 Agustus 1995)

Terima kasih Manado Post kepada PRESIDEN SOEHARTO DAN IBU SOEHARTO



KETIKA itu, Kamis, 9 Februari 1995 tepat pukul 07.15 WITA, Presiden Soeharto dan Ibu Soeharto menandatangani prasasti RSLUP Halalayang Manado dan pemukiman periyandang kusta Lembah Nugraha Hayat, Manado, di kediaman resmi Gubernur Sulut. Setelah itu Pak Harto dan Ibu Soeharto menuju auditorium kantor Gubernur Sulut untuk memandani perwujudan peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 1995, diantukan dengan meninjau Pameran Pers dan Komunikasi di halaman parkir kantor tersebut. Di situ, di stand utama HPN, Pak Harto dan Ibu Soeharto membaca Manado Post yang sudah memuat prosesi acara penandatanganan prasasti tadi serta berita HPN. Pak Harto tampak memusat kecepatan proses cetak dan primanya jemaatman koran seraya melimpur senyum khasya, diiringi kegugaman yang sama dari Ibu Soeharto. Menepi Harmoko tampak menjawab dengan senyum.

Kudis perkembangan Pers di daerah saat itu. Ketika pembaca membaca koran pertama, sudah bisa mengetahui peristiwa 46 menit sebelumnya secara lengkap disertai foto berwarna. Pers Indonesia -- khususnya di daerah -- bisa sangat modern berkat kemajuan pembangunan. Manado Post salah satu dukungnya.

Terima Kasih Pak Harto, Terima Kasih Ibu Soeharto dan Terima Kasih Bangsa Indonesia.

Kefuarga Besar Masyarakat Pers

(Matra, 13 April 1995)

Manajemen
dan seluruh karyawan
HOTEL HORISON JAKARTA
mengucapkan

Terima Kasih

Atas kepercayaan penuh memilih HOTEL HORISON sebagai tempat menginap dan bertibur bersama keluarga serta pelaksanaan RAPAT, SEMINAR, PERTEMUAN, Resepsi pernikahan dan pesta ulang tahun pada bulan Maret 1995 kepada:

<ul style="list-style-type: none"> - The Korean Embassy - Phil Collins Group - Adesa Graha Citra - Survic Productions - STE - IBEX - Hadisa Multi Consulting - GAPEM - Jakarta Stock Exchange - Ratan Motor Besar Indonesia - Estihama - Asesial Manajer Indonesia (AMI) - Quality Management Consultants - Asesial Perusahaan Bongkar Muat (APBM) - Inowaga Dikman - Simas Life - Yayasan Bina Pembangunan (Suara Karya) - Yayasan Penggerak Pembangunan Ind. - Harian Terbit - CV. INKOTE - CV. Mowlex - PT. Couts Indonesia - PT. Nego Electrindo 	<ul style="list-style-type: none"> - PT. Metropolitan Development - PT. Metrodata Electronics - PT. Pelabuhan Indonesia II - PT. Pamira Andalan Semesta - PT. Bursa Peralat Indonesia - PT. ASABA - PT. Total Thread Indonesia - PT. Bridgestone Tire Indonesia - PT. Unilever Indonesia - PT. Astra Internasional Isuzu Division - PT. Panda Gevindo - PT. Indorba Nusantara - PT. Tritala Sald Utama - PT. Pura Pura Ganda Group - PT. Bayuprasma Parkasa - PT. Borobudur Agung Perkasa - PT. Wiryudis Estihama - PT. Surya Palace Jaya - PT. Indovestro Makmur Abadi - PT. Central Beerindo Internasional - PT. Coezy Tama Indomas - PT. Hakan Nusantara
--	---

RESEPSI PERNIKAHAN

• Dedy & Yenny • Ade Era Suzanna L & Wayne Furler • Gatot Djernini & Wika
• Tommy Cahyadi & Waniaty • Freni Lianto & Liong Chai Yin • James & Sandra
• Wijaya Satrio & LR • Yanto & Susan • H. Indah Susilawati & Drs. H. Muhammad A.S
• Eddy & F. Ely • Ridwan Kusnadi & Rana-waty Bachtar

PESTA ULANG TAHUN

• Atang Latief • Ranga

SILATURAHMI

• Keluarga besar Andi Tabusala

Kami mohon maaf apabila di dalam pelayanan kami terdapat ketiduran.
Semoga kunjungan Anda merupakan kenangan yang tak terlupakan.
Kepuasan dan kebahagiaan Anda adalah kebanggaan kami.
Kehadiran Anda di Hotel Horison senantiasa kami rindukan.
Keberhasilan, keramahan dan pelayanan yang cepat merupakan jaminan mutu

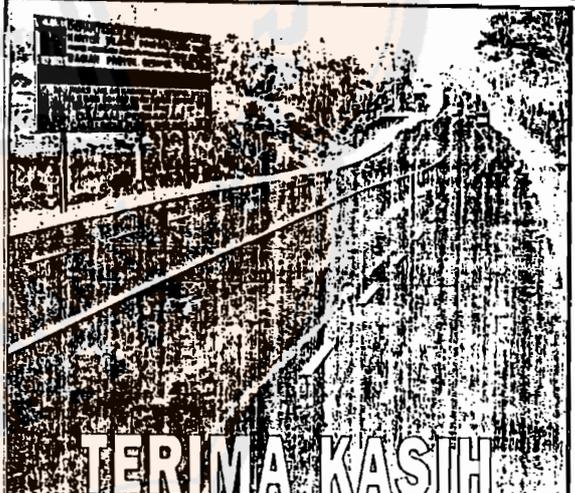


HOTEL ***
HORISON**
The Right Place to Relax

Jl. Pahlawan Besar, Tanah Abang, Jakarta Barat, 10130 • Indonesia, Phone 021-6423052, 6427039 (100 lines)
Telex: 4234 HORIS I, Fax: 021-6423122, 6423021 (Sams, Caba HO I), HOPBON, Reservation Office: Phone 021 6423265, Fax: 021 6423265

(Kompas, 26 April 1995)





TERIMA KASIH

KEPADA PT SUMBER MITRA JAYA ATAS KEPERCAYAAN YANG DIBERIKAN KEPADA KAMI



NIIGATA



PT UNITED TRACTORS



we serve better

(Kompas, 5 November 1995)